TUGAS AKHIR

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI UNTUK MENGETAHUI WILAYAH-WILAYAH BERPOTENSI DIDIRIKAN RUMAH MAKAN TRADISIONAL
(Studi Kasus : Kota Malang)

MILIK
PERPUSTAKAAN
ITN MALANG

Disusun Oleh :

OKTAVIANUS BIN GUNTUR SUKUT
NIM : 00.25.025

JURUSAN TEKNIK GEODESI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2005

TUGAS AKHIR

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI UNTUK
MENGETAHUI WILAYAH-WILAYAH BERPOTENSI
GUNUNG MERAPI MAKAN TRADISIONAL
(Studi Kasus : Kota Malang)

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI UNTUK MENGETAHUI WILAYAH-WILAYAH BERPOTENSI DIDIRIKAN RUMAH MAKAN TRADISIONAL

(Studi Kasus : Kota Malang)

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk Menyelesaikan Program

Pendidikan Sarjana Strata Satu Pada Bidang Teknik Geodesi

Disusun Oleh :

OKTAVIANUS BIN GUNTUR SUKUT

00 . 25. 025

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Ir. Dedy Kurnia Sunaryo ., MS.Tis)	(Ir. Agus Darpono ., MT)

Mngetahui :

Ketua Jurusan

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

(Ir. Dedy Kurnia Sunaryo ., MS.Tis)

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI UNTUK MENGETAHUI WILAYAH-WILAYAH BERPOTENSI DIDIRIKAN RUMAH MAKAN TRADISIONAL

(Studi Kasus : Kota Malang)

TUGAS AKHIR

Dipertahankan di depan panitia Penguji Tugas Akhir Jurusan Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang, Dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Bidang Teknik Geodesi.

Disusun Oleh :

OKTAVIANUS BIN GUNTUR SUKUT

00 . 25 . 025

Disahkan Oleh :

Panitia Penguji Tugas Akhir

Ketua	Sekertaris
(Ir. Agustina Nurul Hidayati ., MTP)	**(Ir. Dedy Kurnia Sunaryo ., MS.Tis)**
Penguji I	Penguji II
(Ir.Ruslin Anwar ., MSI)	**(Ir. Dedy Kurnia Sunaryo ., MS.Tis)**

Penguji III

(Ir. Pradono Joanes D.D., MSI)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Terima Kasihku kepada :

Bapa Edu dan Mama Ros Yang Tercinta

"Yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dan skripsi tepat pada waktunya"

Kaka Kos,Weta Anas (Alm),Kaka Jon,Weta Nenik,Ase Rino,Toa Yoan,Olin,Memon,Yoko dan keluarga besar Golokawong.

"Atas doa dan dukunganya kepada saya sehingga saya dapat lebih giat dan termotivasi dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini"

Akhir kata

"Semoga Tuhan Selalu Melindungi keluarga kita dan memberikan kita kesehatan & rejeki"

"Hai anaku peliharalah perintah Ayahmu dan Jangan Menyia-nyiakan ajaran Ibumu"

A m s a l

OKTAVIANUS BIN GUNTUR SUKUT, ST

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur atas kehadirat Tuhan yang Maha kuasa atas segala limpahan rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir / skripsi ini sesuai waktu yang telah ditentukan, dengan judul "***Pemanfaatan SIG Untuk Mengetahui Wilayah-Wilayah Berpotensi Di dirikan Rumah Makan Tradisional***"study kasus kota Malang.

Laporan tugas akhir / skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana teknik di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Jurusan Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Malang.

Dengan terselesainya laporan tugas akhir ini / skripsi ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Ir.Agustina Nurul Hidayati., MTP, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang
2. Bapak Ir.D.K.Sunaryo., MS.Tis, selaku Ketua Jurusan Teknik Geodesi dan dosen pembimbing I,dosen penguji II ITN Malang
3. Bapak Ir. Agus Darpono, MT , selaku dosen pembimbing II ITN Malang
4. Bapak Ir.Joanes Pradono D.D., MSI, selaku dosen penguji III ITN Malang.
5. Bapak Ir.Ruslin Anwar, MSI, selaku dosen penguji I ITN Malang
6. Om Patris, enu Elen,om Marsi,Lexy,ka Tomy,Nano,Iwan, teman Aden yang selama empat tahun ini menjadi teman baik saya (semoga Tuan Memberkati) yang selalu membantu dan mendorong semangat sehingga terselesainya laporan tugas akhir / skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan Teknik Geodesi angkatan "2000" yang telah memberikan pemahan arti sebuah perjuangan dalam meraih cita-cita, teruskan jalan yang anda lalui "Good Luck Friend!"

Akhir kata bila ada kekeliruan ataupun kesalahan dalam laporan ini, penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun.

Malang, 4 Agustus 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan i

Lembar Pengesahan ii

Lembar Persembahan iii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi vi

Daftar Gambar xi

Daftar Tabel xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Identifikasi masalah 2

1.3. Pendekatan Penyelesaian Masalah 2

1.4. Tujuan Penelitian 3

1.5. Batasan Masalah 3

1.6. Manfaat Penelitian 3

1.7. Metodologi Penelitian 3

1.7.1. Studi Pustaka 3

1.7.2. Studi Lapangan 4

1.7.3. Studi Laboratorium 4

BAB II DASAR TEORI 5

2.1. Pengertian Rumah Makan Tradisional 5

2.2.Pengembangan Rumah Makan Tradisional 6

2.3. Pengertia SIG 8

2.4.Konsep-Konsep Dasar SIG 10

2.4.1. Tipe Informasi Geografis 10

2.4.2. Informasi Geografis Dan Konsep Informasi 11
2.4.3. Komponen Perangkat Keras Dalam SIG 20
2.4.4. Komponen Perangkat Lunak 22
2.4.5. Organisasi Pengelolaan Dan Pemakai 27
2.4.6. Organisasi Data Dasar Dalam SIG 28
2.5.Sistem Baisis Data Dalam SIG 31
2.5.1. Definisi Sistem Basis Data 33
2.5.2. Data Base Management System 33
2.5.3. Komponen Data Base Manajement System 35
2.5.4. Struktur Data Dalam Data Base Manajement Sistem 37
2.5.5. Konsep Penyusunan Data Base Manajement System 42
2.5.6. Tahapan Perancangan Data Base Manajement System 43
2.5.7. Model Data Dalam Data Base Manajement System 45
2.5.8. Hubungan Antar Entity 45
2.6.Analisis Data Dalam SIG 47
2.6.1. Analisis Tumpang Susun (Overlay) 47
2.6.2. Analisis Buffer 49
2.6.3. Analisis Transformasi 52
2.7.Software Aplikasi SIG 53
2.7.1. Arc/Info 53
2.7.2. Arc/View 56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 64
3.1. Diskripsi Wilayah Pekerjaan 64
3.1.1. Keadaan Umum Kota Malang 64
3.2. Materi Dan Alat Penelitian 65
3.2.1. Materi Penelitian 65
3.2.2. Alat Penelitian 66
3.3. Tahap Pelaksanaan Pekerjaan 72
3.3.1. Basis Data Spasial 72
3.3.1.1. Entitas Basis Data Spasial 72

3.3.1.2. Hubungan Antar Entitas 72
3.3.1.3. Pemasukan Data (Input Data) 74
3.3.1.4. Editing Data 77
3.3.1.5. Eksport Peta Ke ArcInfo 78
3.3.1.6. Memulai Program ArcInfo 79
3.3.1.6.1. Mengimport Data Dari DXF ke ArcInfo 82
3.3.6.2. Membangun Topologi 83
3.3.6.3. Manajement Pengolahan Basis Data Spasial 85
3.4. Basis Data Non Spasial 92
3.4.1. Enterprise Rule 92
3.4.2. Diagram Entity Relationship 93
3.4.3. Geocoding 94
3.4.4. Desain Basis Data Non Spasial 98
3.4.4.1. Tabulasi 98
3.4.4.2. Membuat Tabel Atribut Dengan ArcView 101
3.5. Memulai Operasi ArcView 103
3.5.1. Membuka dan Menutup ArcView 103
3.5.2. Membuat Project 104
3.5.3. Mengganti Propertis View 105
3.5.4. Menampilkan Theme/Peta Tematik 106
3.5.5. Mengubah Propertis Theme 107
3.5.6. Pemanggilan Data Atribut Pada ArcView 109
3.5.7. Join Item 111
3.5.8. Konversi Theme Ke Format Shapefile 115
3.6. Proses Analisa Untuk Mengetahui Wilayah-Wilayah Berpotensi Didirikan Rumah Makan Tradisional 117
3.6.1. Pemberian Score/Bobot Parameter Wilayah Berpotensi Didirikan Rumah Makan Tradisional 117
3.6.2. Operasi Overlay 120
3.6.3. Menjalankan Fungsi Calculate Pada Tabel Atribut 123
3.6.4. Analisa Overlay 125

3.7. Penyajian Hasil/Layout 126

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN 127

4.1. Inventarisai Variabel 127

4.1.1. Batas Wilayah Administrasi 127

4.1.2. Penggunaan Lahan 136

4.1.3. Data Sebaran Penduduk Pendatang 138

4.1.4. Data Jaringan Jalan 141

4.1.5. Data Kelas Jalan 144

4.1.6. Data pasar 148

4.1.7.Data Kantor Pemerintahan 150

4.1.8. Data Kepadatan Arus Lalulintas 152

4.2. Analisa Data 155

4.2.1. Klasifikasi parameter Wilayah Berpotensi Didirikan Rumah Makan Tradisional 155

4.2.2. Pemberian Score/Bobot Parameter Wilayah Berpotensi Didirikan Rumah Makan Tradisional 157

4.2.3. Analisa Overlay 159

4.3. Penyajian Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingakat Kelas sangat sesuai Dan Sesuai Di Kecamatan Lowokwaru 167

4.4. Penyajian Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingakat Kelas Sangat Sesuai Dan Sesuai Di Kecamatan Blimbing 169

4.5. Penyajian Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingakat Kelas Sangat Sesuai Dan Sesuai Di Kecamatan Sukun 171

4.6. Penyajian Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingakat Kelas Sangat Sesuai Dan Sesuai Di Kecamatan Klojen 173

4.7. Penyajian Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingakat Kelas Sangat Sesuai Dan Sesuai Di Kecamatan Kedungkandang 175

4.8. Pembahasan 177

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **181**

5.1. Kesimpulan 181

5.2. Saran 183

Daftar Pustaka

Lampiran I Data Spasial

Lampiran II Data Non Spasial

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gbr 2.1	Karakteristik Data Spasial	14
Gbr 2.2	Karakteristik Data Atribut	14
Gbr 2.3	Tujuh Fenomena Geografis yang Digunakan Dalam Tiga Bentuk Simbol (titik, garis, polygon/area)	16
Gbr 2.4	Komponen Sistem Informasi Geografis	20
Gbr 2.5	Aspek Susunan Perangkat Keras Sederhana SIG	21
Gbr 2.6.1	Skema Pemasukan Data	25
Gbr 2.6.2	Konsep Bank Data Geografis	26
Gbr 2.6.3	Pembuatan Keluaran Data dalam SIG	26
Gbr 2.7	Konfigurasi Pemasukan Data pada Basis Data SIG	28
Gbr 2.8	Pengelompokkan Konsep Coverage ke dalam Layers	29
Gbr 2.9	Struktur Database Hirarki	38
Gbr 2.10	Struktur Database Net Work	39
Gbr 2.11	Struktur Database Relational	41
Gbr 2.12	Diagram Tahapan Eksternal	43
Gbr 2.13	Diagram Tahapan Konseptual	44
Gbr 2.14	Diagram Tahap Internal	44
Gbr 2.15	Operational Overlay	48
Gbr 2.16	Jenis Buffer	51
Gbr 2.17	Cara Pembufferan	51

Gbr 2.18	Project pada Are View	59
Gbr 2.19	View pada Are View	60
Gbr 2.20	Tabel pada View	61
Gbr 2.21	Chart pada View	61
Gbr 2.22	Lay out pada Are View	62
Gbr 2.23	Scripst pada Are View	63
Gbr 3.1	Deskripsi Wilayah	64
Gbr 3.2	Tampilan Awal Auto CAD 2000	67
Gbr 3.3	Tampilan Menu Utama Program Are / Info	67
Gbr 3.4	Tampilan Awal pada Are View Versi 3.3	68
Gbr 3.5	Tampilan Awal pada Microsoft Exel XP	69
Gbr 3.6	Tampilan Awal pada Microsoft Word XP	69
Gbr 3.7	Proses Digitasi Peta Menggunakan Auto CAD	74
Gbr 3.8	Tampilan Layar pada Auto CAD 2000	75
Gbr 3.9	Kotak Dialog Save As pada Auto CAD 2000	79
Gbr 3.10	Memulai Windows Explorer	80
Gbr 3.11	Tampilan Windows Explorer	80
Gbr 3.13	Tampilan Folder Baru untuk Direktori Penyimpanan Data	81
Gbr 3.14	Tampilan Memulai PC Arc / Info	82
Gbr 3.15	Tampilan Menu Utama Program Arc / Info	82
Gbr 3.16	Proses Topologi Pada Arc / Info	84
Gbr 3.17	Proses Editing Data Spasial pada Arc / Info Arc / Edit	86
Gbr 3.18	Contoh Dangle Undershoot	87

Gbr 3.19	Lokasi Dangle Undershoot yang di zoom in	88
Gbr 3.20	Contoh Dangle Overshoot	89
Gbr 3.21	Tampilan pada Microsoft Excel XP	99
Gbr 3.22	Penyusunan Data Atribut pada Microsoft Excel XP	100
Gbr 3.23	Export Data Atribut	101
Gbr 3.24	Tampilan Kotak Dialog "New Table"	102
Gbr 3.25	Tampilan Tabel Kosong	102
Gbr 3.26	Tampilan Dialog "Add Field"	103
Gbr 3.27	Tampilan Dialog Pembuka Arc View Versi 3.3	104
Gbr 3.28	Project dengan View Baru dengan Properties yang telah Diganti	105
Gbr 3.29	Project dengan View Baru dengan Dialog "Add Theme"	106
Gbr 3.30	Project dengan View 8 Theme yang Muncul didalamnya	107
Gbr 3.31	Dialog Theme Properties	108
Gbr 3.32	Dialog Legend Editor	109
Gbr 3.33	Tampilan Kotak Dialog "Add Table"	110
Gbr 3.34	Tampilan Tabel Atribut pada Arc View	110
Gbr 3.35	Contoh Theme yang Atributnya dan Join dengan Data dbf	112
Gbr 3.36	Tampilan Tabel Atribut Theme Administrasi	112
Gbr 3.37	Tampilan Tabel Atribut "Admin dbf"	113
Gbr 3.38	Tampilan Kedua Tabel Atribut dengan Common Field yang Telah Diaktifkan untuk Digabungkan (Join)	114
Gbr 3.39	Tampilan Tabel Atribut Theme Seteleh Proses Join	114
Gbr 3.40	Tampilan Menu Puldown Theme	116

Gbr 3.41 Tampilan Dialog Convert Nama Coverage 117
Gbr 3.43 Tampilan Menu Pulldown View 120
Gbr 3.44 Tampilan Kotak Dialog Geoprocessing 121
Gbr 3.45 Tampilan Proses Operasi Overlay Union 122
Gbr 3.46 Contoh Theme Hasil Operasi Overlay 122
Gbr 3.47 Contoh Tabel yang akan Dilakukan Proses Calculate 123
Gbr 3.48 Tampilan Kotak Dialog Field Calulator 124
Gbr 3.48 Contoh Tabel Hasil Calculator 125
Gbr 4.1 Insert Wil Kec Lowokwaru 128
Gbr 4.2 Insert Wil Kec Blimbing 130
Gbr 4.3 Insert Wil Kec Klojen 131
Gbr 4.4 Insert Wil Kec Sukun 133
Gbr 4.5 Insert Wil Kec Kedungkandang 135
Gbr 4.6 Peta Peng Lahan Kota Malang 137
Gbr 4.7 Peta Seberapa Penduduk Pendatang di Kota Malang 139
Gbr 4.8.1 Peta Jaringan Jalan Kota Malang 142
Gbr 4.8.2 Insert Peta Buffer Jalan Kota Malang 142
Gbr 4.9.1 Peta Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi Jalannya 145
Gbr 4.9.2 Peta Buffer Jaringan Jalan Berdasarkan Kelas Jalannya 145
Gbr 4.10 Peta Sebaran Pasar di Kota Malang 148
Gbr 4.10.2 Peta Hasil Buffer Sebaran Pasar di Kota Malang 149
Gbr 4.11.1 Peta Sebaran Kantor Pemerintah Kota Malang 151
Gbr 4.11.2 Peta Hasil Buffer Sebaran Kantor Pemerintah Kota Malang 151

Gbr 4.12	Peta Kepadatan Arus Lalu Lintas Kota Malang	153
Gbr 4.13	Peta Hasil Overley Peta Penggunaan Lahan dan Peta Sebaran Penduduk Pendatang	160
Gbr 4.14	Buffer Pasar dan Pemerintahan	161
Gbr 4.15	Overley Union Kelas Jalan dan Kepadatan Arus Lalulintas	162
Gbr 4.16	Peta Unit Lahan 1	163
Gbr 4.17	Peta Unit Lahan 2	164
Gbr 4.18	Peta Akhir Hasil Overley Seluruh Peta	165
Gbr 4.3	Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sangat Sesuai.....	167
Gbr 4.3	Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sesuai.....	168
Gbr 4.4	Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sangat Sesuai.....	169
Gbr 4.4	Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sesuai.....	170
Gbr 4.5	Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sangat Sesuai.....	171
Gbr 4.5	Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sesuai.....	172
Gbr 4.6	Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sangat Sesuai.....	173
Gbr 4.6	Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sesuai.....	174
Gbr 4.7	Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sangat Sesuai.....	175
Gbr 4.6	Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sesuai.....	176

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Pengkodean Data Administrasi 95

Tabel 3.2 Data Penggunaan Lahan Kota Malang 96

Tabel 3.3 Data Sebaran Penduduk Pendatang Kota Malang 96

Tabel 3.4 Data Jaringan Jalan Kota Malang 97

Tabel 3.5 Data Fungsi Jalan di Kota Malang 97

Tabel 4.13 Kriteria Penggunaan Lahan 118

Tabel 4.14 Kriteria Pendatang Baru 118

Tabel 4.15 Kriteria Akses Jalan Raya 118

Tabel 4.16 Kriteria Kelas Jalan 118

Tabel 4.17 Kriteria Jasrak dari Pasar Tradisional 119

Tabel 4.18 Kriteria Jasrak dari Pusat Pemerintah 119

Tabel 4.19 Kriteria Kepadatan Arus Lalulintas 119

Tabel 4.1 Data Administrasi Kecamatan Lowokwaru 128

Tabel 4.2 Data Administrasi Kecamatan Blimbing 130

Tabel 4.3 Data Administrasi Kecamatan Klojen 131

Tabel 4.4 Data Administrasi Kecamatan Sukun 133

Tabel 4.5 Data Administrasi Kecamatan Kedungkandang 135

Tabel 4.6 Data Penggunaan Lahan Kota Malang 138

Tabel 4.7 Data Sebaran Penduduk Pendatang Kota Malang 139

Tabel 4.8 Data Jaringan Jalan Kota Malang 143

Tabel 4.9 Data Fungsi Jalan di Kota Malang 146

Tabel 4.10 Data Jarak Baffer dan Skor Pasar Tradisional Kota Malang..... 149

Tabel 4.11 Data Jarak Baffer dan Skor Pusat Pemerintahan Kota Malang..... 152

Tabel 4.12 Data Kepadatan Arus Lalu Lintas Pada Kota Malang..... 153

Tabel 4.13 Kriteria Penggunaan Lahan..... 157

Tabel 4.14 Kriteria Penduduk Pendatang..... 157

Tabel 4.15 Kriteria Akses Jalan Raya..... 158

Tabel 4.16 Kriteria Kelas Jalan..... 158

Tabel 4.17 Kriteria Jsrak dari Pasar Tradisional..... 158

Tabel 4.18 Kriteria Jsrak dari Pusat Pemerintahan..... 159

Tabel 4.19 Kriteria Kepadatan Arus Lalulintas..... 159

Tabel 4.20 Penggunaan Lahan Penduduk Pendatang..... 160

Tabel 4.21 Hasil Overley Pasar dan Pemerintahan..... 161

Tabel 4.22 Hasil Overley Kelas Jalan dan Kepadatan Arus Lalulintas..... 162

Tabel 4.23 Peta Unit Lahan I..... 163

Tabel 4.24 Peta Unit Lahan II..... 164

Tabel 4.25 Peta Hasil Akhir Wilayah Berpotensi Didirikan Rumah Makan Tradisional..... 166

Tabel 4.3 Tingkat Kelas Wilayah Sangat Sesuai Untuk Didirikan Rumah Makan Tradisional di Kecamatan Lowokwaru..... 168

Tabel 4.3 Tingkat Kelas Wilayah Sangat Sesuai Untuk Didirikan Rumah Makan Tradisional di Kecamatan Lowokwaru..... 169

Tabel 4.4 Tingkat Kelas Wilayah Sangat Sesuai Untuk Didirikan Rumah Makan Tradisional di Kecamatan Blimbing..... 170

Tabel 4.4 Tingkat Kelas Wilayah Sangat Sesuai Untuk Didirikan Rumah Makan Tradisional di Kecamatan Blimbing..... 171

Tabel 4.5 Tingkat Kelas Wilayah Sangat Sesuai Untuk Didirikan Rumah Makan Tradisional di Kecamatan Sukun 172

Tabel 4.5 Tingkat Kelas Wilayah Sangat Sesuai Untuk Didirikan Rumah Makan Tradisional di Kecamatan Sukun 173

Tabel 4.5 Tingkat Kelas Wilayah Sangat Sesuai Untuk Didirikan Rumah Makan Tradisional di Kecamatan Klojen..... 174

Tabel 4.6 Tingkat Kelas Wilayah Sangat Sesuai Untuk Didirikan Rumah Makan Tradisional di Kecamatan Klojen..... 175

Tabel 4.7 Tingkat Kelas Wilayah Sangat Sesuai Untuk Didirikan Rumah Makan Tradisional di Kecamatan Kedungkandang..... 176

Tabel 4.7 Tingkat Kelas Wilayah Sangat Sesuai Untuk Didirikan Rumah Makan Tradisional di Kecamatan Kedungkandang..... 177

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pembangunan kota pada dasarnya merupakan perwujudan tuntutan kebutuhan ruang yang di akibatkan oleh perkembangan dan pertumbuhan penduduk serta kegiatan fungsionalnya dan interaksi antar kegiatan tersebut. Pembangunan kota dapat bejalan dengan sendirinya, tetapi pada suatu saat dapat menimbulkan masalah yang sulit untuk diatasi yang bersifat keruangan, struktur, dan fungsional. Melihat kenyataan tersebut kota malang dalam perkembanganya sejak dini perlu mendeteksi gejala pertumbuhan dan perkembangan kota agar dapat diarahkan melalui perencanaan untuk mencapai keserasian dan keseimbangan dalam pemanfaatan potensi yang ada seefisien dan seefektif mungkin, agar tercipta hubungan yang serasi dan harmonis antara masyarakat.

Semakin banyaknya penduduk yang ada di kota Malang dan yang sebagian besar merupakan penduduk pendatang dari wilayah-wilayah atau suku tertentu. Seiring dengan perkembangan itu kota Malang belum menyediakan lokasi-lokasi rumah makan tradisional yang dekat dengan asal penduduk pendatang yang ada di kota Malang.

Sehingga kita perlu membuat suatu sistem untuk membantu atau mencari lokasi yang sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional dengan asal penduduk pendatang yang ada di kota Malang.

Sistem Informasi Geografis sebagai suatu sistem yang memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi spasial secara terintegrasi dapat menjawab pertanyaan diatas.

I.2. Identifikasi Masalah

1. Belum adanya tempat-tempat rumah makan tradisional yang ada di pemukiman penduduk pendatang dari asal daerah.
2. Belum adanya informasi wilayah-wilayah yang menggambarkan lokasi pemukiman penduduk pendatang dari asal daerah di kota Malang.

I.3. Pendekatan Penyelesaian Masalah

Untuk membantu dalam menentukan lokasi yang berpotensi didirikan rumah makan tradisional mala didekatkan dengan memanfaatkan SIG untuk menganalisa kesesuaian lokasi yang berpotensi didirikan rumah makan tradisional pada suatu wilayah.

I.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk membantu menentukan lokasi yang berpotensi didirikan rumah makan tradisional yang ada di pemukiman penduduk pendatang pada suatu daerah.
2. Membantu dalam menginformasikan wilayah-wilayah yang menggambarkan lokasi pemukiman penduduk pendatang dari asal daerah di kota Malang.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada informasi mengenai wilayah-wilayah yang berpotensi didirikan rumah makan tradisional dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat dimanfaatkan oleh dinas-dinas terkait dan masyarakat yang membutuhkan informasi tentang rumah makan tradisional pada suatu wilayah.

1.7. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan laporan untuk penelitian ini dipakai metode-metode yang saling melengkapi satu sama lain yaitu :

1.7.1. Study Pustaka

Study pustaka dilakukan dengan mencari bahan acuan berupa literatur-literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian serta aspek-aspek lain yang

mendukung dalam penyelesaian penelitian ini, juga buku panduan untuk pengoperasian perangkat lunak dari perangkat lunak yang dugunakan untuk peneltian.

1.7.2. Study Lapangan

Study lapangan dalam penelitian ini dilaksanakan di Kota Madya malang, Propinsi Jawa Timur, dengan lingkup surveinya untuk mengetahui wilayah-wilayah yang berpotensi didirikan rumah makan tradisional.

1.7.3. Study Laboratorium

Study laboratorium dilakukan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari beberapa data, dengan menggunakan komputer dan perangkat lunak sebagai pengolahan dan analisa.

BAB II

DASAR TEORI

II.1. Pengertian Rumah Makan Tradisional

Rumah Makan Tradisional adalah rumah makan yang menyediakan makanan tradisional yang dikonsumsi masyarakat golongan etnik dan wilayah yang spesifik, diolah dari resep yang dikenal masyarakat, bahan-bahannya diperoleh dari sumber lokal dan memiliki rasa yang relatif sesuai dengan selera masyarakat setempat. *(Pusat Pengembangan Konsumsi, 2002)*

Aspek teknologi memegang peranan penting dalam pengembangan rumah makan tradisional, karena factor inilah yang nantinya menentukan rumah makan tersebut diterima atau tidak oleh konsumen.

Oleh karena itu produk rumah makan tradisional sudah saatnya mendapat perhatian dan mulai dikembangkan, sehingga mampu bersaing dengan rumah makan modern . Pengembangan rumah makan tradisional selain dimaksudkan sebagai upaya penganekaragaman penyediaan makanan, juga diharapkan dapat memperluas lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan dan kesempatan berusaha masyarakat khususnya di pedesaan; sehingga akan mendorong dan menumbuhkan perekonomian masyarakat daerah.

II.2. Pengembangan Rumah Makan Tradisional

Makanan tradisional Indonesia yang mencakup segala jenis makanan olahan asli Indonesia termasuk makanan utama, kudapan maupun minuman yang dikenal dan lazim dikonsumsi masyarakat pada golongan suku bangsa atau wilayah spesifik; merupakan asset yang potensial dalam upaya penganekaragaman pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan sangat penting artinya dalam upaya peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia melalui perbaikan gizi.

Sebagai dampak kemajuan ilmu dan teknologi yang mempengaruhi pula perilaku makan masyarakat yang terkait erat dengan gaya hidup, terlihat adanya kecenderungan makanan tradisional makin tergeser oleh makanan modern. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain : (1) cita rasa makanan tradisional kurang memenuhi selera generasi muda, kurang menarik penampilannya akibat dimasak terlalu lama, (2) kurang memenuhi standar mutu dan gizi; (3) beberapa masakan harus disajikan secara panas;(4) promosi dan penyebaran informasi serta upaya pengembangannya masih terbatas; (5) kurangnya investor yang tertarik untuk mengembangkan produk makanan tradisional; juga karena (6) kurangnya pengetahuan masyarakat akan arti gizi dan kesehatan. Bahkan gagasan Aku Cinta Makanan Indonesia (ACMI) yang merupakan gagasan untuk kembali ke makanan tradisional, yang dicanangkan sejak peringatan HPS ke XIII tanggal 12 Oktober 1993 semakin melemah gaungnya.

Disisi lain peluang yang ada antara lain : (1) berbagai rumah makan tradisional yang dimiliki oleh berbagai wilayah di tanah air masih dapat

dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat bahkan kebutuhan masyarakat daerah lain; (2) beberapa terobosan yang telah dilakukan oleh beberapa industri pangan ternyata mampu mengangkat citra dan cita rasa makanan tradisional; yang ternyata sangat disukai berbagai kalangan bahkan telah diekspor; (3) peluang bagi pengembangan jenis makanan tradisional unggulan sesuai dengan potensi dan preferensi makin terbuka dengan adanya otonomi daerah; (4) meningkatnya peran media baik media cetak (tabloid dan majalah) maupun media elektronik serta Pusat Kajian Makanan Tradisional di Perguruan Tinggi , dalam upaya pengembangan resep dan promosi makanan tradisional yang bergizi, bermutu serta bercita rasa tinggi.

Oleh karena itu produk rumah makan tradisional sudah saatnya mendapat perhatian dan mulai dikembangkan, sehingga mampu bersaing dengan makanan modern. Pengembangan rumah makan tradisional selain dimaksudkan sebagai upaya penganekaragaman penyediaan pangan, juga diharapkan dapat memperluas lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan dan kesempatan berusaha masyarakat khususnya di pedesaan; sehingga akan mendorong dan menumbuhkan perekonomian masyarakat daerah.

II.3. Pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG)

Pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG) saat ini lebih sering diterapkan bagi teknologi informasi spasial atau geografis yang berorientasi pada penggunaan teknologi komputer. Pada pengertian yang lebih luas SIG mencakup juga pengertian sebagai suatu sistem yang berorientasi operasi secara manual, yang berkaitan dengan operasi pengumpulan, penyimpanan dan manipulasi data yang bereferensi geografis secara konvensional. Kegiatan ini telah berkembang sejak tahun 1960-an, akan tetapi penggunaan SIG baru berkembang dalam dua dekade terakhir.

Berdasarkan perkembangan pemikiran, SIG memiliki beberapa definisi Burrough(1986) memberikan definisi yang agak bersifat umum, yaitu SIG sebagai suatu perangkat alat untuk mengumpulkan, menyimpan, menggali kembali, mentransformasi dan menyajikan data spasial dan aspek-aspek permukaan bumi. Berbeda dari yang pertama ini, Pardes(1988) mendefinisikan SIG sebagai suatu teknologi informasi yang menyimpan, menganalisis, dan mengkaji baik data spasial dan non spasial. Walaupun agak berbeda dalam definisi tersebut, kedua definisi menyatakan secara implisit bahwa SIG berkaitan langsung sebagai sistem informasi yang berorientasi teknologi otomatis, walaupun tidak menyebutkan secara spesifik apakah harus terkomputerkan atau tidak. Baru kemudian Aronoff(1989) secara lebih spesifik mendefinisikan SIG sebagai suatu sistem berdasarkan komputer yang mempunyai kemampuan untuk menangani data yang bereferensi Geografis yang mencakup pemasukan; manajemen data (penyimpanan data dan pemanggilan kembali); manipulasi dan analisis; dan pengembangan

produk dan pencetakan. Untuk melengkapi pengertian SIG, perlu ditambahkan pernyataan Durana (1996) bahwa dalam pengertian yang lebih luas lagi harus dimasukkan dalam definisi SIG selain perangkat keras dan perangkat lunak, juga pemakai dan organisasinya, serta data yang dipakai, sebab tanpa mereka SIG tidak akan di operasikan.

Dari beberapa definisi SIG yang beredar, dapat disimpulkan bahwa pada intinya SIG terdiri dari 4 (empat) subsistem, yaitu :

1. Data Input (data capture),

   Sub sistem ini bertugas untuk mengumpulkan dan mempersiapkan data spasial dan data atribut dari berbagai sumber serta mengkorversi atau mentransformasikan format-format data asli ke format yang dapat digunakan oleh SIG.

2. Data Output (reporting),

   Sub sistem ini akan menghasilkan atau menampilkan keluaran secara keseluruhan atau sebagai basis data baik dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy* seperti table, grafik, peta, dan lain-lain.

3. Data Management (storage dan retrievel),

   Sub sistem ini bertugas mengorganisasikan, baik data spasial maupun atribut kedalam sebuah basis data sedemikian rupa sehingga mudah dipanggil, di-update, dan di-edit.

4. Data Manipulation dan Analisis.

Sub sistem ini bertugas menentukan informasi-informasi yang dapat dihasilkan oleh SIG serta melakukan manipulasi data dan pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang diharapkan.

Terlepas dari berpariasinya definisi SIG yang telah berkembang, secara umum telah ada kesepakatan yang bersifat umum bahwa komponen komponen yang telah dijabarkan diatas adalah komponen yang benar-benar perlu mendapat perhatian yang lebih serius. Bagi para pembaca yang ingin menelusuri lebih dalam lagi mengenai berbagai definisi tersebut dapat membaca salah satu buku SIG, misalnya : Principles ana Applications, editornya Maguire, Goodchild dan Rhind (1991).

II.4. Konsep Dasar SIG

II.4.1. Tipe Informasi Geografis

Informasi Geografis merupakan informasi tentang fisis permukaan bumi secara menyeluruh dan meluas, baik itu mencakup matra (fisik) maupun gatra (non fisik). Informasi matra (fisik) meliputi keruangan dan ekologinya dalam konteks suatu wilayah, baik pada lingkungan fisik darat, laut maupun lingkungan kehidupan termasuk potensi distribusi sumberdayanya. Variasi lingkungan hidup dipermukaan bumi ini ditentukan oleh unsur-unsur utama dalam Geografis, yaitu atmosfer, litosfer dan biosfer unsur kehidupan. Sedangkan informasi gatra (non-fisik) meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya dan politik(*Bintaro dan Hadisumarmo, 1979*)

II.4.2. Informasi Geografis dan Konsep Informasi

Istilah "ruang" atau 'spasial" berasal dari kata *spasial* dalam bahasa Inggris. Ruang digunakan untuk berbagai informasi yang berkaitan dengan lokasi, baik untuk informasi kartorgrafi, informasi teknologi maupun rekayasa. Berbeda dengan istilah "Geografis" yang berasal dari gabungan kata *geo* dan *graphy.* Geo berarti bumi sedangkan graphi berarti proses penulisan, sehingga Geografis berarti penulisan tentang bumi. Dalam pengertian lebih luas Geografis mencakup studi mengenai permukaan bumi terutama keragaman area permukaan bumi dan hubungannya sebagai tempat tinggal manusia dalam lingkup keruangan lingkungan dan wilayah.

Informasi Geografis merupakan informasi kenampakan permukaan bumi yang mengandung unsur posisi Geografis, hubungnan keruangan (spasial relationship), atribut dan waktu. Posisi Geografis dapat dinyatakan dalam sistem koordinat lintang dan bujur atau disebut sebagai sistem UTM (*Universal Tranverse Mercator*). Sistem-sistem koordinat tersebut dapat dikonversikan dengan mudah, sehingga pengguna dapat lebih leluasan menentukan sistem koordinat yang dipakai.

Hubungan keruangan sangatlah kompleks, maka tidaklah mungkin semuanya dapat disimpan dalam basis data. Oleh karena itu, yang disimpan dalam basis data hanya hubungan yang khusus, sedangkan hubungan yang sederhana tidak perlu disimpan. Waktu juga merupakan komponen yang sangat penting dalam informasi Geografis, karena informasi Geografis selalu berubah sesuai

dengan berputarnya waktu. Misalnya garis pantai yang berubah dalam beberapa tahun, karena terjadinya abrasi maupun akresi dan jalan yang bertambah dengan cepat sesuai dengan tuntutan perkembngaan kota.

Data Geografis pada umumnya dinyatakan dalam bentuk lokasi permukaan bumi yang menggunakan sistem standart. Semua data Geografis dapat dikategorikan kedalam konsep dasar topologi (bentuk, tata letak, batas dan luas) yaitu dalam bentuk titik, garis dan luasan (area). Oleh karena itu setiap fenomena grafis pada dasarnya dapat dinyatakan atau diwakili dalam bentu titik (contoh : pabrik, terminal), garis (contoh :jalan, sungai dan jembatan), dan poligon (area/luas) contohnya batas pulau, batas administrasi dan sebagainya. Secara visual fenomena tersebut disajikan secara digital oleh teknologi komputer, hal ini dilakukan untuk mempermudah/membantu pengguna jasa dalam melakukan analisis berbagai gejala keruangan secara tepat guna.

Prinsip rancangan model didalam menggambarkan data keruangan dapat dilakukan dengan 4 (empat) tingkatan, yaitu :

1. Penggambaran kenyataan (*reality)* adalah gejala sebagaimana yang dapat kita lihat sehari-hari.
2. Model data (*conseptual model)* adalah bentuk gambaran abstrak dari kejadian sehari-hari yang dialami manusia.
3. Model struktur data (*logical model)* menunjukan model data yang merupakan penggambaran kejadian tertentu, biasanya berbentuk diagram atau table, dan

4. Model file struktur fisik (*file structure* atau *physical model*) adalah bentuk data dalam penyimpanan perangkat keras.

Penyajian keempat model data Geografis tersebut dapat berupa data spasial dan data atribut. Data spasial disajikan dalam format titik,garis dan luasan / poligon untuk dua dimensi dan permukaan untuk data tiga dimensi, sedangkan data atribut / diskriptif adalah untuk uraian data spasial. Karakteristik dasar ke dua macam data, yaitu data spasial dan data atribut dapat digambarkan seperti gambar 2.1. dan gambar 2.2.

DATA SPASIAL

TITIK

Format titik :
- Koordinat tunggal
- Tanpa panjang

Contoh :
- Lokasi kecelakaan
- Letak pohon
- Titik tinggi

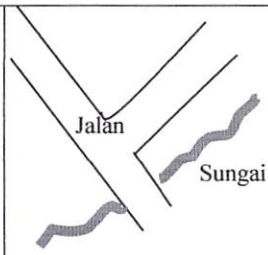

GARIS

Format laporan :
- Koordinat titik awal dan titik akhir
- Mempunyai panjang
- Tanpa luasan

Contoh :
- Jalan
- Sungai, Utility

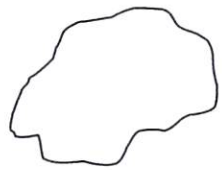

AREA POLIGON

Format Area :
- Koordinat dengan titik awal dan titik akhir sama
- Mempunyai panjang dan luasan

Contoh :
- Tanah milik (persil)
  Bangunan

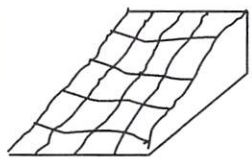

PERMUKAAN

Format Permukaan :
- Area dengan koordinat vertikal
- Angka-angka
- Area dengan ketinggian

Contoh :
- Peta slope
- Bangunan bertingkat

Gambar 2.1 Karakteristik Data Spasial

DATA ATRIBUT

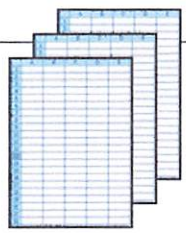

TABEL

Format tabel :
- Kata-kata
- Kode alfanumerik
- Angka-angka

Contoh :
- Hasil proses
- Indikasi
- Atribut

LAPORAN

Format laporan :
- Teks
- Gambaran

Contoh :
- Perencanaan
- Laporan
- Uraian

PENGUKURAN

Format pengukuran :
- Angka-angka
- Hasil

Contoh :
- Jarak
- Inventarisasi
- Luas

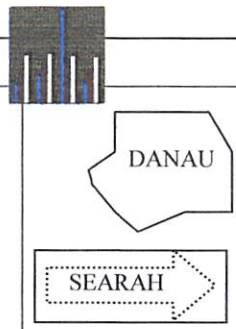

GRAFIK ANOTASI

Format anotasi grafi
- Kata-kata
- Angka-angka
- Lampiran
- Simbol

Contoh :
- Nama obyek
- Simbol
- Grafik / peta

Gambar 2.2 Karakteristik Data Atribut

hubungan keruangan dari tiga kategori obyek, yaitu titik, garis dan area, yang dapat menggambarkan tujuh fenomena grafis, yaitu : data kenampakan (*feature*

data); unit area (*areal unit*); jaringan topologi (*network topology*); catatan sample (*sampling record*); data permukaan bumi (*surface data*); label/tek pada data (*table/text data*); simbol data. Fenomena tersebut dapat dilihat pada gambar 2.3.

SIMBOL	TITIK	GARIS	POLIGON (AREA)
KENAMPAKAN (FEATURE DATA)	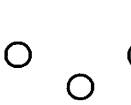		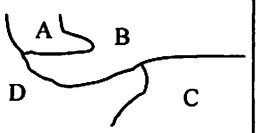
	Kenampakan Titik Situs Arkeologi	Kenampakan Garis (jalur jalan)	Poligon Batas Lahan
UNIT AREA (ARERIAL UNIT)	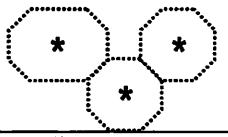	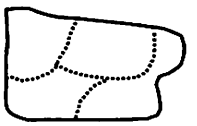	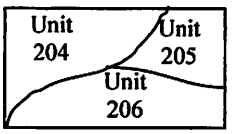
	Poligon Centroid	Batas Administrasi	Unit Area
JARINGAN TOPOLOGI (NETWORK TOPOLOGI)	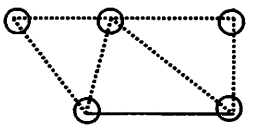		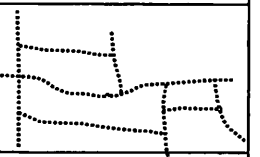
	Hubungan Titik	Jaringan (jalan)	Poligon (block)
SAMPEL	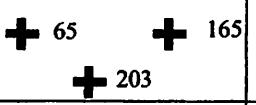	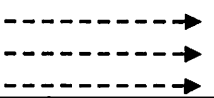	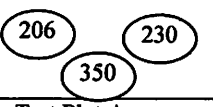
	Stasiun Cuaca	Jalur Terbang	Test Plot Area
DATA PERMUKAAN BUMI (SURFACE DATA	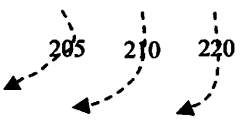	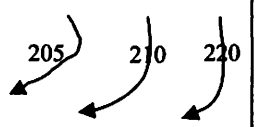	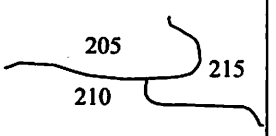
	Titik Elevasi	Garis Kontur	Area Poligon
LABEL / TEKS DATA	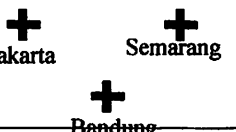		
	Nama Titik / Tempat	Nama Garis	Nama Poligon
SIMBOL DATA	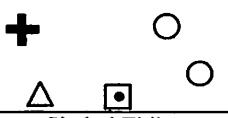	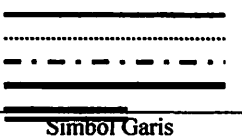	
	Simbol Titik	Simbol Garis	Simbol Poligon

Gambar 2.3. Tujuh Fenomena Geografiss yang Digunakan Dalam Tiga Bentuk Simbol (titik, garis, polygon/area)
(Sumber LAPAN dan BPPT, 1999 Pengantar SIG)

Bentuk dari masing-masing simbol tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Simbol titik (*point symbols*) dapat dibedakan menjadi beberapa macam bentuk, diantaranya bentuk simbol kualitatif dan simbol kuantitatif.

1. Bentuk simbol kualitatif misalnya simbol kota (bulat atau persegi), simbol gunung (segitiga), simbol titik-titik geometrik (plus / +), sedangkan untuk simbol kuantitatif biasanya dinyatakan seperti simbol kualitatif, hanya diberi satuan angka (ketinggian gunung, nomer titik triangulasi). Simbol kuantitatif dapat dinyatakan dalam tulisan seperti nama kota, dan dapat pula dinyatakan dalam perbandingan yang mewakili satuan yang berhubungan dengan data statistik seperti simbol kota yang menyatakan kepadatan penduduk (propinsi, kabupaten, kecamatan)
2. Simbol garis (*line symbols*) secara kualitatif mempunyai bentuk, pola dan karakter unsur yang mewakilinya seperti jalan dan sungai, namun dapat juga menggambarkan gerakan atau arus, seperti jalur penerbangan dan arus migrasi.Simbol garis dapat menggambarkan peta yang bersifat deskriptif atau kondisi yang sebenarnya (*real facta*), seperti jalan raya, rel kereta api dan alur sungai, namun juga dapat menggambarkan bentuk khayal (*abstact*) yang merupakan hasil pernyataan, seperti garis batas negara, propinsi, kabupaten dan kecamatan. Simbol garis kuantitatif merupakan gambaran unsur garis yang dapat menunjukkan besaran secara proposional dengan penggambaran garis tebal atau tipis, seperti jalan raya, jalan tol dan jalan kampung. Simbol garis yang menghubungkan tempat-

tempat yang mempunyai kuantitas (harga / nilai) sama, misalnya garis kontur, isobar dan isoterm. Simbol garis kuantitatif dengan tanda panah (*arrow*) menggambarkan arah perpindahan dengan tebal tipisnya garis yang dapat menunjukkan arah dan jumlah (nilai), seperti pergerakan angin dan perpindahan penduduk.

3. Simbol poligon / area (*polygon/aerial symbols*) menunjukkan bidang atau luasan, yang secara kualitatif memperlihatkan gambaran tentang unsur yang mewakili suatu daerah, misalnya peta penggunaan lahan, peta tanah dan peta pariwisata. Pemisahan dari bagian-bagian unsur-unsurnya dapat digambarkan dengan pola dan warna atau secara deskriptif (tulisan) yang menyatakan unsur-unsur daerah tertentu, seperti rawa, danau, jenis-jenis perkebunan dan jenis-jenis hutan. Simbol bidang kuantitatif umumnya dinyatakan dengan simbol pola atau warna sesuai dengan harga atau jumlah nilai statistiknya, seperti peta curah hujan, peta kepadatan penduduk, peta hasil sumberdaya pangan atau sumber daya alam.

Cara penyajian data spasial dari fenomena Geografis, di komputer dapat dilakukan denga dua macam bentuk, yaitu bentuk raster (*grid-cell)* dan vektor. Model data raster menampilkan, menempatkan dan menyimpan data spasial dengan menggunakan struktur matriks atau pixel-pixel yang membentuk grid. Setiap pixel atau grid memiliki atribut tersendiri, termasuk koordinatnya yang unik (disudut grid (pojok), dipusat grid atau di tempat lainnya). Model raster memberikan informasi spasial yang terjadi dimana saja dalam bentuk gambaran yang digeneralisir. Dengan model ini, dunia nyata disajikan sebagai elemen

matriks atau sel-sel grid yang homogen. Pada model data raster, data Geografis ditandai nilai-nilai (bilangan) elemen matriks persegi panjang dari suatu obyek. Dengan demikian, secara konseptual, model dat raster merupakan model data spasial yang paling sederhana.

Model data vektor menmpilkan, menempatkan dan menyimpan data spasial dengan menggunakan titik-titik, garis-garis atau kurva atau poligon beserta atribut-atributnya. Bentuk-bentuk dasar representasi data spasial ini di dalam sistem model data vektor, garis-garis atau kurva (busur atau arcs) merupakan sekumpulan titik-titik berurut dihubungkan. Sedangkan luasan atau poligon disimpan sebagi sekumpulan *list* (sekumpulan data atau obyek [misal obyek titik] yang saling terkait secara dinamis dengan menggunakan *pointer*) titik-titik, dengan catatan titik awal dan akhir poligon memiliki nilai koordinat yang sama (poligon tertutup sempurna).

Representasi vektor suatu obyek merupakan suatu usaha di dalam menyajikan obyek yang bersangkutan sesempurna mungkin. Untuk itu ruang atau dimensi koordinat diasumsikan bersifat kontinyu (tidak dikuantisasi sebagaiman ruang yang terjadi pada model raster) yang memungkinkan semua posisi, panjang dan dimensi didefinisikan sebagai presisi

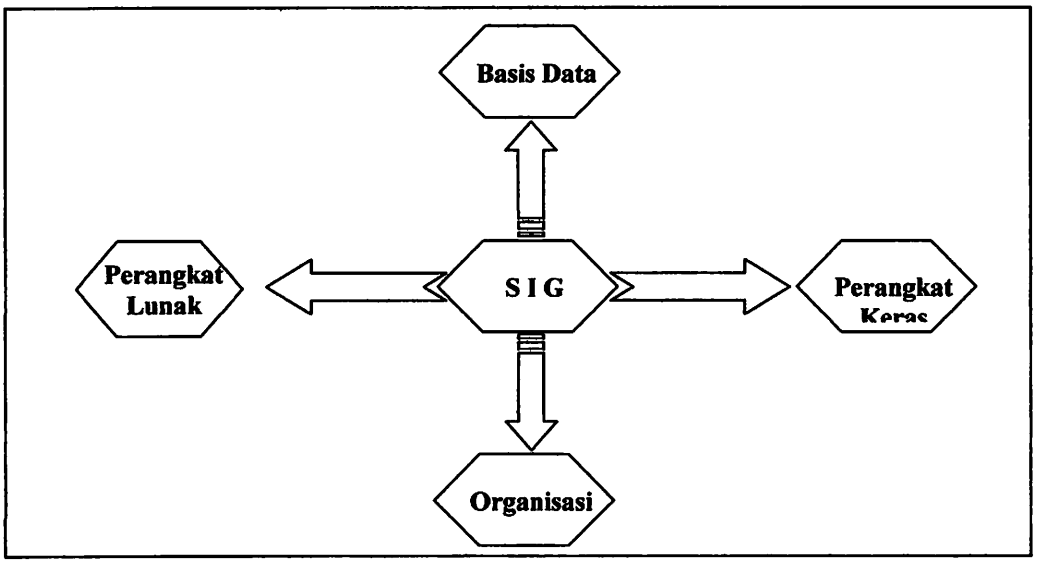

Gambar 2.4. Komponen Sistem Informasi Geografis (SIG)

II.4.3. Komponen Perangkat Keras Dalam SIG

Perangkat keras yang mendukung analisis Geografis dan pemetaan, sebenarnya tidak jauh berbeda dengan perangkat keras lainnya yang digunakan untuk mendukung aplikasi-aplikasi bisnis dan sains. Perbedaannya, jika ada, terletak pada kecenderungan yang memerlukan perangkat (tambahan) yang dapat mendukung presentasi grafik dengan resolusi dan kecepatan yang tinggi serta mendukung operasi basis data yang cepat dengan volume data yang besar. Perangkat keras SIG memiliki pengertian perangkat-perangkat fisik yang digunakan oleh sistem komputer. Komponen dasar perangkat keras SIG dapat dikelompokkan sesuai dengan fungsinya antara lain adalah:

a. Peralatan pemasukan data, misalnya papan digitasi (*digitizer),* penyiam (*scanner),* keyboard, disket dan lain-lain.

b. Peralatan menyimpan dan pengolahan data, yaitu komputer dan perlengkapannya, seperti monitor, papan ketik *(keyboard),* unit pusat pengolahan *(CPU-Central processing Unit),* cakram keras *(hard disk), floppy disk.*

c. Peralatan untuk mencetak hasil, seperti printer dan plotter.

Susunan keperluan perangkat keras ini bervariasi dari bentuk yang paling sederhana seperti komputer pribadi dengan hanya printer atau plotter sampai ke yang lebih kompleks dengan *work station* atau *main frame* dengan berbagai komponen yang lengkap.

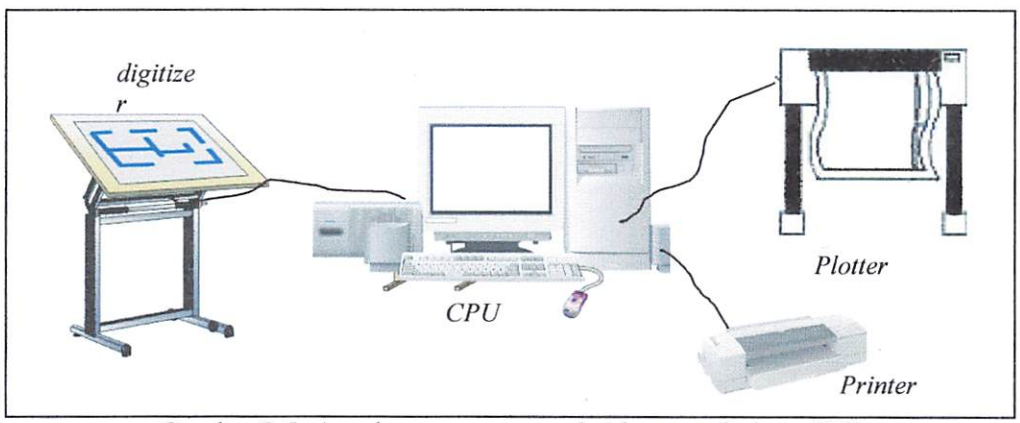

Gambar 2.5. Aspek susunan perangkat keras sederhana SIG

II.4.4. Komponen Perangkat Lunak

Pada sistem komputer modern, perangkat lunak yang digunakan tidak dapat berdiri sendiri, tetapi terdiri dari beberapa layer. Model layer ini terdiri dari sistem operasi, program-program pendukung sistem-sistem khusus (*specail sistem utilities),* dan perangkat lunak apliksi [Antenicci91].

Sistem operasi terdiri dari program-program yang mengawasi jalannya operasi-operasi sistem dan mengendalikan komunikasi-komunikasi yang terjadi diantara perangkat-perangkat keras yang terhubung kesistem komputer yang bersangkutan. *Special Sistem Utilities* dan perangkat lunak aplikasi yang digunakan untuk menjalankan tugas-tugas seperti menampilkan atau mencetak peta mengakses program-program sistem operasi untuk mengeksekusi fungsi-fungsinya.

Perangkat lunak khusus aplikasi SIG sering digunakan untuk menjalankan tugas-tugas SIG. perangkat lunak ini tersedia dalam bentuk paket-paket perangkat lunak yang masing-masing terdiri dari multi program yang terintegrasi untuk mendukung kemampuan-kemampuan khusus untuk pemetaan, manajemen, dan analisis data Geografis. Perangkat lunak yang dikembangkan untuk SIG secara konseptual terdiri dari dua bagian, yaitu paket inti (*core)* yang digunakan untuk pemetaan dasar dan management data, dan alikasi-aplikasi yang terintegrasi dengan paket inti untuk menjalankan pemetaan khusus dan aplikasi analisis Geografis.

Pemilihan perangkat lunak SIG sangat tergantung pada sejumlah faktor, termasuk tujuan-tujuan aplikasi, biaya pembelian dan pemeliharan, kesiapan dan kemampuan personil-personil pengguna dan agen perangkat lunak yang bersangkutan.

a. Persipan dan Pemasukan Data

Pengumpulan data dan persiapan data menempati posisi kunci dalam SIG. Hal ini disebabkan karena fungsi SIG merupakan sarana pengolahan data yang berorientasi pada produk. Oleh karenanya keberhasilan suatu SIG sangat ditentukan oleh pemasukan data awal.

Tahap persiapan dalam hal ini adalah kegiatan awal dalam kaitan sebelum data dimasukkan ke sistem, mencakup proses identifikasi dan cara pengumpulan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan aplikasinya. Kegiatan ini diantaranya meliputi pemahaman sumber data, seperti cara pengambilan data di lapangan, interpretasi citra, penelaah dokumen, pencarian peta-peta, pengekstrakan informasi dari sumber-sumber tertentu dan sebagainya.

Sebelum pemasukan data diperlukan *dua unsur utama*, yaitu:

1. Konversi data kedalam format yang diminta perngkat lunak, baik dari data analog maupun data digital.
2. Identifikasi dan spesifikasi lokasi obyek dalam data sumber.

   Tahap ini bertujuan mengkonversi data dan bentuk yang ada menjadi bentuk yang dapat dipakai dalam SIG. Data bereferensi Geografis kemungkinan tersedia dalam berbagai bentuk, seperti peta diatas

kertas, tabel tribute, file peta elektronik dan asosiasinya dengan data atribut, citra foto udara dan citra satelit. Apabila data sudah berada dalam bentuk digital, maka proses pemasukan data dapat dilakukan langsung melalui proses konversi antar format data, walaupun ada kemungkinan data tidak dapat diterima oleh program komputer perangkat lunak yang digunakan.

b. Manajemen, Penyimpanan dan Pemanggilan data

Komponen manajemen data dalam SIG termasuk fungsi untuk menyimpan data dan menggali data. Penyimpann data ini mencakup teknik memeperbaiki dan memperbaharui data spasial dan atribut, meliputi posisi, hubungan topologi, atribut elemen Geografis (titik, garis, polygon/area) untuk menyajikan obyek permukaan bumi dan struktur orgnisasi penyimpanan. Program komputer yang digunakan dalam pengorganisasian data dasar disebut manajemen basis data(*Data Base Manajement Sistem*). Fungsi-fungsi yang umun terdapat disini adalah pemasukan, perbaikan, penghilangan, dan pemanggilan kembali data.

c. Manipulasi dan Analisa Data

Fungsi manipulasi dan analisa merupakan ciri utama sistem pemetaan grafis yang menentukan informasi yang dapat menentukan informasi yang dapat dibangkitkan dari SIG. Daftar kemampuan yang dibutuhkan sebaiknya didefinisikan sebagai bagian dan keperluan sistem. Untuk mengantisipasi cara-cara data dalam SIG dapat dianalisa, diperlukan pemahaman mengenai pemakai yang terlibat, karena hal ini akan

menentukan fungsi-fungsi yang diperlukan, demikian pula dengan tingkat penampilan produk yang dikehendaki. Istilah *geoprocessing* sering diterapkan pada istilah manipulasi dan analisa ini.

d. Pembuatan Produk SIG

Bentuk produk suatu SIG dapat bervarisi baik dalam hal kualitas, keakuratan dan kemudahan pemakainya. Cara penyajiannya dapat menggunakan monitor, printer atau plotter, sedangkan hasil yang diperoleh dapat berupa peta-peta, tabel angka-angka, teks diatas kertas (laporan) dan grafik. Fungsi-fungsi yang dibutuhkan disini ditentukan oleh keperluan pemakai, sehingga keterlibatan pemakai sangat penting dalam menentukan spesifikasi kebutuhan output (baik desain maupun pencetakan).

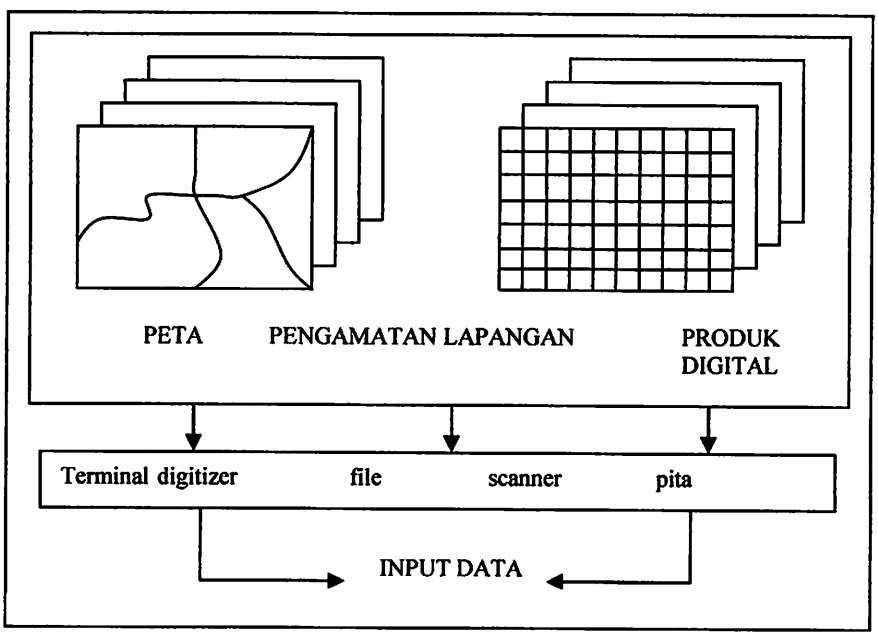

Gambar 2.6.1. Skema Pemasukan Data

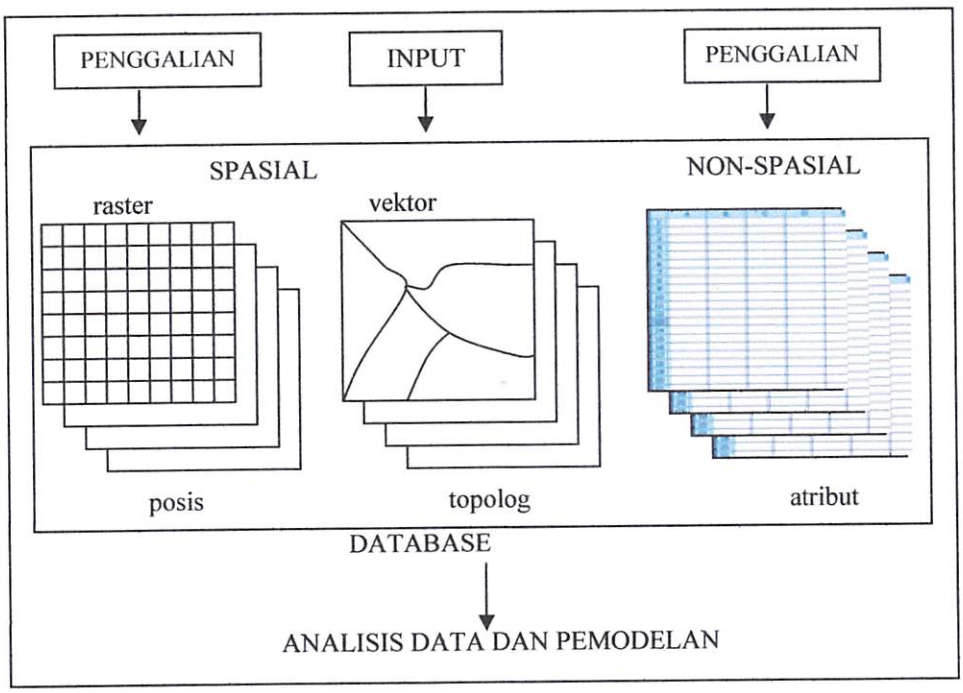

Gambar 2.6.2. Konsep Bank Data Geografisk

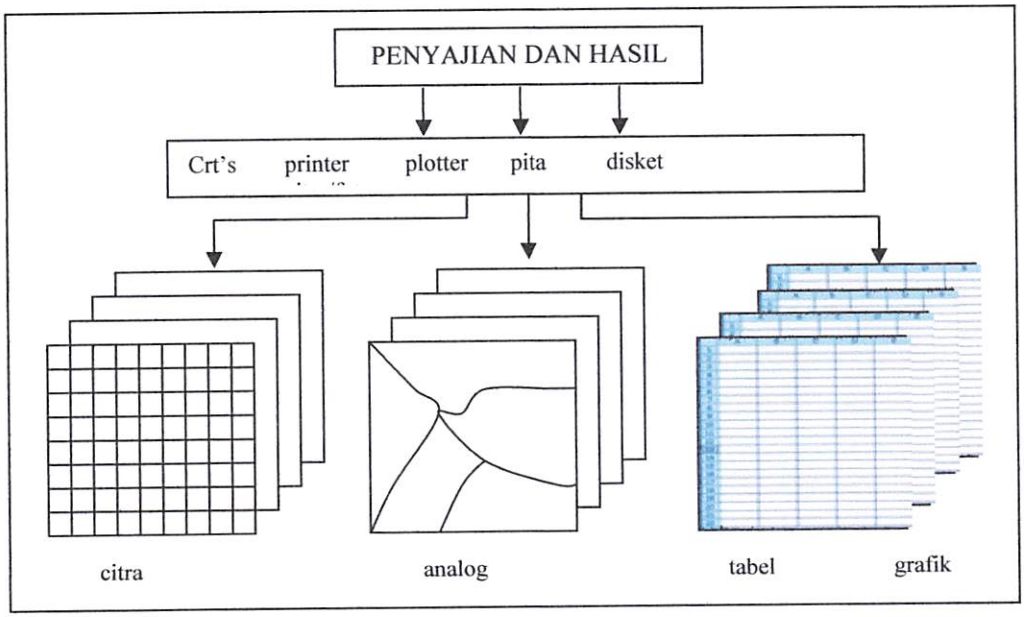

Gambar 2.6.3. Pembuatan Keluaran Data Dalam SIG

II.4.5. Organisasi Pengelolaan dan Pemakai

Komponen organisasi dan pemakai sulit untuk dipisahkan secara jelas. Banyak SIG dikembangkan langsung oleh pengguna, karena kebutuhan penerapan teknologi. Oleh karena itu bentuk organisasi itu harus senantiasa erat kaitannya dengan pemakai. Bentuk orgnisasi merupakan salah satu kunci yang menentukan tingkat keberhasilan suatu proyek SIG, yang dalam hal ini adalah organisasi yang sesuai dengan prinsip yang dikembangkan. Adanya perangkat keras maupun perangkat lunak yang baik, tidak akan menghasilkan operasi dan produk yang baik dan benar jika tidak ditangani oleh staf yang seimbang baik dari segi jumlah maupun kualitas. Untuk meningkatkan kualitas staf maka perlu disusun program. pendidikan yang berkesinambungan dan selalu diperbaharui secara berkala. Operasi SIG yang berbasis komputer ini membutuhkan cara kerja tersendiri, yang dapat dianalogkan sebagai suatu kesatuan lengkap antara perangkat lunak-perangkat keras dan pengelola. Agar fungsinya dapat berjalan efektif maka operasinya harus dilaksanakan dengan manajemen yang benar.

Susunan keahlian dan kemapuan pengelola SIG sangat penting untuk diselaraskan agar dapat menjalankan fungsi SIG dengan baik. Biasanya organisasi pengelola ini bervariasi dari grup yang mengelola hal-hal yang berkaitan dengan, masalah teknis. Secara sederhana keahlian yang harus ada dalam suatu SIG adalah manajer SIG, pakar database, kartografer, manajer sistem, programmer, dan teknisi untuk pemasukan dan pengeluaran data (Korte 1992). Kelompok-kelompok tersebut akan bertanggung jawab untuk mendapatkan data dan

mengalirkan informasi ke pihak pengambil keputusan atau pihak yang memerlukan.

II.4.6 Organisasi Data Dasar Dalam SIG

Komputer untuk menangani SIG mempunyai basis data yang dapat menampung dari berbagai sumber data yang dikumpulkan dari peralatan elektronik maupun peralatan otomatis pengumpul data tersebut. Data-data tersebut berasal dari peta, penginderaan jauh, posisi GPS, hasil pengolahan fotogrametri, hasil pencatatan di satsiun-stasiun dan data dari SIG lain. Konfigurasi pemasukan data dapat dilihat seperti pada gambar 2.7.

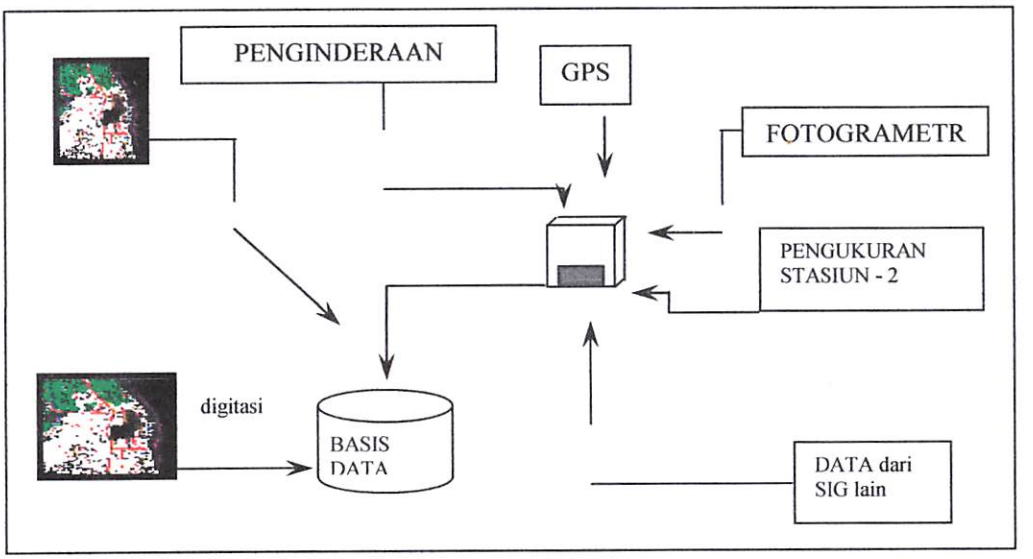

Gambar 2.7. Konfigurasi pemasukkan data pada basis data SIG
(*sumber : LAPAN dan BPPT, 1999 Pengantar SIG*

Pengelompokan data digital yang sudah dimasukkan ke basis data SIG disebut konsep *coverage,* yaitu pemisahan data kedalam *layers* (obyek) yang ada [*marble & Peuquet,1990*]. Pemisahan data dalam layer-layer dilakukan dan direncanakan dengan baik sebelum proses digitasi. Sebelum pemasukan data perlu diperhatikan informasi apa saja yang terdapat pada peta kerja, misalnya peta topografi. Pemasukan data disesuaikan dengan tujuan pembangunan basis data yang akan disusun berdasarkan *point coverage* (misalnya pelabuhan, stasiun, terminal, dll), *line coverage* (misalnya jalan, sungai, rel kereta api), dan *polygon coverage* (misalnya unit penggunaan lahan, danau, lautan).Pengelompokan konsep coverage disusun seperti pada gambar 2.8. berikut :

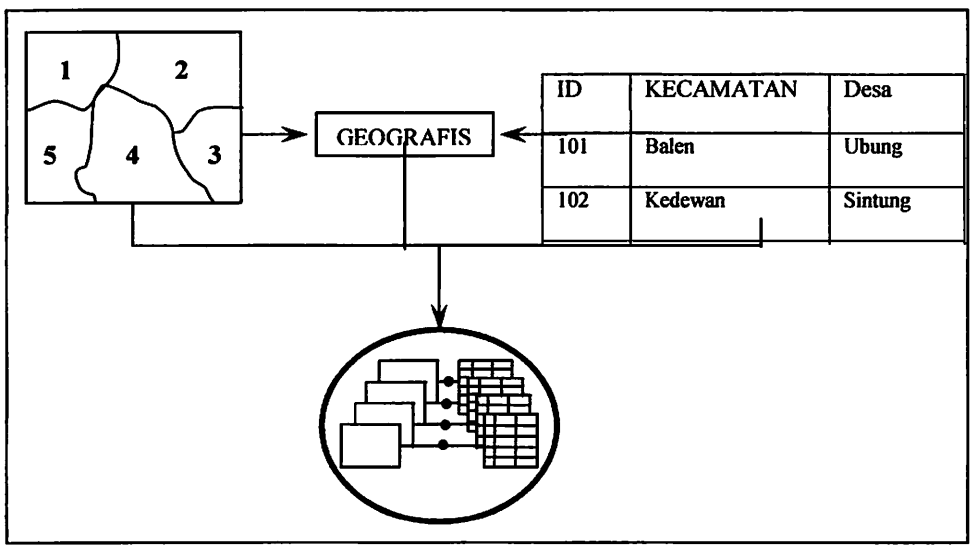

Gambar 2.8. Pengelompokan konsep coverage ke dalam layers

Pemisahan informasi dengan konsep layer mempunyai arti yang besar dalam pengelolaan basis data, diantaranya adalah :

1. Membantu dalam mengorganisasi feature yang berelasi.
2. Meminimalkan jumlah atribut yang berkaitan dengan setiap feature.
3. Memudahkan perbaikan dan pemeliharaan peta, karena biasanya tersedia sumber data yang berbeda untuk setiap layer.
4. Menyederhanakan tampilan peta, karena feature yang berelasi mudah digambarkan , diberi label (ID) dan disimbolkan.
5. Mempermudah proses analisis spasial.

Dalam pengorganisasian data dasar dilakukan dengan menggunakan Manajement Basis Data (DBMS), yaitu program komputer yang mengendalikan data *input, output, storage* dan *pengambilan kembali* dari basis data dasarnya. Proses penyimpanan, pemeliharaan dan pengambilan suatu catatan dalam berkas data dapat dikerjakan dengan efisien, maka berkas data tersebut diatur dengan organisasi tertentu, seperti *simple list, ordered sequential file* atau *indeks files.* Demikian juga berkas-berkas data dalam data dasar diatur juga agar proses akses datanya dapat dilakukan dengan mudah. Terdapat tiga jenis struktur data dasar yang dikenal, yaitu struktur hierarkis, jaringan dan relational. Setiap struktur mempunyai keterbatasan dan kelebihnya. Pemilihan struktur disesuaikan dengan data dari keperluan penggunaannya.

II.5. Sistem Basis Data Dalam SIG

Dari keempat komponen SIG yang ada, basis data dapat dikatakan sebagai otak dari suatu SIG. Tanpa kualitas dan kuantitas data yang memadai, sebaik apapun komponen lainnya, SIG tidak dapat berfungsi secara efektif dn efisien. Data masukan SIG terdiri atas data spasial dan data non spasial, yang berupa data raster, vektor dan tabular alfanumerik yang dapat diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya adalah:

1. Data lapangan seperti hasil survey dan eksplorasi atau di sebut sebagai data primer.
2. Data sekunder dan catatan statistik atau sumber linnya.
3. Peta-peta dan data penginderaan jauh termasuk foto udara dan citra satelit.

Dalam basis data sistem informasi Geografis. Data Geografis atau fakta wilayah diperlukan berbagai jenis data tersebut dapat dimanfaatkan sebagai data masukan dalam pembuatan perencanaan dan pengelolaan pembangunan berupa data spasial dan non spasial. Data tersebut mencakup penggunaan lahan, kependudukan, perekonomian, transportasi (darat,laut,udara), fasilitas umum (perumahan, pendidikan, kesehatan, peribadatan, perdagangan, olahraga, rekreasi, pemadam kebakaran), utilitas dan sanitasi (listrik, telekomunikasi, air bersih, drainase, air limbah, sampah), kebijaksanaan regional dan aspek kelembagaan (seperti pengelola, biaya, pembiayaan pembangunan). Data tersebut terdiri atas data fisik, sosial dan ekonomi yang dikonversikan ke dalm bentuk digital.

Data spasial dalam bentuk vektor dapat diperoleh dari peta-peta tematik. Data spasial yang berbentuk raster dapat dipenuhi dengan teknologi penginderaan jauh. Data penginderaan jauh berupa *CCT(Komputer Compatible Type)* diproses dengan komputer untuk menghasilkan klasifikasi tutupan lahan maupun penggunaan lahan atau peta tematik lainnya, sedangkan foto udara dikonversi kedalam bentuk digital atau diinterpretasikan secara visual untuk mendapatkan peta tematik.

Data tabular alfanumerik bersumber dari data skunder dan catatan statistik atau sumber lainnya seperti hasil survey dan eksplorasi. Data tabular alfanumerik sifatnya sebagai data atribut atau pelengkap bagi data spasial, yaitu sebagai diskripsi tambahan pada titik, garis dan polygon. Data atribut dapat berupa tabel-tabel statistik kependudukan, iklim, sumberdaya lahan,sosial ekonomi, kawasan politik yang dapat dikaitkan dengan luasan administratif. Semua data spasial yang berbentuk vektor, raster maupun data tabular alfanumerik dapat disimpan kedalam basis data SIG (*Purwadhi,1994).*

Data lapangan merupakan data primer diperoleh dari pengukuran langsung dilapangan, baik menggunakan alat ukur maupun tidak (observasi). Data sekunder dapat berupa catatan statistik atau deskriptif diperlukan sebagai data atribut dalam SIG. Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari terbitan resmi maupun catatan oleh badan resmi pemerintah atau swasta.

II.5.1. Definisi Sistem Basis Data

Basis data adalah kumpulan data-data (*file*) *non redundant* yang saling terkait satu dengan yang lainnya (dinyatakan oleh atribut-atribut kunci dari tabel-tabelnya/ struktur data dan relasi-relasi) dalam membentuk bangunan informasi yang penting (*enterpriese*). Sehingga sistem basis data merupakan kumpulan data dan informasi yang disimpan secara terorganisir dan terintegrasi sehingga mudah digunakan oleh pengguna (*user*) dan efisien penyimpanannya. Basis data merupakan inti dari Sistem Informasi Geografis, maka pemilihan struktur basis data yang baik dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan, pengambilan keputusan. Pengguna data akan berhubungan dengan basis data melalui suatu sistem yang disebut *Database Management System* (*DBMS*).

II.5.2. Data Base Management System

Database Management System (*DBMS*) merupakan kumpulan dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografi dan personil yang te memanipulasi, menganalisis dan menampilkan semua bentuk informasi yang bereferensi data dari sebuah database. Definisi lain dari *Database Management System* adalah sebuah sistem untuk menjaga atau memelihara catatan yang dikomputerisasi dari sebuah sistem yang mempunyai maksud secara keseluruhan untuk mencatat dan memelihara informasi.

Dengan kata lain *Database Management System* merupakan sistem yang digunakan untuk memudahkan pembuatan dan pemeliharaan basis data yang terkomputerisasi. Sistem ini bertujuan untuk mengelola data yang digunakan secara bersamaan dengan satu tujuan, dan terintegritasi ke dalam basis data.

DBMS merupakan *"interface"* yang mengatur :

a. Bagaimana struktur data tersebut akan disimpan dan dapat dipergunakan kembali dengan mudah, misalnya mencari kembali data (*retrieval data*).
b. Prosedur untuk mengakses data.
c. Pembentukan file, modifikasi, penyimpanan, *up-dating* dan proteksi file.

Dari definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa *database management system* pada hakekatnya memiliki 4 keuntungan diantara sebagai berikut:

a. Kepraktisan, sebagai media penyimpanan sekunder yang berukuran kecil tetapi padat informasinya.
b. Bank Data, yaitu mengelolah data dan informasi, dimana fenomenanya dalam suatu database yang terorganisasi.
c. Kecepatan, mesin dapat mengubah data jauh lebih cepat daripada manusia.
d. Kekinian, Informasi yang tersedia pada DBMS akan bersifat mutkhir dan akurat setiap saat.

II.5.3. Komponen Data Base Management System

Dalam sistem basis data komponen-komponen pokoknya dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

1. Data

   Data di dalam basis data mempunyai sifat terpadu *(integrated)* dan berbagi (shared)

   a. Sifat terpadu, berarti bahwa berkas-berkas data yang ada pada basis data saling terkait, tetapi kemubaziran data tidak akan terjadi atau hanya terjadi sedikit sekali.

   b. Sifat berbagi data, berarti bahwa data dapat dipakai oleh sejumlah pengguna dalam waktu yang bersamaan. Sifat ini biasa terdapat pada sistem *multiuser* (kebalikan dari sistem yaitu sistem single-user, yakni suatu sistem yang hanya memungkinkan satu orang yang bisa mengakses suatu data pada suatu waktu).

2. Perangkat Lunak

   Perangkat lunak, dalam DBMS berkedudukan sebagai media penghubung antara basis data (data yang disimpan dalam harddisk) dan pengguna. Perangkat lunak inilah yang berperan melayani permintaan-permintaan pengguna, dimana perangkat ini mempunyai kemampuan utama sebagai berikut:

   a. Kemampuan memasukkan data.

   b. Kemampuan memanipulasi data.

c. Kemampuan menyimpan data.

d. Kemampuan menganalisa data.

e. Kemampuan mengelola data.

3. Perangkat Keras

Perangkat keras merupakan peralatan yang diperlukan dalam memproses dan juga menyimpan basis data, yang terdiri atas:

a. Komputer dengan kapasitas dan kemampuan yang disesuaikan dengan beban.

b. Alat pemasukan data (Digitizer, Scanner, Tape drive dsb).

c. Alat pengeluaran data (Plotter, Printer, Monitor dsb).

4. Pengguna

Pada Data Base Management System komponen pengguna dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu:

a. Pengguna akhir, orang yang mengoperasikan program aplikasi yang dibuat oleh pemrograman aplikasi.

b. Pemrogram aplikasi, orang yang membuat program aplikasi yang menggunakan basis data. Program aplikasi yang dibuat tentu saja sesuai dengan kebutuhan pengguna.

c. Administrator basis data (DBA/*Database Administrator*), orang yang bertanggung-jawab terhadap pengelolaan basis data. Secara lebih detail, tugas DBA adalah sebagai berikut:

❖ Mendefinisikan basis data.

❖ DBA menentukan isi basis data.

❖ Menentukan sekuritas basis data.

Setiap pengguna diberi hak akses terhadap basis data secara tersendiri. Tidak semua pengguna bisa menggunakan data yang bersifat sensitif, penentuan hak akses disesuaikan dengan wewenang pengguna dalam organisasi.

5. Sumber Daya Manusia

   Sumber daya manusia merupakan person yang dapat menjalankan sistem basis data secara maksimal, dengan mengembangkan aplikasi sesuai dengan bidang kerja masing-masing, Secara global kelima komponen diatas tersebut dapat diminimalkan menjadi tiga komponen yang lebih kompak dalam pengunaannya, komponen-komponen tersebut meliputi data, sistem (perangkat keras dan lunak) dan sumber daya manusia (pelaksana).

II.5.4. Struktur Data dalam Data Base Management System

Sebelum membicarakan penyusunan suatu sistem basis data, maka yang perlu ditinjau dalam pembuatan *data base management system* adalah sebagai berikut:

1. Struktur *database Hirarki*, dibuat pada tahun 1970 – 1980 mempunyai beberapa karakteristik diantaranya :
   a. Struktur databasenya seperti pohon (satu anak hanya mempunyai satu orang tua).
   b. Sangat cepat dan mudah dalam mendapatkan suatu data.
   c. Pembentukan kembali struktur dari sebuah database adalah kompleks.

d. Tidak fleksibel didalam query data (pola hanya keatas dan kebawah), tidak bisa akses perpotongan dari kumpulan data).

e. Hubungan data *one to one* (1:1) atau *one to many* (1:M) dapat dikerjakan.

f. Untuk mengambil data *many to many* (M:N) yang redanden harus ada.

Susunan/Struktur *database hirarki* dapat dilihat pada gambar 2.9

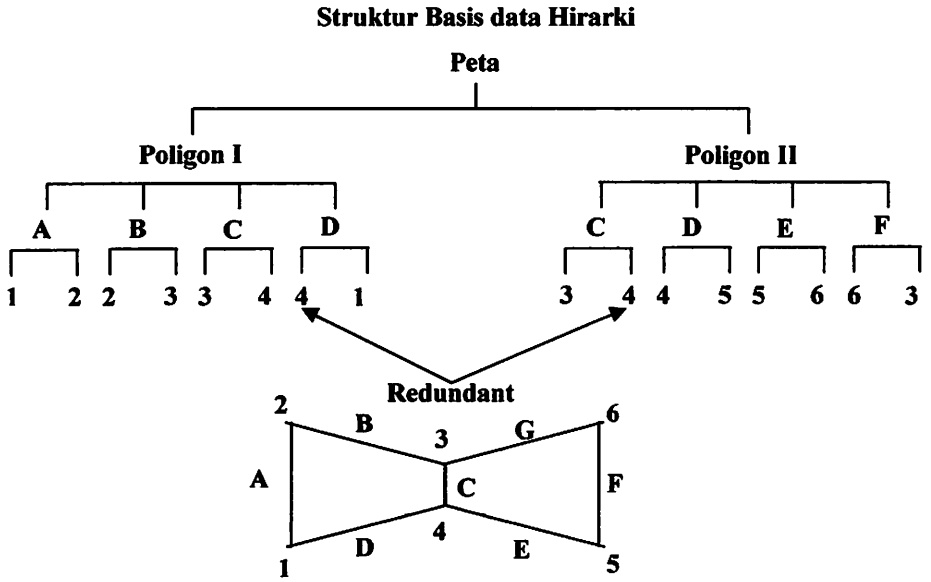

Gambar 2.9. Struktur *Database Hirarki*

2. Struktur database *Network*, dibuat pada tahun 1970 – 1980 mempunyai beberapa karakteristik diantaranya:

   a. Struktur basis datanya berupa pohon (seorang anak dapat mempunyai lebih dari satu orang tua).

   b. Semua databasenya *one to one* (1:1), *one to many* (1:M), *many to many* (M:N) dapat dikuasai atau dihandel.

   c. Tidak ada data redanden tetapi dibutuhkan banyak pointer (perpotongan kumpulan data).

   d. Mudah dan cepat dalam mendapatkan sebuah data.

   e. Pembentukan kembali struktur dari database adalah kompleks.

   f. Lebih fleksibel didalam query data, tetapi lebih sedikit kompleks.

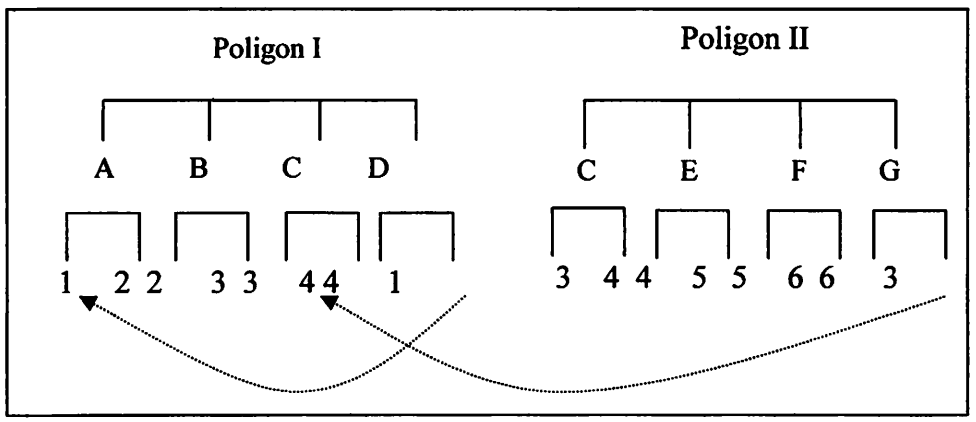

Gambar 2.10. Struktur *Database Network*

3. Struktur database *Relational*, merupakan model yang paling sederhana, sehingga mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna serta yang paling populer pada saat ini. Model ini menggunakan sekumpulan tabel berdimensi dua (yang disebut relasi atau tabel), dengan masing-masing relasi tersusun atas baris dan attribut.

   Beberapa karakteristik database relational diantaranya:

   a. Penggunaan desain metodologi.
   b. Struktur databasenya yang simpel dan sederhana (semua data disimpan didalam dua dimensional tabel).
   c. Semua databasenya *one to one* (1:1), *one to many* (1:M), *many to many* (M:N) dapat dihandel.
   d. Tidak ada data redanden (normalisasi tabel).
   e. Pembentukan kembali struktur databasenya adalah mudah.
   f. Sangat baik dan standard query (SQL).

Struktur Basis data Relational

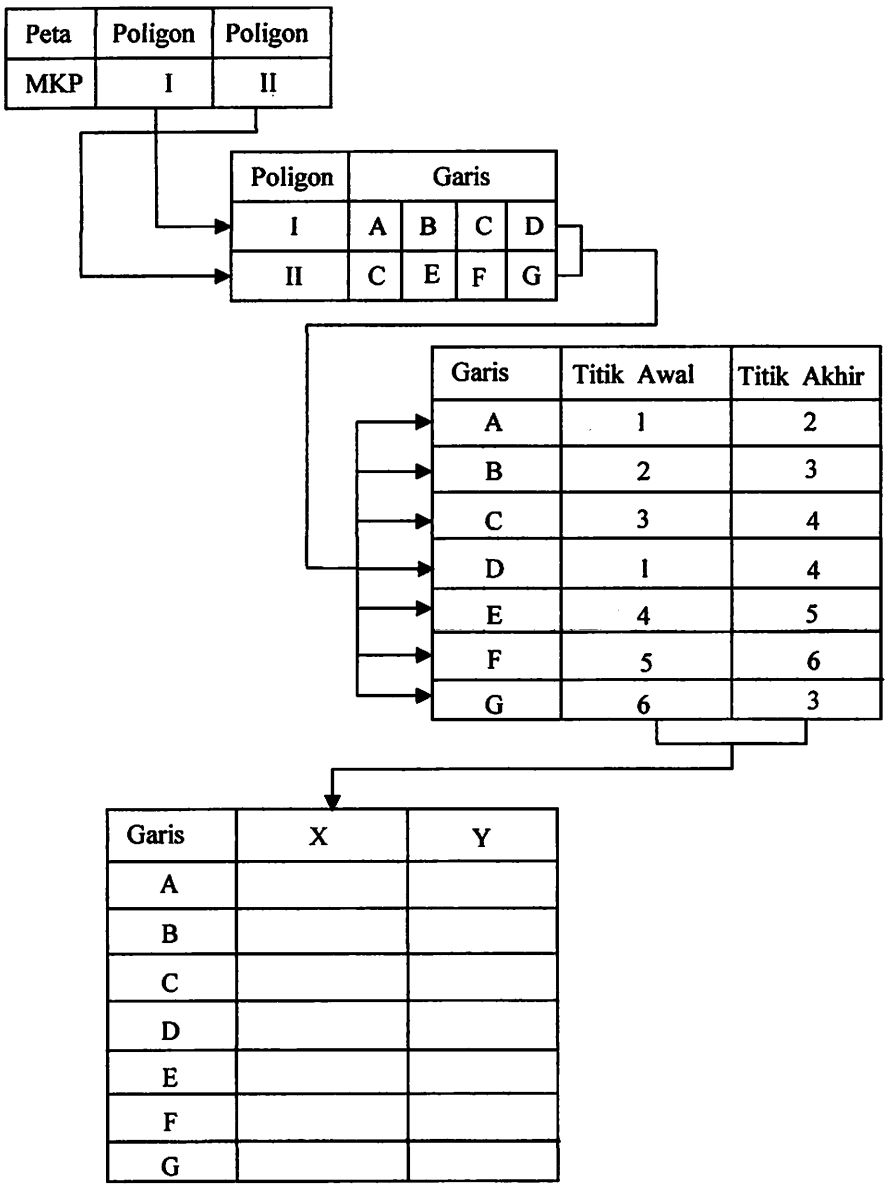

Peta	Poligon	Poligon
MKP	I	II

Poligon	Garis			
I	A	B	C	D
II	C	E	F	G

Garis	Titik Awal	Titik Akhir
A	1	2
B	2	3
C	3	4
D	1	4
E	4	5
F	5	6
G	6	3

Garis	X	Y
A		
B		
C		
D		
E		
F		
G		

Gambar 2.11. Struktur *Database Relational*

4. Struktur database *Object Oriented*, mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya:
   a. Sangat cocok untuk suatu persoalan atau situasi yang sangat kompleks.
   b. Teknologi masa depan yang menjanjikan .
   c. Masih sedikit tersedia dipasaran.

II.5.5. Konsep Penyusunan Data Base Management System

Dalam model relasional, data-data diimplementasikan dalam bentuk tabel, dimana tabel ini merupakan bentuk dua dimensi yang terdiri dari baris dan kolom. Baris dikenal sebagai Record dan kolom dikenal sebagai Field. Perpotongan antara baris dan kolom memuat satu nilai data, setiap kolom dalam tabel tersebut berealisasi dengan kolom yang lain. Relasi yang terjadi bisa satu kesatu, satu kebanyak, atau banyak kebanyak.

Dalam memahami dari sebuah tabel di dalam basis data konsep penting yang perlu diingat adalah :

- *Duplikasi data* (data yang sama atau double).

  Merupakan sebuah attribut yang mempunyai dua atau lebih nilai yang sama tetapi tidak boleh menghapusnya tanpa informasi itu hilang
- *Redundant* (pengulangan yang berlebihan dari data).

  Merupakan sebuah atribut yang mempunyai dua atau lebih nilai yang sama tetapi boleh menghapus tanpa informasi itu hilang. Hal-hal yang dilakukan dalam penghilangan data redundant adalah dengan cara memisahkan tabel yang dibuat lebih dari satu tabel.

➢ *Repeating groups* (pengulangan).

Merupakan perpotongan baris dan kolom yang terdiri dari nilai ganda.

2.5.6. Tahapan Perancangan Data Base Management System

Tahapan dalam perancangan *data base management system* secara garis besar dapat dibagi dalam 3 kategori, yaitu :

1. Tahap eksternal, yaitu tahap mengidentifikasi kebutuhan pengguna.

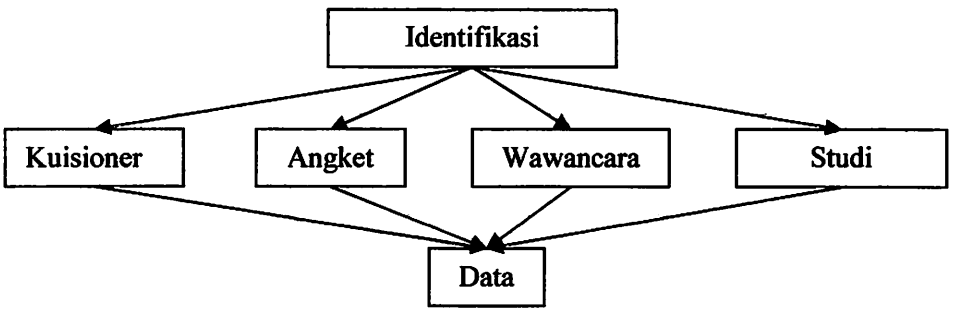

Gambar 2.12. Diagram Taapan Eksternal

2. Tahap konseptual, yaitu tahap mengorganisasi data, memilih, mengelompokkan, menyederhanakan data, menetapkan enterprise rules (ER) diagram, menetapkan kunci dan membuat tabel skeleton secara terstruktur.

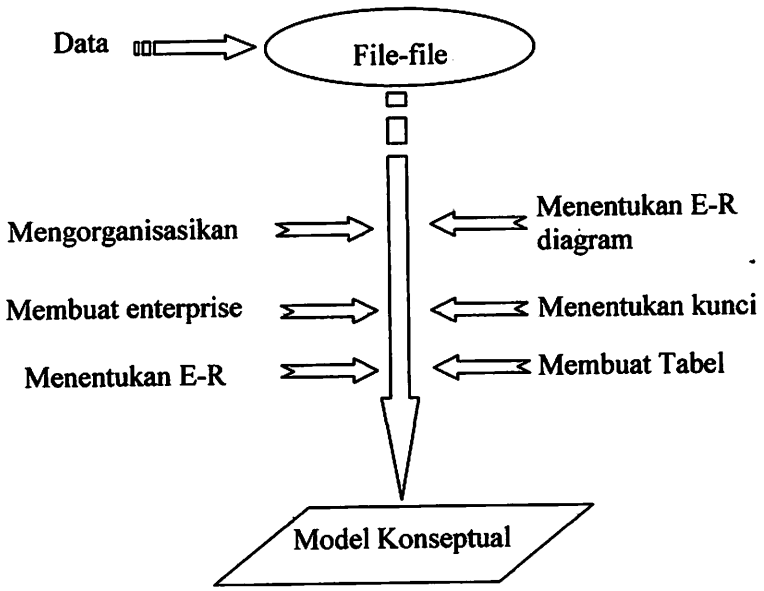

Gambar 2.13. Diagram Tahap Konseptual

3. *Tahap internal*, yaitu tahap mengimplementasikan tabel yang telah dirancang

kedalam perangkat lunak kemudian dilakukan uji coba.

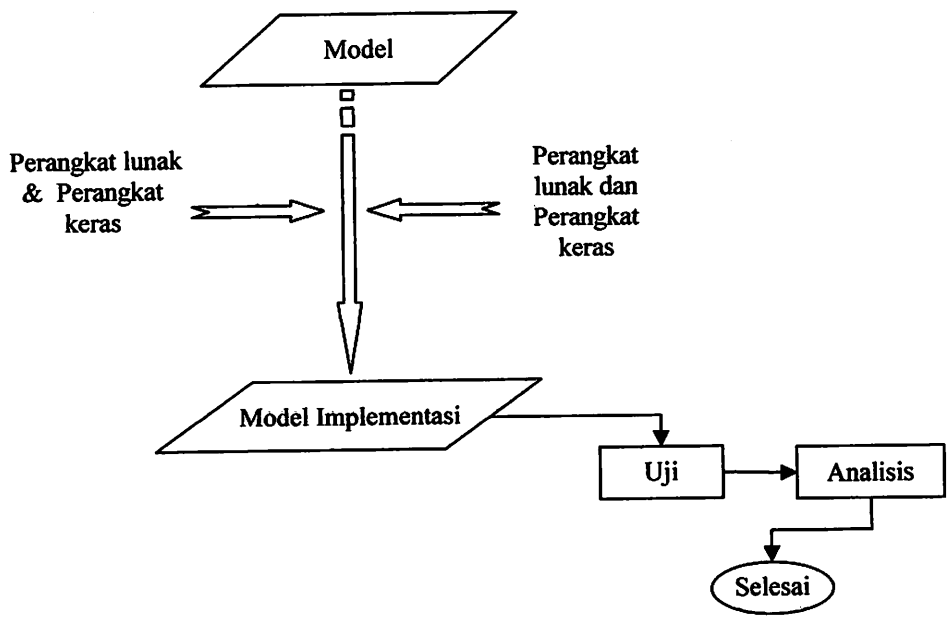

Gambar 2.14. Diagram Tahap Internal

II.3.7. Model Data dalam Data Base Management System

Dalam model data konseptual digunakan konsep entiti *("entity")*, attribut *("attribut")*, dan hubungan *("relationship")*. Pengertian ketiga istilah tersebut masing-masing adalah :

- Entity *("entitas")*, Sebuah objek atau konsep yang dikenal oleh enterprise sebagai sesuatu yang dapat muncul independent. Bisa jadi diidentifikasikasi yang unik dan penggambaran data yang disimpan. Pada model relasional, entitas akan menjadi tabel.
- Attribut *("attribute")*, merupakan keterangan-keterangan yang dimiliki oleh suatu entity.
- Hubungan (*"relationship"*), Bagian dari bumi yang sedang digambarkan atau dimodel database, bisa seluruh organisasi atau bagian tertentu.

II.3.8. Hubungan antar Entity

Aturan hubungan antar entity disebut *enterprise rule* dan diagram hubungan antar entity disebut *Entity Relationship* diagram (ER diagram). Derajat hubungan antar entity ada tiga kemungkinan, yaitu:

1. Hubungan satu kesatu (1 : 1), artinya nilai entiti berhubungan dengan satu nilai entiti yang lainnya, aturannya adalah sebagai berikut:
   a. Bila kedua entitynya obligatory, maka hanya dibuat satu tabel.
   b. Bila satu entity obligatory dan yang satu lagi non-obligatory, maka harus dibuat 2 tabel masing-masing untuk entity tersebut. Kemudian tempatkan identifier dari entity non-obligatory ke entity obligatory.

c. Bila kedua entitynya non-obligatory, maka harus dibuat 3 tabel. Dua tabel untuk masing-masing entity tersebut dan satu tabel untuk hubungan kedua entity tersebut.

2. Hubungan satu ke banyak (1 : N), artinya satu nilai entity berhubungan dengan beberapa nilai entity yang lainnya, aturannya adalah sebagai berikut :

   a. Bila kedua entitynya obligatory, maka hanya dibuat 2 tabel, masing-masing untuk entity tersebut. Kemudian tempatkan identifier dari entity derajat 1 ke entity derajat N.

   b. Bila entity derajat banyak non-obligatory, maka harus dibuat 3 tabel. Dua tabel untuk masing-masing entity tersebut dan satu tabel untuk hubungan kedua entity tersebut.

3. Hubungan banyak ke banyak (M : N), artinya beberapa nilai entity berhubungan dengan beberapa nilai entity yang lainnya. Aturannya adalah sebagai berikut :

   a. Bila kedua entitynya non-obligatory, maka hanya dibuat 3 tabel. Dua tabel untuk masing-masing entity tersebut dan satu tabel untuk hubungan.

   b. Entity Relationship (ER) diagramnya harus diuraikan dari derajat hubungan (M:N) menjadi derajat hubungan {1:N} dan {N:1}.

II.6. Analisis Data Dalam SIG

II.6.1. Analisis Tumpang Susun (Overlay)

Tumpang susun (overlay) peta merupakan proses yang paling penting dilakukan dalam pemanfaatan SIG. Ketika fasilitas komputer dan perangkat lunak SIG belum banyak tersedia, para surveyor pemetaan, perencanaan dan praktisi lain banyak memanfaatkan peta dalam pekerjaannya menghadapi kendala menumpang-susunkan peta yang berjumlah lebih dari empat lembar. Mengoverlaykan empat peta sekaligus akan memberikan gambaran yang rumit dan sulit untuk dirunut kembali dalam penyajian satuan-satuan pemetaan baru. SIG menyediakan fasilitas tumpang-susun (overlay) secara cepat untuk menghasilkan satuan pemetaan baru sesuai dengan kriteria yang dibuat.

Konsep analisa tumpang susun (overlay) merupakan fungsi analisis pada SIG, dimana fungsi ini dapat dilakukan dalam satu peta atau beberapa macam peta, atau dapat dikatakan bahwa analisa overlay merupakan proses penggabungan dua layer untuk membentuk layer ketiga.

Pada prinsipnya ada 2 (dua) tipe dari pelaksanaan overlay, yaitu dengan fungsi aritmatika dan logikal.

1 Aritmatika, merupakan pelaksanaan overlay dengan cara penambahan, pengurangan, pembagian dan perkalian dari masing-masing nilai pada data layer I dengan nilai yang berhubungan pada data yang terletak di layer II.

2 Logikal, merupakan pelaksanaan overlay meliputi pencarian pada keseluruhan area, dimana ditentukan dengan kondisi-kondisi yang spesifik bersamaan terjadi atau tidak terjadi..

Adapun perintah-perintah yang sering digunakan dalam analisa SIG seperti pada gambar 2.15, yaitu :

a. *Union*, digunakan untuk mengoverlaykan poligon dan menyimpan semua area pada kedua coverage.
b. *Identity*, digunakan untuk mengoverlaykan titik, garis dan poligon pada poligon dan menyimpan semua unsur-unsur coverage input.
c. *Intersect*, digunakan untuk mengoverlaykan titik, garis dan poligon tetapi hanya menyimpan bagian unsur-unsur coverage input yang terletak dalam poligon overlay.

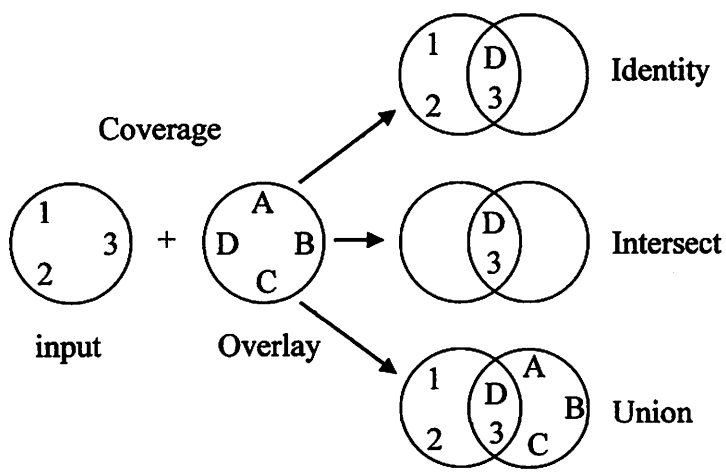

0 *Gambar 2.15. Operasional overlay*

Program overlay mempunyai enam macam menu utama, yaitu :

1. *Spasial join*, berfungsi untuk menumpang susunkan beberapa *coverage* menjadi satu *coverage*.
2. *Bufffer generation*, berfungsi merubah *feature* titik dan garis menjadi suatu poligon.
3. *Feature extraction*, berfungsi untuk mengeluarkan, menghapus, mengutip *feature* dari sebuah *coverage*. Juga dapat memisahkan *coverage* tunggal menjadi beberapa *coverage*.
4. *Feature merging*, berfungsi untuk menggabungkan poligon yang bersebelahan dan menghapus garis yang dijadikan sebagai batas penggabungan tersebut.
5. *Map database merging and splitting*, berfungsi menggabungkan beberapa *coverage* menjadi satu *coverage* serta dapat memecahkan satu *coverage* menjadi beberapa *coverage*.
6. *Map update*, berfungsi mengganti area dalam *coverage* dengan cara memotong kemudian menggantinya.

II.10.2. Analisis Buffer

Buffer adalah wilayah yang berada disekitar objek garis, wilayah lain, symbol atau beberapa objek lainnya.Sebagai contoh kita bias membuat wilayah buffer yang berada disekitar kampus. Untuk membuat buffer pertama yang harus dilakukan adalah membuat layers menjadi editable. Selanjutnya pilih objek yang

akan dijadikan basis untuk wilayah buffer. Pilih buffer dari menu objek. Berikut adalah cara untk membuat buffer:

- Tentukan radius buffer: dapat berupa nilai konstanta, data dari table atau sebuah ekspresi.
- Tentukan jumlah segmen setiap lingkaran.

Metode buffer, kita bias membuat single buffer untuk memasukkan semua objek terpilih, atau membuat individual buffer untuk setiap objek. Ada dua cara untuk membuatnbuffer beberapa objek secara bersamaan, yaitu:

- Metode pertama adalah dengan membuat satu buffer untuk semua objek. Buffer akan dihasilkan disekitar objek masukan dan buffer hasilnya digabungkan jadi keluaran berupa single objek.
- Metode yang paling baik adalah dengan membuat buffer untuk semua objek, sebagai contoh kita memiliki layers STO (Sentral Telepon Otomatis), kemudian kita ingin membuat buffer dengan radius 5 km dari setiap STO.

Gambar 2.16. Jenis buffer

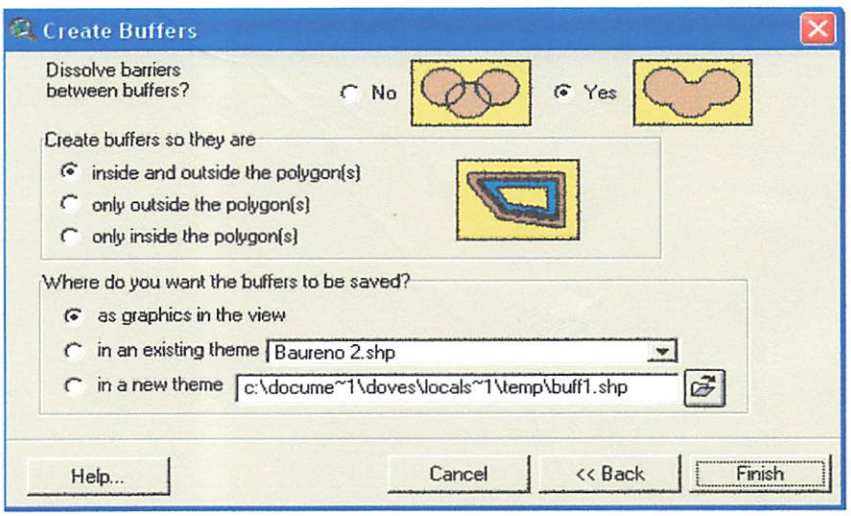

Gambar 2.17. Cara Pembufferan

II.10.3 Analisis Transformasi

Transformasi adalah merubah sebuah koordinat dari satu sistem (satu) ke sistem yang lainnya (dua), yaitu:

- Transformasi diantara geometri proyeksi peta.
- Merubah sistem koordinat digitizer ke koordinat peta.
- Penghilangan sebuah distorsi pada dokumen analog, (perubahan skala, rotasi, dan pergeseran dari dokumen).

Macam-macam dari analisis transformasi adalah:

1. Komform : skala, rotasi dan pergeseran

   Pada transformasi conform minimal dibutuhkan 2 titik sekutu (titik yang sama pada sistem I dan sistem II).

   Rumus: $\begin{vmatrix} X \\ Y \end{vmatrix} = \begin{vmatrix} a & -b \\ b & a \end{vmatrix} + \begin{vmatrix} x \\ y \end{vmatrix} + \begin{vmatrix} c \\ d \end{vmatrix}$

   Dalam hal ini :

   X,Y = Sistem I

   x,y = Sistem II

   a b c d = Unknown Parameter

2. Affine : skala, rotasi, pergeseran dengan peregangan

   Pada transformasi affine dibutuhkan minimal 3 titik sekutu.

   Rumus : $\begin{vmatrix} X \\ Y \end{vmatrix} = \begin{vmatrix} a & b \\ c & d \end{vmatrix} + \begin{vmatrix} x \\ y \end{vmatrix} + \begin{vmatrix} e \\ f \end{vmatrix}$

   Dalam hal ini :

   X,Y = Sistem I

   x,y = Sistem II

   a b c d = Unknown Parameter

3. Polynomial : transformasi tingkatan yang tinggi ada beberapa orde yang masing-masing mempunyai ketentuan yang berbeda (rumus yang berbeda).

Rumus : $\mathbf{X = a0 + a1x + a2x^2 + a3y}$

$\mathbf{Y = b0 + b1x + b2x^2 + b4y}$

Dalam hal ini :

a0, b0, a2, b0, b1, b3 = parameter unknown

x, y = Koordinat Sistem I

II.7. Software Aplikasi SIG

II.7.1 Arc/Info

Pesatnya perkembangan teknologi komputer, baik perangkat lunak (*software)* maupun perangkat keras (*hardware*), membuat perubahan cara atau sistem yang sangat drastis didalam menghasilkan berbagai jenis pekerjaan. Sebagai contoh dalam penyajian dan pengelolaan data, yang semuladilakukan secara manual, sekarang dapat dilakukan dengan teknologi komputer yang berbasisdigital, sehingga hasil yang didapat bisa lebih tepat dancepat.

Komputerisasi merupakan *tools* (alat) yang selalu menerima perintah-oerintah dari pengguna (*users*), banyak sudah tool yang diciptakan sesuai dengan kebutuhan pengguna, seprti *tool* untuk pengolah kata, hitung menghitung dan banyak lagi yang lainnya. Namun teknologikomputer tidak hanya berkaitan dengan hitung menghitung danpengolah kata saja, akan tetapi kini ada pula perangkat lunak yang dirancang untuk kepentingan pemetaan, sehingga didapat informasi keruangan (*spatial*), yang dikenal dengan Sistem Informasi Geografis.

Banyak sudah perangkat lunak yang dibuat sehingga memungkinkan pengguna sulit memilih yang terbaik, berdasarkan kutipan Dr. Indroyono. S. 1994

yang tertulis dalam Buku Teknologi Penginderaan Jauh di Indonesia ada 11 item kriteria pemilihan perangkat lunak SIG, yaitu :

1 Mampu berinteraksi dengan salah satu jenis *Data Base Management System* (DBMS)
2 Mampu menghitung jarak dan luas
3 Mampu membuat batas (*buffer*)
4 Mampu melakukan proses operasi aljabar
5 Mampu melakukan proses operasi boolean
6 Mampu menghitung koordinat Geografis
7 Mampu melakukan proses network tracing
8 Mampu melakukan proses analisis *remote senssing* (penginderaan jauh)
9 Mampu melakukan *terrain analysis spatial*
10 Mampu melakukan analisis keruangan
11 Mampu melakukan konversi raster - vektor dan vektor – raster

PC ArcInfo merupakan perangkat lunak yang mempunyai kesebelas item tersebut diatas tapi terbagi dalam beberapa modul, antara lain :

❖ PC ArcInfo Starter Kit

Seperti namanya (starter) modul ini inti dari semua modul yang ada dengan kata lain tanpa starter kit perangkat lunak ini tidak akan berjalan dengan baik. Modul ini merupakan kumpulan dari proses antara lain :

- Proses yang mengaktifkan semua modul
- Proses konversi data raster (grid) – vektor atau datalainnya.

- Proses input data spasial (digitasi)
- Proses Pembuatan simbol garis dan arsiran untuk membedakan satu poligon atau lebih
- Proses menghitung koordinat
- Proses penggunaan data tabular (database)
- Proses manajemen data (mengcopy, menghapus, membuat) spasial

❖ PC ArcInfo Arcedit

Mungkin bila terdapat kesalahan yang dilakukan oleh pengguna (*human error*), modul inilah yang akan membantu untuk memperbaiki atau mengedit. Arcedit ini juga dapat melakukan manipulasi data spasial

❖ PC ArcInfo Arcplot

Ada input pasti ada output, inti dari modul ini adalah pembuatan layout untuk pencetakan (*hardcopy*), pencarian, pemeriksaan data poligon atau garis juga ditangani oleh modul ini.

❖ PC ArcInfo Network

Sesuai dengan namanya proses jaringan, baik jaringan jalan dan jaringan pipa dapat dilakukan oleh modul ini

❖ PC ArcInfo Overlay

Aplikasi SIG yang baik akan membutuhkan penggabungan seluruh data atau tema pendukung dengan dibantu oleh kriteria-kriteria sebagai pembatas. Semua kegiatan ini dapat dilakukan dengan modul overlay.

II.7.2. Arc/View

Software Arcview adalah tool yang berbasis obyek mudah digunakan dan memungkinkan kita untuk melakukan organisasi, me-maintain, menggambarkan dan menganalisa peta dan informasi spasial dari setiap obyek dalam satu proyek. Arcview juga mempunyai kemampuan untuk melakukan query (pelacakan data) dan analisis spasial. Dengan Arcview kita mampu dengan cepat merubah simbol peta, menambah gambar citra dan grafi, menempatkan tanda arah utara, skala batang dan judul serta mencetak peta dengan kualitas yang baik. Arcview bekerja dengan data tabular, citra, text file, data spreadsheet dan grafik.

Arcview sebagai tool berbasis obyek memungkinkan untuk memodifikasi menu-menu interface (GUI) dengan *object Oriented Programming* (Program berbasis obyek) yang ada, guna mendukung suatu aplikasi. Kita dapat pula merubah icon-icon dan terminologi yang digunakan pada in terface, mengotomasi operasi-operasi atau membuat interface baru untuk melakukan akses ke data tertentu.

Seperti juga ArcInfo, software Arcview memiliki modul-modul aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan analisis tertentu, yaitu :

1. Modul Standard, yang merupakan paket Arcview yang dapat digunakan untuk membangun dan mengelola data spasial dan data atribut.
2. Modul spasial Analysis, yang dapat melakukan berbagai analisis spaial seperti yang dapatdilakukan pada ArcInfo
3. Modul Network, yang dapat dipakai untuk melakukan analisis data jaringan

4. Modul 3D Analysis yang memiliki kemampuan untuk melaukan analisis data-data tiga dimensi
5. Modul Image analysis, yang digunakan untuk melakukan display dan analisis-analisis standar terhadap data-data citra satelit
6. Modul ArcView internet Map Server, yang digunakan untuk display dan akses data spaial melalui Internet.

ArcView juga memiliki fasilitas security yang sama dengan ArcInfo, yaitu dengan menggunakan key-log dan license. Jika pada ArcInfo dibutuhkan RAM minimal 16 MB maka untuk Arcview disarankan diinstal pada komputer dengan RAM minimal 24 MB.

Dengan Arcview, kita dapat melakukan beberapa kegiatan seperti :

- Menampilakn data ArcInfo
- Menampilakn data tabular
- M,engimpor data tabular dan menggabungkannya dengandata yang sedang ditampilkan
- Menggunakan fasilitas Standard Query Language(SQL) untuk mengambil record-record suatu basis data untuk kemudian menampilkan petanya
- Menentukan atribut dari suatu feature
- Mengelompokkan feature dengan simbol yang berbeda menurut atirbutnya.
- Memilih feature beerdasarkan atribut tertentu
- Menentukan lokasi feature-feauture yang sama

- Melakukan perhitungan statistik
- Membuat grafik sesuai dengan atributnya
- Mengatur tata letak peta untuk dicetak
- Melakukan ekspor-impor data
- Membuat suatu aplikasi untuk pengguna lain.

Arcview mengorganisasikan sistem perangkat lunaknya sedemikian rupa sehingga dapat dikelompokkan kedalam beberapa komponen-komponen penting sebagai berikut :

1 ***Project,*** *project* merupakan suatu unit organisasi tertinggi didalam ArcView. Project di dalam ArcView, mirip project yang dimiliki olrh bahasa-bahasa pemrograman komputer (C/C++, Pascal/Delphi, Basic dan sebagainya), atau paling tidak merupakan suatu file kerja yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengelompokkan dan mengorganisasikan semua komponen-komponen program : *view, theme, table, chart, layout* dan *script* dalam satu kesatuan yang utuh. Sebuah project merupakan kumpulan windows dan dokumen yang dapat diaktifkan dan ditampilkan selama bekerja dengan ArcView. Project ArcView diimplementasikan ke dalam sebuah file teks (ASCII) dengan nama belakang (extension) "APR". Sebuah project berisi pointer yang merujuk pada lokasi fisik (direktori di dalam disk) dimana dokumen-dokumen tersebut disimpan. Selain juga menyimpan informasi-informasi pilihan pengguna (*user preferences*) untuk projectnya (ukuran, simbol, warna dan sebagainya). Pilihan-pilihan pengguna yang disimpan

dalam project ini hanya mengatur bagaimana cara basisdatanya ditampilkan tanpa mempengaruhi data itu sendiri. Semua dokumen yang terdapat didalam sebuah project dapat diaktifkan, dilihat dan diakses melalui project window

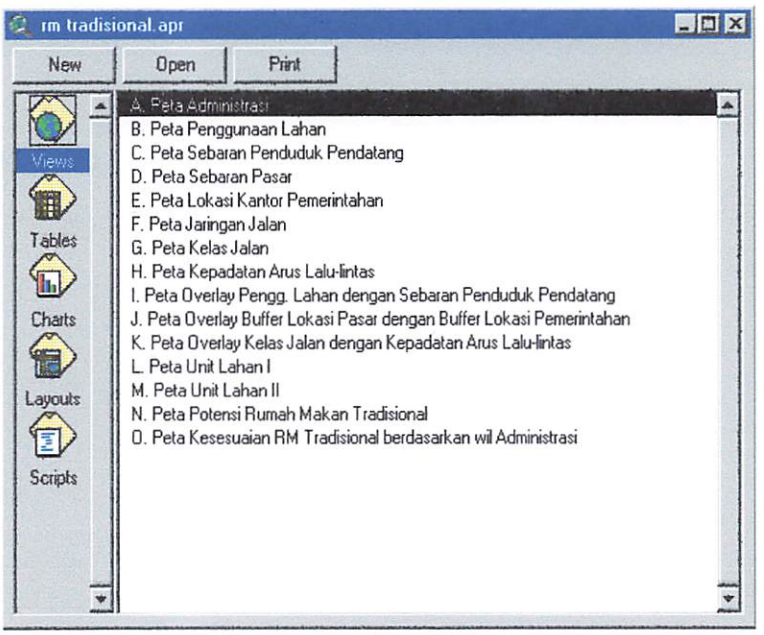

Gambar 2.18. Project pada ArcVeiw

2 ***Theme.*** *Theme* merupakan suatu bangunan dasar sistem ArcView. *Theme* merupakan kumuplan dari beberapa layer ArcView yang membentuk suatu 'tematik' tertentu. Sumber data yang dapat direpresentasikan sebagai *theme* adalah *shapefile, coverage* (ArcInfo), dan citra raster.

3 ***View.*** *View* mengorganisasikan theme. Sebuah view merupakan representasi grafis informasi spasial dan dapat menampung beberapa '*layer*' atau '*theme*' informasi spasial (titik, garis, poligon, dan citra raster). Sebagai contoh, posisi-posisi kota (titik), sungai-sungai (garis), dan batas administrasi (poligon) dapat membentuk sebuah '*theme*' dalam sebuah *view*

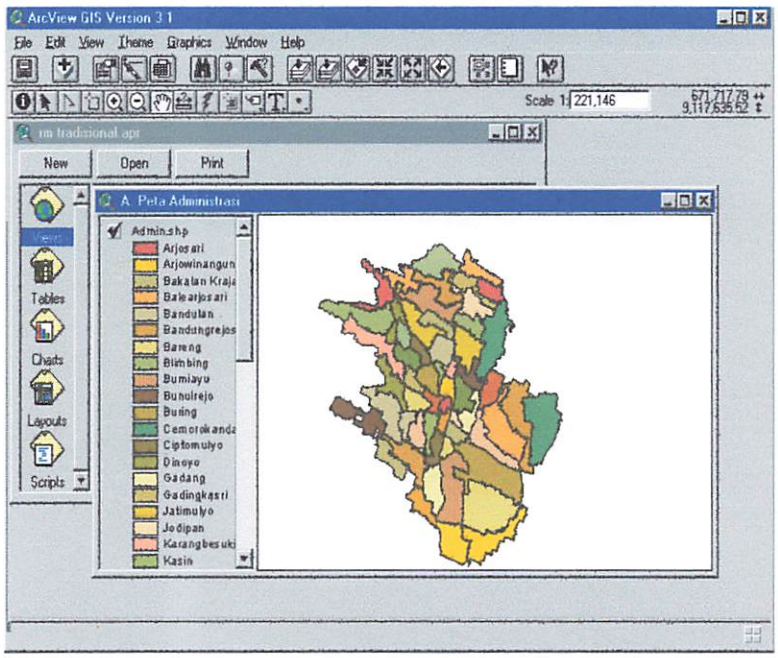

Gambar 2.19. View pada ArcView

4 ***Table.*** Sebuah *table* merupakan representasi data ArcView dalam bentuk sebuah tabel. Sebuah *table* akan berisi informasi deskriptif mengenai layer tertentu. Setiap basis data (*record*) mendefinisikan sebuah *entry* (misalnya informasi mengenai salah satu poligon batas administrasi) didalam basisdata spasialnya; setiap kolom (*field*) mendefinisikan atribut atau karakteristik dan *entry* (misalnya nama, luas, keliling, atau populasi suatu kabupaten) yang bersangkutan. Dari sisi pengguna, tanpa memperhatikan sumber-sumbernya, semua *table* adalah sama. ArcView mendefinisikan *template* standard untuk merujuk *table* yang diakses.

Attributes of Admin.shp

Shape	Perimeter	Kota_id	Nama_kota	Camat_id	Nama_kecam
Polygon	10089.044954	1	MALANG	10	LOWOKWARU
Polygon	7854.975946	1	MALANG	20	BLIMBING
Polygon	11925.607304	1	MALANG	10	LOWOKWARU
Polygon	9499.427417	1	MALANG	10	LOWOKWARU
Polygon	11092.394182	1	MALANG	10	LOWOKWARU
Polygon	9370.018306	1	MALANG	20	BLIMBING
Polygon	5073.373142	1	MALANG	20	BLIMBING
Polygon	11974.935454	1	MALANG	10	LOWOKWARU
Polygon	12194.195761	1	MALANG	10	LOWOKWARU
Polygon	9063.949913	1	MALANG	20	BLIMBING
Polygon	7725.083166	1	MALANG	10	LOWOKWARU
Polygon	11857.723089	1	MALANG	10	LOWOKWARU
Polygon	12877.504009	1	MALANG	20	BLIMBING
Polygon	6318.203966	1	MALANG	10	LOWOKWARU
Polygon	5955.368452	1	MALANG	20	BLIMBING
Polygon	13957.459967	1	MALANG	40	SUKUN

Gambar. 2.20. Tabel Pada View

5 ***Chart.*** *Chart* merupakan representasi grafis dari resume tabel data. *Chart* juga bisa merupakan hasil suatu *query* terhadap suatu tabel data. Bentuk *chart* yang didukung oleh ArcView adalah *line, bar, column, xy scatter, area* dan *pie.*

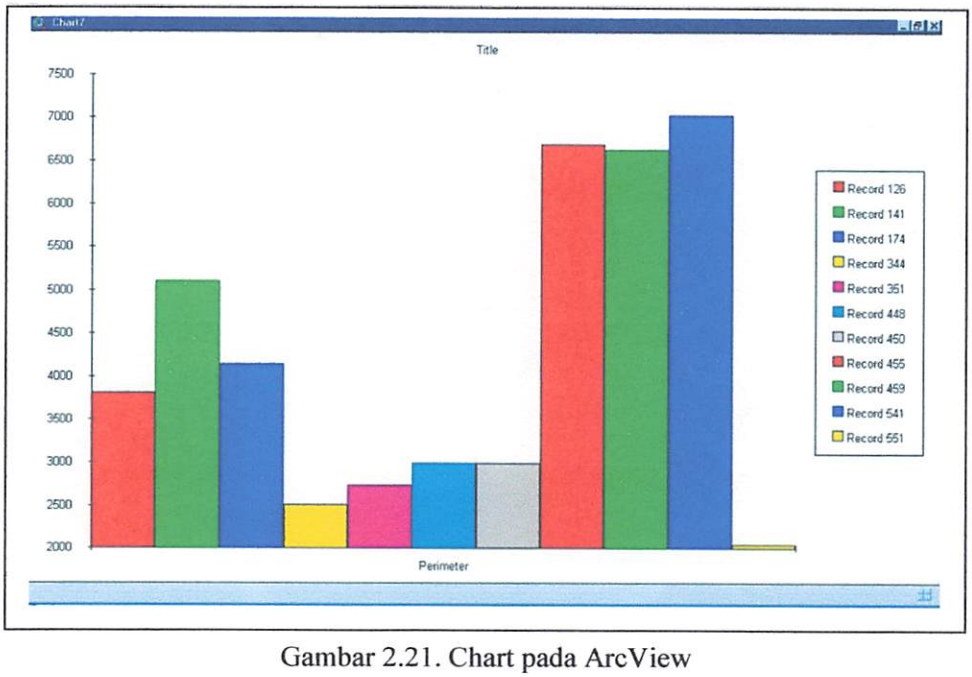

Gambar 2.21. Chart pada ArcView

6 ***Layout.*** *Layout* digunakan untuk menggabungkan semua dokumen (*view, table* dan *chart*) kedalam suatu dokumen yang siap cetak (biasanya dipersiapkan untuk pembuatan *hardcopy*

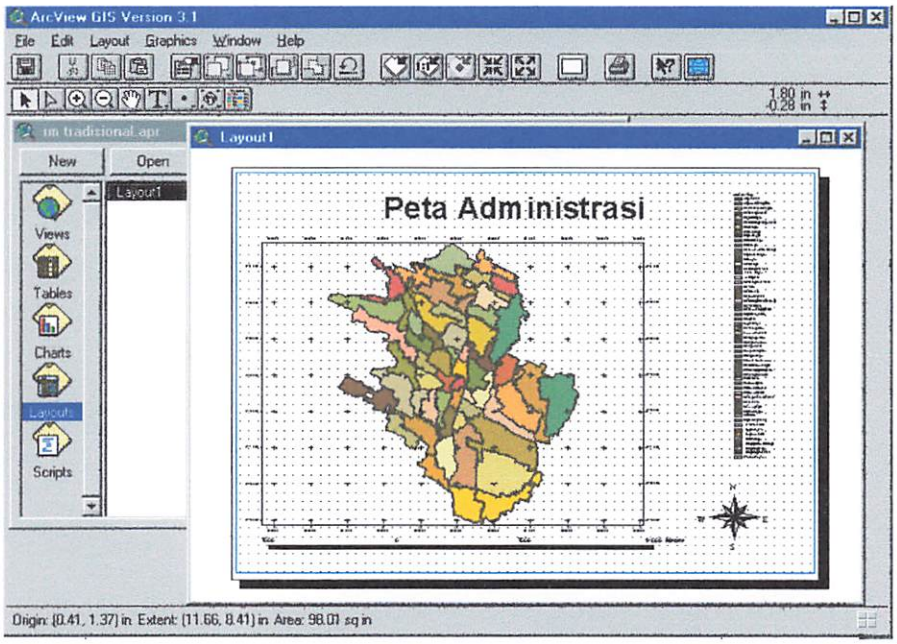

Gambar 2.22 Layout pada ArcView

7 ***Script.*** *Script* merupakan bahasa (semi) pemrograman sederhana (makro) yang digunakan untuk mengotomasikan kerja ArcView. ArcView menyediakan bahasa sederhana ini dengan sebutan *Avenue*, pengguna dapat memodifikasi tampilan (user interface) ArcView, membuat program, menyederhanakan tugas-tugas yang kompleks, dan berkomunikasi dengan aplikasi-aplikasi lain (misalnya dengan ArcInfo, basisdata relasional atau lembar kerja elektronik). Singkatnya, dengan *script*, ArcView dapat di *customized* sedemikian rupa hingga dapat secara optimal memenuhi kebutuhan pengguna untuk tugas-tugas dan aplikasi tertentu.

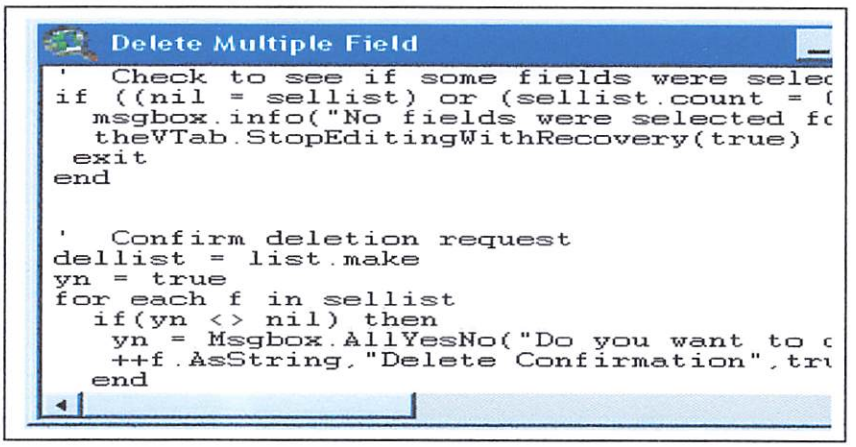

Gambar 2.23 Scripst pada ArcView

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Diskripsi Wilayah Pekerjaan

Objek dan wilayah dari penelitian ini adalah daerah-daerah yang memiliki potensi untuk didirikan rumah makan tradisional pada wilayah Kota Madya Malang, dengan memperhatikan pada kondisi fisik wilayah, jumlah penduduk pendatang tiap kelurahan, lokasi pemerintahan, lokasi pasar tradisional, kepadatan arus lalulintas, batas administrasi kelurahan,jaringan jalan, penggunaan lahan Kota Malang.

Diskripsi merupakan gambaran umum wilayah pekerjaan yang mencakup kondisi fisik wilayah Kota Madya Malang.

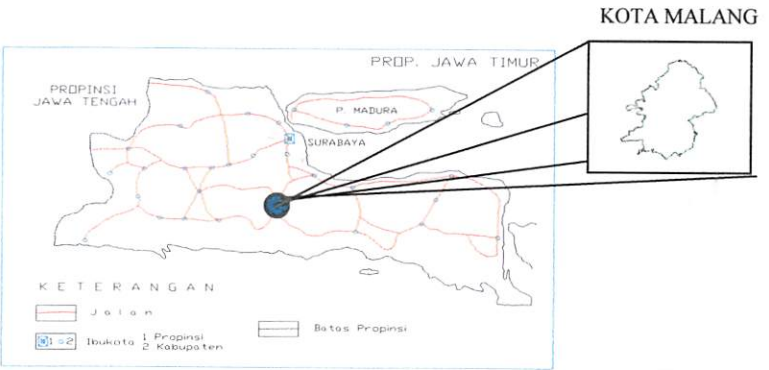

Gambar 3.1. Deskripsi wilayah

3.1.1. Keadan Umum Kota Malang

Letak Daerah :

Kota Malang terletak pada ketinggian antara 440-667 m diatas permukaan laut 112,6°- 112, 7° Bujur timur dan 7,06°- 8,02° Lintang selatan, dengan dikelilingi gunung antara lain:

- Gunung Arjuno disebelah utara
- Gunung Tengger disebelah selatan
- Gunung Kawi disebelah barat
- Gunung kelet disebelah selatan

Batas Wilayah Administrasi :

Sebelah utara : Kecamatan Singosari dan Karangploso

Sebelah selatan : Kecamatan Tajinan dan Pakisaji

Sebela timur : Kecamatan Pakis dan Tumpang

Sebelah barat : Kecamatan Wagir dan Dau

Luas wilayah kota Malang 110,6 kilo meter persegi dengan kepadatan penduduk setiap km persegi sekitar 6.800 jiwa. Jumlah penduduk keseluruhan sekitar 810 ribu jiwa yang tersebar di 5 kecamatan (Balai kota Malang).

Kadar Udara

1. Berhawa sejuk dan kering dengan curah hujan rata-rata 72 %
2. Suhu rata-rata 24,13°C. Suhu terendah 14°C sekitar bulan Juli dan Agustus dan tertinggi 32,2°C pada bulan Nopember

Pembagian Wilayah

Kecamatan Klojen	: 11 kelurahan
Kecamatan Blimbing	: 11 kelurahan
Kecamatan Kedung kandang	: 12 kelurahan
Kecamatan Sukun	: 11 kelurahan
Kecamatan Lowok waru	: 12 kelurahan

3.2. Materi dan Alat Penelitian

Materi-materi dan Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini terdiri dengan spesifikasi teknis sebagai berikut :

3.2.1. Materi Penelitian

Materi atau bahan penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data spasial dan data atribut, dengan spesifikasi sebagai berikut :

⇒ **Data Spasial**

- Peta Administrasi — Skala 1 : 5000 (Bappeda, Th 2003)
- Peta Penggunaan Lahan — Skala 1 : 5000 (Bappeda, Th 2003)
- Peta Sebaran Penduduk Pendatang — Skala 1 : 5000 (Bappeda, Th 2003)

- Peta Jaringan Jalan Skala 1 : 5000 (Bappeda, Th 2003)

⇒ **Data Non Spasial / Atribut**

- Data Batas Administrasi Skala 1 : 5000 (Bappeda, Th 2003)
- Data Penggunaan Lahan Skala 1 : 5000 (Bappeda, Th 2003)
- Data Sebaran Penduduk Pendatang Skala 1 : 5000 (Bappeda, Th 2003)
- Data Jaringan Jalan Skala 1 : 5000 (Bappeda, Th 2003)

3.2.2. Alat Penelitian

Alat atau bahan penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (Software), dengan spesifikasi sebagai berikut :

- Perangkat keras, terdiri dari :
  - Perangkat PC AMDK 62 400 Memori 128 MB dan Hard Disk 10 GB
  - Monitor GTC 14"
  - Keyboard
  - Mouse
  - Digitiser
  - Printer/Plotter
- Perangkat lunak, terdiri dari :
  - AutoCad 2000i

    Perangkat lunak AutoCAD 2000 adalah perangkat lunak komputer untuk bidang *Computer Aided Design* (CAD) yang paling banyak digunakan dalam pembuatan peta digital dalam survei dan pemetaan. Dengan fungsi-fungsinya yang semakin komplek pengguna lebih mudah untuk membentuk gambar 2D dan 3D, bahkan untuk membentuk gambar perspektif sekalipun dan dalam proses penelitian ini AutoCAD 2000 digunakan sebagai media penggambaran grafis dan untuk mengubah data analog menjadi data digital dengan cara digitasi. Tampilan awal bila kita aktifkan perangkat lunak AutoCAD seperti pada gambar 3.2.

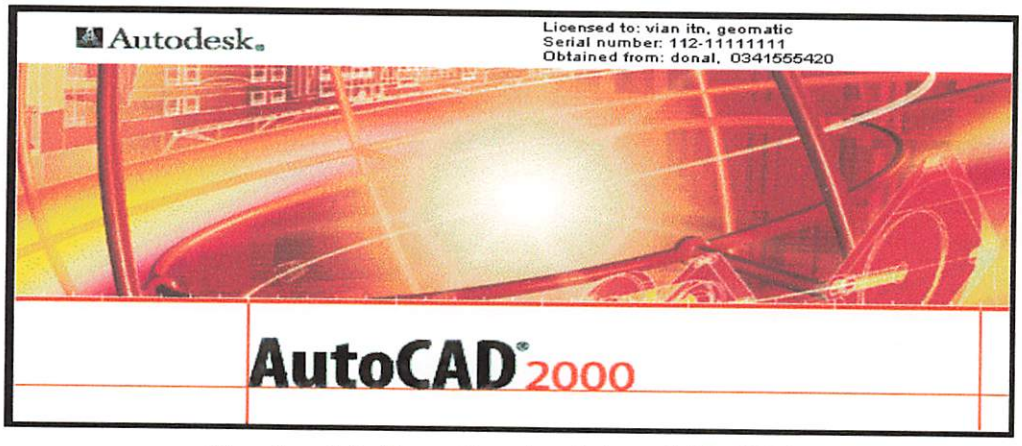

Gambar.3.2. Tampilan Awal AutoCAD 2000

- PC Arc Info 3.5

  PC Arc Info 3.5 merupakan perangkat lunak berbasis Sistem informasi Geografis yang dikembangkan oleh ESRI dan dirancang untuk kepentingan pemetaan sehingga mampu menghasilkan informasi keruangan (spasial). Pada penelitian ini PC Arc Info 3.5 digunakan untuk pembentukan topologi (Build dan Clean) serta dalam pemberian ID (*labelling*) dari yang terdapat pada wilayah penilitian. Menu Utmana pada perangkat lunak PC Arc Info 3.5 dapat dilihat pada gambar 3.3.

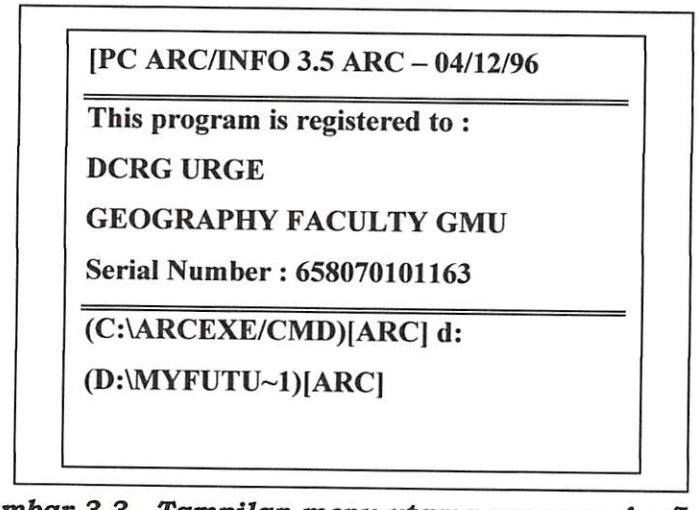

Gambar 3.3. Tampilan menu utama program Arc/Info

➢ Arc View 3.3

Arc View 3.3 merupakan salah satu perangkat lunak desktop Sistem Informasi Geografis dan pemetaan yang telah dikembangkan oleh ESRI. ArcView memiliki kemampuan untuk melakukan visualisasi, meng-explore, menjawab *query* (baik basisdata spasial maupun non spasial), menganalisis data secara geografis dan masih banyak yang lain, adapun pada penelitian ini ArcView digunakan sebagai media penggabungan data spasial dan non spasial, proses overlay, analisa data serta mendesign tampilan data. Tampilan awal bila kita mengaktifkan perangkat lunak Arc View 3.3 seperti ditampilkan pada gambar 3.4.

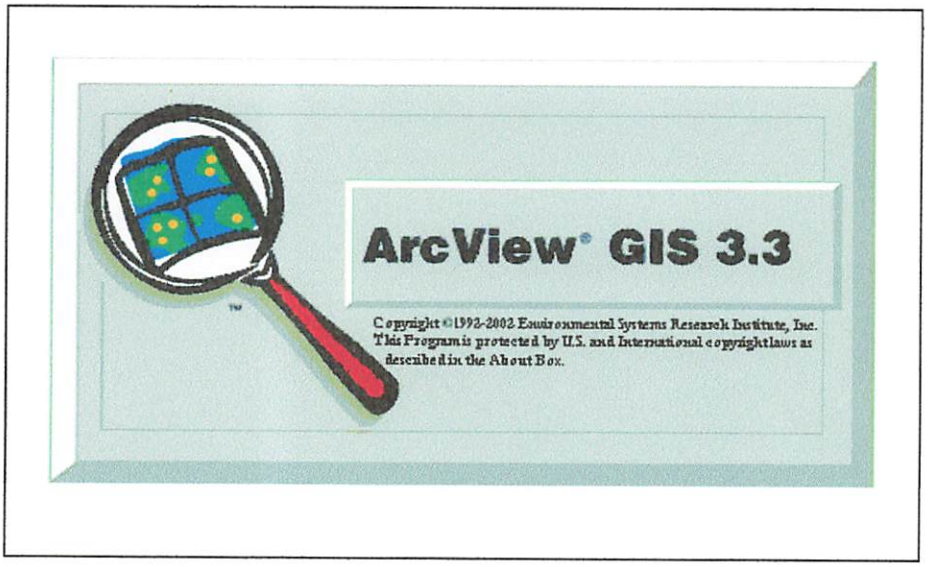

Gambar 3.4. Tampilan Awal Pada ArcView versi 3.3.

➢ Microsoft Excel XP Profesional

Microsoft Excel XP adalah sebuah perangkat lunak spreadsheet, dimana penggunaannya untuk membuat lembar kerja (spreadsheet), memformat spreadsheet, memasukkan grafik atau foto, mengentri data, menganalisis dan memecahkan masalah tabel serta pengolahannya. Tampilan awal Microsoft Excel XP profesional dapat kita lihat pada gambar 3.5.

Gambar 3.5. Tampilan Awal Pada Microsoft Exel XP

- Microsoft Word XP Profesional

  Microsoft Word XP dengan kemampuannya yang telah banyak dikenal dalam era komputerisasi digunakan sebagai media olah kata dalam penyusunan Laporan Penelitian. Tampilan awal seperti pada gambar 3.6. akan ditampilkan pertama kali pada saat kita aktifkan perangkat lunak Microsoft Word XP Profesional.

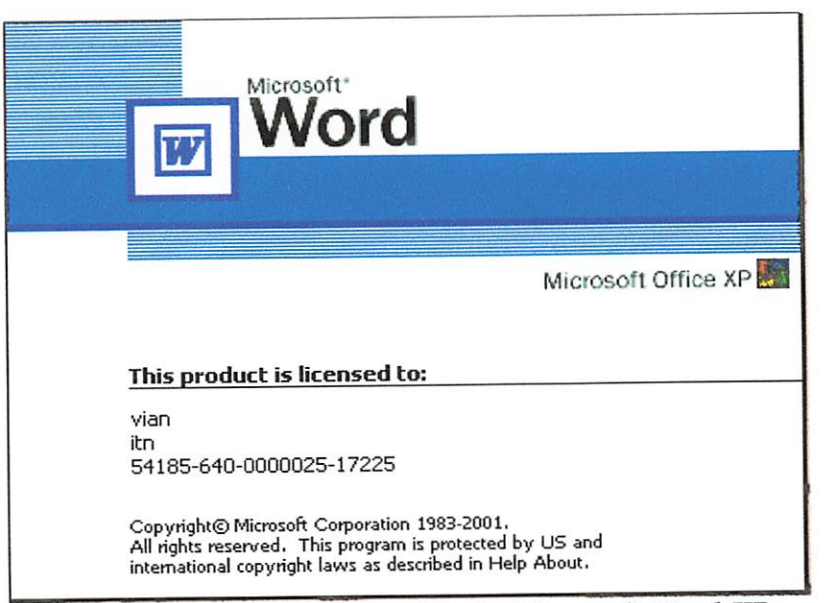

Gambar 3.6. Tampilan Awal Pada Microsoft Word XP

Secara Keseluruhan metode pelaksanaan penelitian Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk Mengetahui Wilayah-Wilayah Yang Berpotensi Didirikan Rumah Makan Tradisional studi kasus Kota Madya Malang dapat dijelaskan melalui diagram alir di bawah ini

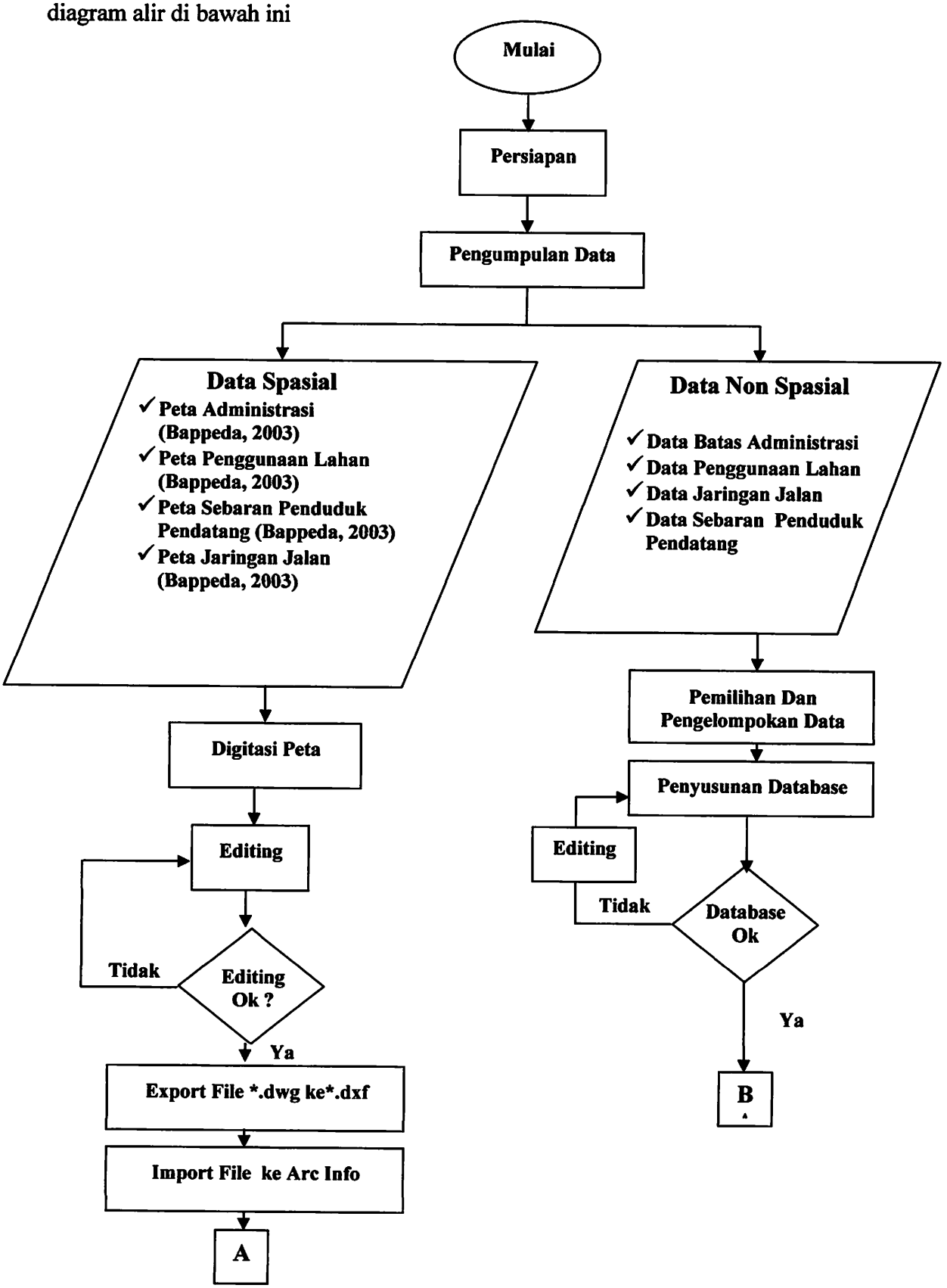

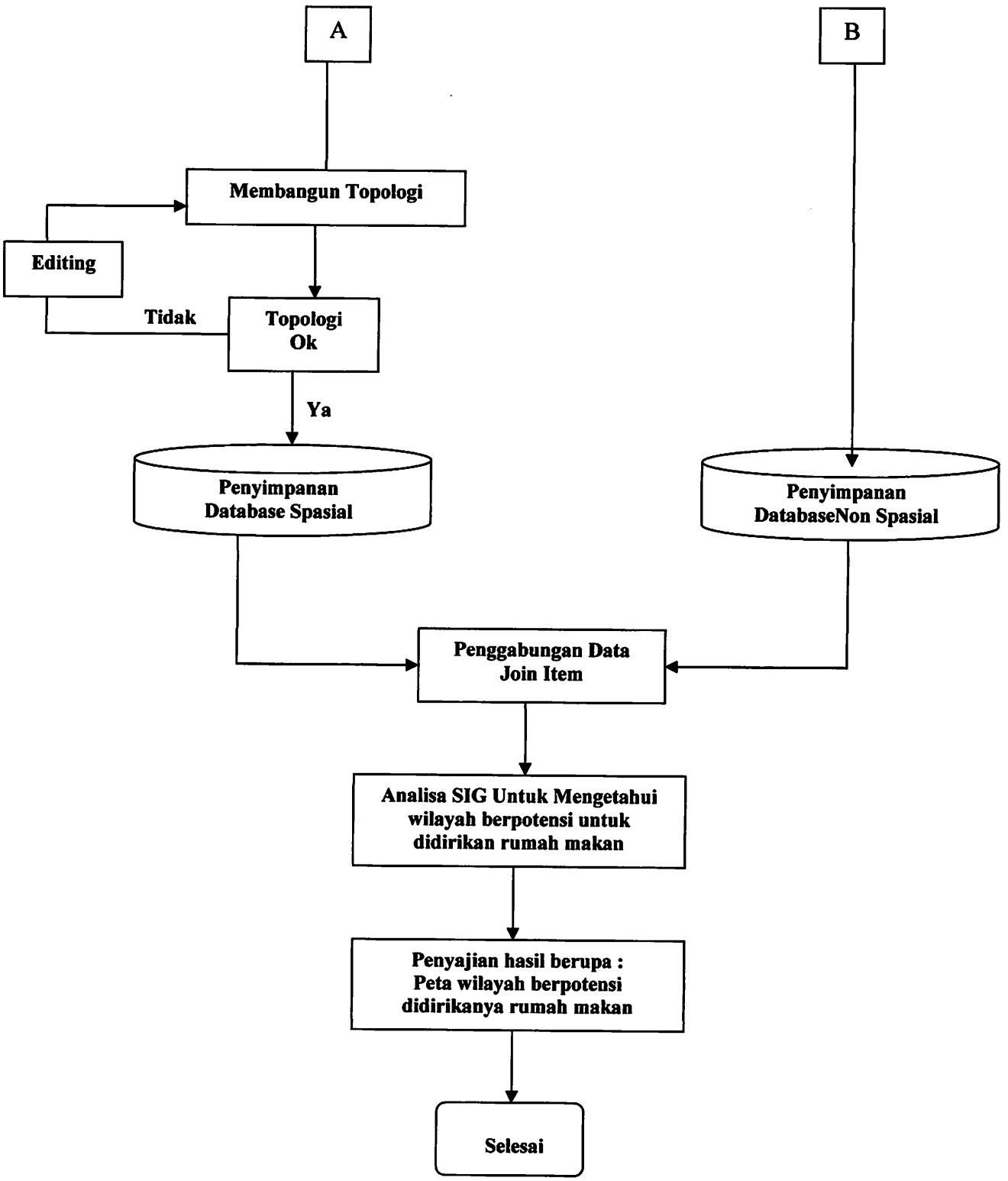
A
B
Membangun Topologi
Editing
Tidak
Topologi Ok
Ya
Penyimpanan Database Spasial
Penyimpanan DatabaseNon Spasial
Penggabungan Data Join Item
Analisa SIG Untuk Mengetahui wilayah berpotensi untuk didirikan rumah makan
Penyajian hasil berupa : Peta wilayah berpotensi didirikanya rumah makan
Selesai

3.3. Tahap Pelaksanaan Pekerjaan

Tahap pelaksanaan pekerjaan merupakan proses kegiatan dari penelitian. Proses kegiatan meliputi pokok-pokok kegiatan pengumpulan data, pemasukan data, manajemen data, analisa, dan penyajian hasil.

3.3.1. Basis Data Spasial

Data spasial disajikan dalam format titik,garis dan luasan / poligon untuk dua dimensi dan permukaan untuk data tiga dimensi.

3.3.1.1. Entitas Basis Data Spasial.

Entitas merupakan penyajian obyek, kejadian atau konsep dari dunia nyata (*real world*) yang keberadaannya secara eksplisit didefenisikan dan disimpan dalam basis data. Didalam penelitian ini digunakan beberapa macam entitas, yaitu :

1. Peta Batas Administrasi
2. Peta Penggunaan Lahan
3. Peta Sebaran Penduduk Pendatang
4. Peta Jaringan Jalan

3.3.1.2. Hubungan Antar Entitas.

Diantara data entitas dan data atribut terdapat hubungan, yang disebut sebagai hubungan antar entitas. Hubungan entitas diantara data-data yang digunakan dalam penyusunan basis data penelitian ini dapat dijelaskan pada diagram dibawah ini :

a. Kecamatan – Penggunaan Lahan

(Satu Kecamatan Memiliki Beberapa Jenis Penggunaan Lahan)
(Beberapa Penggunaan Lahan Mungkin Dimiliki Oleh Satu Kecamatan)

b. Kecamatan – Penduduk Pendatang

(Satu Kecamatan Memiliki Beberapa Penduduk Pendatang
(Beberapa Penduduk Pendatang Mungkin Dimiliki Oleh Satu Kecamatan)

c. Kecamatan – Jaringan Jalan

(Satu Kecamatan Memiliki Beberapa Jenis Jaringan Jalan)
(Beberapa Jaringan Jalan Mungkin Dimiliki Oleh Satu Kecamatan)

d. Kecamatan – Kepadatan Arus Lalulintas

(Satu Kecamatan Memiliki Beberapa Jenis Kepadatan Arus Lalulintas)
(Beberapa Kepadatan Arus Lalulintas Mungkin Dimiliki Oleh Satu Kecamatan)

e. Kecamatan – Kelas Jalan

(Satu Kecamatan Memiliki Beberapa Jenis Kelas Jalan)
(Beberapa Kelas Jalan Mungkin Dimiliki Oleh Satu Kecamatan)

3.3.1.3. Pemasukan Data (Input Data)

Pemasukan data spasial menggunakan metode digitasi. Digitasi merupakan metode yang umum dipakai dalam SIG, yaitu suatu proses untuk mengkonversi data / peta analog ke bentuk digital. Proses digitasi ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat komputer, meja digitizer dan program pendukungnya misalnya *AutoCAD, Arc/Info atau Arc/View.* Secara visual alur pemasukan data spasial dengan menggunakan perangkat lunak AutoCAD dijelaskan pada gambar 3.7.

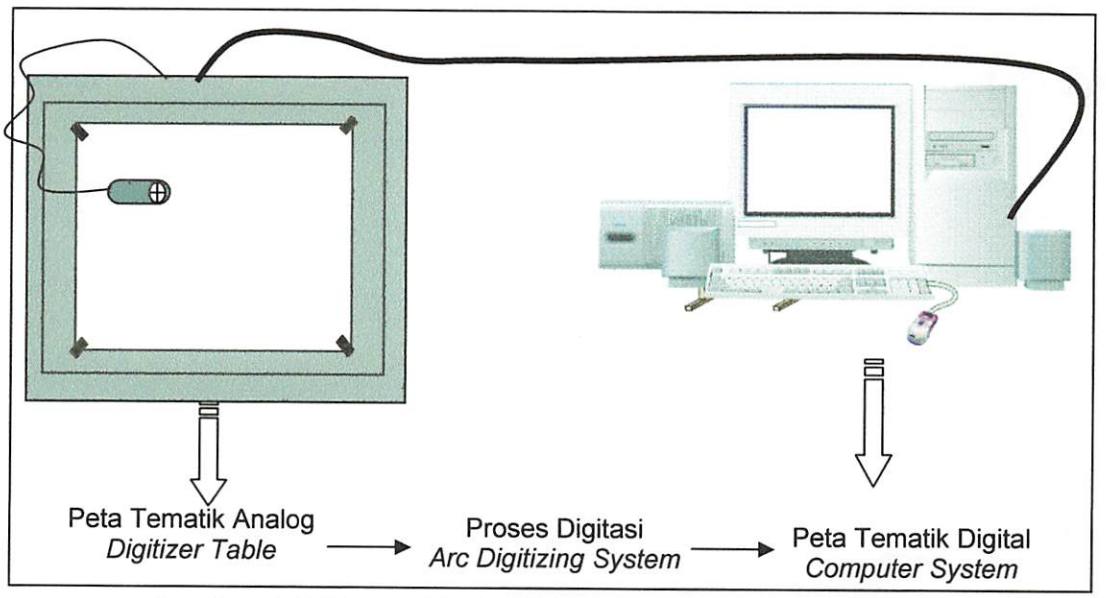

Gambar 3.7. Proses Digitasi Peta Menggunakan AutoCAD

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses digitasi peta adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan semua perangkat yang akan digunakan, sambung kabel-kabel yang diperlukan sesuai dengan tempatnya.
2. Menyiapkan peta yang akan didigit, misalnya Peta Administrasi Kabupaten Lombok Tengah skala 1 : 25.000 dan direkatkan di atas meja digitizier agar posisinya tidak berubah atau bergeser.

3. Nyalakan komputer dan masuk ke dalam program AutoCAD sehingga pada layar monitor akan tampil seperti gambar 3.8. dibawah ini :

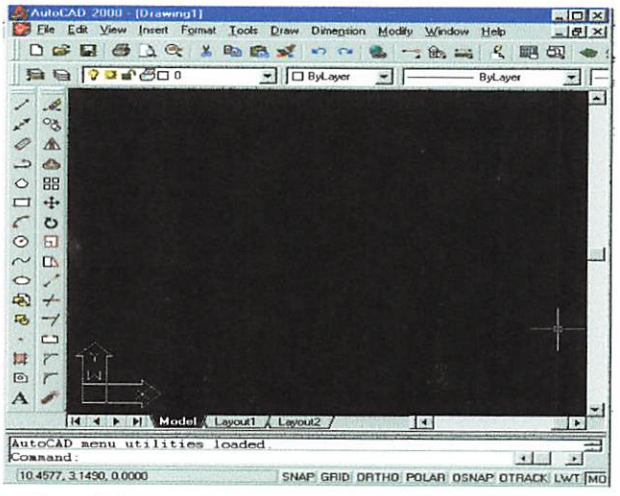

Gambar.3.8. Tampilan Layar Pada AutoCAd 2000

Setelah konfigurasi dari Auto Cad selesai, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kalibrasi. Adapun langkah kerja kalibrasi adalah sebagai berikut :

1 Pada *commands : ketik Tablet [enter]*

2 Option *(ON/OFF/CAL/CFG): CAL*

3 *Digitize point 1# :* Klik pojok peta no 1 dengan tombol no 1

4 *Enter coordinat for point first* : masukkan nilai koordinat no.1 [enter]

5 *Digitizer point 2# (or return to end) :* klik pada peta pojok No.2

6 *Enter coordinat for point 2 :* masukkan nilai koordinat no.2 [enter]

7 *Digitize point 3# (or return to end)* : Klik pojok peta no 3 dengan digizer

8 *Enter coordinat for point 3 :* masukkan nilai koordinat no.3 [enter]

9 *Digitizer point 4# (or return to end)* : klik pada peta pojok No.4

10 *Enter coordinat for point 4# :* masukkan nilai koordinat no.4# [enter]

11 *Digitizer point 5# (or return to end) :* [enter]

12 Selanjutnya pada layar akan tampil tampilan sebagai berikut :

4 calibration points

Transformation type	***: Orthogonal***	***Affine***	***Projective***
Outocome of fit	**:**	**Success**	**Success**	**Exact**
RMS Error	**:**	**0.0099**	**0.0038**	
Standart deviation	**:**	**0.0023**	**0.0001**	
Largest Residual	**:**	**0.0058**	**0.0078**	

At point	**:**	**1**	**1**
Second-largest residual	**:**	**0.0408**	**0.0148**
At point	**:**	**4**	**4**

Select transformation type ....
Orthogonal/Affine/Projective/<Repeat Table> **: Ketik 'A'** *untuk memilih* transformasi affine.
Command : (tekan tombol F1)

13 Setelah kalibrasi selesai dilakukan, kembali ke tampilan layar AutoCad, maka langkah selanjutnya adalah memulai digitasi dengan cara membuat layer-layer yang akan dilakukan digitasi, adapun langkah kerja pembuatan layer dan memulai digitasi adalah :

a. Matikan kondisi tablet dengan menekan tombol 10 mouse. Sorot menu Format lalu pilih sub menu Layer, maka pada layar monitor akan tampil kotak dialog.
b. Ketik nama layer (misal batas administrasi), klik perintah New.
c. Menentukan warna unsur dengan menekan simbol C yang berarti warna, kemudian akan muncul kotak dialog untuk warna, lalu pilih warna yang diinginkan, klik OK.
d. Lakukan langkah-langkah seperti pada point b dan c, untuk pembuatan unsur-unsur lainnya, jika semua unsur sudah dibuat layernya, maka klik OK untuk kembali ke tampilan monitor semula.

14 Membuat bingkai (batas tepi peta) dengan perintah polyline, tetapi mengaktifkan layer bingkai dan tablet terlebih dahulu dengan menekan tombol 10 mouse. Pilih menu Format, pilih sub menu Layer, sorot layer bingkai, klik Current lalu OK.

Command : **pl <enter>**
From point : (masukkan koordinat pojok kiri bawah peta) **<enter>**
Current line **– wild is 0.000**
Arc/Close/Halfwidth/Length/Undo/Wildth/ <Endpoint of line > :
(masukkan koordinat pojok kiri atas peta) **<enter>**
Arc/Close/Halfwidth/Length/Undo/Wildth/ <Endpoint of line > :
(masukkan koordinat pojok kanan atas peta) **<enter>**
Arc/Close/Halfwidth/Length/Undo/Wildth/ <Endpoint of line > :
(masukkan koordinat pojok kanan bawah peta) **<enter>**
Arc/Close/Halfwidth/Length/Undo/Wildth/ <Endpoint of line > : **C <enter>**

15 Mendigitasi unsur garis misal batas administrasi dengan perintah **polyline,** tetapi mengaktifkan layer batas kecamatan terlebih dahulu. Pilih menu **Format,** pilih sub menu **Layer,** sorot layer **B_kec,** klik **Current** kemudian **OK.**

Command : **pl <enter>**
PLINE
From point :
(klik awal batas kecamatan dengan tombol 1 mouse) **<enter>**
***Current line*-wild is 0.000**
Arc/Close/Halfwidth/Undo/Wildth/ <Endpoint of line> :
klik secara kontinyu tombol 1 mouse sambil telusuri batas kecamatan hingga batas akhir dan akhiri dengan menekan tombol 2 (berfungsi sebagai enter).

16 Untuk mendigitasi unsur garis yang lain, lakukan hal yang sama seperti pada point 15 di atas, tetapi terlebih dahulu mengaktifkan layer unsur yang akan didigitasi.

17 Menyimpan hasil digitasi dengan perintah **Save As** untuk penyimpanan yang dilakukan pertama kali, untuk selanjutnya menggunakan perintah **Save** saja. Caranya dengan menyorot menu **File** lalu pilih sub menu **Save As,** maka dilayar monitor akan tampil kotak dialog, ketikkan nama filenya lalu klik **Save** dan untuk selanjutnya tinggal memilih menu **File** sorot sub menu **Save** dan tekan enter. Cara yang lebih singkat adalah :

Command : **Save <enter>**
Akan muncul kotak dialog, lalu ketikkan nama file (misal Topo90.dwg) lalu sorot **Save,** untuk menyimpanan selanjutnya.
Command : **qsave <enter>**

3.3.1.4. Editing Data

Editing merupakan proses memperbaiki peta hasil digitasi apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam proses digitasi, misal garis yang kurang menyambung atau melewati batas dan sebagainya. Untuk melakukan editing data, sambungan ke meja digitizier sudah tidak diperlukan lagi. Editing peta dilakukan dengan software AutoCad Map 2000i. Adapun perintah yang sering digunakan dalam editing data grafis dengan Auto Cad antara lain adalah :

1 Menghapus garis yang melewati batas yang ditentukan,dengan perintah **Trim.**

***Command* : trim <enter>**
***Select cutting edges* : Projmode = UCS, Edgemod = No exend**
***Select objects* : klik garis yang digunakan sebagai batas pemotongan**
***Select objects* : 1 found**
***Select objects* : <enter>**
< *Select objects to trim*>/*Project/Edge/Undo* : klik garis yang lebih <enter>
Perintah untuk menghapus garis yang melewati batas dapat dilakukan dengan memilih icon Trim yang terdapat pada toolbar.

2 Memperpanjang garis yang tidak mencapai batas dengan perintah **Extend.**

***Command* : extend <enter>**
***Select boundary edges* : (Projmode = Ucs, Edgemod = No extend)**
***Select objets* : (klik garis yang digunakan sebagai batas perpanjangan)**
***Select objects* : 1 found**
***Select objects* : <enter>**
***<Select objects to extend>/Project/Edge/Undo* : (klik garis yang akan diperpanjang)**
<enter>

Perintah untuk menghapus garis yang melewati batas dapat dilakukan dengan memilih icon Extend yang terdapat pada toolbar.

3 Menyambung atau menggabungkan garis menjadi suatu poligon tertutup dengan perintah **Pedit.**

***Command* : pedit <enter>**
***Select polyline* : (klik garis pertama yang akan disambung)**
***Close/Join/Width/Editvertext/Fit/Spline/Decurve/Ltypegen/Undo/Exit<X>* : j <enter>**
***Select object* : (klik garis pertama yang akan disambung)**

***Select object* : (klik garis kedua dan seterusnya yang akan disambung) <enter>**
***Close/Join/Width/Editvertext/Fit/Spline/Decurve/Ltypegen/Undo/Exit<X>:* <enter>**

3.3.1.5. Eksport Peta Ke ArcInfo

Setelah semua data grafis selesai diediting, maka langkah selanjutnya adalah mengeksport data dari AutoCad ke Arc Info. Eksport data ini dilakukan untuk merubah file data dari ekstensi DWG diubah dalam bentuk yang berekstensi DXF, dimaksudkan agar peta hasil digitasi dari AutoCad dapat dibaca pada Arc Info.

Adapun langkah-langkah kerja yang dilakukan adalah :

1. Masuk ke dalam program AutoCad, pilih menu File dan pilih sub menu Open, buka file peta yang akan dieksport (misal Admin.dwg).
2. Klik menu File dan pilih sub menu Save As, maka akan muncul kotak dialog save as, seperti pada gambar 3.9.

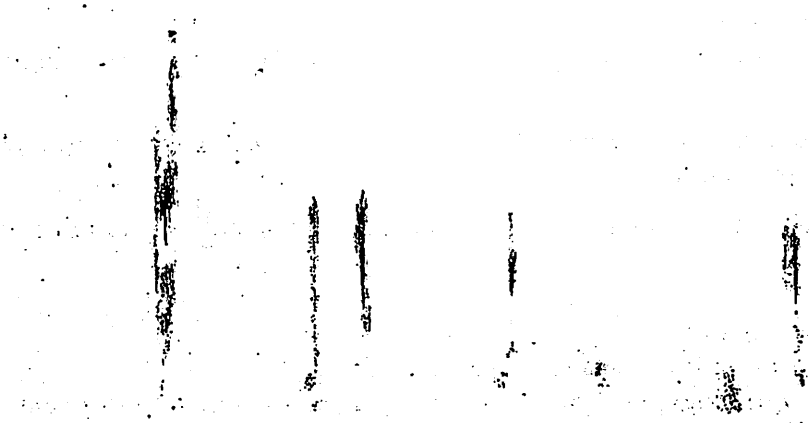

3. Ketikkan nama baru pada data yang telah diediting. Pada kotak Save As Type pilih AutoCad R 12/LT2 DXF (*.dxf), kemudian pilih direktori tempat disimpan file dxf dan klik Save.
4. Keluar dari program Auto Cad dengan perintah File dan klik Exit.

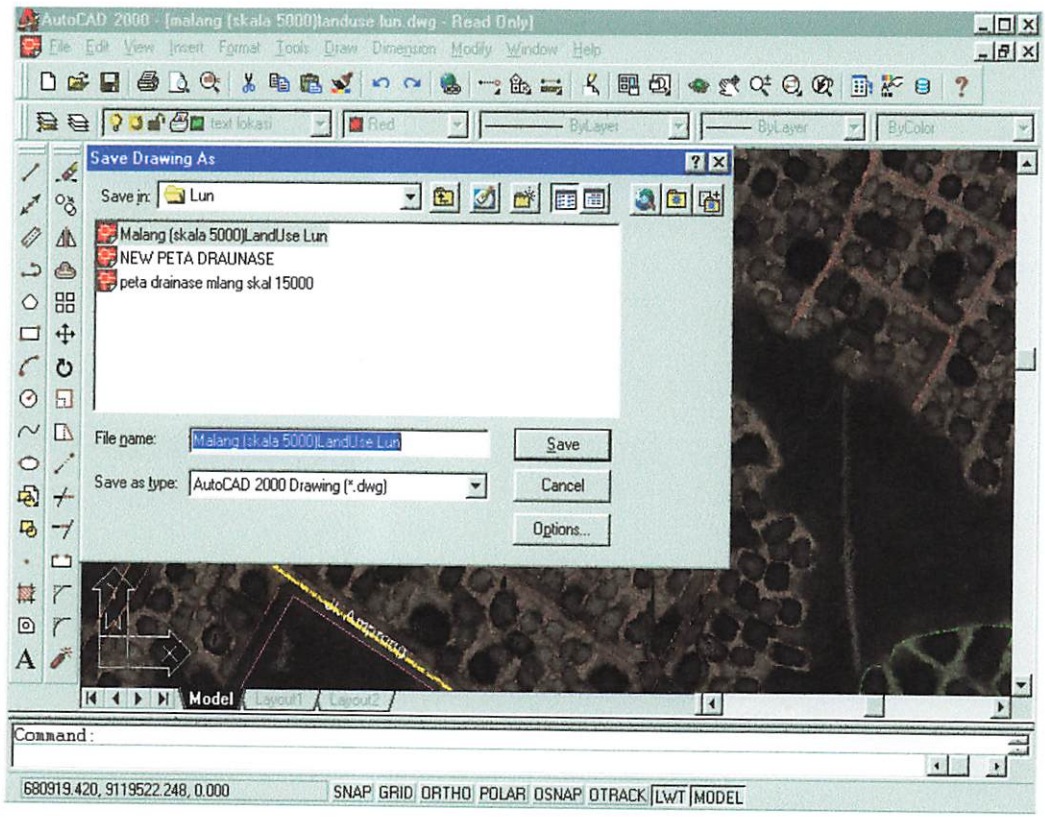

Gambar.3.9.Kotak Dialog Save As Pada AutoCAD 2000

3.3.1.6. Memulai Program ArcInfo

Sebelum memulai program Arc/Info, sebaiknya kita membuat direktori baru terlebih dahulu untuk memudahkan penyimpanan data-data yang akan diolah. Adapun cara membuat direktori baru adalah sebagai berikut :

1. Klik ***START*** menu dengan menggunakan tombol sebelah kiri mouse.
2. Pilih menu ***Program*** dan menuju ke menu **Accessories** dan selanjutnya ke sub menu ***Windows Explorer.***
3. Klik menu ***Windows Explorer***, prosesnya dapat dilihat pada contoh gambar 3.10. di bawah ini :

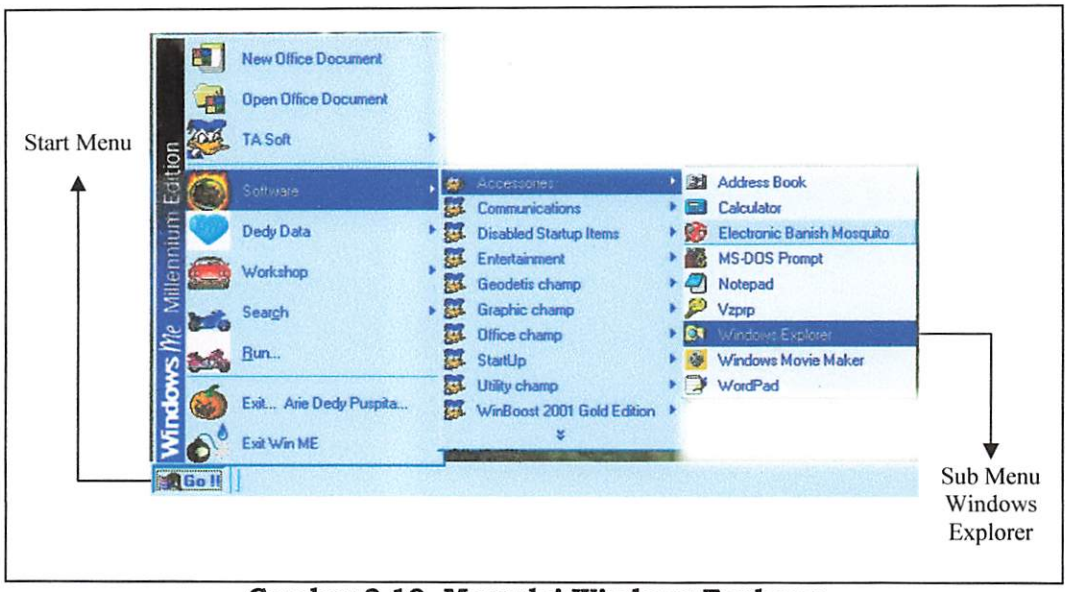

Gambar 3.10. Memulai Windows Explorer

4. Masuk program Windows Explorer dan pilih drive (folder) untuk menyimpan direktori baru, misalnya drive D / My Future Data (D:), untuk tampilannya dapat dilihat pada gambar 3.11.

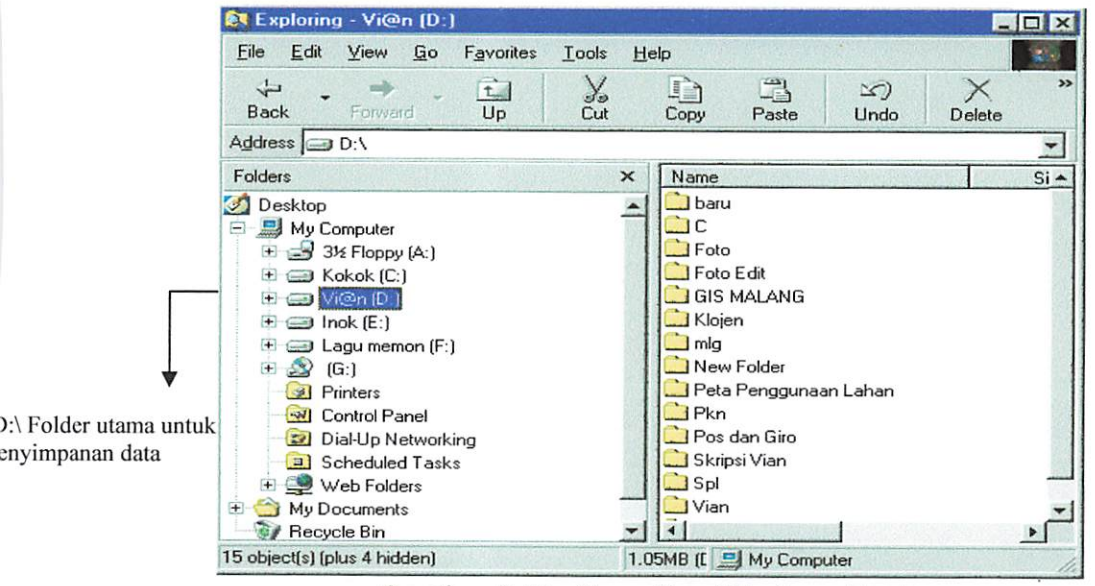

Gambar 3.11. Tampilan Windows Explorer

5. Klik kanan didalam tampilan ***Windows Explorer*** lalu pilih menu ***New*** untuk menuju sub-menu ***Folder***.
6. Klik menu ***Folder*** sebagai contoh lihat pada gambar 3.12. berikut :

7. Ketik nama folder baru sesuai dengan keinginan dan dapat dilihat pada gambar 3.13.

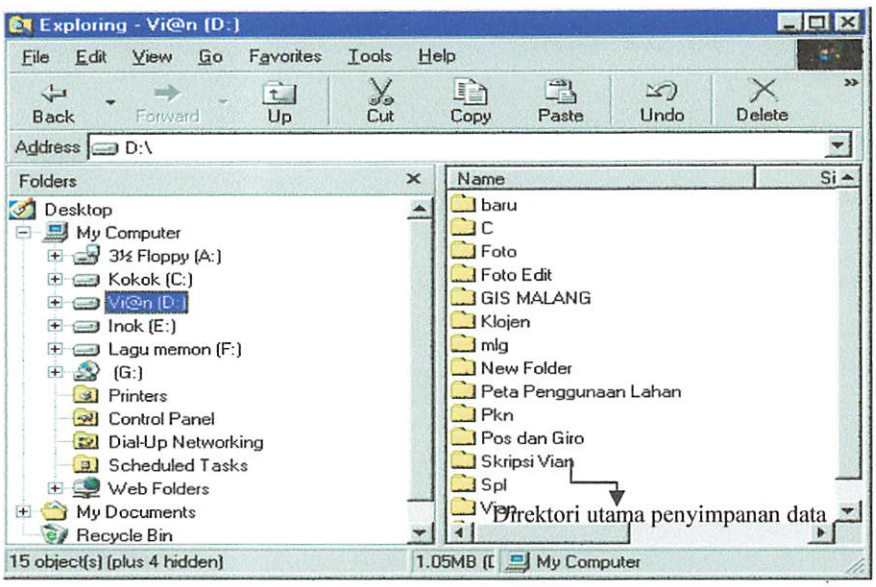

Gambar 3.13. Tampilan Folder Baru Untuk Direktori Penyimpanan Data

8. Selanjutnya keluar dari program Windows Explorer dengan mengklik tanda silang (x) dipojok kanan atas pada layar komputer atau dengan memilih menu ***File*** dan pilih menu ***Close***.
9. Untuk masuk ke program Arc/Info klik ***START*** pilih menu ***Program*** kemudian pilih ***Geodetic Champ*** untuk menuju ke ***PC Arc/Info*** seperti dapat dilihat pada gambar 3.14.

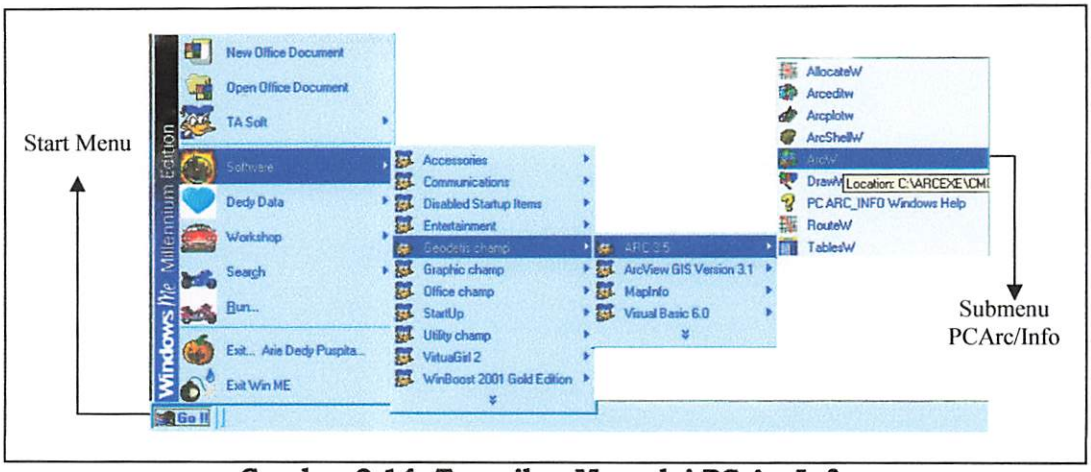

Gambar 3.14. Tampilan Memulai PC ArcInfo

10. Klik menu ***PC Arc/Info*** dengan menekan tombol kiri mouse, memasuki program Arc/Info, tampilan program dapat dilihat pada gambar 3.15. dibawah ini :

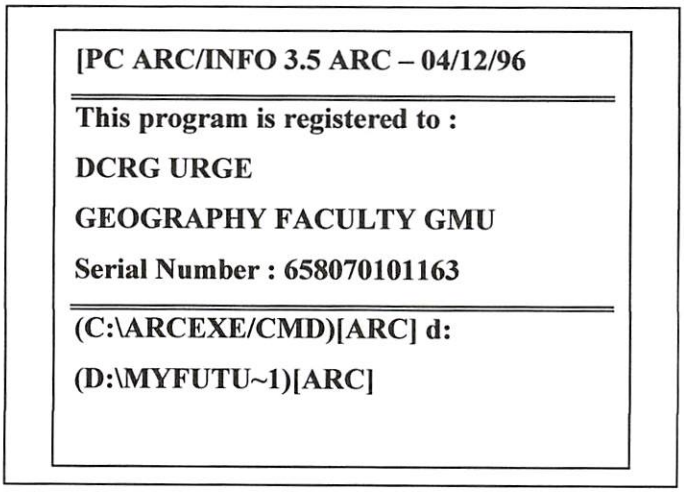

Gambar 3.15. Tampilan menu utama program Arc/Info

3.3.1.6.1. Mengimport Data Dari DXF Ke ArcInfo

Setelah data dari AutoCad disimpan dalam bentuk dxf, maka dilakukan import data dari file DXF, yaitu sebagai berikut :

1. Pada Arc/Info pilih direktori penyimpanan data, misal **(D:\Myfutu~1\Dataar~1\)[ARC]:**
2. Kemudian pada direktori tersebut ketikkan :

3. **(D:\Myfutu~1\Dataar~1\)[ARC]: dxfarc [nama file dxf] [nama file baru]**, misal :
(D:\Myfutu~1\Dataar~1\)[ARC]: dxfarc_Admin_Admin <enter>,
maka akan muncul tampilan seperti berikut :
[PC ARC/INFO 3.5 DXFARC – 04/12/96]
Enter layer and option (Type End or $REST When Done)
Enter layer 1st layer and option : Bts_Kab <enter>
Enter layer 2nd layer and option : Bts_kec <enter>
Enter layer 3rd layer and option : Bts_Kel <enter>
Enter layer 4th layer and option : end <enter>
Character string expected
Done entering layer names and (Y/N): Y
Do you wish to use the above layers and options (Y/N): Y <enter>
Processing BTSKAB.DXF...
No Labels, killing XCODE...
125 Arc written.
0 Labels written.
0 Annotation written.
0 Annotation levels.
4. Lakukan proses diatas untuk data-data lain yang diperlukan dalam proses pengolahan data di Arc Info.
5. Dari kegiatan di atas dihasilkan file gambar yang dapat dibuka melalui program Arc Info.

3.3.1.6.2. Membangun Topologi

Topologi merupakan hubungan eksplisit (hubungan spasial) diantara *feature* geospasial (*polygon, arc, point*) yang digunakan untuk mempresentasikan keterkaitan antara *feature* yang terdapat dalam suatu *coverage* (peta), meliputi *connectivity, contiguity,* dan *definisi area* (tata letak, batas, luasan). (Sunaryo, 2000).

Pembuatan topologi dapat dibuat secara otomatis pada peta hasil digitasi dengan menggunakan perintah CLEAN dan BUILD dalam *ArcInfo*. Semua jenis *feature* dari peta digital, yaitu garis, titik dan poligon, dapat memiliki topologi. Proses pembentukan topologi diperlihatkan pada gambar 3.16.

Peta atau *coverage* yang telah dibuat topologinya akan terbentuk tabel, dimana tabel tersebut menyimpan atribut standart yang menerangkan seluruh elemen / *feature* dari *coverage* secara geomatik.

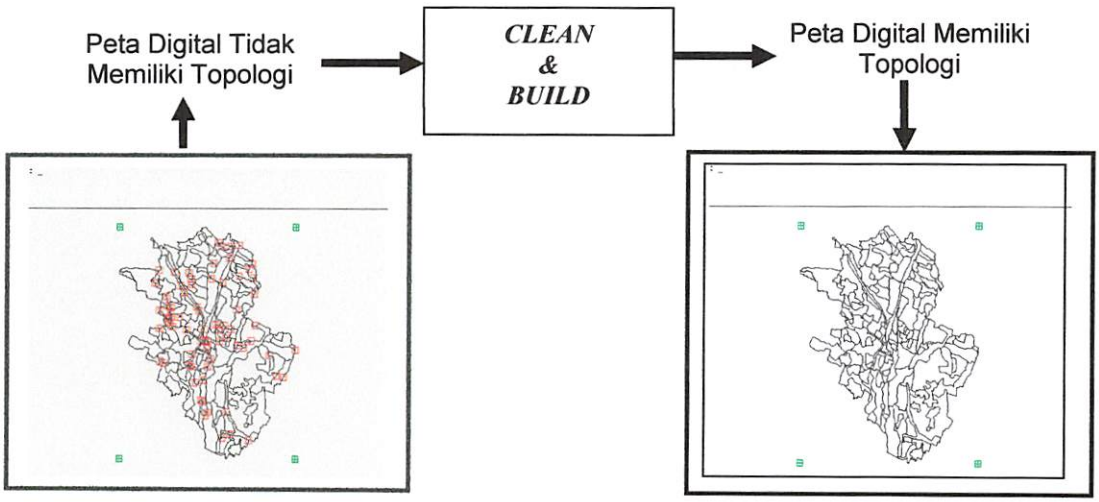

Gambar 3.16. Proses Topologi Pada Arc/Info

Membangun topologi dengan perintah *Clean* dilakukan untuk membangun topologi yang berupa titik, garis dan poligon, sedangkan *Build* hanya untuk membangun topologi berupa garis. Adapun langkah kerja yang dilakukan dalam membangun topologi adalah sebagai berikut :

1. Pada program Arc Info ketikkan :

(D:\Myfutu~1\dataar~1\) [ARC]Clean Admin <enter>
Maka akan tampil :
[PC ARC/INFO 3.5 CLEAN – 04/12/96]
Cleaning Admin.
Sorting...
CLNSRT Ver3.5.1
Copyright (C) 1996 by
Environmental System Research Institut
380 New Street
Redlands, CA 92373
All Rights Reserved Worldide.

Intersecting...
Assembling Polygons...
Sorting input file...
Sorting label file...
Processing...
Assigning final Ids...
Writing arc file...
Generating polygon report...
Creating PAT...
Sorting User-Ids...
Merging record 86

2. Hal yang sama juga dilakukan untuk membangun topologi dengan perintah *Build.*

(D:\Myfutu~1\dataar~1\) [ARC]Build Admin <enter>
Maka akan tampil :
[PC ARC/INFO 3.5 BUILD – 04/12/96]
Building polygons...
Sorting input file...
Processing...
Assigning final IDs...
Writing ARC file...
Generating olygon report...
Creating attribute file for admin
Sorting USER-IDs...
Merging record 86

3.3.1.6.3. Manajemen Pengolahan Basis Data Spasial

Manajemen data merupakan pengolahan basis data spasial dan non-spasial. Pada tahap ini meliputi kegiatan-kegiatan pokok antara lain : *koreksi data, pengkodean data spasial, desain data spasial non-spasial,* dan *joinitem.*

a. Koreksi Data Spasial (Editing)

Koreksi atau *editing* merupakan tahap pembentukan data spasial hasil digitasi, agar terbebas dari bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan oleh operator pada saat melakukan digitasi. Bentuk-bentuk kesalahan yang sering terjadi saat digitasi, seperti :

- *dangling node*
  (contoh: memperbaiki *undershoot* dengan menghubungkan *node dangle* hingga kedua garis saling berpotongan, *overshoot* dengan menghapus garis berlebih yang memiliki *dangle, gap* dengan menghubungkan kedua *node dangle* agar poligon tertutup sempurna)
- bentuk *feature* yang tidak tepat
  (contoh: memperbaiki *arc* yang kurang maka harus ditambahkan, pola *arc* salah dengan menambah *vertex* atau menguragi *vertex*, dll)

➢ kesalahan *label*

(contoh: *duplicate label* dalam satu poligon; cara memperbaiki dengan menghapus salah satu *label* yang lebih)

Proses hasil pengeditan melalui perangkat lunak Arc/Info diperlihatkan pada gambar 3.17.

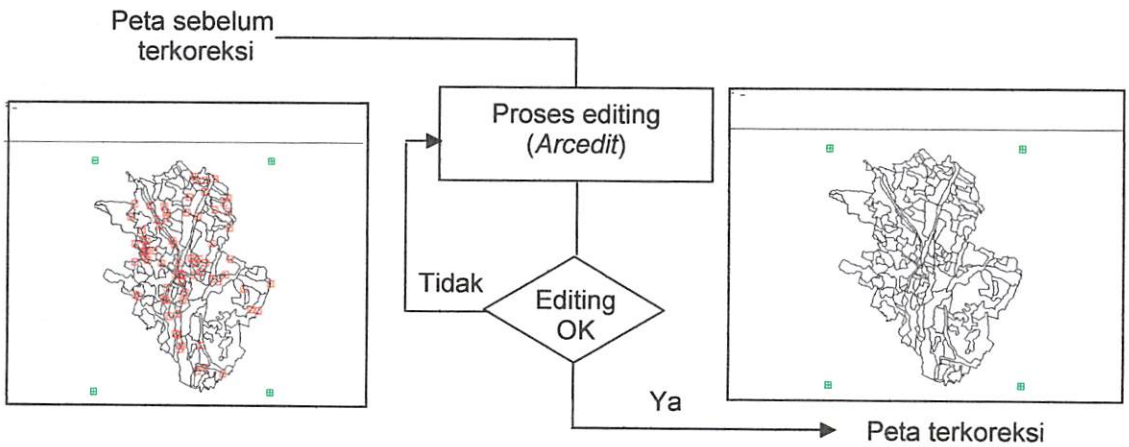

Gambar 3.17 Proses Editing Data Spasial Pada Arc/Info Arc/Edit

Adapun langkah-langkah untuk melakukan editing data spasial sebagai berikut :

1. Untuk melihat kesalahan (dangle) pada coverage dengan cara :

   (D:\Myfutu~1\Dataar~1\)[ARC]: arcedit <enter>
   [PC ARC/INFO 3.5 ARC – 04/12/96
   Serial Communication Driver – Version 5.0
   COM1 (IRQ04 Level – I/O Port 3F8)
   ARCEDIT Ver 3.5.1
   Copyright (C) 1996 by
   Environmental System Research Institut
   380 New Street
   Redlands, CA 92373
   All Rights Reserved Worldide
   :

2. Setelah muncul tampilan (: _) seperti tampak di atas, ketikkan *DISP 4* lalu tekan <enter>. Contoh dalam Arc Info adalah :

   : Disp 4

3. Anda akan masuk program pengeditan, lalu panggil coverage yang akan diedit dengan menggunakan perintah

:Editcov admin
maka akan muncul tampilan seperti berikut :
The edit coverage is now D:\Myfutu~1\dataar~1\admin
The map extent is not defined
Defaulting the map extent to the BND of D:\Myfutu~1\dataar~1\admin
:
selanjutnya kita ketikan perintah
:drawen all;draw
Selanjutnya pada layar monitor akan tampil gambar coverage batas administrasi yang telah didigit.

4. Ketikkan (**Drawen node dangle;draw <enter>**), maka akan tampak dangle pada topologi (pertemuan antara dua arc/garis yang tidak tersambung secara sempurna pada ujungnya).

5. Perbaiki topologi dengan mengedit dangle, perintah pengeditan dangle disesuaikan dengan macam-macam bentuk kesalahannya. Macam-macam kesalahan itu adalah :

   a) undershoot

   Undershoot merupakan kesalahan dimana node/titik akhir suatu arc/garis tidak menyambung pada titik akhir lainnya seperti pada gambar 3.18.

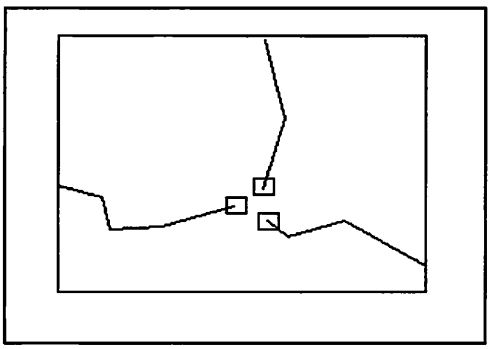

Gambar 3.18. Contoh dangle undershoot

Untuk menghilangkan dapat dilakukan dengan cara:

- Zoom in feature yang diperbaiki, ketikkan **Mapextend *;Draw <Enter>.**
- Letakkan korsor disekitar lokasi feature yang akan di edit, Klik 1x tombol kiri mouse – kemudian blok lokasi feature yang akan di edit. Hasil Zoom In akan nampak seperti pada gambar 3.19. dibawah ini.

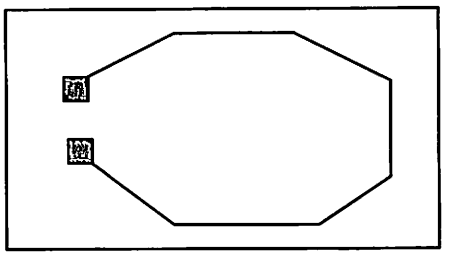

Gambar 3.19 . Lokasi dangle undershoot yang di zoom in

- Pusatkan korsor pada garis dimana node dangle akan dihubungkan, lalu klik kiri tombol mouse untuk memastikan garis tersebut yang di select.
- Ketik perintah **Split <Enter>** - Setelah korsor muncul pusatkan pada pososi penempatan node baru.
- Ketik :

Edit Distance;Snap Distance;Edit Feature Node;Move <Enter>.
Maka akan muncul perintah :
Point to the node to move (9 to quit)
Klik node yang akan dituju, misal :
node (1140.138180,1484.076660) selected
1 = Select 2 = Next 3 = Who 4 = Restart 9 = Quit
Pilih point 1
Point to where to move the node (9 to Quit)
Klik node tempat tujuan
Move node
: Draw <Enter>

- ✓ Menampilkan kembali gambar dalam keadaan semula dengan perintah **Mapextend default;Draw <Enter>.**

b) Overshoot

Overshoot merupakan kesalahan dimana node/titik akhir suatu arc/garis yang melewati batas perpotongan dengan titik akhir dari garis lainnya. Seperti pada gambar 3.20.

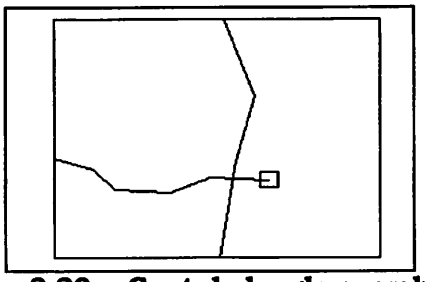

Gambar 3.20 . Contoh dangle overshoot

Cara memperbaiki kesalahan Overshoot adalah :

- Terlebih dahulu memperbesar tampilan gambar sehingga kesalahan terlihat jelas, dengan menggunakan perintah :

  : Map *;Draw <Enter>
  Define the boks

  (klik pojok kiri atas batas perbesaran lalu klik pojok kanan bawah batas perbesaran)

- Kemudian ketikkan :

  Edit Feature Arc <Enter>
  maka akan muncul tulisan berupa
  1028 element(s) for edit feature arc

- Ketikkan :

  Select <Enter>
  Point to the feature to select
  (klik garis yang berlebih, maka garis tersebut akan berubah warna menjadi kuning).
  Arc 915 User-ID : 168 with 2 point selected
  1 element(s) now selected
  : Delete;Draw <Enter>

- Untuk menampilkan kembali seluruh gambar dilakukan dengan cara:

  : Map Def;Draw <Enter>

6. Setelah gambar selesai diedit, maka simpanlah hasil pengeditan dengan perintah : **Save <Enter>** - kemudian komputer akan menyarankan untuk mengclean kembali hasil editing – maka keluar dari menu arcedit dengan perintah : **Quit <Enter>.**

7. Saat di menu utama, hasil editing harus di clean untuk membangun kembali topologinya dengan perintah
   Clean [in_cover] [out_cover] {dangle_length} {fuzzy_tolerance} <Enter>

b. Pengkodean / *labelling* data spasial

Setiap *coverage* yang telah dibuat topologinya akan memiliki tabel dengan item-item standart dengan urutan sebagai berikut:

↳ Untuk *feature* poligon dan titik :

ITEM	KETERANGAN ITEM
AREA	Informasi luas dari setiap poligon dalam satuan *coverage*
PERIMETER	Informasi panjang setiap batas poligon dalam satuan *coverage*
Cover_	Informasi nomor poligon atau titik internal (ditentukan program *ArcInfo*)
Cover_ID	Informasi penggunaan ID setiap poligon atau titik (ditentukan pemakai)

↳ Untuk *feature* garis :

ITEM	KETERANGAN ITEM
FNODE	Informasi nomor *node* dari setiap *feture* garis yang dimulai dari posisi *node* ke-...
TNODE	Informasi nomor *node* dari setiap *feture* garis yang diakhiri oleh posisi *node* ke-...
LPOLY	Informasi nomor posisi *polygon* kiri terhadap posisi setiap garis yang dibatasi oleh TNODE ke-... dan FNODE ke-..
RPOLY	Informasi nomor *polygon* kanan terhadap posisi setiap garis yang

	dibatasi oleh TNODE ke-... dan FNODE ke-..
LENGHT	Panjang setiap garis yang dibatasi oleh TNODE ke-.. dan FNODE ke-.. dalam satuan *coverage*
COVER_	informasi nomor garis internal (ditentukan program *ArcInfo*)
COVER_ID	Informasi penggunaan ID setiap garis (ditentukan pemakai)

Pemberian *identifier* (ID) pada setiap *feature* oleh pemakai merupakan tahap pengkodean secara unik pada setiap elemen peta (poligon,garis,titik). Pemberian ID ini dilakukan dalam sistem *Arcedit* dengan perangkat lunak *ArcInfo*. (Sunaryo, 2000). Pada *coverage* poligon dan titik, setiap *feature* harus diberi *label* terlebih dahulu, selanjutnya pemberian ID dapat dilakukan untuk memberi identitas unik pada setiap *feature* poligon atau titik. Identitas unik tersebut akan tersimpan dalam tabel atribut standar yang dimiliki suatu *coverage*. Tabel tersebut memiliki extension *PAT*.

Pada *coverage* garis setiap *feature* dapat langsung di-*select*, selanjutnya langsung diberi ID / identitas unik pada setiap *feature* garis yang ada dalam *coverage*. Tabel atribut standart *feature* garis secara otomatis akan menyimpan ID tersebut. Dalam *ArcInfo*, tabel tersebut memiliki extension *AAT*. ID ini nantinya digunakan untuk menghubungkan setiap *feature* di dalam *coverage* dengan atribut baru yang akan di tentukan oleh pemakai.

Dilakukan dengan cara :

: Ef label <enter>
0 element(s) for edit feature label
: Add <enter>
options : 1) Add label **5) Delete last label**
8) Digitizing options **9) Quit**
(Label) User-ID : **1Coordinat :**
Ketik nomer 8
----------Digitizing Options----------
1) New Use – ID **2) New symbol** **3) Autoinreament OOF**
4) Autoincreament ON **9) Quiy**
----------enter options----------
Pilih nomer 1 (ketik 1)
(label) User – ID : 101

Klik poligon yang akan diberi label (dalam hal ini poligon kecamatan) secara berurutan sampai semua poligon diberi ID. Setelah selesai menulis semua label, maka ketik angka 5 lalu tekan enter.

Jika nomor label tidak berurutan, maka setelah memilih point 'New User –ID' dan mengetikkan nilai ID kemudian ketik angka 3 dan klik poligon-poligon dengan nilai yang sama, setelah selesai keluar dengan mengetik angka 9, baru memulai pembuatan label seperti langkah di atas.

Untuk melihat hasilnya ketik perintah :

: Drawen arc label IDS;draw <enter>

Untuk melihat ada tidaknya kesalahan label, dilakukan perintah :

: Quit <enter>

(G:\Datata:\) [ARC] Labelerrors B_kec <enter>

Mengganti nomer label arc dari nomer label yang berbeda dapat dilakukan dengan perintah :

(D:\Myfutu~1\Dataar~1\)[ARC]: Arcedit <enter>

: Editcov Bts_kec <enter>

: Drawen all;draw <enter>

: Ef Arc <enter>

: Sel $ ID = [nomer ID lama] <enter>

: Calculate $ ID = [ketik nomer ID baru] <enter>

: Draw <enter>

3.4. Basis Data Non Spasial

Sebelum memasukkan data non spasial (data atribut perlu dilakukan terlebih dahulu pemilihan dan pengelompokkan data-data yang akan disusun dengan tema sistem yang akan dibuat. Data-data atribut yang akan dimasukkan harus dikelompokkan dengan data yang sejenis. Data atiribut tersebut digunakan sebagai data tabulasi untuk analisa, sehingga setiap kolom (*field*) dan baris (*record*) harus mempunyai identitas yang unik.

3.4.1. Enterprise Rule

- Satu Kecamatan mungkin memiliki beberapa jenis penggunaan lahan dan satu satu jenis penggunaan lahan mungkin dimiliki oleh beberapa kecamatan

- Satu Kecamatan mungkin memiliki beberapa jenis kelas jalan dan satu jenis kelas jalan mungkin dimiliki oleh beberapa kecamatan
- Satu Kecamatan mungkin memiliki beberapa jaringan jalan dan satu jaringan jalan mungkin dimiliki oleh beberapa kecamatan

3.4.2. Diagram Entity Relationship

a. Kecamatan – Kepadatan Arus Lalulintas

(Satu Kecamatan Memiliki Beberapa Jenis Kepadatan Arus Lalulintas)
(Beberapa Kepadatan Arus Lalulintas Mungkin Dimiliki Oleh Satu Kecamatan)

b. Kecamatan – Penggunaan Lahan

(Satu Kecamatan Memiliki Beberapa Jenis Penggunaan Lahan)
(Beberapa Penggunaan Lahan Mungkin Dimiliki Oleh Satu Kecamatan)

c. Kecamatan – Jaringan Jalan

(Satu Kecamatan Memiliki Beberapa Jenis Jaringan Jalan)
(Beberapa Jaringan Jalan Mungkin Dimiliki Oleh Satu Kecamatan)

d. Kecamatan – Kelas Jalan

(Satu Kecamatan Memiliki Beberapa Jenis Kelas Jalan)
(Beberapa Kelas Jalan Mungkin Dimiliki Oleh Satu Kecamatan)

e. Kecamatan – Penduduk Pendatang

(Satu Kecamatan Memiliki Beberapa Penduduk Pendatang)
(Beberapa Penduduk Pendatang Mungkin Dimiliki Oleh Satu Kecamatan)

3.4.3. Geocoding

Data atribut disimpan dikomputer sebagai bilangan dan karakter. Data atribut yang diterangkan oleh beberapa deret karakter akan lebih baik apabila diberikan kode yang unik, hal ini untuk memudahkan proses pengenalan dan identifikasi data. Pengkodean yang diberikan dapat berupa numerik atau karakter alphabet. Adapun pengkodean yang digunakan pada penelitian ini berupa numerik. Pengkodean yang diberikan pada masing-masing obyek adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Pengkodean Data Administrasi

CAMAT_ID	NAMA_KECAM	LURAH_ID	NAMA_KELUR
10	LOWOKWARU	110201	Tasikmadu
20	BLIMBING	120202	Balearjosari
10	LOWOKWARU	110207	Tlogomas
10	LOWOKWARU	110203	Tunggulwulung
10	LOWOKWARU	110204	Tunjungsekar
20	BLIMBING	120205	Polowijen
20	BLIMBING	120206	Arjosari
10	LOWOKWARU	110213	Jatimulyo
10	LOWOKWARU	110208	Mojolangu
20	BLIMBING	120209	Purwodadi
10	LOWOKWARU	110212	Dinoyo
10	LOWOKWARU	110211	Merjosari
20	BLIMBING	120210	Pandanwangi
10	LOWOKWARU	110214	Tulusrejo
20	BLIMBING	120215	Blimbing
40	SUKUN	140216	Karangbesuki
10	LOWOKWARU	110217	Ketawanggede
20	BLIMBING	120220	Purwantoro
30	KLOJEN	130218	Penanggungan
10	LOWOKWARU	110219	Lowokwaru
10	LOWOKWARU	110221	Sumbersari
20	BLIMBING	120225	Bunulrejo
40	SUKUN	140227	Pisangcandi
30	KLOJEN	130224	Rampal Celaket
30	KLOJEN	130223	Samaan
30	KLOJEN	130222	Oro-Oro Dowo
30	KLOJEN	130228	Gadingkasri
50	KEDUNGKANDANG	150226	Sawojajar
20	BLIMBING	120231	Kesatrian
30	KLOJEN	130230	Klojen
50	KEDUNGKANDANG	150235	Madyopuro
40	SUKUN	140238	Bandulan
50	KEDUNGKANDANG	150237	Lesanpuro
30	KLOJEN	130229	Kauman
30	KLOJEN	130239	Bareng
20	BLIMBING	120233	Polehan
50	KEDUNGKANDANG	150236	Cemorokandang
30	KLOJEN	130232	Kidul Dalem
40	SUKUN	140246	Mulyorejo
30	KLOJEN	130243	Sukoharjo
50	KEDUNGKANDANG	150245	Kedungkandang
20	BLIMBING	120234	Jodipan
40	SUKUN	140241	Sukun
40	SUKUN	140240	Tunjungrejo
30	KLOJEN	130242	Kasin
50	KEDUNGKANDANG	150244	Kotalama
40	SUKUN	140249	Ciptomulyo
40	SUKUN	140248	Bandungrejosari

50	KEDUNGKANDANG	150250	Mergosono
40	SUKUN	140247	Bakalan Krajan
50	KEDUNGKANDANG	150251	Buring
50	KEDUNGKANDANG	150254	Bumiayu
40	SUKUN	140252	Gadang
50	KEDUNGKANDANG	150255	Wonokoyo
40	SUKUN	140253	Kebonsari
50	KEDUNGKANDANG	150256	Tlogowaru
50	KEDUNGKANDANG	150257	Arjowinangun

Tabel 3.2. Data Penggunaan Lahan Kota Malang

ID	Jenis Penggunaan Lahan	Perimeter (m)	Luas (m)	Luas (Ha)
110	Fasilitas Umum dan Sosial	58989.7000	1074485.1310	107.4520
120	Industri dan Pergudangan	120199.2160	2950879.4960	295.0910
130	Lahan Kosong	1621686.9700	18072928.1970	1807.3910
140	Pertanian	1020808.0260	45132330.1510	4513.2260
150	Kawasan Militer	30536.6480	1682722.4100	168.2730
160	Perkantoran	18502.2960	353827.1830	35.3800
170	Pemukiman	2037748.8100	31888430.6870	3188.8380
180	Ruang Terbuka Hijau	155373.2660	1575343.1550	157.5480
190	Pendidikan	70900.3300	1679051.2450	167.9090
200	Perdagangan dan Jasa	200251.5390	2582354.0450	258.2380

Tabel 3.3. Data Sebaran Penduduk Pendatang Kota Malang

ID	Nama Kelurahan	Jml Pddk Pendatang
21	Tasikmadu	0 Jiwa
22	Tlogomas	44 Jiwa
23	Tunggulwulung	16 Jiwa
24	Tunjungsekar	36 Jiwa
25	Jatimulyo	53 Jiwa
26	Mojolangu	33 Jiwa
27	Dinoyo	46 Jiwa
28	Merjosari	35 Jiwa
29	Tulusrejo	35 Jiwa
30	Ketawanggede	30 Jiwa

ID	Nama Kelurahan	Jml Pddk Pendatang
50	Ciptomulyo	0 Jiwa
51	Bandungrejosari	35 Jiwa
52	Bakalankrajan	0 Jiwa
53	Gadang	0 Jiwa
54	Kebonsari	21 Jiwa
55	Penanggungan	18 Jiwa
56	Rampalcelaket	20 Jiwa
57	Samaan	15 Jiwa
58	Oro-orodowo	40 Jiwa
59	Gadingkasri	23 Jiwa

31	Lowokwaru	45 Jiwa
32	Sumbersari	32 Jiwa
33	Balearjosari	0 Jiwa
34	Polowijen	24 Jiwa
35	Arjosari	23 Jiwa
36	Purwodadi	70 Jiwa
37	Pandanwangi	44 Jiwa
38	Blimbing	38 Jiwa
39	Purwantoro	76 Jiwa
40	Bunulrejo	54 Jiwa
41	Kesatrian	35 Jiwa
42	Polehan	57 Jiwa
43	Jodipan	12 Jiwa
44	Karangbesuki	0 Jiwa
45	Pisangcandi	69 Jiwa
46	Bandulan	31 Jiwa
47	Mulyorejo	9 Jiwa
48	Sukun	23 Jiwa
49	Tanjungrejo	0 Jiwa

60	Klojen	23 Jiwa
61	Kauman	17 Jiwa
62	Bareng	47 Jiwa
63	Kiduldalem	21 Jiwa
64	Sukoharjo	17 Jiwa
65	Kasin	35 Jiwa
66	Sawojajar	61 Jiwa
67	Madyopuro	40 Jiwa
68	Lesanpuro	40 Jiwa
69	Cemorokandang	18 Jiwa
70	Kedungkandang	0 Jiwa
71	Kotalama	13 Jiwa
72	Mergosono	0 Jiwa
73	Buring	0 Jiwa
74	Bumiayu	11 Jiwa
75	Wonokoyo	0 Jiwa
76	Tlogowaru	0 Jiwa
77	Arjowinangun	0 Jiwa

Tabel 3.4. Data Jaringan Jalan Kota Malang

ID	Nama Jalan
2203	Sudanco Supriadi
2164	KH. Malik
2119	Laks. Adi Sucipto
2131	Sebuku

Tabel 3.5. Data Fungsi Jalan di Kota Malang

ID_JLN	NAMA_JALAN	FUNGSI_JLN	KELAS_JLN
2335	Kendal Sari	Kolektor Primer	III
2334	S Wiranoto	Arteri Primer	I
2320	Kedawung	Arteri Sekund	II
2332	Binar	Lokal Primer	V
2028	Pisang Kipas	Kolektor Sekunde	IV

3.4.4. Desain Basis Data Non-Spasial

3.4.4.1. Tabulasi

Tahap ini merupakan kegiatan pemasukan dan merancang tabel yang digunakan untuk menyimpan setiap entitas data non-spasial. Setiap Entitas data non-spasial harus disesuaikan dengan tema-tema data spasial. Pembuatan tabel-tabel data non-spasial sangat menentukan keberhasilan proses analisis data spasial dan non-spasial. Oleh karena itu tabel tersebut harus berbentuk normal yang ketentuan penyusunannya sebagai berikut :

1. Urutan baris tidak diperhatikan, sehingga pertukaran baris tidak akan berpengaruh terhadap isi informasi pada tabel.
2. Urutan kolom tidak diperhatikan. Identifikasi kolom dibedakan dengan jenis atribut.
3. Tiap perpotongan baris dan kolom hanya berisi nilai atribut tunggal, sehingga nilai atribut ganda tidak diperbolehkan.
4. Tiap baris dalam tabel harus dibedakan, sehingga tidak mungkin ada dua baris dalam tabel mempunyai nilai atribut yang sama secara keseluruhan (redundant).

Dalam hal ini setiap tabel merupakan satu entitas. Penamaan setiap layer atau entitas harus unik dan sesuai dengan penyajian tema masing-masing layer. Hubungan antar relasi item pada setiap tabel juga harus jelas, agar memudahkan dalam pelaksanaan join antar tabel data spasial dan non-spasial.

Data-data yang telah didesain baik spasial dan non-spasial, perlu untuk dijaga dan dipelihara supaya tidak rusak atau hilang. Data-data tersebut harus tersimpan dalam suatu sistem basis data yang baik dan aman. Misalnya dilakukan pembuatan *files backup* dan disimpan pada direktori lain atau menyimpannya pada CD.

Pemasukkan data atribut ini dilakukan dengan cara pengetikan melalui komputer dengan menggunakan software Microsoft Excell XP untuk penyusunan atau pembuatan tabel dan penyimpanan data base-nya. Data-data atribut ini disusun dalam bentuk tabel dan masing-masing unsur yang berbeda diberi ID (identitas) yang unik atau tidak sama satu dengan lainnya. Dalam pemberian ID tersebut sama dengan nomer label yang diberikan pada setiap data spasial (titik, garis, dan luasan). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan proses tabulasi adalah sebagai berikut :

1. Tekan tombol ***START*** pada menu dengan mengklik tombol sebelah kiri mause – pilih menu ***Program*** – pilih ***Office Champ*** – kemudian pilih dan klik tombol kiri pada mouse pada menu ***Microsoft Excel***. Tampilan dilayar monitor saat masuk ke program Excel dapat dilihat pada gambar 3.21. dibawah ini :

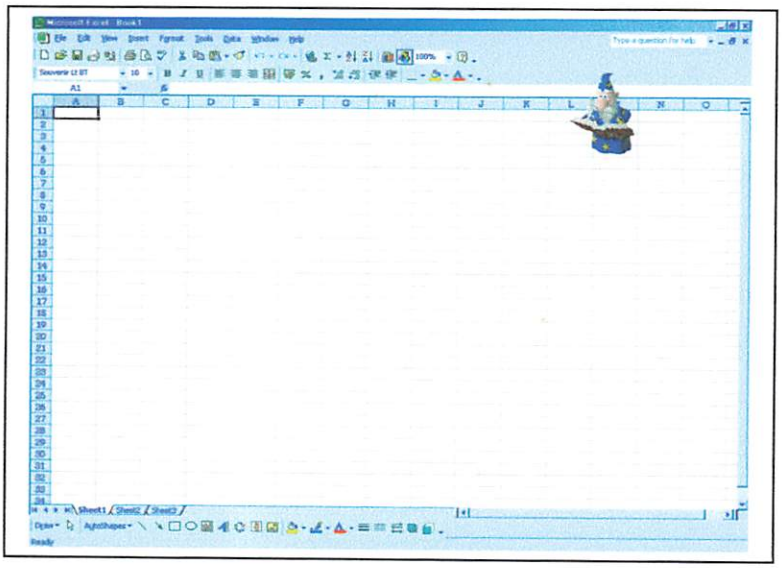

Gambar 3.21. Tampilan Pada Program Microsoft Excel XP

2. Kemudian masukkan data-data dari keterangan atribut pada kolom-kolom yang telah disediakan oleh program Excel.
3. Instruksi selanjutnya adalah menyimpan setiap file data yang telah disusun tabelnya dan usahakan pemberian nama tabel yang mudah diingat dan sesuai dengan data atributnya. Caranya adalah pilih dan klik menu "*File / Save As*", pilihlah direktori penyimpanan datanya, misalnya pada direktori (D:) Future Data – beri nama file data (File name) yang akan disimpan dan klik "*Save*". Contoh tampilan pada layar monitor dapat dilihat pada gambar 3.22 :

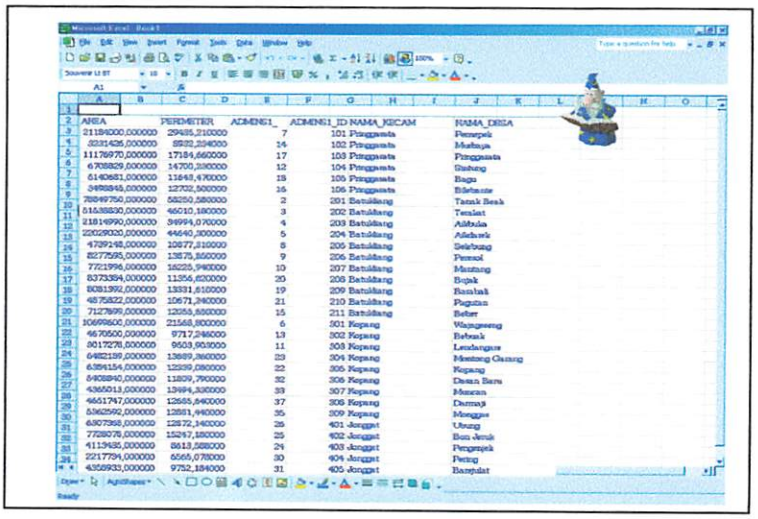

Gambar 3.22. Penyusunan Data Atribut Pada Microsot Excel XP

4. Lakukan proses pemasukkan data-data atribut lainnya dengan cara yang sama seperti dijelaskan di atas (nomer 2 dan 3)

Setelah penyusunan data atribut selesai, maka langkah selanjutnya adalah proses editing untuk data atribut yang telah dimasukkan. Hal ini dilakukan agar data yang sudah tersusun tidak terdapat kesalahan dan kemudian dilakukan proses checking data atribut, apabila masih ada data yang kurang, maka dilakukan penyusunan tabel kembali, tetapi apabila sudah benar, maka selanjutnya dilakukan proses export data atribut. Proses export data berfungsi untuk mengexport dari MS Excel XP ke ArcView versi 3.3., agar data tersebut dapat dibaca atau ditampilkan di ArcView versi 3.3. Dengan menggunakan *extension* "Microsoft Excel Workbook (*.Xls), yang ada pada MS Excel XP, file data atribut deskriptif tersebut dikonversi menjadi file data atribut deskriptif yang berekstensi *.dbf. Proses ini tidak berlangsung lama hanya saja diperlukan ketelitian dalam pengaturan filenya. Adapun langkah dalam proses ini sebagai berikut :

1. Pada menu pulldown klik File, pilih Save As..
2. Pada Save in, tentukan lokasi tempat penyimpanan data atribut.
3. Pada Save as type seperti pada gambar 3.23. ubah tipe file dari "Microsoft Excel Workbook (*.Xls)" menjadi "DBF 3 (dBASE III) (*.dbf)"
4. Beri nama file data atribut deskriptif pada File name dan tekan Ok.

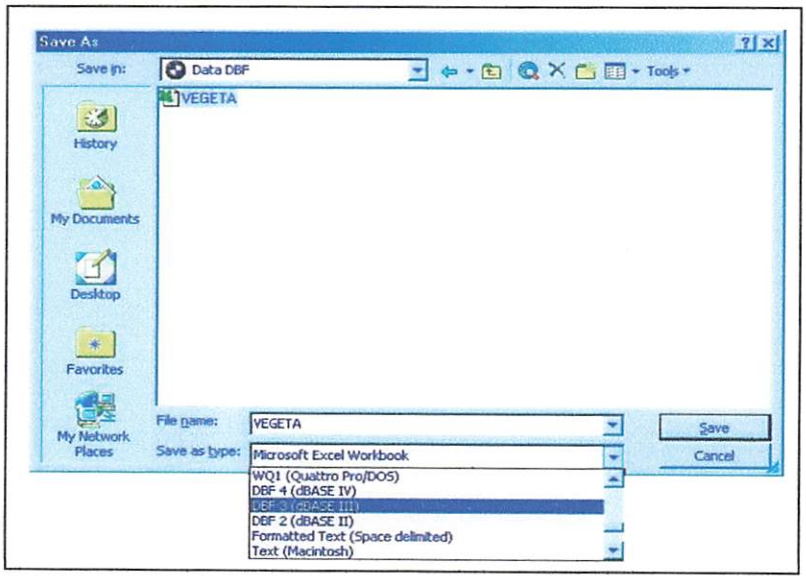

Gambar 3. 23. Export Data Atribut

3.4.4.2. Membuat Tabel Atribut dengan ArcView

Jika tabel data atribut yang diperlukan belum diimplementasikan sama sekali maka pembuatan tabel terpisah tersebut dengan menggunakan ArcView adalah cara terbaik yang paling efektif dan efisien. Dengan tabel-tabel baru yang terpisah yang digunakan untuk menampung data-data atribut, fleksibel akses terhadap basisdata akan lebih optimal dari pada memaksakan penambahan beberapa atribut ini secara langsung kedalam tabel atribut *theme* yang sudah ada. Akhirnya jika pembuatan tabel atribut terpisah dapat nantinya digabungkan (join) dengan tabel utama sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan basisdata.

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat ditempuh dengan membuat sebuah tabel yang terpisah (dengan format *.dbf) dengan menggunakan ArcView.

1. Aktifkan project window (dengan nama meng-klik project-nya).
2. Aktifkan atau klik-lah icon Table, kemudian tekan button New hingga kotak dialog New Table-nya muncul.
3. Setelah kotak dialog New Table muncul seperti pada gambar 3.24. tentukan drives dan direktori dimana file akan diletakkan, dan nama file tabel atribut yang akan dibuat.

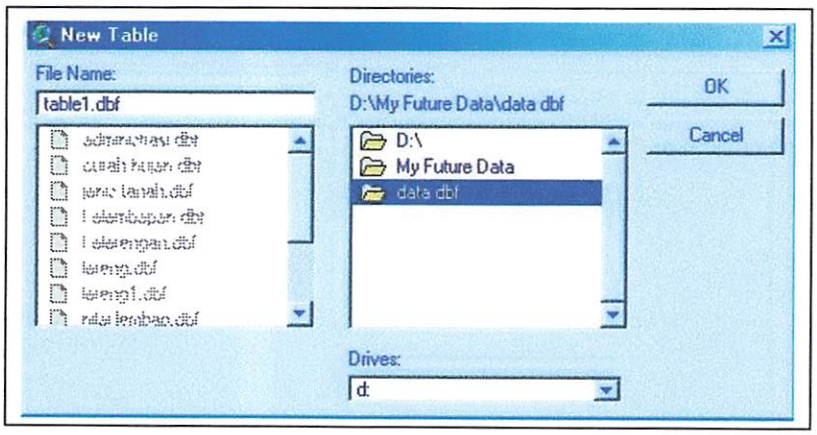

Gambar 3.24. Tampilan kotak Dialog "New Table"

4. Tekan button Ok untuk keluar kotak dialog dan menghasilkan sebuah tabel kosong seperti tampak pada gambar 3.25.

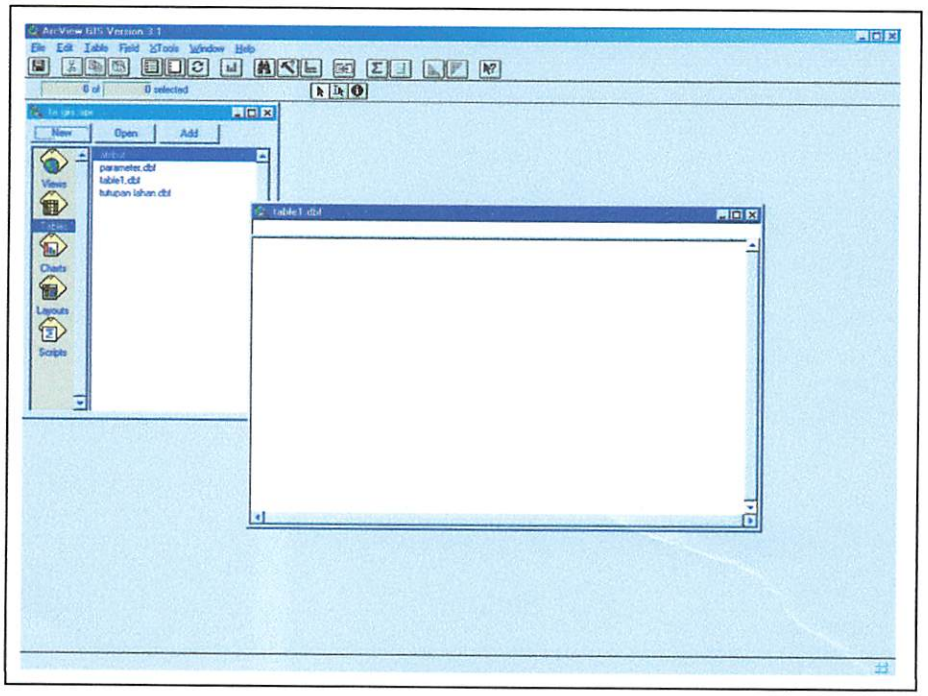

Gambar 3.25. Tampilan Tabel Kosong

5. Kemudian gunakan *pulldown* Edit pilh *Add Field* untuk menambahkan kolom (*field*) baru hingga kotak dialognya nampak seperti gambar 3.26.

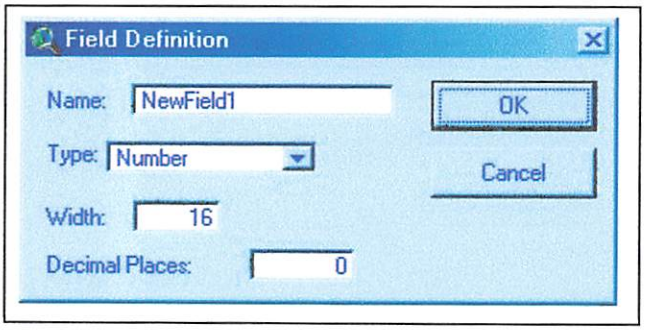

Gambar 3.26. Tampilan Dialog "Add Field"

6. Untuk menambah baris (record) dapat dilakukan dengan cara yang sama pada menu *pulldown* Edit pilh *Add Record.*

3.5.Memulai Operasi ArcView

3.5.1. Membuka dan Menutup ArcView

Untuk mengoperasikan perangkat lunak ArcView pertama kali, setelah ter-*install* pada sistem komputer, seorangvpengguna hanya memerlukan beberapa menit dari waktu untuk mengerjakan langkah-langkah awal yang penting : membuka, dan kemudian menutup (mengakhiri) aplikasi ArcView. Adapun cara untuk memulai mengoperasikan perangkat lunak ArcView adalah dengan mengeksekusi menu *pulldown* sistem operasi Ms. Windows "Start / Program / ESRI / ArcView GIS version3.3 / ArcView GIS version 3.3"

Setelah muncul tampilan pembuka mengenai versi perangkat lunak ArcView yang digunakan, beberapa saat kemudian muncul pula tampilan susulan ArcView yang menanyakan apakah pengguna akan membuat sebuah *project* baru yang masih kosong. ArcView secara *default* menganjurkan pengguna untuk mengambil pilihan yang pertama, yaitu memilih *tool* "*with a new view*" seperti terlihat pada gambar 3.27.

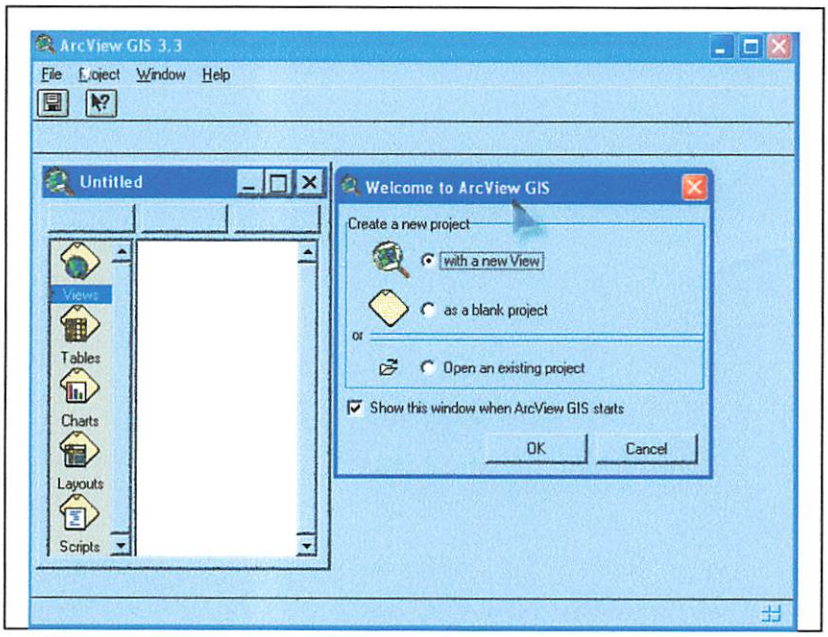

Gambar 3.27. Tampilan dialog Pembuka ArcView versi 3.3.

3.5.2. Membuat *Project*

Project sangat diperlukan untuk pekerjaan-pekerjaan (aplikasi) yang tidak mudah untuk diulang kembali, bersifat kompleks dan banyak memrlukandan melibatkan *resource* (manusia, waktu, data, dokumen, analisis, dan sebagainya). Untuk itu, project perlu dibuat. Untuk membuat sebuah *project* baru, ada beberapa cara yang dapat ditempuh :

1 Setelah mengaktifkan ArcView dan berada pada kondisi seperti pada gambar 3.27. klik pilihan "*with a new view*", dan klik tombol "OK" maka akan didapatkan sebuah *project* baru dengan sebuah *view* (dengan nama "*View1*") yang baru pula. (pada penelitian ini digunakan pilihan/*option* 1)

2 Setelah mengaktifkan ArcView dan berada pada kondisi seperti pada gambar 3.27. klik pilihan "*as a blank project*" dan klik "OK", maka akan didapatkan sebuah project baru yang sama sekali kosong.

3 Setelah mengaktifkan ArcView dan berada pada kondisi seperti pada gambar 3.27. secara otomatis didapatkan project yang masih kosong dengan cara memilih menu *pulldown* "*File / New Project*"

Setelah project dibuat, untuk kemudahan pengenalan, pemeliharaan, dan pemanggilannya di kemudian hari, maka nama *project* diganti (nama *default* untuk

suatu *project* selalu "Untitled") dengan nama baru yang mudah dikenali. Untuk melakukan proses tersebut kita dapat mengklik menu *pulldown* "*File / Save Project*", atau "*File / Save Project As*". Kemudian, tuliskan nama dan lokasi *project* pada direktori kerja yang dikehendaki, dan tekan tombol "OK" pada kotak dialog yang muncul untuk memastikan semuanya.

3.5.3. Mengganti *Properties View.*

Setelah proses pembuatan *project* dengan pilihan 1 telah selesai maka akan secara otomatis didapatkan *view* baru yang masih dalam keadaan kosong seperti yang telah dijelaskan pada sus bab sebelumnya. Untuk memudahkan identifikasi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan representasi spasial, sebaiknya *properties*-nya (termasuk nama *view*) disesuaikan dengan nama *theme* peta dijital (*map unit, distance unit, projection,* dll) yang akan disipkan dalam *view* tersebut. Untuk itu, pilih menu *pulldown* "*View / Properties*". Selanjutnya rubahlah *items properties* yang terdapat pada dialog tersebut sesuai dengan kebutuhan (contoh Peta Administrasi). Setelah dilakukan perubahan pada *view properties*-nya maka akan didapatkan tampilan seperti pada gambar 3.28.

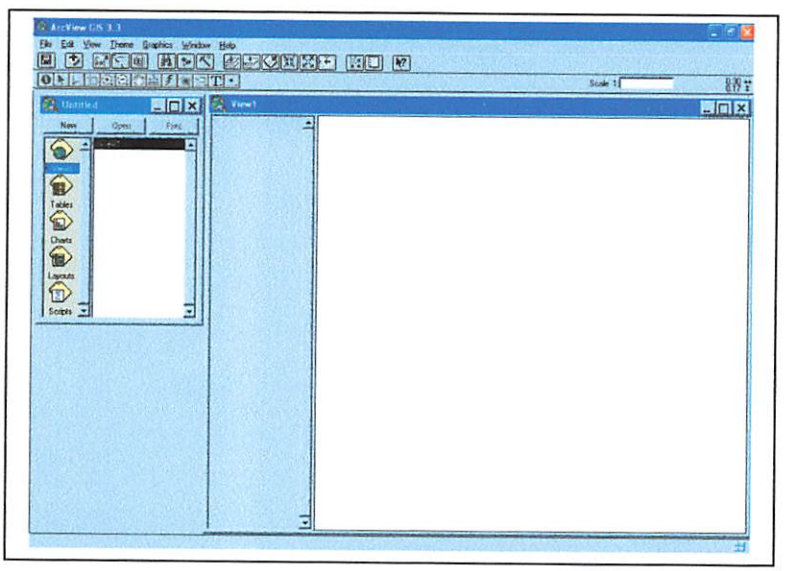

Gambar 3.28. Project dengan *view* baru dengan *properties* yang telah diganti

3.5.4. Menampilkan *Theme* / Peta Tematik

Peta tematik adalah suatu peta yang merepresentasikan (memperlihatkan)data atau informasi kualitatif dan ata kuantitaif dari suatu tema, maksud, konsep tertentu, serta hubungan dengan unsur/detail topografi yang spesifik, yang lebih praktis, dapat dikatakan bahwa peta tematik adalah suatu peta yang menampilkan jenis atau kelas informasi berdasarkan tema tertentu, misalnya peta administrasi, peta penggunaan lahan, peta sebaran penduduk pendatang, peta jaringan jalan, dan sebagainya.

Penampilan *theme* / peta tematik merupakan langkah awal pada perangkat lunak ArcView dalam proses identifikasi daerah rawan kekeringan. Untuk menampilkan *theme* pada *view* yang telah tersedia pilih menu *pulldown* "*View / add theme*" hingga muncul dialog "add theme" seperti ditampilkan pada gambar 3.29. Kemudian arahkan dan *double klik* kursor pada direktori (atau sub direktori) dimana lokasi theme (*shapefile* atau coverage arcInfo) berada. Jika theme-nya nampak, klik nama theme yang dimaksud, dan tekan button "OK" untuk memastikan.

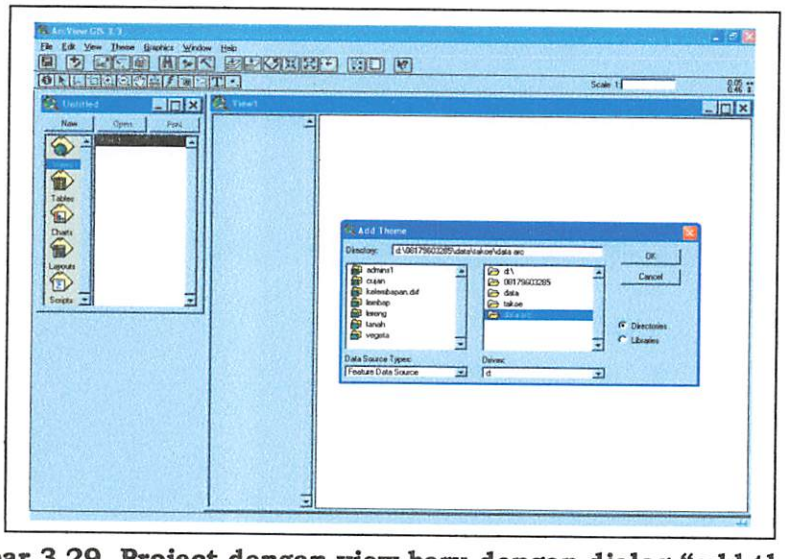

Gambar 3.29. Project dengan view baru dengan dialog "add theme"

Maka secara langsung theme sudah dimuat dalam memori tetapi belum benar-benar ditampilkan didalam window view. Hal ini dapat dilihat dari window view-nya yang masih kosong meskipun pada legendanya sudah terisi nama theme-nya dengan *check-box* yang masih kosong pula. Untuk benar-benar menampilkan theme-nya pada window view, klik *check-box theme* tersebut hingga aktif. Setelah *check-box theme* diaktifkan maka *theme* akan ditampilkan pada *window view*, seperti pada contoh gambar 3.30.

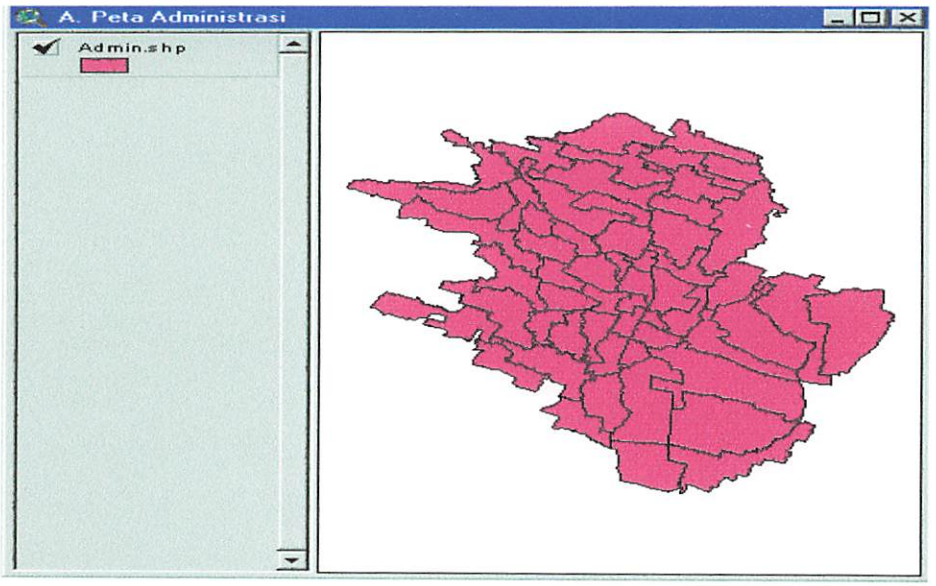

Gambar 3.30. Project dengan view & theme yang muncul didalamnya

3.5.5. Mengubah *Properties* Theme

Setelah *theme*-nya muncul pada window view, maka langkah berikutnya adalah merubah *properties* theme-nya. Karena nama atau keterangan pada legenda (mengenai *theme*-nya) secara *default* adalah nama *shapefile* atau coverage-nya. Untuk melakukan perubahan, kita dapat memilih menu *pulldown* "*Theme / Properties*" kemudian rubahlah item "*Theme Name*"-nya sesuai kebutuhan. Tampilan *Theme Properties* seperti ditampilkan pada gambar 3.31.

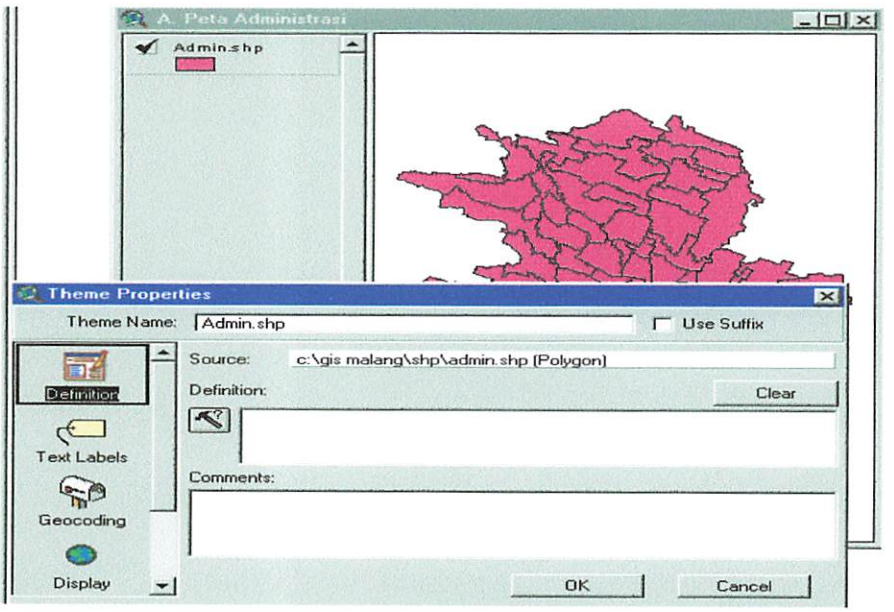

Gambar 3.31. Dialog theme *properties*

Sementara untuk merubah simbol dan warnanya, dapat dilakukan dengan *double-click* terhadap simbol (legenda) yang lama hingga muncul dialog "Legend Editor" (gambar 3.32.) yang dapat digunakan untuk meng-*costumize properties* simbol dan warna *theme* yang bersangkutan. Pada dialog "legend editor", *double click* simbol *theme* yang akan di *costumize* hingga muncul dialog "*Pen Parlette*". Pada dialog terakhir inilah dapat dilakukan perubahan ukuran, bentuk, dan warna simbol.

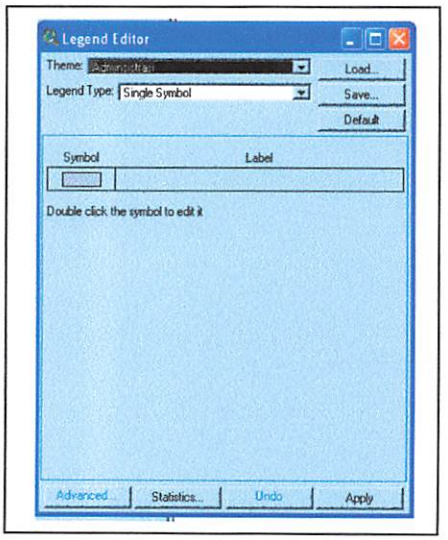

Gambar 3.32. Dialog legend editor

3.5.6. Pemanggilan Data Atribut Pada ArcView

Jika tabel atau data pengguna telah selesai diimplementasikan di dalam tabel-tabel basisdata (DBMS), maka sama sekali tidak perlu melakukan pengetikan ulang terhadap data-data atribut atau tabel ini kedalam ArcView. Kita bisa langsung menampilkannya pada lembar kerja (*project*). Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mengaktifkan sebuah tabel basisdata yang telah diimplementasikan dengan menggunakan perangkat lunak MS Excel adalah :

1. Aktifkan project window (dengan cara meng-klik nama project-nya)
2. Aktifkan atau klik icon Table, kemudian tekan tombol Add hingga kotak dialog *"Add Table"*-nya muncul. Atau dengan tujuan yang sama dapat menggunakan menu pulldown Project kemudian pilih "*"Add Table"*.
3. Setelah kotak dialog "*"Add Table"*" muncul (gambar 3.33), tentukan tipe file atribut (misalnya dBASE (*.dbf)) yang akan ditampilkan atau diaktifkan dengan cara memilihnya pada dropdown list "*List File of Type*".

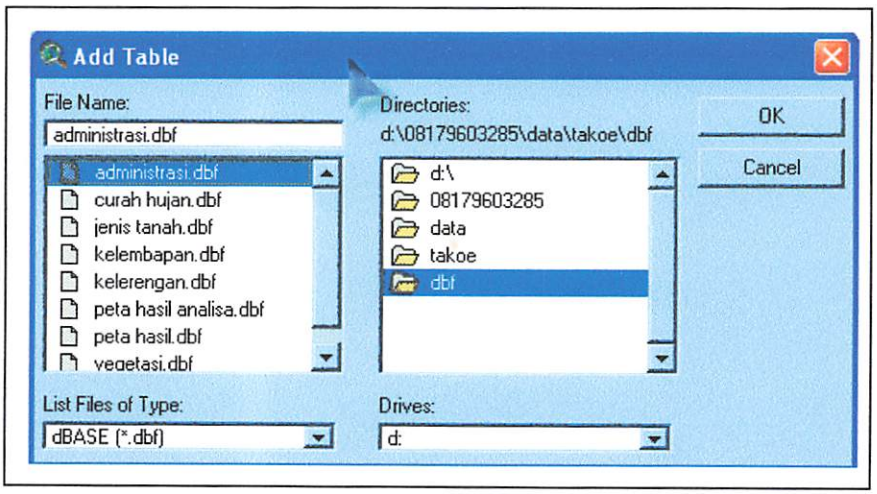

Gambar 3. 33. Tampilan kotak dialog "*"Add Table"*

4. Tentukan *drive* dan direktorinya sedemikian rupa hingga nama file tabel atribut dapat muncul didalam *list box* direktori yang aktif.
5. Jika nama file tabel yang dicari sudah terlihat, klik-lah nama file tersebut hingga muncul didalam text *box* "File Name".
6. Tekan Ok, dan tabel terpilih akan muncul didalam project (gambar 3.34)

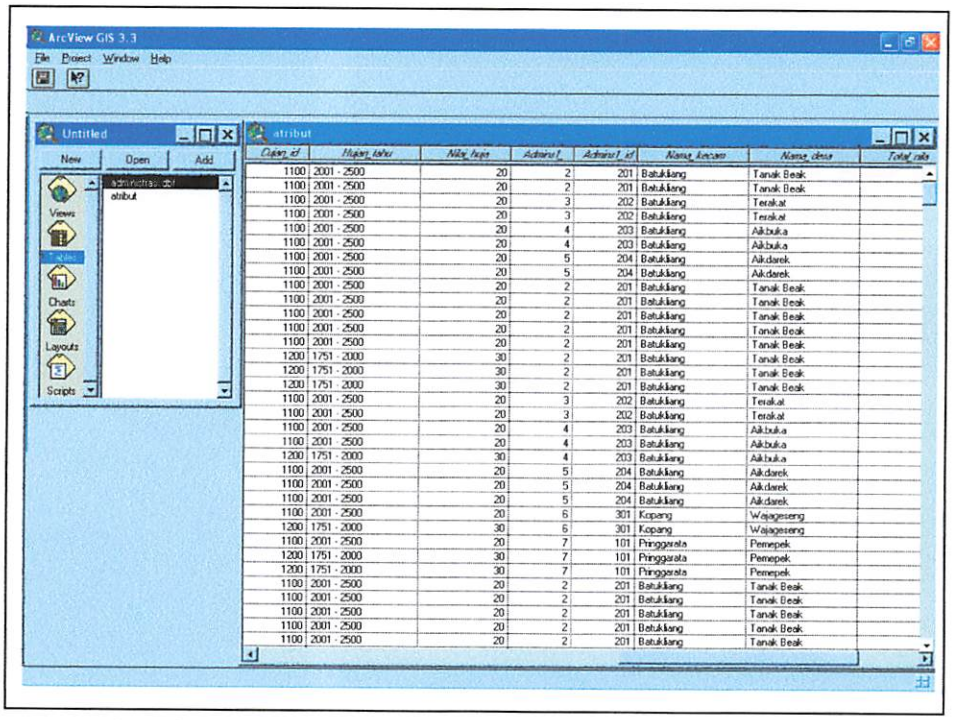

Gambar 3. 34. Tampilan Tabel Atribut pada ArcView

3.5.7. Join Item

Setelah data-data tabularnya (terutama yang berasal dari basisdata eksternal yang mandiri) ter-*load* ke dalam tabel-tabel basisdata ArcView, pengguna dapat menambahkan/menyisipkan data-data ini kedalam peta digital SIG (*theme*) dengan cara menggabungkannya (*joining*) ke dalam tabel atribut *theme* (*existing*) yang bersesuaian. Ketika pengguna menggabungkan sebuah tabel ke dalam tabel atribut *theme*, semua *field* yang terdapat di dalam tabel pengguna tersebut akan ditambahkan ke dalam data atirbut.

Penggabungan tabel-tabel dengan menggunakan fungsi *join* dilakukan berdasarkan kesamaan (*common*) nilai-nilai sebuah *field* yang dapat ditemukan baik pada tabel yang ditambahkan maupun pada tabel atribut *theme*-nya (yang satu *field primary key* dan yang lain adalah *field foreign key*). Di dalam ArcView, walaupun nama-nama kedua *field* ini tidak harus selalu sama (di dalam kedua tabel yang bersangkutan), tipe datanya harus sama. Dengan demikian, pengguna dapat menggabungkan tabel-tabel basis data berdasarkan tipe-tipe *field* numerik ke numerik (*number*), *string* ke *string*, *boolean* ke *boolean*, dan waktu ke waktu(*date*).

Adapun untuk melakukan proses *joining* terhadap beberapa tabel yang menjadi database dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : contoh penulis akan membuat peta tematik administrasi dengan informasi nama-nama desa dalam suatu kecamatan di wilayah Kabupaten Lombok Tengah. Data yang dijadikan dasar pembuatan peta tematik ini telah diimplementasikan dalam bentuk file tabel basisdata denga format Dbase(Admin.dbf). Sementara peta dijitalnya telah diimplementasikan dalam bentuk tabel atribut *theme* (*shapefiles*). Langkah-langkah secara sistematis dapat dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Menampilkan *theme* Administrasi (di dalam view) yang mempresentasikan data spasial desa-desa dalam suatu kecamatan di wilayah Kota Malang (contoh theme administrasi seperti pada gambar 3.35)

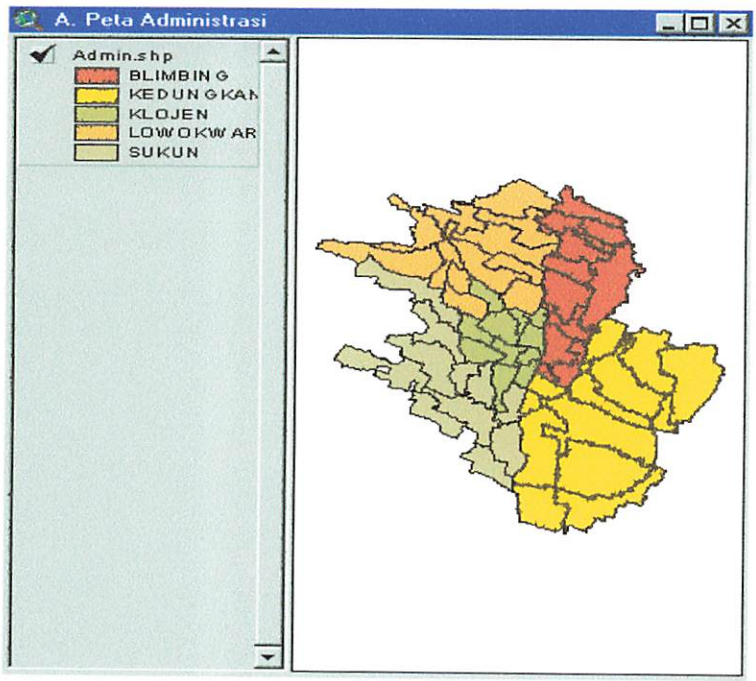

Gambar 3.35. Contoh *Theme* yang Atributnya akan Join dengan data dbf

2. Menampilkan tabel data atribut *theme* dengan meng-klik "*button tables*" sehingga akan tampil tabel "Attributes of Administrasi" (gambar 3.36)

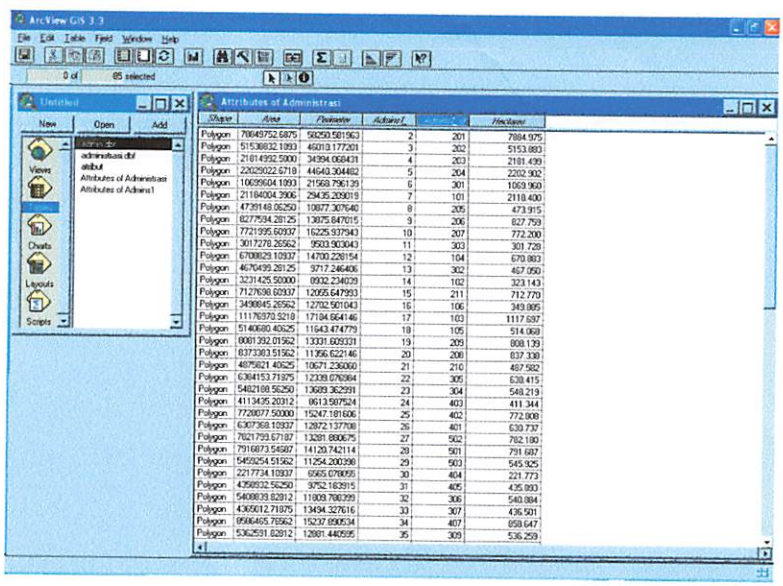

Gambar 3.36. Tampilan Tabel "Atribut *theme* Administrasi

3. Selanjutnya menampilkan tabel Admin.dbf (gambar 3.37)yang memuat data-data nama desa dalam suatu kecamatan dengan mengklik *icon* "Tables" pada window project dan klik button "Add". Selanjutnya pada kotak dialog ""*Add Table*"" tentukan nama driver, direktori dan file dimana tabel tersebut berada.

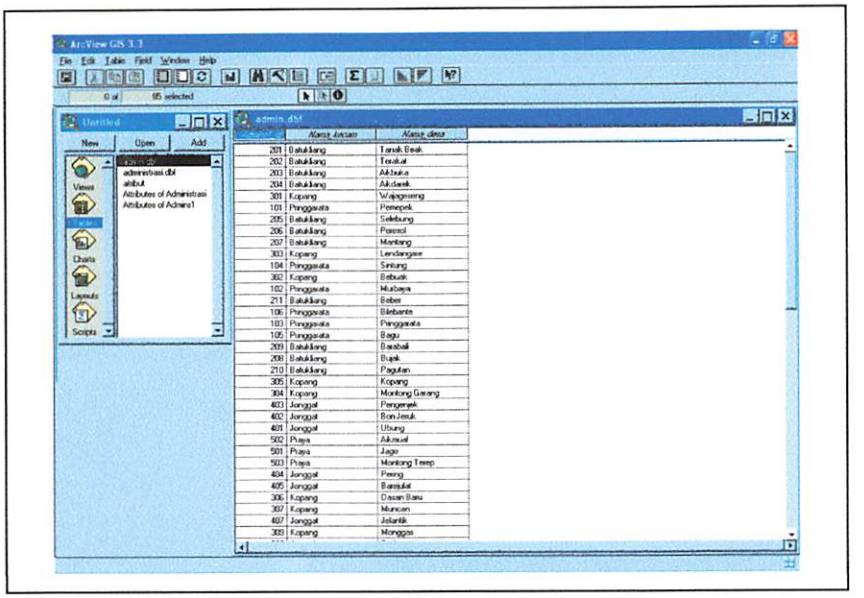

Gambar 3.37. Tampilan Tabel Atribut "Admin.dbf"

4. Jika diperhatikan, kedua tabel ini memiliki *field* yang menyimpan berisikan data-data yang merupakan identifikasi dari keterangan atribut, dengan demikian, operasi join yang dilakukan terhadap kedua tabel dilakukan atas dasar *fields* ini.

5. Pada tabel "Admin.dbf", klik nama (*caption*) field "Admin_id". Pada tabel atribut of adminitrasi, klik juga nama (*caption*) *field* "Admin_id" (gambar 3.38)

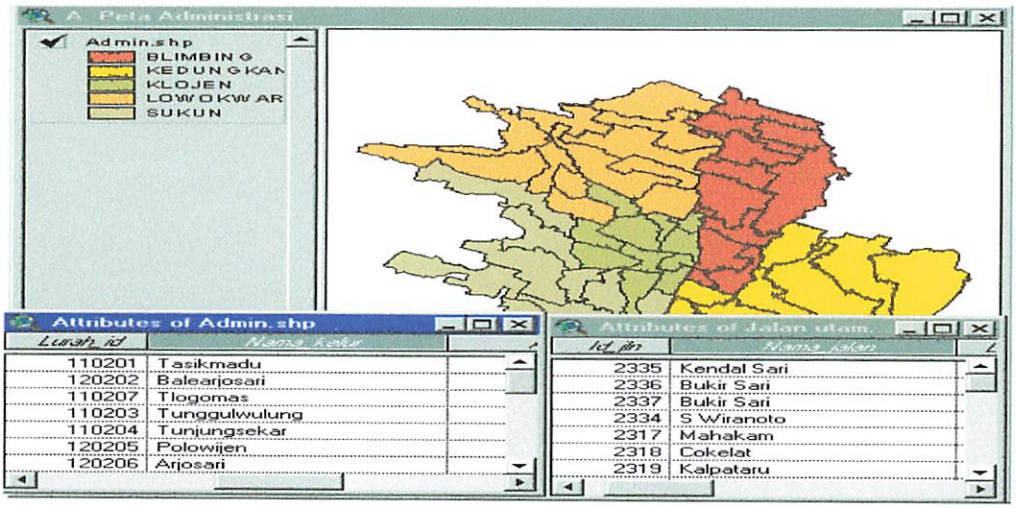

Gambar 3.38. Tampilan Kedua Tabel Atribut dengan *common field* yang telah diaktifkan untuk digabungkan (*Join*)

6. klik "*join*" *tool* (atau gunakan menu *pulldown* "*Table\ Join*") hingga tabel atribut *theme* "Attributes of Administrasi" mendapat tambahan beberapa *field* dari tabel "Admin.dbf". sementara itu tabel "Admin.dbf" secara otomatis akan tertutup. Hasil proses join tabel dapat dilihat pada gambar 3.39.

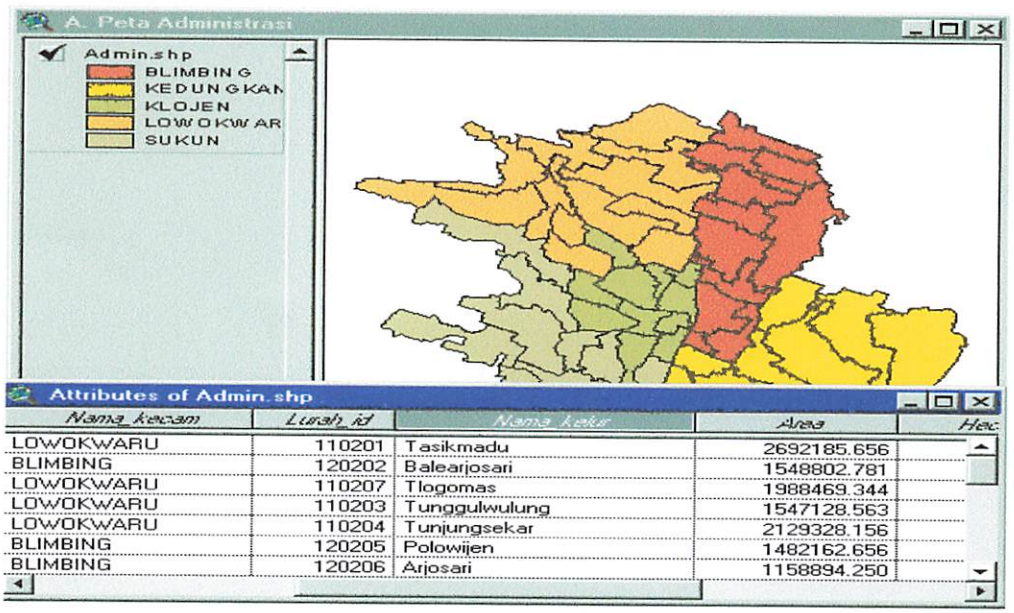

Gambar 3.39. Tampilan Tabel Atribut *Theme* Setelah Proses Join

7. Demikian pula langkah-langkah ini berlaku untuk melakukan join pada data-data yang lain.

3.5.8. konversi Theme ke Format *Shapefile*

Seperti telah disinggung sebelumnya, bahwa ArcView dapat menampilkan atau mengelola data spasial vektor SIG lainnya sebagai sebuah *theme* di dalam *project* dan *view* yang dimilikinya. Karena sudah *compatible*, contoh yang paling umum untuk masalah ini adalah *coverage* ArcInfo yang dapat dan sering kali diperlakukan sebagai *shapefile* sendiri oleh ArcView sehingga dengan mudah dapat ditampilkan sebagai *theme* didalam *view* dan *project*-nya. Walaupun demikian, karena alasan-alasan antara lain ingin tetap mempertahankan keutuhannya di dalam format yang asli sehingga masih dapat digunakan oleh perngkat SIG aslinya atau yang lain, sedangkan pengeloalaan basis data spasial dalam format *shapefile* sangat efektif dan efisien bila dilakukan oleh ArcView, maka kompromi terbaiknya adalah dengan menampilkan *coverage* tersebut sebagai sebuah *theme* di dalam ArcView kemudian dikonversikan sebagai *Shapefile* tersendiri. Dengan demikian, *coverage* aslinya tetap terjaga, sementara pengelolaan selanjutnya dilakukan terhadap *shapefile* hasil konversinya.

Untuk melakukan konversi *coverage* ArcInfo menjadi *shapefile* ArcView dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

1. Jika *coverage* telah masuk dalam *view*, tampilkan (dengan cara mengklik *check box*-nya) *theme* tersebut, atau aktifkan legendanya (dengan cara mengklik nama *theme*-nya didalam list layer / theme view yang bersangkutan)
2. Gunakan menu *pulldown* "*Theme / convert to shapefile*" (seperti pada gambar 3.40) hingga muncul kotak dialog "*convert nama coverage*".

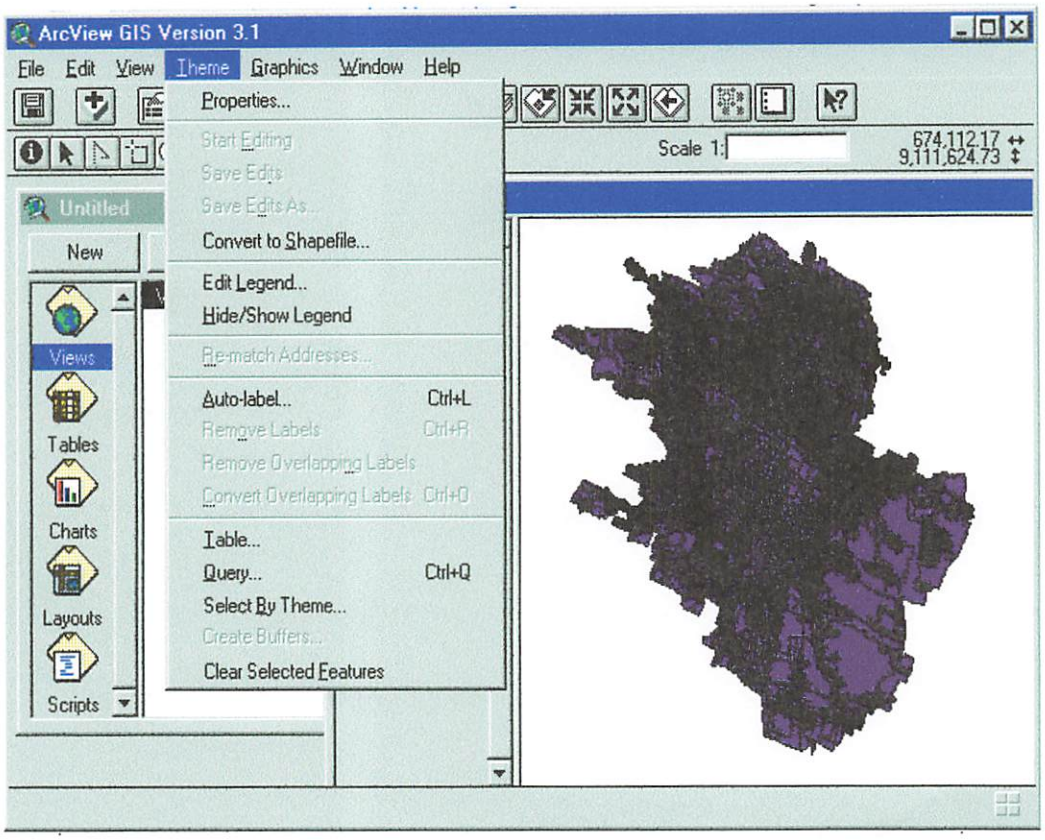

Gambar 3.40. Tampilan menu puldown Theme

3. Tentukan drive dan direktori dimana *shapefile* akan diletakkan.
4. Isikan nama *shapefile* hasil konversi ke dalam *text box* "*file Name*"
5. Tekan *button* "OK" sebagai tanda jadi untuk mengeksekusi operasi konversi.
6. Pada kotak dialog *Convert to shapefile* (gambar 3.41)yang baru muncul, tekan *button* "*Yes*" untuk langsung menambahkan *shapefile* hasil konversi ke dalam *view* aktif. Tekan *button* "*No*" untuk tidak menambahkannya

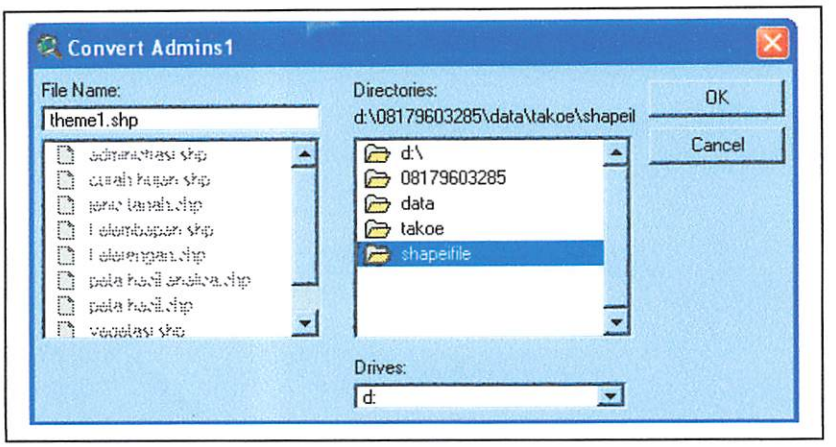

Gambar 3.41. Tampilan dialog *convert* nama *coverage*

3.6. Proses Analisa Untuk Mengetahui Wilayah-wilayah Berpotensi Didirikan Rauamah Makan Tradisional.

Proses analisa untuk mengetahui wilayah-wilayah berpotensi didirikan rumah makan tradisional dalam penelitian ini dilakukan pada perangkat lunak perangkat lunak ArcView Versi 3.3. Proses analisa dilakukan dengan menggunakan operasi-operasi overlay serta beberapa operasi lainnya untuk manipulasi feature spasial. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

3.6.1. Pemberian *Score*/bobot parameter Wilayah Berpotensi Didirikan Rumah Makan Tradisional.

Untuk kebutuhan pada proses analisa selanjutnya perlu diberikan bobot/*score* pada parameter wilayah-wilayah berpotensi didirikan rumah makan Tradisional .Dengan pemberian bobot ini maka akan mempermudah proses identifikasinya, dimana proses scoring-nya digunakan metode skoring acak. Metode ini dipilih karena metode ini merupakan metode yang paling mudah dalam pengaplikasiannya. Adapun hasil dari proses pemberian score pada parameter yang digunakan pada penelitian ini seperti ditampilkan pada tabel

Tabel 4.13. Kriteria Penggunaan Lahan

No.	Penggunaan Lahan	Skor
1	Kawasan pemukiman, perdagangan dan jasa	50
2	Kawasan perkantoran, Militer dan Industri	40
3	Lahan Kosong, perkebunan, persawahan	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.14 Kriteria Penduduk Pendatang

No.	Penduduk Pendatang	Skor
1	>20	50
2	15-20	40
3	<15	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.15. Kriteria Akses Jalan Raya

No.	Akses Jalan Raya (m)	Skor
1	< 10 m	50
2	10 – 100 m	40
3	> 100 m	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.16. Kriteria Kelaas Jalan

No.	Kriteria Kelaas Jalan	Skor
1	Arteri primer, Arteri skunder	50
2	Kolektor primer, kolektor Skunder	40
3	Lokal primer, Lokal Skunder	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.17. Kriteria Jsrak dari pasar Tradisional

No.	Jsrak dari pasar Tradisional (m)	Skor
1	< 500	50
2	500-1000	40
3	>1000	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.18. Kriteria Jasrak dari Pusat Pemerintahan

No.	Jsrak dari Pusat pemerintahan(m)	Skor
1	< 500	50
2	500-1000	40
3	>1000	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.19. Kriteria Kepadatan Arus Lalulintas

No.	Kepadatan Arus Lalulintas (per 15 menit)	Skor
1	>100	50
2	50-100	40
3	<20	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

3.6.2. Operasi *Overlay*

Operasi Overlay adalah suatu tahap pekerjaan penampalan beberapa *theme* / peta tematik yang berbeda dalam satu *view*. Dimana *theme* / peta tematik tersebut merupakan data dalam proses penelitian Pemanfaatan SIG untuk identifikasi daerah rawah kekeringan. Operasi *overlay* ini dilakukan dengan menggunakan media perangkat lunak ArcView versi 3.3. Adapun langkah-langkah untuk melakukan operasi *overlay* adalah sebagai berikut:

1. Klik menu *pulldown* "*File*", dan pilih "*Extensions*". Maka akan keluar kotak dialog yang berisi ekstension-ekstension berisi fitur sesuai dengan fungsi masing-masing ekstension..
2. Pilih centang ekstension "*Geoprocessing*" pada *pickbox*-nya, dan klik Ok. Sehingga menu "*Geoprocessing*" muncul pada menu *pulldown* "*View* / Geoprocessing Wizard... (seperti pada gambar 3.43.)

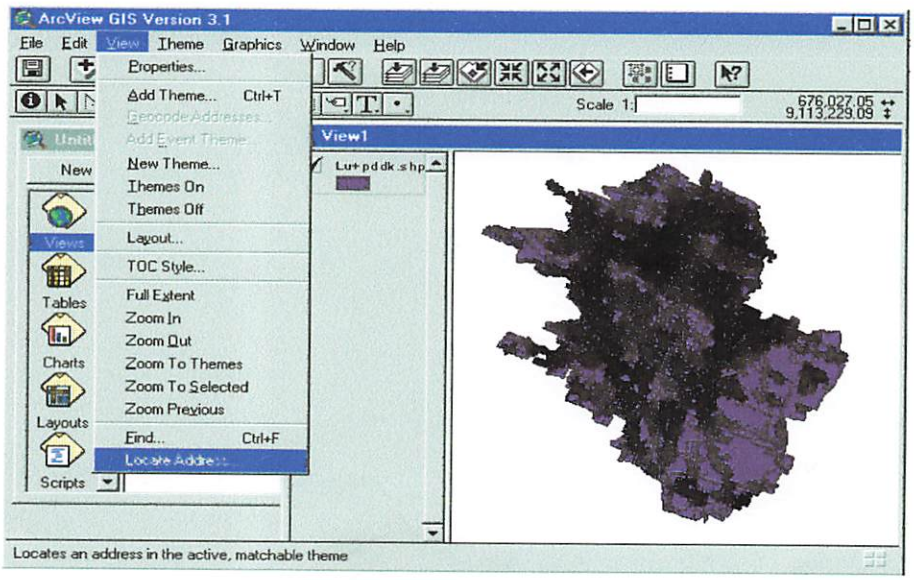

Gambar 3.43. Tampilan menu pulldown *View*

3. Untuk menjalankan operasi *overlay*, maka klik menu *pulldown* pada *View* dan pilih "*Geoprocessing Wizard..*" maka akan tampil kotak dialog seperti pada gambar 3.44.

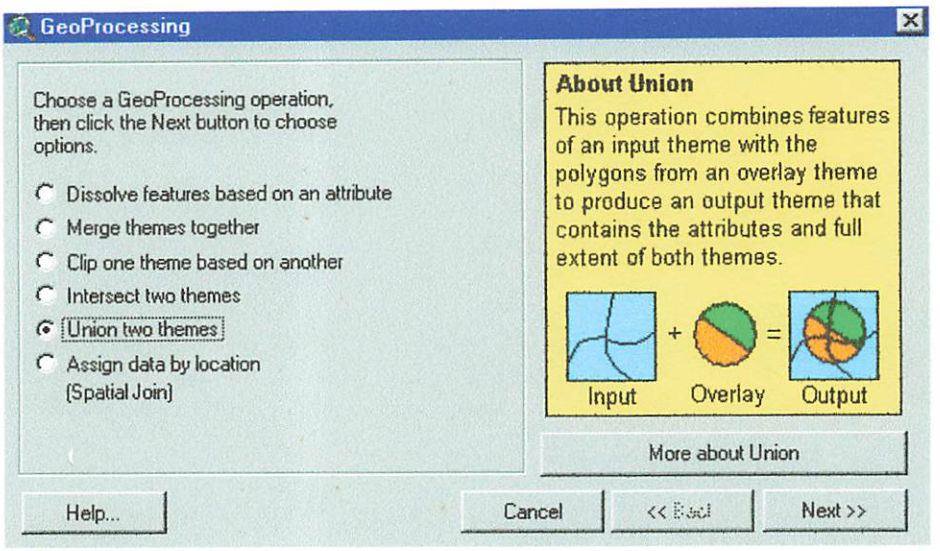

Gambar 3.44. Tampilan kotak dialog *Geoprocessing*

4. Pada operasi overlay kali ini dimana menggabungkan dua theme yaitu *theme* Peta Kelerengan yang akan ditampalkan dengan *theme* Peta Jenis Tanah, seperti terlihat pada gambar 3.44. Pilihan operasi *overlay*-nya adalah operasi *overlay union* (disesuaikan dengan *option* kebutuhan) dengan meng-klik *Union two themes*.

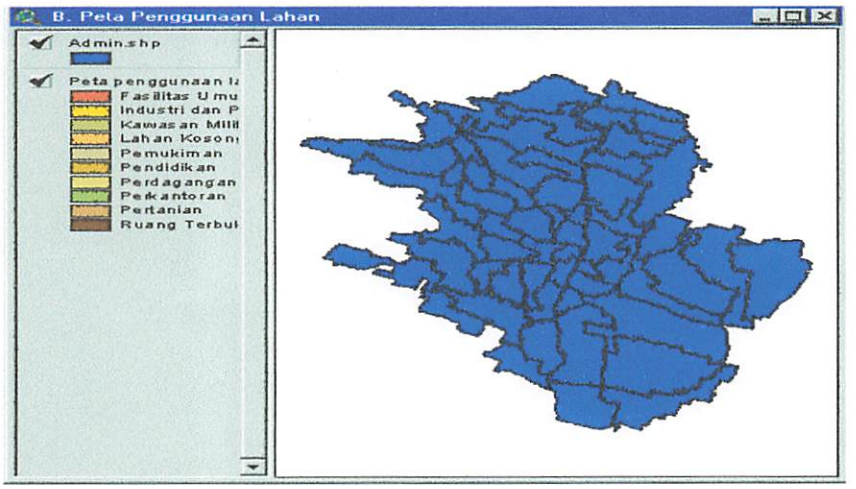

Gambar. 3.45. Tampilan dua peta yang akan di overleykan

5. Pada kotak dialog *Geoprocessing* seperti yang ditampilkan pada gambar 3.43. selanjutnya klik *Next*, maka akan terlihat *themes* yang akan digabungkan pada kotak dialog *Geoprocessing* seperti pada gambar 3.45.

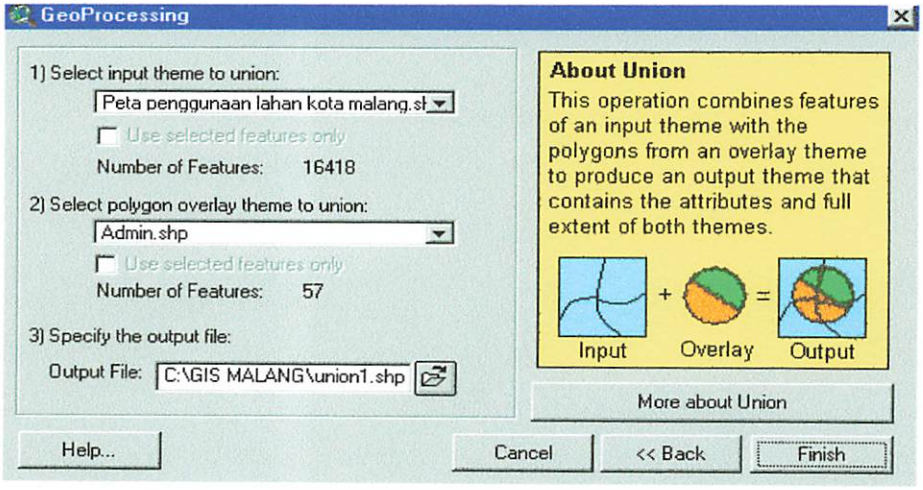

Gambar 3.45. Tampilan Proses Operasi *Overlay Union*

6. Pada "*Select input theme to union*", pilih Peta pengganaan lahan. Sedangkan pada "*Select polygon overlay theme to union*", pilih Peta Malang (seperti terlihat pada gambar 3.45.)
7. Selanjutnya pada "*Specify the output file*", tentukan lokasi penyimpanan file hasil *overlay* pada drives dan direktori yang telah ditentukan.
8. Klik Finish, maka akan terlihat proses yang dilakukan oleh perangkat lunak ArcView dalam mengolah theme yang di-*overlay*-kan sehingga menghasilkan *theme* baru (hasil pertampalan 2 *theme* tersebut diatas) seperti contoh hasil operasi *overlay* pada gambar 3.46.)

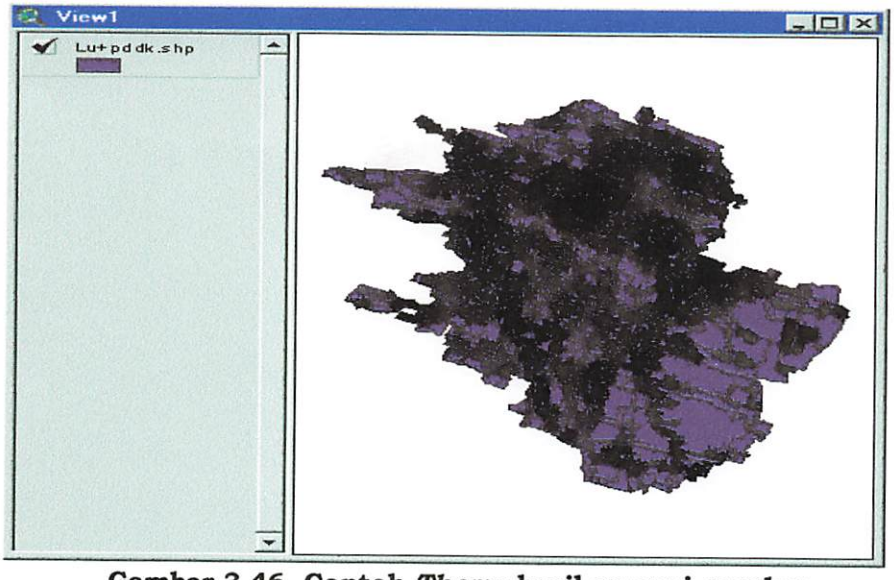

Gambar 3.46. Contoh *Theme* hasil operasi *overlay*

9 Untuk operasi *overlay theme* yang lain langkah-langkahnya sama dengan operasi *overlay* sebelumnya (hasil operasi *overlay* untuk *theme* yang lain dapat dilihat pada lampiran)

3.6.3. Menjalankan Fungsi Calculate pada Tabel Atribut

kotak dialog *calculate* berfungsi sebagai media untuk menghitung nilai *field* yang sedang aktif berupa bilangan, string, tanggal, ataupun boolean. Pada penelitian ini *calculate* digunakan untuk melakukan proses perhitungan hasil *scoring* dari parameter yang telah ada.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan proses "*calculate*" adalah sebagai berikut :

1 Pada posisi tampilan tabel, aktifkan tabel dari hasil seluruh operasi *overlay.* Selanjutnya aktifkan menu editing untuk tabel yang bersangkutan (gunakan menu *pulldown* "*Table / Start Editing*").

2 Stelah tabel siap untuk dilakukan proses editing tambahkan kolom / *field* dengan mengunakan menu *pulldown* "*Edit / Add Field*".

3 Aktifkan *field* baru yang telah dibuat dengan cara mengklik nama (caption) field-nya. Contoh tabel dapat dilihat pada gambar 3.47.

Attributes of [a+d] + [b+f] + [c+e].shp

Tanah	ID Jenis Tanah	Jenis Tanah	Bobot JenisTanah	Score Analisa	Keterangan	Score akhir
2	1	Regosol	20	110	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	130	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	100	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	100	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	110	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	110	Tidak Kering	
3	2	Regosol Coklat	20	110	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	100	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	110	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	100	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	110	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	100	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	100	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	130	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	110	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	100	Tidak Kering	
3	2	Regosol Coklat	20	100	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	100	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	100	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	110	Tidak Kering	
3	2	Regosol Coklat	20	110	Tidak Kering	
2	1	Regosol	20	100	Tidak Kering	
3	2	Regosol Coklat	20	110	Tidak Kering	
3	2	Regosol Coklat	20	110	Tidak Kering	
3	2	Regosol Coklat	20	120	Tidak Kering	
3	2	Regosol Coklat	20	120	Tidak Kering	

Gambar 3.47. Contoh Tabel yang akan dilakukan proses *calculate*

4 Selanjutnya aktifkan menu *calculate* pada menu *pulldown "Field / Calculate"*. Tampilan kotak dialog *calculate* dapat dilihat pada gambar 3.48.

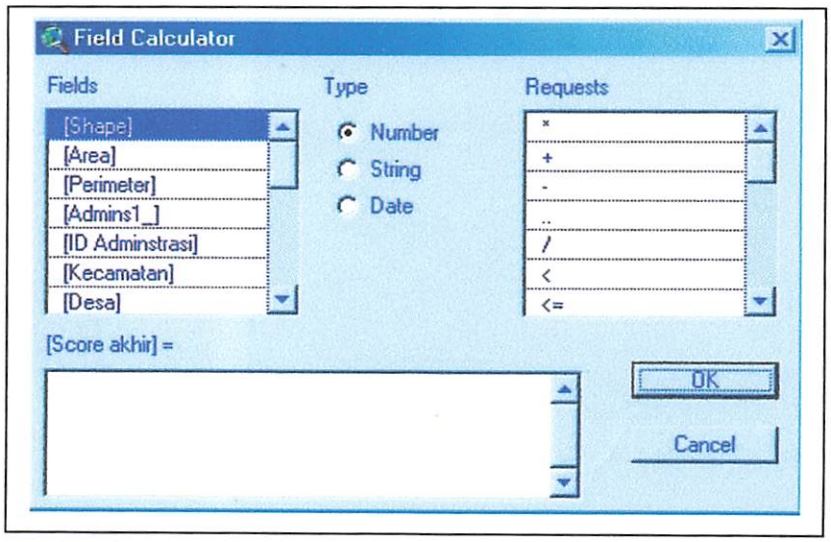

Gambar 3.48. Tampilan kotak dialog *Field Calulator*

5 Pada kotak dialog *Field Calculate* seperti terlihat pada gambar 3.47. double klik "bobot penggunaan lahan" (pada *list box "Field"*), double klik "+" (pada *list box "Requests"*), double klik "bobot penduduk pendatang" (pada *list box "Field"*), double klik "+" (pada *list box "Requests"*), double klik "bobot jaringan jalan" (pada *list box "Field"*), double klik "+" (pada *list box "Requests"*), double klik "bobot kelas jalan" (pada *list box "Field"*), double klik "+" (pada *list box "Requests"*), dan double klik "bobot pasar tradisional" (pada *list box "Field"*) dan pusat pemerintahan sehingga *text box* "score akhir" akan terisi dengan rumus "(bobot penggunaan lahan) + (bobot penduduk pendatang) + (bobot jaringan jalan) + (bobot pasar) + (bobot kepadatan arus laluintas)+(bobot pusat pemerintahan).

6 Tekan *button* "OK" dan secara otomatis maka *calculated field* "score akhir" akan terisi dengan hasil perhitungan dari rumus yang telah dibuat pada menu dialog *Field Calculate*, seperti pada contoh gambar 3.48.

Attributes of Peta kesesuaian kec blimbing.shp

Acresb_	claresbb_	Jarak_buff	Skor_pasar	Skor Total	Kelas Kesesuaian
0.000	12.873	500 - 1000	40	190	Kurang Sesuai
0.000	162.582	> 1000	20	200	Kurang Sesuai
0.000	162.582	> 1000	20	170	Kurang Sesuai
0.000	35.160	> 1000	20	170	Kurang Sesuai
0.000	162.582	> 1000	20	200	Kurang Sesuai
0.000	12.873	500 - 1000	40	190	Kurang Sesuai
0.000	162.582	> 1000	20	200	Kurang Sesuai
0.000	162.582	> 1000	20	200	Kurang Sesuai
0.000	162.582	> 1000	20	200	Kurang Sesuai
0.000	12.873	500 - 1000	40	190	Kurang Sesuai
0.000	12.873	500 - 1000	40	190	Kurang Sesuai
0.000	12.873	500 - 1000	40	190	Kurang Sesuai
0.000	12.873	500 - 1000	40	190	Kurang Sesuai
0.000	12.873	500 - 1000	40	190	Kurang Sesuai
0.000	267.246	> 1000	20	200	Kurang Sesuai
0.000	162.582	> 1000	20	200	Kurang Sesuai
0.000	267.246	> 1000	20	200	Kurang Sesuai

Gambar 3.48. Contoh Tabel hasil *Calculate*

3.6.4. Analisa Overlay

Sesuai dengan definisinya overlay merupakan proses tumpang susun dua theme yang berbeda untuk menghasilkan theme baru yang memuat informasi dari kedua theme yang di overlaykan. Pada penelitian ini operasi overlay yang digunakan adalah operasi overlay union, pemilihan ini didasarkan pada fungsi overlay union sendiri yang menumpang susunkan dua peta tematik yang berbeda dengan tanpa mengurangi informasi apapun yang terdapat pada kedua peta tematik tersebut.

Hasil tumpang susun (*overlapping*) Ketujuh elemen parameter tersebut diatas akan diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) Kelas . Untuk menentukan interval kelas dalam analisa mengetahui wilayah-wilayah berpotensi didirikan rumah makan Tradisional digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{Hmaks - HMin}{N}$$

Dimana :

H maks = Harga Maksimal

H min= Harga minimal

n = jumlah kelas

Berdasarkan penilaian faktor dalam tabel diatas dengan menggunakan rumus yang ada didapat suatu interval kelas yang akan menjadi acuan untuk proses analisa selanjutnya yaitu :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{350 - 140}{3}$$

Interval Kelas = 70

Dengan demikian sebagai dasar identifikasi daerah/wilayah menurut Potensi didirikan rumah makan Tradisional dapat digunakan batasan skor sebagai berikut :

- 280 - 350. untuk menyatakan daerah Sangat Sesuai untuk potensi didirikan rumah makan tradisional
- 210 - 279 untuk menyatakan daerah sesuai untuk potensi didirikan rumah makan tradisional
- 140 - 209 untuk menyatakan daerah Kurang sesuai untuk potensi didirikan rumah makan tradisional

3.7. Penyajian Hasil / *Layout*

Tahap ini merupakan proses akhir dari rangkaian kegiatan penelitian secara keseluruhan. Penyajian hasil penelitian ini berupa pengeplotan peta-peta hasil, tabel-tabel atribut peta, dan buku laporan hasil penelitian (*hardcopy*). Penyajian dalam bentuk *softcopy* menggunakan disket, CD, *harddisk*.

Untuk pengembangan analisis selanjutnya peta dapat diinterpretasi langsung oleh pengguna, menggunakan program ArcView. Penyajian peta hasil, dan tabel-tabel hasil dapat dilihat pada lampiran.

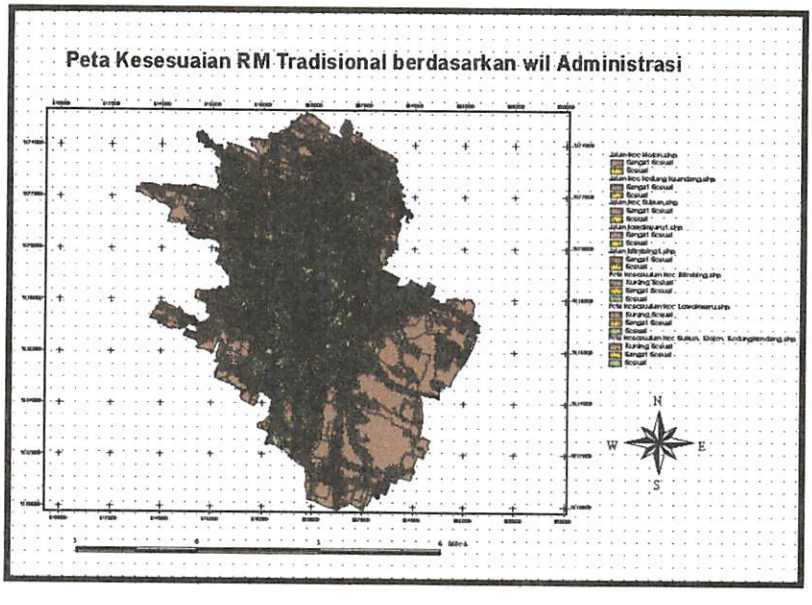

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Inventarisasi Variabel

Dalam penelitian *Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Mengetahui Wilayah-Wilayah Berpotensi Didirikan Rumah Makan Tradisional.* dengan studi kasus Kota Malang , data / entitas yang digunakan mengacu pada parameter yang didapat dari Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI, Kota Malang. Berdasarkan parameter tersebut, sebagai langkah awal dalam proses analisa dan pembahasan akan dijelaskan data-data pokok yang digunakan sebagai bahan analisa. Adapun jenis data yang digunakan meliputi :

4.1.1. Batas Wilayah Administrasi.

Secara administratif wilayah Kota Malang terbagi dalam 5 kecamatan yang membawahi 57 Kelurahan. Pada setiap kecamatan membawahi Kelurahan dengan jumlah yang berbeda-beda. Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Kecamatan Lowokwaru secara geografis terletak dibagian utara Kota Malang , merupakan kecamatan yang wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Malang pada bagian utara dan bagian barat, pada bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukun dan Kecamatan Klojen dan berbatasan dengan Kecamatan Blimbing pada bagian timur. Memiliki luas wilayah 2325,5373 hektar (20,92% dari luas total Kota Malang), membawahi 12 kelurahan, yaitu Kelurahan Lowokwaru, Kelurahan Ketawanggede, Kelurahan Tunjungsekar, Kelurahan Sumbersari, Kelurahan Jatimulyo , Kelurahan Tlogomas, Kelurahan Tulusrejo, Kelurahan Merjosari, Kelurahan Mojolangu, Kelurahan

Dinoyo, Kelurahan Tunggulwulung dan Kelurahan Tasikmadu. Inset wilayah Kecamatan Lowokawru Kota Malang seperti ditampilkan pada gambar 4.1 sedangkan untuk data-data adminstrasi Kecamatan Lowokwaru ditampilkan pada tabel 4.1.

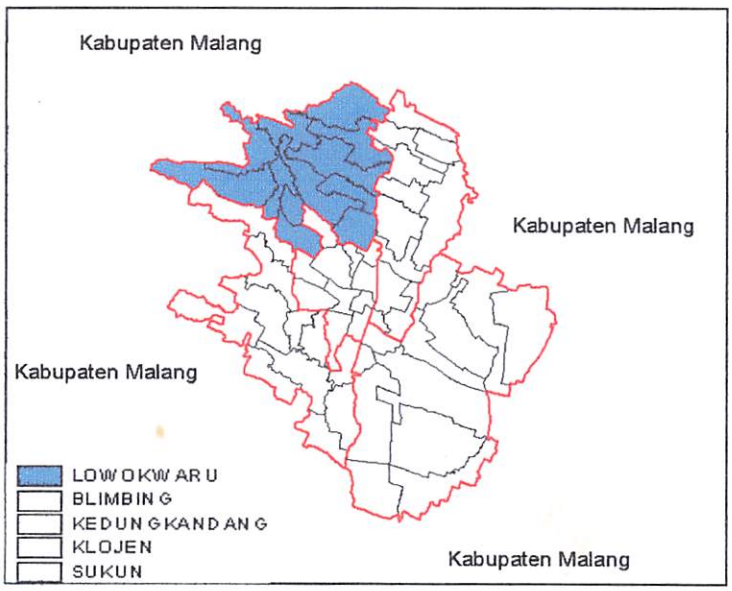

Gambar 4.1. Inset Wilayah Kecamatan Lowokwaru
***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang, 2003*

Tabel 4.1. Data Administrasi Kecamatan Lowokwaru

ID	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Luas (m)	Luas (Ha)
110201	Tasikmadu	LOWOKWARU	2692185.656250	269.219
110207	Tlogomas	LOWOKWARU	1988469.343750	198.847
110203	Tunggulwulung	LOWOKWARU	1547128.562500	154.713
110204	Tunjungsekar	LOWOKWARU	2129328.156250	212.933
110213	Jatimulyo	LOWOKWARU	2620989.687500	262.099
110208	Mojolangu	LOWOKWARU	2866487.406250	286.649
110212	Dinoyo	LOWOKWARU	1149763.812500	114.976

110211	Merjosari	LOWOKWARU	3491052.031250	349.105
110214	Tulusrejo	LOWOKWARU	1151644.312500	115.164
110217	Ketawanggede	LOWOKWARU	764703.781250	76.470
110219	Lowokwaru	LOWOKWARU	1533200.718750	153.320
110221	Sumbersari	LOWOKWARU	1320419.437500	132.042

***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang , 2003*

b. Kecamatan Blimbing secara geografis terletak pada bagian utara Kota Malang , merupakan kecamatan yang berbatasan dengan Kabupaten Malang pada bagian utara, Kecamatan Lowokwaru dan Kecamatan klojen pada bagian barat, Kabupaten Malang pada bagian timur dan berbatasan dengan Kecamatan Kedungkandang pada bagian selatan. Kecamatan Blimbing memiliki luas wilayah sebesar 1780,2740 hektar (16,01% dari luas total Kota Malang), membawahi 11 pemerintahan Kelurahan, yaitu Kelurahan Kesatrian, Kelurahan Balearjosari, Kelurahan Purwantoro, Kelurahan Polehan, Kelurahan Blimbing, Kelurahan Polowijen, Kelurahan Arjosari, Kelurahan Pandanwangi, Kelurahan Jodipan, Kelurahan Purwodadi dan Kelurahan Bunulrejo. Inset wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang seperti ditampilkan pada gambar 4.2 sedangkan untuk data-data adminstrasi Kecamatan Blimbing ditampilkan pada tabel 4.2

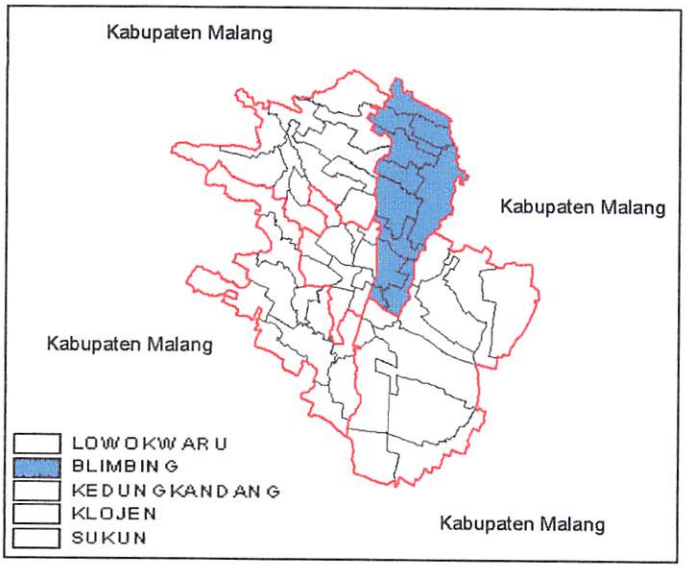

Gambar 4.2. Inset Wilayah Kecamatan Blimbing
***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang, 2003*

Tabel 4.2. Data Administrasi Kecamatan Blimbing

ID	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Luas (m)	Luas (Ha)
120202	Balearjosari	BLIMBING	1548802.781250	154.880
120205	Polowijen	BLIMBING	1482162.656250	148.216
120206	Arjosari	BLIMBING	1158894.250000	115.889
120209	Purwodadi	BLIMBING	1707246.718750	170.725
120210	Pandanwangi	BLIMBING	3968701.312500	396.870
120215	Blimbing	BLIMBING	1288379.593750	128.838
120220	Purwantoro	BLIMBING	2346548.343750	234.655
120225	Bunulrejo	BLIMBING	1291906.312500	129.191
120231	Kesatrian	BLIMBING	1535448.593750	153.545
120233	Polehan	BLIMBING	1163349.843750	116.335
120234	Jodipan	BLIMBING	311295.656250	31.130

***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang , 2003*

c. Kecamatan Klojen secara geografis terletak pada bagian tengah Kota Malang , secara administrasi Kecamatan Klojen berbatasan dengan Kecamatan Sukun pada bagian barat dan bagian selatan, pada bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Kedungkandang sedangkan pada bagian utara berbatasan dengan Kecamatan dan Lowokwaru. Kecamatan Klojen memiliki luas wilayah sebesar 878,1930 hektar (7,90 % dari luas total Kota Malang), membawahi 11 pemerintahan Kelurahan, yaitu Kelurahan Rampal Celaket, Kelurahan Samaan, Kelurahan Oro-oro Dowo, Kelurahan Gadingkasri, Kelurahan Sukoharjo, Kelurahan Kidul Dalem, Kelurahan Klojen, Kelurahan Bareng, Kelurahan Kauman, Kelurahan Penanggungan dan Kelurahan Kasin. Inset wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang seperti ditampilkan pada gambar 4.3 sedangkan untuk data-data adminstrasi Kecamatan Klojen ditampilkan pada tabel 4.3.

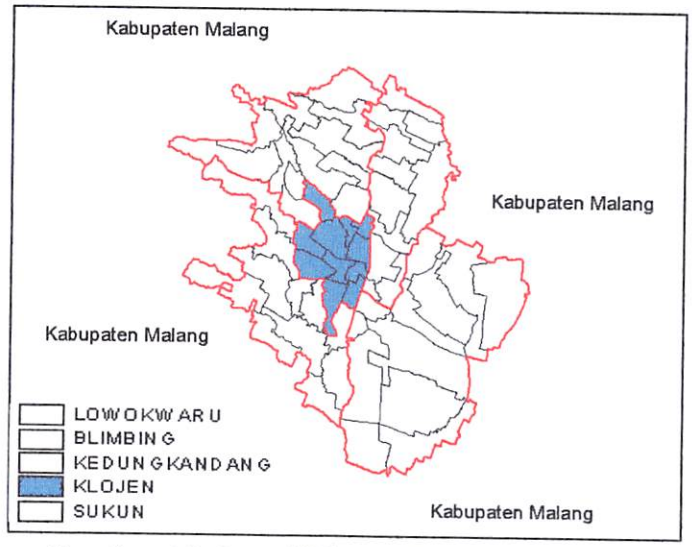

Gambar 4.3. Inset Wilayah Kecamatan Klojen
***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang, 2003*

Tabel 4.3. Data Administrasi Kecamatan Klojen

ID	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Luas (m)	Luas (Ha)
130218	Penanggungan	KLOJEN	860544.656250	86.054
130224	Rampal Celaket	KLOJEN	430280.500000	43.028
130223	Samaan	KLOJEN	376739.375000	37.674
130222	Oro-Oro Dowo	KLOJEN	1392012.656250	139.201
130228	Gadingkasri	KLOJEN	869369.156250	86.937
130230	Klojen	KLOJEN	817121.437500	81.712
130229	Kauman	KLOJEN	764528.562500	76.453
130239	Bareng	KLOJEN	1147865.312500	114.787
130232	Kidul Dalem	KLOJEN	426902.812500	42.690
130243	Sukoharjo	KLOJEN	601148.656250	60.115
130242	Kasin	KLOJEN	1095416.968750	109.542

***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang , 2003*

d. Kecamatan Sukun secara geografis terletak pada bagian Selatan Kota Malang , kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Lowokwaru pada bagian utara, berbatasan dengan Kecamatan Klojen dan Kecamatan Kedungkandang pada bagian timur, berbatasan dengan Kabupaten Malang pada bagian selatan dan bagian barat. Kecamatan Sukun memiliki luas wilayah sebesar 2148,5570 hektar (19,33 % dari luas total Kota Malang), membawahi 11 pemerintahan Kelurahan, yaitu Kelurahan Cipto Mulyo, Kelurahan Bandungrejosari, Kelurahan Sukun, Kelurahan Bakalan Krajan, Kelurahan Mulyorejo, Kelurahan Karang Besuki, Kelurahan Gadang, Kelurahan Bandulan, Kelurahan Kebonsari, Kelurahan Pisang Candi dan Kelurahan Tunjungrejo.

Secara visualisasi Kecamatan Sukun dapat dilihat pada gambar 4.4 sedangkan data-data administrasi Kecamatan Sukun ditampilkan pada tabel 4.4.

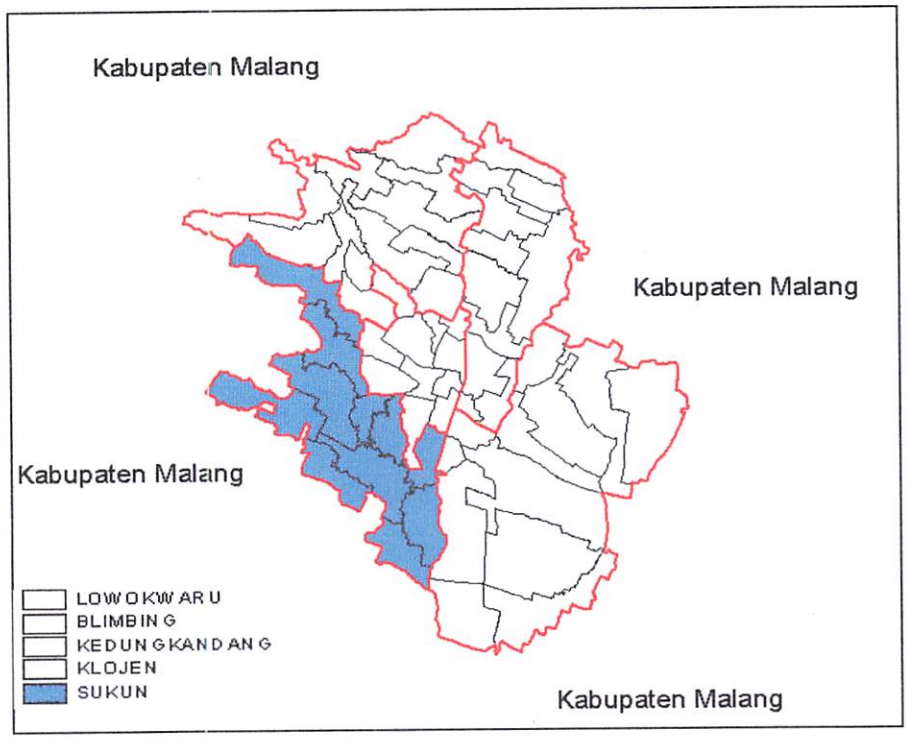

Gambar 4.4. Inset Wilayah Kecamatan Sukun
***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang, 2003*

Tabel 4.4. Data Administrasi Kecamatan Sukun

ID	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Luas (m)	Luas (Ha)
140216	Karangbesuki	SUKUN	2936080.187500	293.608
140227	Pisangcandi	SUKUN	2035813.718750	203.581
140238	Bandulan	SUKUN	2901357.375000	290.136
140246	Mulyorejo	SUKUN	2705970.625000	270.597
140241	Sukun	SUKUN	1292802.906250	129.280
140240	Tunjungrejo	SUKUN	867725.250000	86.773
140249	Ciptomulyo	SUKUN	1171874.656250	117.187
140248	Bandungrejosari	SUKUN	2507712.968750	250.771
140247	Bakalan Krajan	SUKUN	1585902.906250	158.590

140252	Gadang	SUKUN	1935414.593750	193.541
140253	Kebonsari	SUKUN	1544931.875000	154.493

***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang , 2003*

e. Kecamatan Kedungkandang secara geografis terletak pada bagian Selatan Kota Malang , wilayah Kecamatan Kedungkandang secara administratif berbatasan dengan Kecamatan Blimbing dan Kabupaten Malang pada bagian utara, Kecamatan Sukun pada wilayah bagian barat, Kabupaten Malang pada bagian timur dan bagian Selatan. Kecamatan Kedungkandang memiliki wilayah seluas 3984,1490 hektar (35,84 % dari luas total Kota Malang), Kecamatan Kedungkandang membawahi 12 pemerintahan Kelurahan, yaitu Kelurahan Mergosono, Kelurahan Buring, Kelurahan Kedungkandang, Kelurahan Bumiayu, Kelurahan Cemoro Kandang, Kelurahan Wonokoyo, Kelurahan Tlogowaru, Kelurahan Lesanpuro, Kelurahan Madyopuro, Kelurahan Arjowinangun, Kelurahan Kota Lama, dan Kelurahan Sawojajar. Inset wilayah Kecamatan Kedungkandang Kota Malang seperti ditampilkan pada gambar 4.5 sedangkan untuk data-data adminstrasi Kecamatan Kedungkandang ditampilkan pada tabel 4.5.

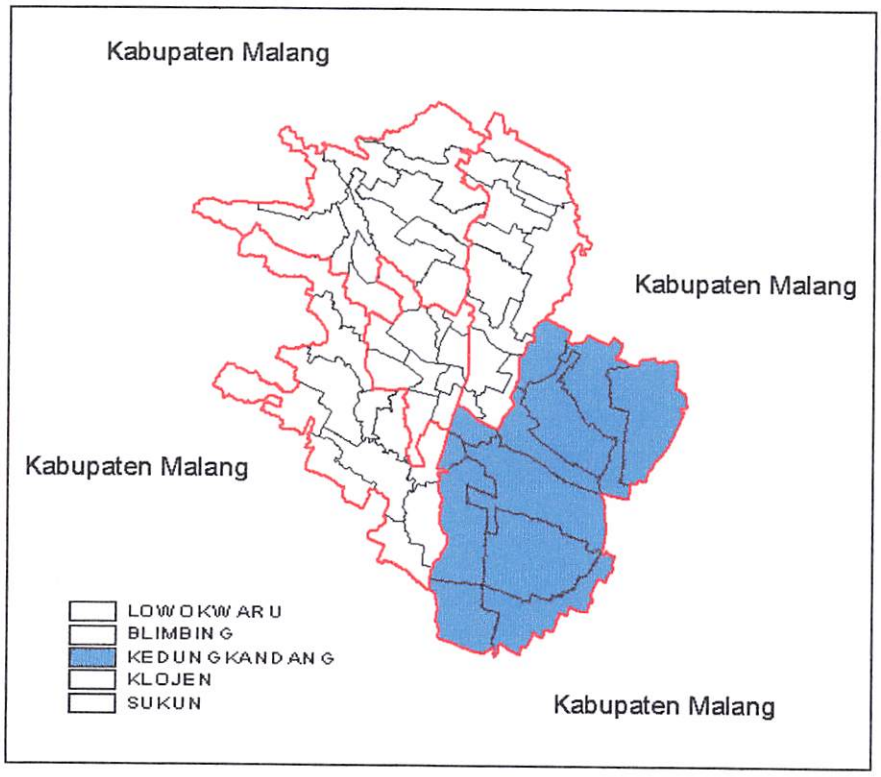

Gambar 4.5. Inset Wilayah Kecamatan Kedungkandang, ***Sumber*** : *BAPPEDA Kota Malang,*

Tabel 4.5. Data Administrasi Kecamatan Kedungkandang

ID	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Luas (m)	Luas (Ha)
150226	Sawojajar	KEDUNGKANDANG	1679097.687500	167.910
150235	Madyopuro	KEDUNGKANDANG	4057900.218750	405.790
150237	Lesanpuro	KEDUNGKANDANG	3892177.343750	389.218
150236	Cemorokandang	KEDUNGKANDANG	4873983.437500	487.398
150245	Kedungkandang	KEDUNGKANDANG	2244241.656250	224.424
150244	Kotalama	KEDUNGKANDANG	859593.375000	85.959
150250	Mergosono	KEDUNGKANDANG	529247.218750	52.925
150251	Buring	KEDUNGKANDANG	5938780.375000	593.878
150254	Bumiayu	KEDUNGKANDANG	4037264.468750	403.726

150255	Wonokoyo	KEDUNGKANDANG	5560129.500000	556.013
150256	Tlogowaru	KEDUNGKANDANG	3501104.000000	350.110
150257	Arjowinangun	KEDUNGKANDANG	2667976.406250	266.798

***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang , 2003*

4.1.2.Penggunaan Lahan

Wilayah Kota Malang memiliki jenis penggunaan lahan yang cukup kompleks dan beragam, hal ini disebabkan oleh pesatnya perkembangan dunia usaha di Kota Malang. Berdasarkan luas areanya jenis penggunaan lahan di wilayah Kota malang dapat kita jabarkan sebagai berikut : jenis penggunaan lahan pemukiman memiliki luas area sebesar 3188,8380 Hektar (28,69 % dari luas total Kota Malang), jenis penggunaan lahan perdagangan dan jasa memiliki luas area sebesar 258,2380 Hektar (2,32 % dari luas total Kota Malang), jenis penggunaan lahan perkantoran memiliki luas area sebesar 35,3800 Hektar (0,32 % dari luas total Kota Malang), untuk kawasan militer memiliki luas area sebesar 168,2730 Hektar (1,51 % dari luas total Kota Malang), jenis penggunaan lahan industri dan pergudangan memiliki luas area sebesar 2950910 Hektar (2,65 % dari luas total Kota Malang), lahan kosong atau lahan yang tidak dimanfaatkan seluas1807,3910 Hektar (16,26 % dari luas total Kota Malang), Wilayah yang dimanfaatkan untuk pendidikan adalah seluas 167,9090 Hektar (1,51 % dari luas total Kota Malang), Fasilitas umum dan sosial seluas 107,4520 Hektar (0,92 % dari luas total Kota Malang), untuk jenis penggunaan lahan yang memiliki luas terbesar adalah pertanian, dimana luas total areal pertanian di Kota Malang mencapai 4513,2260 Hektar (40,60 % dari luas total Kota Malang) jenis penggunaan lahan ini banyak tersebar diwilayah Kecamatan Kedungkandang, jenis penggunaan lahan ruang terbuka hijau memiliki luas 157,5480 Hektar (1,42 % dari luas total Kota

Malang). Secara Visualiasi Jenis Penggunaan Lahan Kota Malang ditampilkan pada gambar 4.6 dan untuk data-data secara tabular disajikan pada tabel 4.6 dibawah ini.

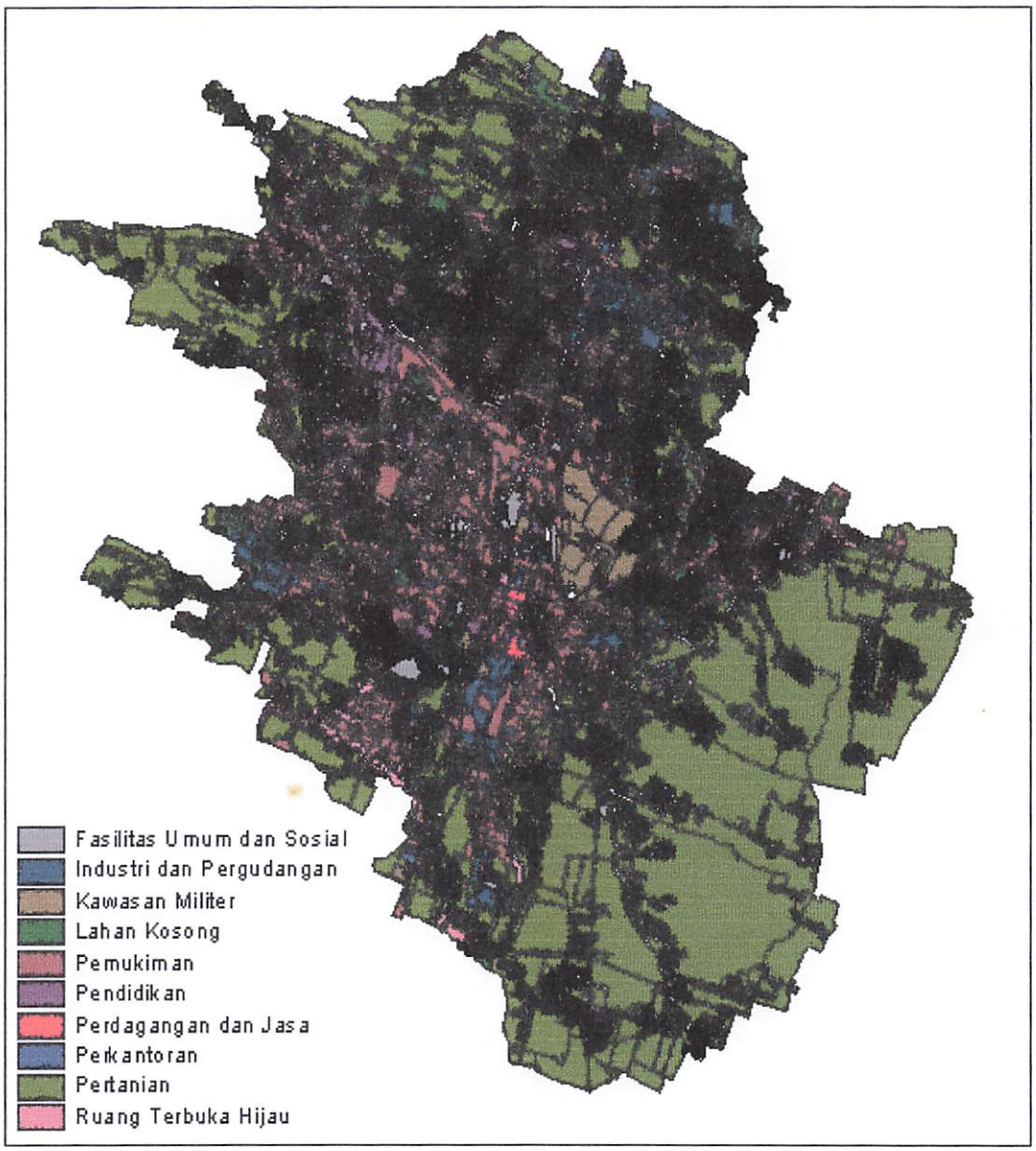

Gambar 4.6. Peta Penggunaan Lahan Kota Malang
***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang, 2003*

Tabel 4.6. Data Penggunaan Lahan Kota Malang

ID	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (m)	Luas (Ha)
110	Fasilitas Umum dan Sosial	1074485.1310	107.4520
120	Industri dan Pergudangan	2950879.4960	295.0910
130	Lahan Kosong	18072928.1970	1807.3910
140	Pertanian	45132330.1510	4513.2260
150	Kawasan Militer	1682722.4100	168.2730
160	Perkantoran	353827.1830	35.3800
170	Pemukiman	31888430.6870	3188.8380
180	Ruang Terbuka Hijau	1575343.1550	157.5480
190	Pendidikan	1679051.2450	167.9090
200	Perdagangan dan Jasa	2582354.0450	258.2380

***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang , 2003*

4.1.3.Data Sebaran Penduduk Pendatang

Data sebaran penduduk pendatang yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada sumber data yang terdapat di Kantor Kelurahan. Berdasarkan data didapat dari Kantor-kantor kelurahan ternyata masih banyak pendatang di Kota Malang dari luar Jawa yang belum terdata. Sehingga data sebaran penduduk pendatang ini memiliki keterbatasan hanya pada penduduk pendatang yang terdaftar di Kantor Kelurahan. Secara visualisasi data sebaran penduduk pendatang ditampilkan pada gambar 4.7 dan untuk tampilan data secara tabular dapat dibaca pada tabel 4.7.

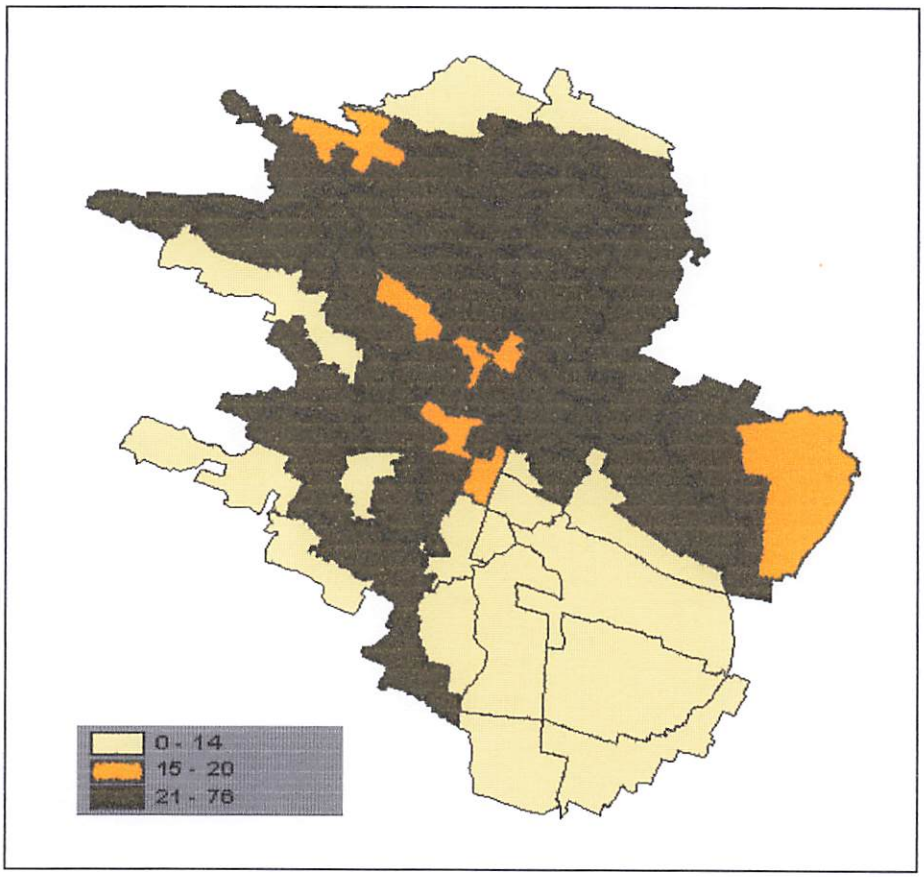

Gambar 4.7. Peta Sebaran Penduduk Pendatang di Kota Malang
***Sumber** : Kantor Kelurahan di Kota Malang, 2004*

Tabel 4.7. Data Sebaran Penduduk Pendatang Kota Malang

ID	Nama Kelurahan	Jml Pddk Pendatang
21	Tasikmadu	0 Jiwa
22	Tlogomas	44 Jiwa
23	Tunggulwulung	16 Jiwa
24	Tunjungsekar	36 Jiwa
25	Jatimulyo	53 Jiwa
26	Mojolangu	33 Jiwa
27	Dinoyo	46 Jiwa
28	Merjosari	35 Jiwa

ID	Nama Kelurahan	Jml Pddk Pendatang
50	Ciptomulyo	0 Jiwa
51	Bandungrejosari	35 Jiwa
52	Bakalankrajan	0 Jiwa
53	Gadang	0 Jiwa
54	Kebonsari	21 Jiwa
55	Penanggungan	18 Jiwa
56	Rampalcelaket	20 Jiwa
57	Samaan	15 Jiwa

29	Tulusrejo	35 Jiwa
30	Ketawanggede	30 Jiwa
31	Lowokwaru	45 Jiwa
32	Sumbersari	32 Jiwa
33	Balearjosari	0 Jiwa
34	Polowijen	24 Jiwa
35	Arjosari	23 Jiwa
36	Purwodadi	70 Jiwa
37	Pandanwangi	44 Jiwa
38	Blimbing	38 Jiwa
39	Purwantoro	76 Jiwa
40	Bunulrejo	54 Jiwa
41	Kesatrian	35 Jiwa
42	Polehan	57 Jiwa
43	Jodipan	12 Jiwa
44	Karangbesuki	0 Jiwa
45	Pisangcandi	69 Jiwa
46	Bandulan	31 Jiwa
47	Mulyorejo	9 Jiwa
48	Sukun	23 Jiwa
49	Tanjungrejo	0 Jiwa

58	Oro-orodowo	40 Jiwa
59	Gadingkasri	23 Jiwa
60	Klojen	23 Jiwa
61	Kauman	17 Jiwa
62	Bareng	47 Jiwa
63	Kiduldalem	21 Jiwa
64	Sukoharjo	17 Jiwa
65	Kasin	35 Jiwa
66	Sawojajar	61 Jiwa
67	Madyopuro	40 Jiwa
68	Lesanpuro	40 Jiwa
69	Cemorokandang	18 Jiwa
70	Kedungkandang	0 Jiwa
71	Kotalama	13 Jiwa
72	Mergosono	0 Jiwa
73	Buring	0 Jiwa
74	Bumiayu	11 Jiwa
75	Wonokoyo	0 Jiwa
76	Tlogowaru	0 Jiwa
77	Arjowinangun	0 Jiwa

***Sumber** : Kantor Kelurahan di Kota Malang , 2004*

4.1.4.Data Jaringan Jalan

Jaringan Jalan merupakan nadi bagi keberlangsungan perkembangan kota. Data Jaringan Jalan dalam penelitian ini berfungsi sebagai poros utama untuk menentukan wilayah-wilayah yang berpotensi untuk didirikan Rumah Makan Tradisional, karena mengacu pada parameter yang digunakan bahwa lokasi yang paling berpotensi untuk didirikan Rumah Makan Tradisional adalah wilayah disekitar jalan raya dengan jarak 10 – 100 meter dari jalan. Oleh karena itu data jalan-jalan utama yang terdapat pada data jaringan jalan Kota Malang, dibuffer dengan radius 10 meter hingga 100 meter. Secara visualisasi data jalan-jalan utama di Kota Malang seperti ditampilkan pada gambar 4.8.1. dan data secara tabular yang dipilih secara acak ditampilkan seperti pada tabel 4.8. sedangkan untuk data hasil buffer jalan-jalan utama ditampilkan pada gambar 4.8.2.

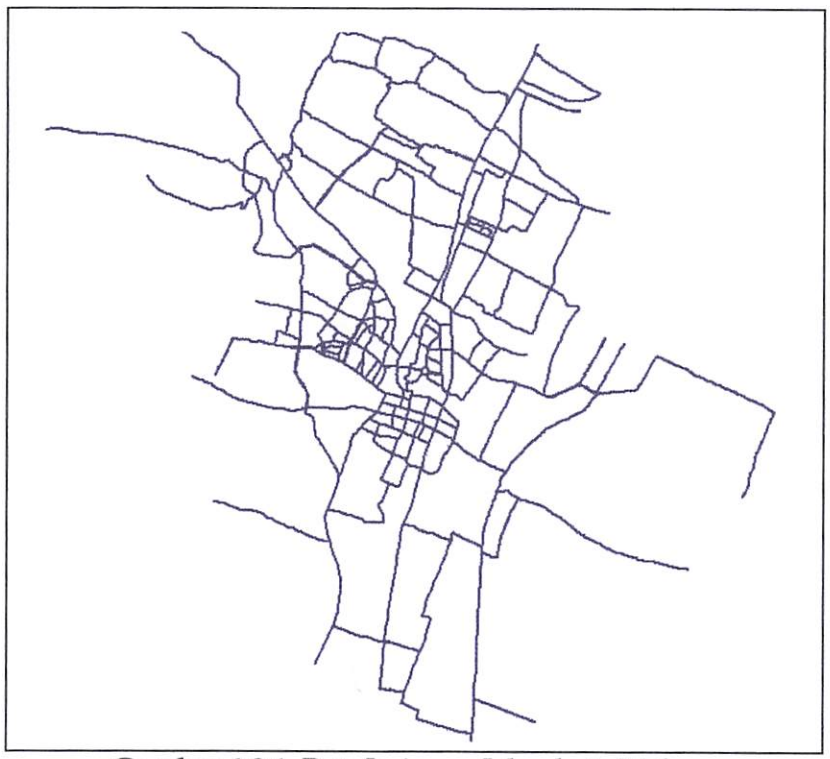

Gambar 4.8.1. Peta Jaringan Jalan kota Malang
***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang, 2003*

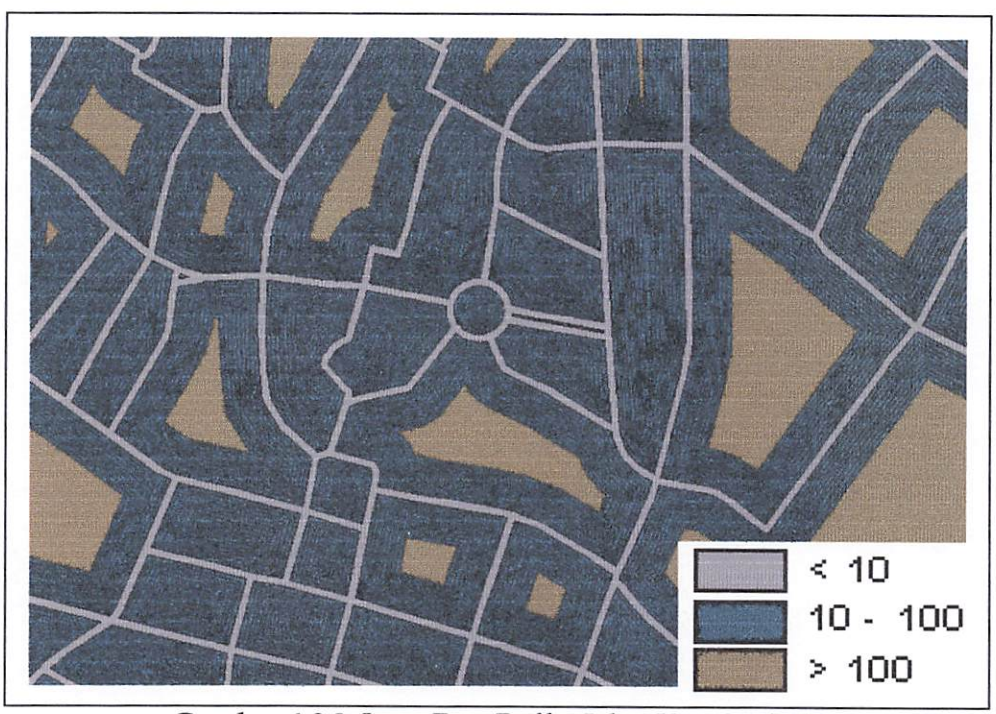

Gambar 4.8.2. Inset Peta Buffer Jalan Kota Malang
***Sumber** : Hasil Analisa, 2005*

Tabel 4.8. Data Jaringan Jalan Kota Malang

ID	Nama Jalan	Fungsi	Kelas	Jalur	Panjang (m)	Lebar (m)	L Bahu (m)
2162	Mayjend. Sungkono	Arteri Primer	I	4	5862.0	10	2.00
2093	Raden Intan	Arteri Primer	I	2	4680.0	6	1.00
2005	Soekarno Hatta	Arteri Primer	I	4	4596.0	15	1.50
2182	Ki Ageng Gribik	Arteri Primer	I	2	4113.0	6	2.00
2203	Sudanco Supriadi	Arteri Primer	I	4	4110.0	10	1.50
2164	KH. Malik	Kolektor Primer	III	2	3888.0	6	1.50
2194	Kolonel Soegiono	Arteri Primer	I	4	3320.0	12	2.00
2160	Jl.Kapri	Arteri Primer	I	2	3145.0	6	1.50
2106	Sunandar Priyo Sudarmo	Arteri Primer	I	2	2870.0	8	2.00
2018	Joyo Agung	Kolektor Sekunde	III	2	2816.0	4	1.00
2119	Laks. Adi Sucipto	Arteri Sekund	II	4	2647.0	12	2.00
2200	Raya Madyopuro	Arteri Primer	I	2	2425.0	8	1.00
2288	Raya Langsep	Arteri Primer	I	4	2399.0	8	2.50
2063	Jend. A. Yani	Arteri Primer	I	4	2371.0	15	2.50
2021	Raya Tlogomas	Arteri Primer	I	4	2338.0	10	2.00
2022	MT Haryono	Arteri Primer	I	4	2261.0	10	1.00
2010	Veteran	Arteri Primer	I	4	2258.0	12	1.00
2330	Joyo Suko	Kolektor Sekunde	III	2	2021.0	4	1.30
2153	Danau Kerinci	Arteri Sekund	II	2	1967.0	6	5.00
2131	Sebuku	Lokal Primer	V	2	1920.0	4	1.30
2049	Borobudur	Arteri Primer	I	2	1883.0	10	2.00
2057	Besar Ijen	Arteri Primer	I	4	1881.0	12	3.00
2037	Akordion	Kolektor	III	2	1878.0	4	1.50

		Sekunde					
2078	Mayjen. Panjaitan	Arteri Primer	I	4	1855.0	10	0.80
2046	Ikan Gurami	Arteri Sekund	II	2	1777.0	6	1.30
2151	Raya Sawojajar	Arteri Primer	I	2	1767.0	4	1.50
2165	Slamet	Arteri Primer	I	4	1713.0	10	1.70
2303	Klayatan	Kolektor Sekunde	III	2	1678.0	4	0.50
2171	Pang. Sudirman	Arteri Primer	I	4	1616.0	10	2.50
2146	Danau Toba	Kolektor Primer	III	2	1584.0	6	1.50
2090	Teluk Cendrawasih	Lokal Primer	V	4	1569.0	4	1.00
2088	Istana Dieng	Arteri Primer	I	4	1549.0	12	1.00
2115	Panji Suroso	Arteri Primer	I	4	1543.0	10	3.00
2193	KH. Malik Dalam	Arteri Primer	I	2	1493.0	8	2.00
2064	ORO-ORO DOWO	Arteri Primer	I	3	1488.0	10	1.50
2159	Gatot Subroto	Arteri Primer	I	4	1477.0	12	2.50

***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang , 20003*

4.1.5.Data Kelas Jalan

Berdasarkan fungsi kelas jalannya, data jaringan jalan di Kota Malang terbagi dalam beberapa fungsi, antara lain : Arteri Primer, Kolektor Primer, Arteri Sekunder, Kolektor Sekunder dan Lokal Primer. Adapun ruas jalan yang termasuk sebagai arteri primer bila dihitung total panjangnya mencapai 138,18 Km, untuk arteri skunder total panjang jalannya mencapai 45,26 Km, untuk kolektor primer sepanjang 8,87 Km, Kolektor primer memiliki total panjang sampai 18,82 Km sedangkan untuk lokal primer total panjangnya adalah 5,60 Km. Secara visualisasi data jaringan jalan berdasarkan fungsi jalannya seperti disajikan pada gambar 4.9.1. dan untuk hasil buffer dari peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalannya

dapat dilihat pada gambar 4.9.2. sedangkan untuk data secara tabular disajikan pada tabel 4.9.

Gambar 4.9.1. Peta Kelas Jalan berdasarkan fungsi Jalannya
Sumber : *BAPPEDA Kota Malang, 2004*

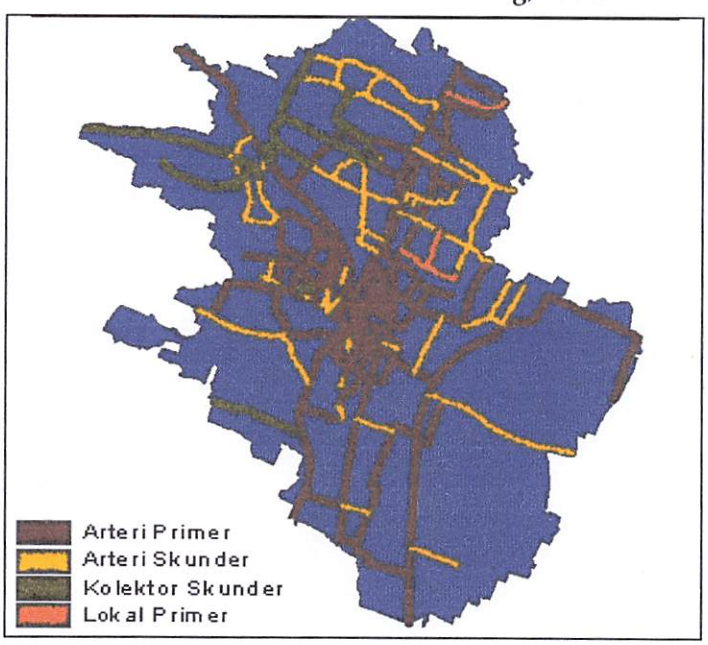

Gambar 4.9.2. Peta Buffer Jaringan Jalan berdasarkan Kelas Jalannya
Sumber : *Hasil Anailsa, 2005*

Tabel 4.9. Data Fungsi Jalan di Kota Malang

NAMA_JALAN	LENGTH	LEBAR_JLN	JML_LJR	FUNGSI_JLN	KELAS_JLN	BAHU_JLN
Kendal Sari	569	6	2	Kolektor Primer	III	1.50
Bukir Sari	183	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Bukir Sari	172	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
S Wiranoto	184	10	4	Arteri Primer	I	2.00
Mahakam	458	6	2	Arteri Primer	I	2.00
Cokelat	653	6	2	Arteri Sekund	I	2.00
Kalpataru	859	6	2	Arteri Sekund	I	2.00
Kedawung	844	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Melati	685	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Sarangan	661	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Bungur	774	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Tawangmangu	177	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Parangtritis	136	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Kaliurang	561	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Cengger Ayam	710	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Candi Bukir sari	360	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Joyo Suko	1652	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.30
Wilis (b)	493	6	2	Arteri Primer	I	3.00
Binar	631	4	2	Lokal Primer	V	1.30
Jakarta Dalam	157	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Binar	256	4	2	Lokal Primer	V	1.30
Joyo Sari	272	4	2	Kolektor Sekunde	II	2.00
Joyo Sari	131	4	2	Kolektor Sekunde	II	2.00
Pekalongan	105	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Pekalongan	281	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Kunir	117	6	2	Arteri Primer	I	3.50

Merbabu	68	6	2	Arteri Primer	I	3.50
Simp.Kartini	423	8	2	Arteri Primer	I	3.50
Bandung	158	14	4	Arteri Primer	I	0.80
Buring	130	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Buring	45	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Pekalongan	57	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Simpang Gajayana	852	4	2	Kolektor Sekunde	II	2.00
Simpang Gajayana	596	4	2	Kolektor Sekunde	II	2.00
Joyotambaksari	131	4	2	Kolektor Sekunde	II	2.00
Joyo Agung	2816	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.00
Jakarta Dalam	157	8	2	Arteri Primer	I	2.00
LEKSO	403	4	2	Lokal Primer	V	1.30
LEKSO	143	4	2	Lokal Primer	V	1.30
GIRINDULU	142	4	2	Lokal Primer	V	1.30
Kunir	274	6	2	Arteri Primer	I	3.50
Walet	930	6	2	Kolektor Primer	III	1.50
Guntur	595	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Terusan Wilis	173	6	2	Arteri Primer	I	3.00
Bendungan Sutami	821	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Sunan Kalijaga	906	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Jakarta	547	9	2	Arteri Primer	I	2.50
Sumbersari	733	8	2	Arteri Sekund	II	1.50
Surabaya	732	8	4	Arteri Primer	I	3.50
Brawijaya	208	10	2	Arteri Primer	I	3.00
Cakalang	1055	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Joyotamanrejo	535	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Mertojoyo	341	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
MT Haryono X	389	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Akordion	211	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.50

***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang , 2000*

4.1.6.Data Pasar

Data sebaran pasar yang digunakan pada penelitian ini hanya sebatas pada lokasi sebaran pasar tradisional di Kota Malang, hal ini didasarkan pada fungsi data pasar yang hanya akan proses dengan menggunakan buffer sepanjang 500 – 1000 meter. Secara singkat dapat dijelaskan jumlah pasar tradisional di Kota Malang berjumlah 18 pasar. Pada Gambar 4.10.1. ditampilkan sebaran pasar di Kota Malang dan pada gambar 4.10.2. ditampilkan hasil buffer dari sebaran lokasi pasar.

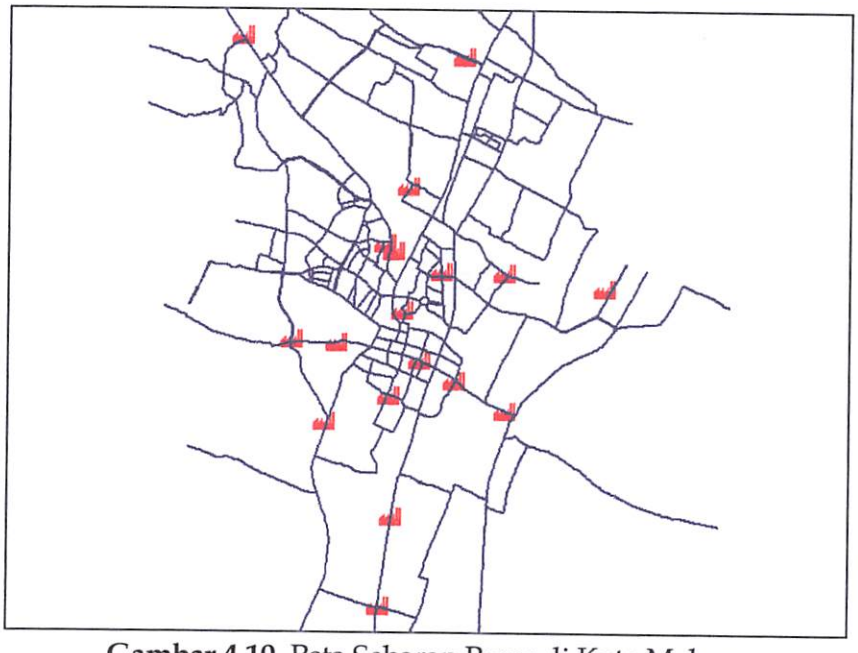

Gambar 4.10. Peta Sebaran Pasar di Kota Malang
***Sumber** : Hasil Survei, 2005*

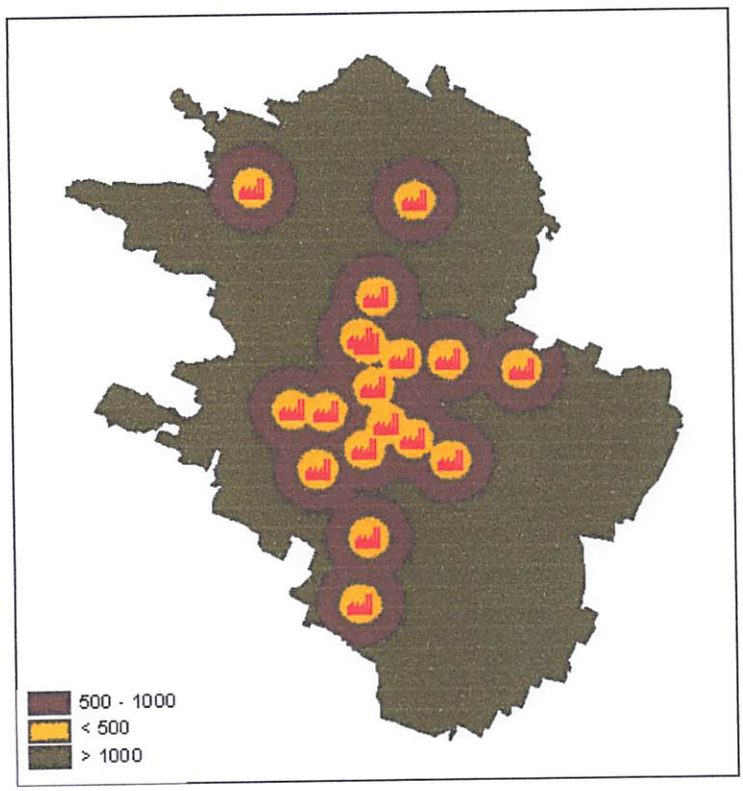

Gambar 4.10.2. Peta Hasil Buffer Sebaran Pasar di kota Malang
Sumber *: Hasil Analisa, 2005*

Tabel 4.10. Data Jarak Baffer dan Skor Pasar tradisional Kota Malang

JARAK_BUFF	SKOR_PASAR	ID
500 - 1000	40	1001
500 - 1000	40	1001
500 - 1000	40	1001
500 - 1000	40	1001
< 500	50	1002
< 500	50	1002
< 500	50	1002
< 500	50	1002
< 500	50	1002
< 500	50	1002

< 500	50	1002
< 500	50	1002
< 500	50	1002
< 500	50	1002
> 1000	20	1003
> 1000	20	1003

4.1.7.Data Kantor Pemerintahan

Secara geografis lokasi kantor pemerintahan Kota Malang tersebar di beberapa wilayah, kebijakan perkembangan kota yang akan diarahkan ke wilayah sebelah selatan turut mempengaruhi lokasi sebaran kantor pemerintahan kota. Hal ini bisa dilihat dari tersebarnya komplek-komplek kantor pemerintahan yang awalnya berada pada pusat kota kini mulai bergeser ke arah pinggiran Kota Malang. Secara visualisasi sebaran lokasi kantor pemerintahan kota dapat dilihat pada gambar 4.11.1. dan peta hasil buffer kantor pemerintahan kota sepert ditunjukkan pada gambar 4.11.2.1

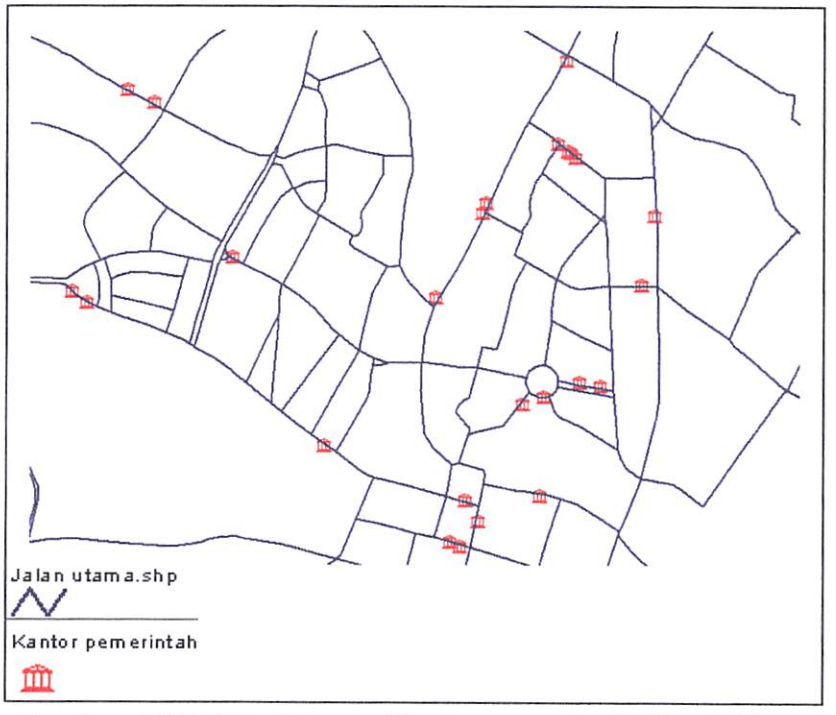

Gambar 4.11.1 Peta Sebaran Kantor pemerintah Kota Malang
***Sumber** : Hasil Survei, 2005*

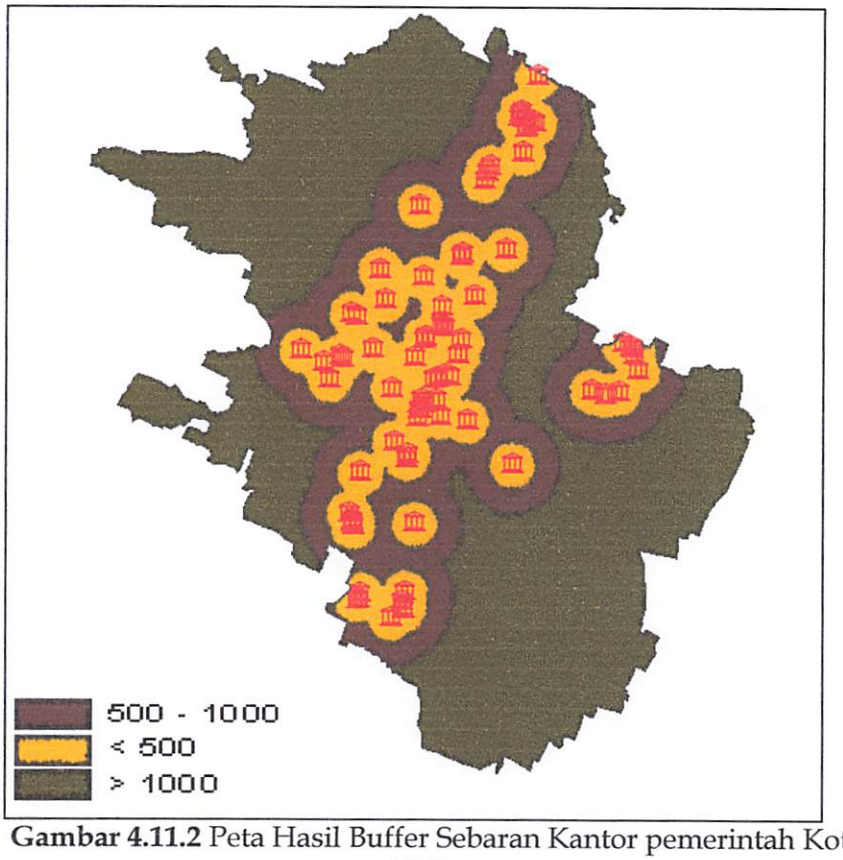

Gambar 4.11.2 Peta Hasil Buffer Sebaran Kantor pemerintah Kota Malang
***Sumber** : Hasil Analisa, 2005*

Tabel 4.11. Data Jarak Baffer dan Skor Pusat Pemerintahan kota Malang

JARAK_BUUF	SKOR_KTR	ID_KTR
500 - 1000	40	901
500 - 1000	40	901
500 - 1000	40	901
500 - 1000	40	901
500 - 1000	40	901
500 - 1000	40	901
< 500	50	902
< 500	50	902
< 500	50	902
< 500	50	902
< 500	50	902
< 500	50	902
< 500	50	902
> 1000	20	903
> 1000	20	903
> 1000	20	903
> 1000	20	903

4.1.8.Data Kepadatan Arus Lalulintas

Kondisi kepadatan arus lalu-lintas Kota Malang cukup padat, hal ini bisa dilihat dari data Lalu-lintas Harian Rata-rata yang didapat dari Dinas Binamarga Kota Malang. Adapun Tingkat Kepadatan arus lalu-lintas pada jalan-jalan utama Kota Malang secara sampling dapat dilihat pada tabel 4.12. sedangkan secara

visualisasi data kepadatan arus lalu-lintas pada wilayah Kota Malang seperti ditampilkan pada gambar 4.12

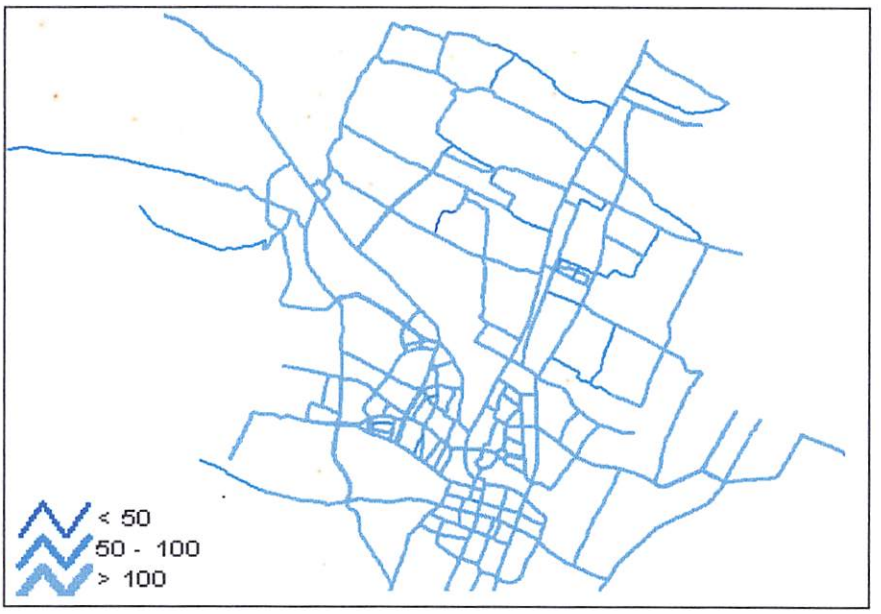

Gambar 412. Peta Kepadatan Arus Lau-lintas Kota Malang
Sumber : *BAPPEDA Kota MAlang, 2000*

Tabel 4.12. Data Kepadatan Arus Lau-lintas Pada Kota Malang

ID	Nama Jalan	Fungsi	Kelas	JML JLR	P. Jalan	L. Jalan	Bahu Jalan	Volume	Kepadatan
2063	Jend. A. Yani	Arteri Primer	I	4	2371	15	2.50	46000	479.17
2021	Raya Tlogomas	Arteri Primer	I	4	2338	10	2.00	18000	187.50
2092	Raden Intan	Arteri Primer	I	2	2262	6	1.00	13500	140.63
2094	Raden Intan	Arteri Primer	I	2	2262	6	1.00	13500	140.63
2022	MT Haryono	Arteri Primer	I	4	2261	10	1.00	24000	250.00
2005	Soekarno Hatta	Arteri Primer	I	4	1951	15	1.50	48000	500.00
2057	Besar Ijen	Arteri Primer	I	4	1881	12	3.00	20000	208.33
2078	Mayjen. Panjaitan	Arteri Primer	I	4	1855	10	0.80	32500	338.54
2046	Ikan Gurami	Arteri Sekund	II	2	1777	6	1.30	9880	102.92
2151	Raya Sawojajar	Arteri Primer	I	2	1767	4	1.50	15000	156.25

2201	Raya Madyopuro	Arteri Primer	I	2	1717	8	1.00	12800	133.33
2303	Klayatan	Kolektor Sekunde	III	2	1678	4	0.50	108000	1125.00
2036	Akordion	Kolektor Sekunde	III	2	1667	4	1.50	12000	125.00
2330	Joyo Suko	Kolektor Sekunde	III	2	1652	4	1.30	7500	78.13
2090	Teluk Cendrawasih	Lokal Primer	V	4	1569	4	1.00	7600	79.17
2115	Panji Suroso	Arteri Primer	I	4	1543	10	3.00	37491	390.53
2120	Laks. Adi Sucipto	Arteri Sekund	II	4	1518	12	2.00	26000	270.83
2193	KH. Malik Dalam	Arteri Primer	I	2	1493	8	2.00	21000	218.75
2064	ORO-ORO DOWO	Arteri Primer	I	3	1488	10	1.50	37000	385.42
2159	Gatot Subroto	Arteri Primer	I	4	1477	12	2.50	56109	584.47
2035	Candi Panggung	Kolektor Sekunde	III	2	1463	4	1.50	11950	124.48
2056	Letjen Sutoyo	Arteri Primer	I	4	1442	12	2.00	58120	605.42
2091	Pahlawan Balearjosari	Arteri Primer	I	2	1434	8	2.00	15900	165.63
2099	Sulfat	Arteri Sekund	II	2	1359	6	1.50	18700	194.79
2170	Pang. Sudirman	Arteri Primer	I	4	1354	10	2.50	39000	406.25
2058	Letjend S.Parman	Arteri Primer	I	4	1340	12	2.00	52000	541.67
2044	Simp. Kh Yusuf	Arteri Sekund	II	2	1257	6	1.00	10200	106.25
2210	Jaksa Agung Suprapto	Arteri Primer	I	4	1219	12	2.00	63450	660.94
2199	Raya Tlogowaru	Arteri Sekund	II	2	1210	4	1.50	9900	103.13
2287	Raya Langsep	Arteri Primer	I	4	1201	8	2.50	33188	345.71

***Sumber** : BAPPEDA Kota Malang , 2003*

4.2. Analisa Data

Analisa data pada penelitian Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk mengetahui wilayah-wilayah berpotensi didirikan rumah makan Tradisional dengan studi kasus Kota Malang meliputi :

4.2.1. Klasifikasi Parameter Wilayah Berpotensi Didirikan Rumah Makan Tradisional.

Parameter yang digunakan pada penelitian Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk mengetahui wilayah-wilayah berpotensi didirikan rumah makan Tradisional dengan studi kasus Kota Malang didapatkan dari Tim IWPL Kota Malang, dimana pada penelitian tersebut parameter yang digunakan merupakan hasil studi tim peneliti yang mengacu pada literatur-literatur yang ada. Dikarenakan parameter yang dibuat akan digunakan untuk penelitian potensi didirikan rumah tradisioanal di wilayah Kota Malang maka klasifikasi parameter penelitian pun telah disesuaikan dengan kondisi lapangan/sesungguhnya pada wilayah Kota Malang . Adapun klasifikasi parameter potensi didirikan rumah makan Tradisional dijelaskan secara sistematis seperti dibawah ini :

1. Kriteria Penggunaan Lahan

   Pada klasifikasi parameter penelitian ini Penggunaan lahan terdiri dari, Kawasan pemukiman, kawasan perdagangan dan jasa, kawasan perkantoran, kawasan Militer, kawasan industri, lahan kosong, perkebunan, dan persawahan. (Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI).

2. Kriteria Kepadatan penduduk pendatang

Dalam kriteria kepadatan penduduk pendatang ini dapat diklasifikasikan dalam parameter terdiri dari : > 20, 15-20, <15, (Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI).

3. Kriteria Akses Jalan Raya

   Wilayah-wilayah yang berpotensi didirikan rumah makan tradisional terletak pada kisaran jarak < 10 m, 10-100 m, >100 m dari jalan raya. (Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI).

4. Kriteria Kelas Jalan

   Dalam klasifikasi parameter Kriteria Kelas Jalan terbagi Arteri primer, arteri skunder, Kolektor primer, kolektor Skunder, Lokal primer, Lokal Skunder. (Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI).

5. Kriteria Jarak dari pasar Tradisional

   Dalam klasifikasi parameter Kriteria Jarak dari pasar Tradisional yang berpotensi wilayah-wilayah didirikan rumah makan Tradisional terletak pada buffer area <500, 500-1000, >1000. (Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI).

6. Kriteria Jarak dari Pusat Pemerintahan

   Dalam klasifikasi parameter Kriteria Jarak dari Pusat Pemerintahan yang berpotensi wilayah-wilayah didirikan rumah makan Tradisional terdiri dari <500, 500-1000, >1000. (Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI).

7. Kriteria Arus Lalulintas

   Pada klasifikasi parameter penelitian ini Arus Lalulintas terdiri dari : >100, 50-100, <20. (Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI).

4.2.2. Pemberian *Score*/bobot parameter Wilayah Berpotensi Didirikan Rumah Makan Tradisional.

Untuk kebutuhan pada proses analisa selanjutnya perlu diberikan bobot/*score* pada parameter wilayah-wilayah berpotensi didirikan rumah makan Tradisional .Dengan pemberian bobot ini maka akan mempermudah proses identifikasinya, dimana proses scoring-nya digunakan metode skoring acak. Metode ini dipilih karena metode ini merupakan metode yang paling mudah dalam pengaplikasiannya. Adapun hasil dari proses pemberian score pada parameter yang digunakan pada penelitian ini seperti ditampilkan pada tabel

Tabel 4.13. Kriteria Penggunaan Lahan

No.	Penggunaan Lahan	Skor
1	Kawasan pemukiman, perdagangan dan jasa	50
2	Kawasan perkantoran, Militer dan Industri	40
3	Lahan Kosong, perkebunan, persawahan	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.14 Kriteria Penduduk Pendatang

No.	Penduduk Pendatang	Skor
1	>20	50
2	15-20	40
3	<15	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.15. Kriteria Akses Jalan Raya

No.	Akses Jalan Raya (m)	Skor
1	0 – 2	50
2	3 - 40	40
3	> 40	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.16. Kriteria Kelaas Jalan

No.	Kriteria Kelaas Jalan	Skor
1	Arteri primer, Arteri skunder	50
2	Kolektor primer, kolektor Skunder	40
3	Lokal primer, Lokal Skunder	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.17. Kriteria Jsrak dari pasar Tradisional

No.	Jsrak dari pasar Tradisional (m)	Skor
1	< 500	50
2	500-1000	40
3	>1000	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.18. Kriteria Jsrak dari Pusat Pemerintahan

No.	Jsrak dari Pusat pemerintahan(m)	Skor
1	< 500	50
2	500-1000	40
3	>1000	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

Tabel 4.19. Kriteria Kepadatan Arus Lalulintas

No.	Kepadatan Arus Lalulintas (per 15 menit)	Skor
1	>100	50
2	50-100	40
3	<20	20

Sumber : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Deperindag RI

4.2.3. Analisa Overlay

Sesuai dengan definisinya overlay merupakan proses tumpang susun dua theme yang berbeda untuk menghasilkan theme baru yang memuat informasi dari kedua theme yang di overlaykan. Pada penelitian ini operasi overlay yang digunakan adalah operasi overlay union, pemilihan ini didasarkan pada fungsi overlay union sendiri yang menumpang susunkan dua peta tematik yang berbeda dengan tanpa mengurangi informasi apapun yang terdapat pada kedua peta tematik tersebut

Dalam penelitian dilakukan dengan memanfaatkan data hasil overley union antara peta dapat dilihat sebagai berikut :

a.Overley Peta Penggunaan Lahan dan Peta Sebaran Penduduk Pendatang

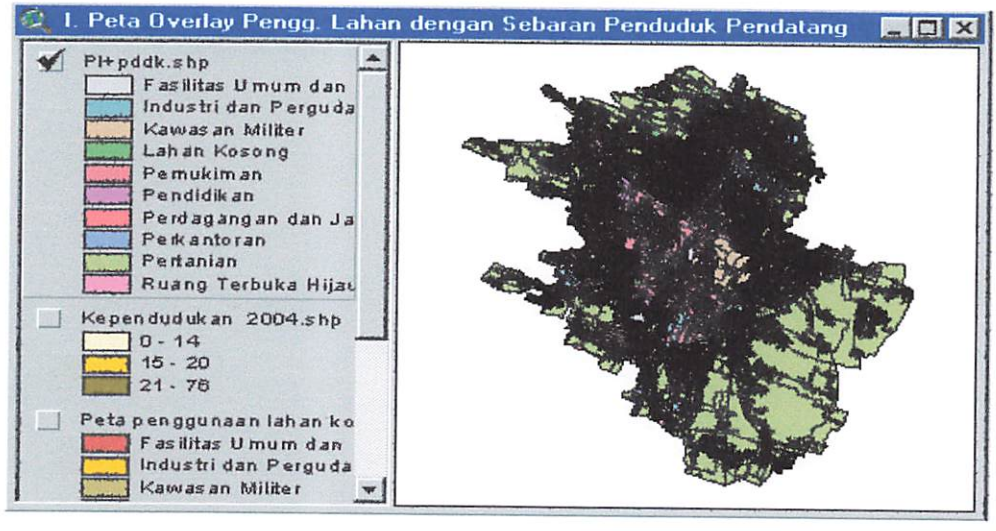

Gambar 4.13. Peta Hasil Overley Peta Penggunaan Lahan dan Peta Sebaran Penduduk Pendatang

Attributes of PI+pddk.shp

Luas_km2	Kepadatan	Jml Pddk Pendatang	Skor_pddk
860.545	12449.087	18	40
860.545	12449.087	18	40
860.545	12449.087	18	40
860.545	12449.087	18	40
860.545	12449.087	18	40
860.545	12449.087	18	40
860.545	12449.087	18	40
860.545	12449.087	18	40
860.545	12449.087	18	40
860.545	12449.087	18	40
860.545	12449.087	18	40

Tabel. 4.20. penggunaan lahan penduduk pendatang

b. Overley Union Lokasi Pasar dan Buffer Lokasi Pemerintahan (Hasil Buffer).

Data sebaran pasar dan pemerintahan yang digunakan pada penelitian ini hanya sebatas pada lokasi sebaran pasar tradisional dan pusat pemerintahan di Kota Malang, hal ini didasarkan pada fungsi data pasar dan pemerintahan yang hanya akan proses dengan menggunakan buffer sepanjang 500 – 1000 meter. Secara singkat dapat dijelaskan dengan hasil overley dari 2 lokasi tersebut . Pada Gambar 2.

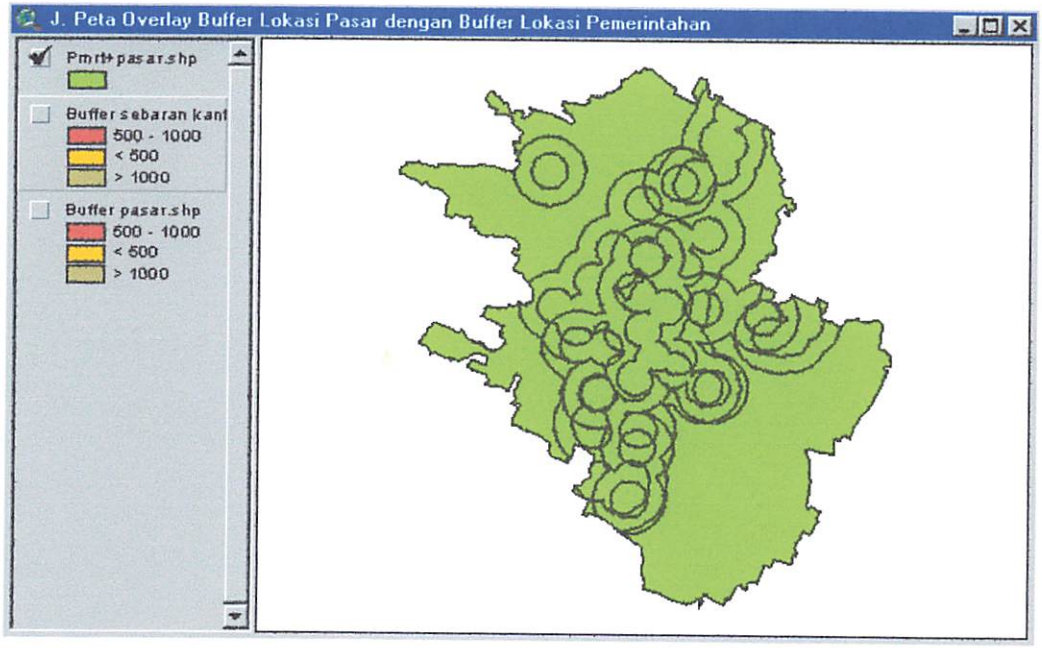

Gambar 4.14. Buffer Pasar dan Pemerintahan

Attributes of Pmrt+pasar.shp

Perimeter	Acres	Hectares	Jarak_buff	Sk
22480.592	417.442	168.933	500 - 1000	
956.344	17.939	7.260	< 500	
22480.592	417.442	168.933	500 - 1000	
22480.592	417.442	168.933	500 - 1000	
956.344	17.939	7.260	< 500	
4766.274	120.688	48.841	< 500	
22480.592	417.442	168.933	500 - 1000	
22480.592	417.442	168.933	500 - 1000	
22480.592	417.442	168.933	500 - 1000	
956.344	17.939	7.260	< 500	
11543.185	743.931	301.059	> 1000	

Tabel. 4.21. Hasil overley pasar dan pemerintahan

c. Overley Union Kelas Jalan dan kepadatan Arus Lalulintas

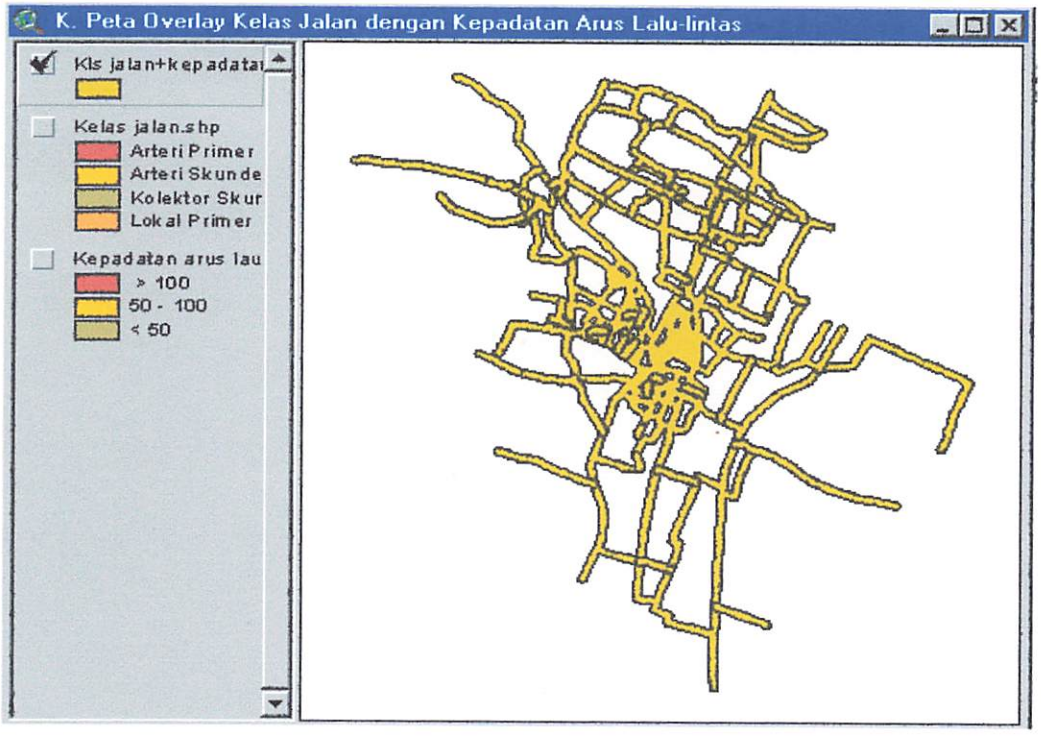

Gambar 4.15.Overley Union Kelas Jalan dan Kepadatan Arus Lalulintas

Attributes of Kls jalan+kepadatan II.shp

Kelas_jala	Skor_klas_	ID_LL
Arteri Primer	50	8(
Arteri Primer	50	8(
Arteri Primer	50	8(
Arteri Primer	50	8(
Arteri Primer	50	8(
Arteri Primer	50	8(
Arteri Primer	50	8(
Arteri Primer	50	8(
Arteri Primer	50	8(
Arteri Primer	50	8(
Arteri Primer	50	8(
Arteri Primer	50	8(

Tabel. 4.22. Hasil overley kelas jalan dan kepadatan arus lalulintas

d. Overley union peta penggunaan lahan, peta penduduk pendatang dan pusat pemerintahan, pasar tradisional (hasil buffer).

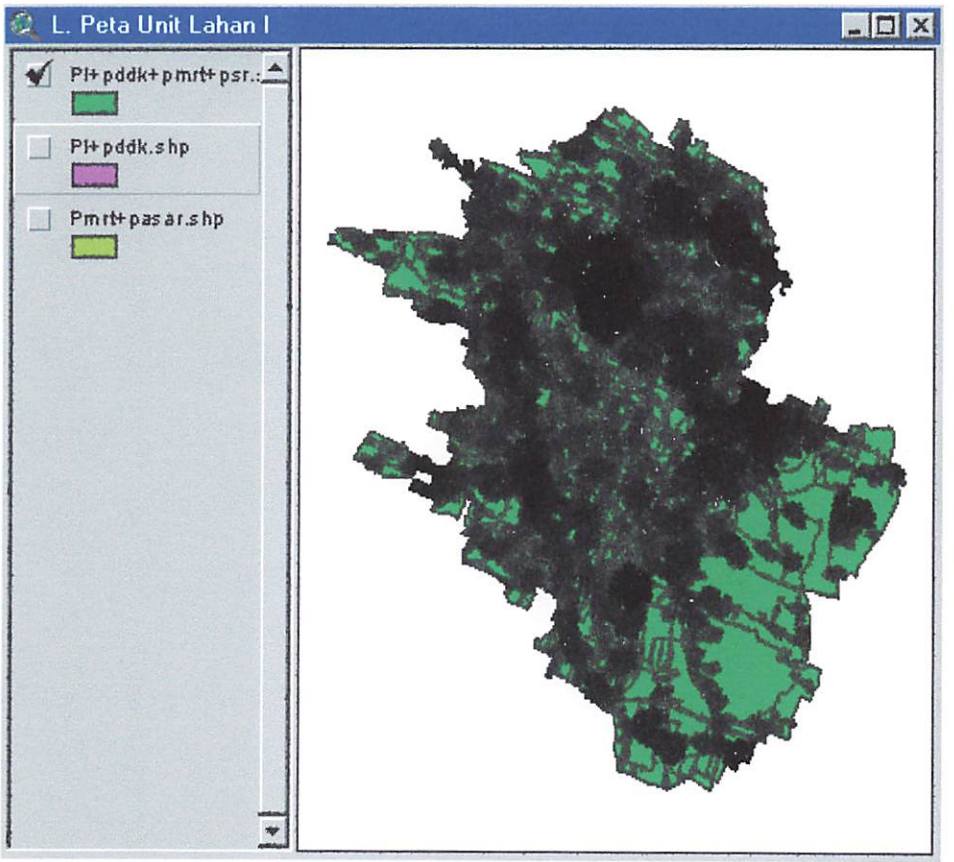

Gambar.4.16..Peta Unit Lahan I

Attributes of Pl+pddk+pmrt+psr.shp

Shape	Id_kel	Kelurahan	Id_kec	Kecamatan
Polygon	11K	Penanggungan	11	KLOJEN
Polygon	11K	Penanggungan	11	KLOJEN
Polygon	11K	Penanggungan	11	KLOJEN
Polygon	11K	Penanggungan	11	KLOJEN
Polygon	11K	Penanggungan	11	KLOJEN
Polygon	11K	Penanggungan	11	KLOJEN
Polygon	11K	Penanggungan	11	KLOJEN
Polygon	11K	Penanggungan	11	KLOJEN
Polygon	11K	Penanggungan	11	KLOJEN
Polygon	11K	Penanggungan	11	KLOJEN
Polygon	11K	Penanggungan	11	KLOJEN

Tabel.4.23..Peta Unit Lahan I

e. Overley union kelas jalan dan kepadatan arus lalulintas, jaringan jalan (hasil buffer).

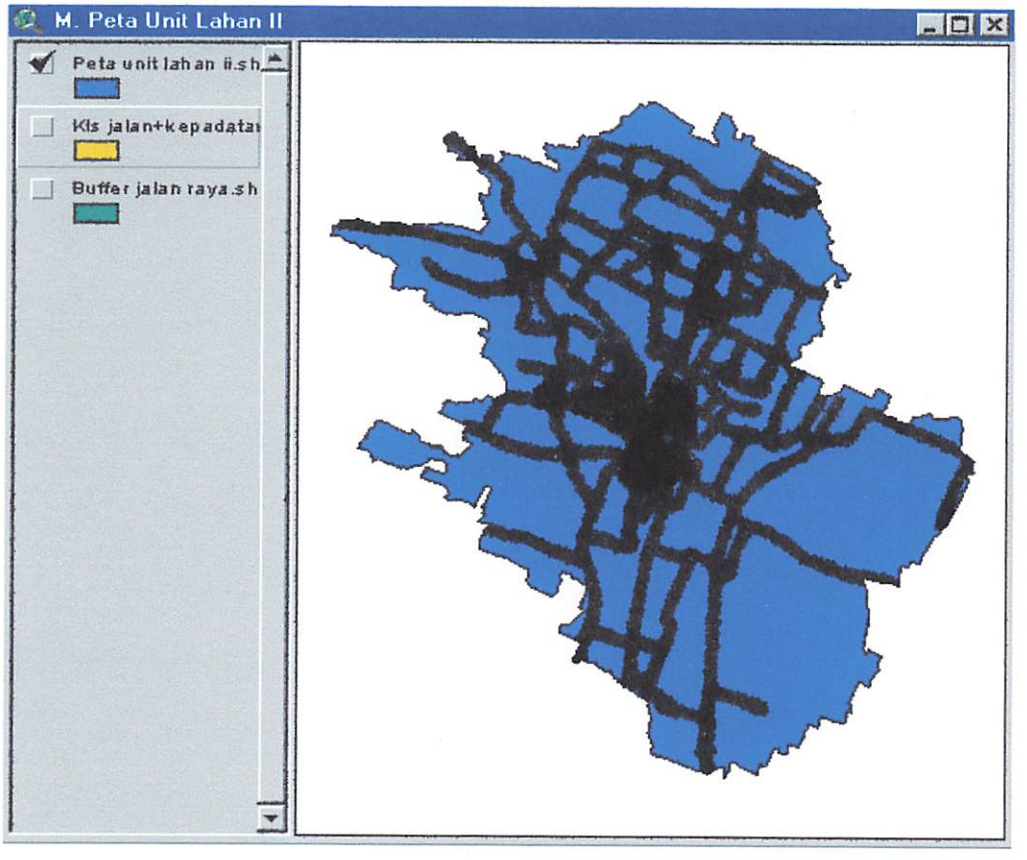

Gambar.4.17.Peta Unit Lahan II

Attributes of Peta unit lahan ii.shp

Id	Buffer_jal	Skor_jalan	Acres
0	< 10	50	93.475
0	10 - 100	40	0.598
0	10 - 100	40	0.575
0	10 - 100	40	0.594
0	10 - 100	40	0.620
0	10 - 100	40	0.612
0	10 - 100	40	0.680
0	10 - 100	40	0.565
0	10 - 100	40	0.630
0	10 - 100	40	0.803
0	10 - 100	40	0.587

Tabel.4.24..Peta Unit Lahan II

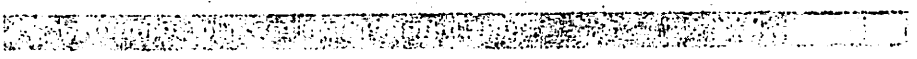

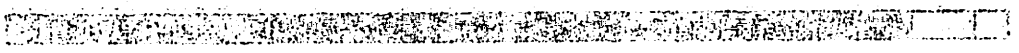

f.. Overley union penggunaan lahan, penduduk pendatang dan pasar tradisional, kantor pemerintahan (hasil buffer), kelas jalan, kepadatan arus lalulintas dan jaringan jalan (hasil buffer) dan batas administrasi.

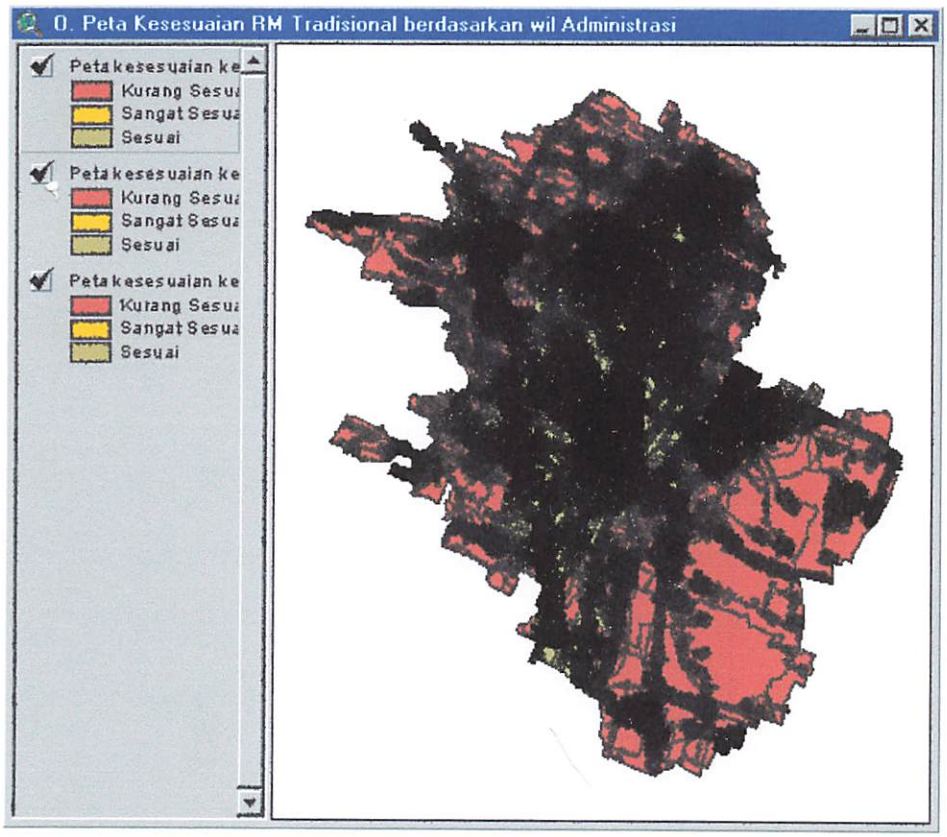

Gambar 4.18 Peta Akhir hasil overlay seluruh peta yang digunakan dalam penelitian 'Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk mengetahui wilayah-wilayah berpotensi didirikan rumah makan Tradisional dengan studi kasus Kota Malang.

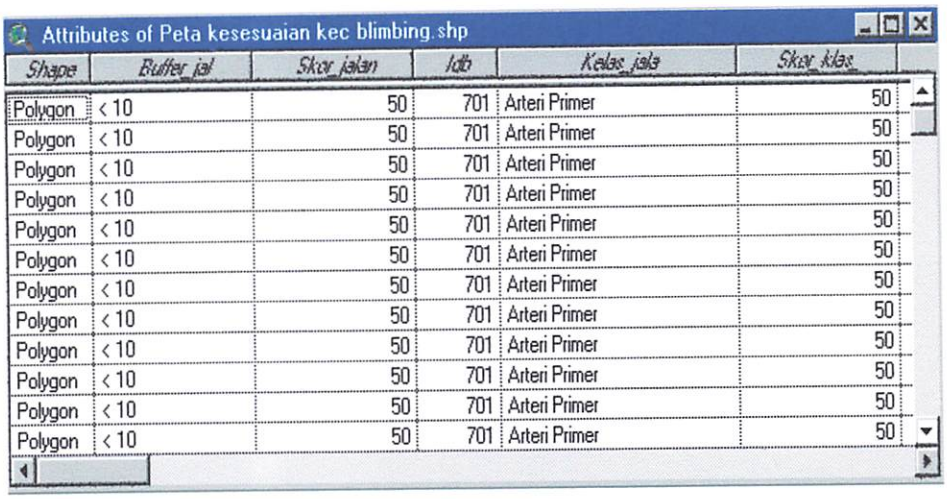

Attributes of Peta kesesuaian kec blimbing.shp

Shape	Buffer_jal	Skor_jalan	Idb	Kelas_jala	Skor_kelas
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50
Polygon	< 10	50	701	Arteri Primer	50

4.25. Peta hasil akhir wilayah berpotensi didirikan rumah makan tradisional

Hasil tumpang susun (*overlapping*) Ketujuh elemen parameter tersebut diatas akan diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) Kelas . Untuk menentukan interval kelas dalam analisa mengetahui wilayah-wilayah berpotensi didirikan rumah makan Tradisional digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{Hmaks - HMin}{N}$$

Dimana :

H maks = Harga Maksimal

H min= Harga minimal

n = jumlah kelas

Berdasarkan penilaian faktor dalam tabel diatas dengan menggunakan rumus yang ada didapat suatu interval kelas yang akan menjadi acuan untuk proses analisa selanjutnya yaitu :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{350 - 140}{3}$$

Interval Kelas = 70

Dengan demikian sebagai dasar identifikasi daerah/wilayah menurut Potensi didirikan rumah makan Tradisional dapat digunakan batasan skor sebagai berikut :

- 280 - 350. untuk menyatakan daerah Sangat Sesuai untuk potensi didirikan rumah makan tradisional
- 210 - 279 untuk menyatakan daerah sesuai untuk potensi didirikan rumah makan tradisional
- 140 - 209 untuk menyatakan daerah Kurang sesuai untuk potensi didirikan rumah makan tradisional

4.3. Penyajian Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sangat Sesuai dan Sesuai di Kecamatan Lowokwaru.

⇒ Sangat Sesuai

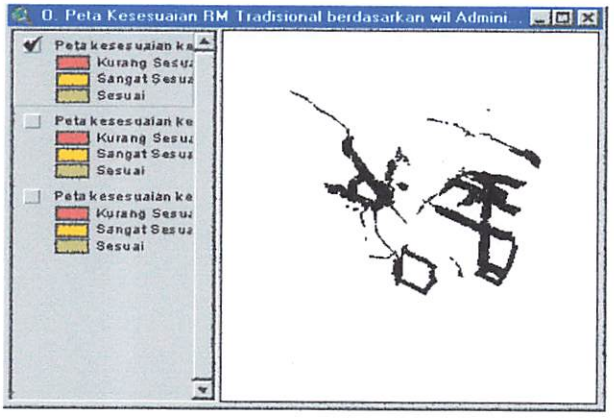

Gambar 4.3.

Peta hasil analisa berdasarkan tingkat kelas sangat sesuai

Dari hasil penggabungan seluruh parameter yang ada, maka wilayah yang memiliki kelas sangat sesuai adalah sebagai berikut :

Kelas Kesesuaian	Nama Jalan	Kecamatan	Kelurahan
Sangat Sesuai	MT Haryono XI F	LOWOKWARU	Ketawang Gede
	Joyo Sari		Merjosari
	W. R. Supratman		Lowokwaru
	MT Haryono X		Dinoyo
	Mahakam		Lowokwaru

Tabel.4.3.

Tingkat kelas wilayah sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Lowokwaru.

⇒ Sesuai

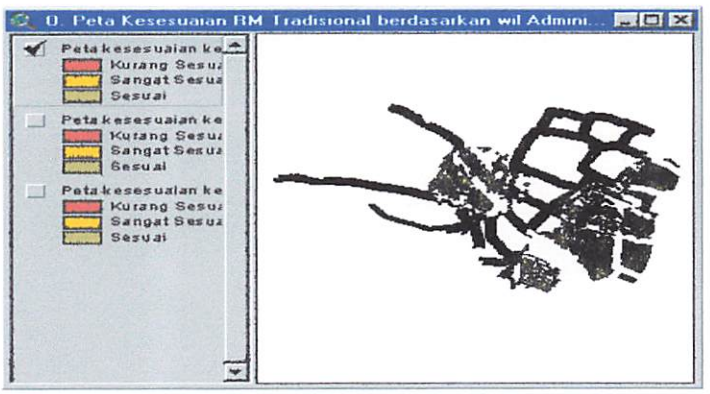

Gambar 4.3.

Peta hasil analisa berdasarkan tingkat kelas sesuai

Dari hasil penggabungan seluruh parameter yang ada, maka wilayah yang memiliki kelas sesuai adalah sebagai berikut :

Kelas Kesesuaian	Nama Jalan	Kecamatan	Kelurahan
Sesuai	Joyo Suko	LOWOKWARU	Merjosari
	Ters Sigura-gura		Sumbersari
	Manunggal		Mojolangu
	Joyotamanrejo		Merjosari
	Simp.Vinolia		Dinoyo

Tabel.4.3.

Tingkat kelas wilayah sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Lowokwaru.

4.4. Penyajian Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sangat Sesuai dan Sesuai di Kecamatan blimbing.

⇒ Sangat Sesuai :

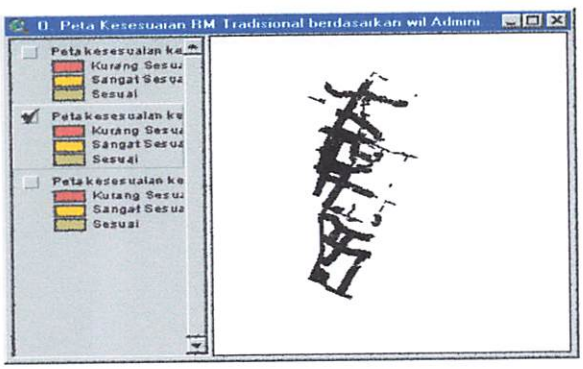

Gambar 4.4.

Peta hasil analisa berdasarkan tingkat kelas sangat sesuai

Dari hasil penggabungan seluruh parameter yang ada, maka wilayah yang memiliki kelas sesuai sesuai adalah sebagai berikut :

Kelas Kesesuaian	Nama Jalan	Kecamatan	Kelurahan
Sangat Sesuai	RA. Kartini	BLIMBING	Kesatrian
	Batu Bara		Blimbing
	Aris Munandar		Jodipan
	Cakalang		Polowijen
	Mahakam		Purwantoro

Tabel.4.4.

Tingkat kelas wilayah sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Blimbing.

⇒ Sesuai

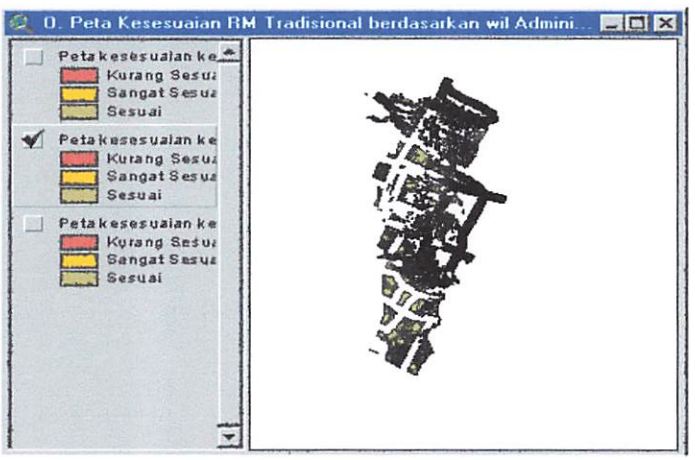

Gambar 4.4.

Peta hasil analisa berdasarkan tingkat kelas sesuai

Dari hasil penggabungan seluruh parameter yang ada, maka wilayah yang memiliki kelas sesuai adalah sebagai berikut :

Kelas Kesesuaian	Nama Jalan	Kecamatan	Kelurahan
Sesuai	Taman Tenaga	BLIMBING	Blimbing
	Raya Sulfat Agung		Pandanwangi
	Panji Suroso		Polowijen
	Sulfat		Purwantoro
	Pahlawan Balearjosari		Balearjosari

Tabel.4.4.

Tingkat kelas wilayah sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Blimbing.

4.5. Penyajian Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sangat Sesuai dan Sesuai di Kecamatan Sukun.

⇒ Sangat Sesuai :

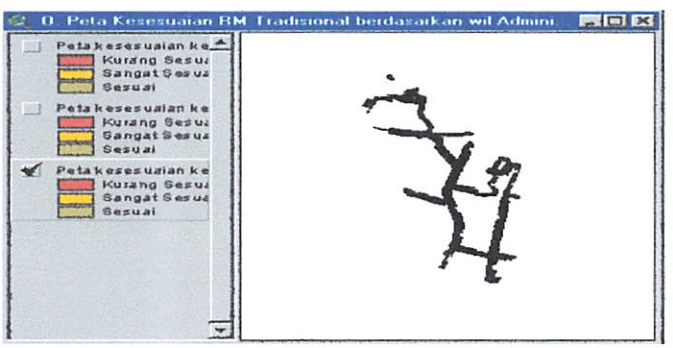

Gambar 4.5.

Peta hasil analisa berdasarkan tingkat kelas sesuai

Dari hasil penggabungan seluruh parameter yang ada, maka wilayah yang memiliki kelas sangat sesuai adalah sebagai berikut :

Kelas Kesesuaian	Nama Jalan	Kecamatan	Kelurahan
Sangat Sesuai	S. Supriadi II	SUKUN	Sukun
	Bukit Dieng		Pisangcandi
	Raya Langsep		Pisangcandi
	Janti Barat		Bandungrejosari
	Arif Margono		Sukun

Tabel.4.5.

Tingkat kelas wilayah sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Sukun.

⇒ Sesuai

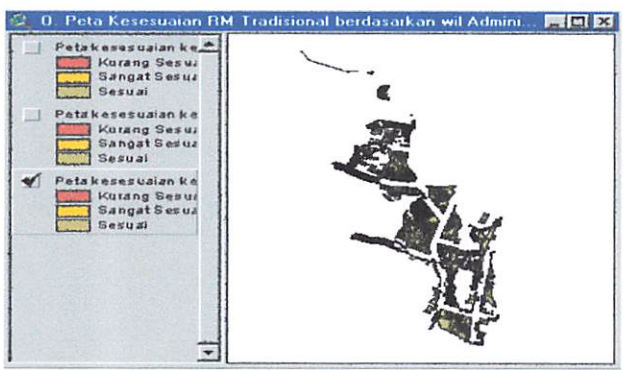

Gambar 4.5.

Peta hasil analisa berdasarkan tingkat kelas sesuai

Dari hasil penggabungan seluruh parameter yang ada, maka wilayah yang memiliki kelas sesuai adalah sebagai berikut :

Kelas Kesesuaian	Nama Jalan	Kecamatan	Kelurahan
Sesuai	Bukit Dieng	SUKUN	Pisangcandi
	Ters Sigura-gura		Karangbesuki
	Sartono SH		Ciptomulyo
	Sudanco Supriadi		Bandungrejosari
	Sono Keling		Ciptomulyo

Tabel.4.5.

Tingkat kelas wilayah sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Sukun.

4.6. Penyajian Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sangat Sesuai dan Sesuai di Kecamatan Klojen.

⇒ Sangat Sesuai :

Gambar 4.6.

Peta hasil analisa berdasarkan tingkat kelas sangat sesuai

Dari hasil penggabungan seluruh parameter yang ada, maka wilayah yang memiliki kelas sangat sesuai adalah sebagai berikut :

Kelas Kesesuaian	Nama Jalan	Kecamatan	Kelurahan
Sangat Sesuai	Tugu	KLOJEN	Klojen
	Tangkubanperahu		Kauman
	Merdeka Timur		Kidul Dalem
	Mahakam		Rampal Celaket
	IR. Rais Blok II		Bareng

Tabel.4.5.

Tingkat kelas wilayah sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Klojen

⇒ Sesuai :

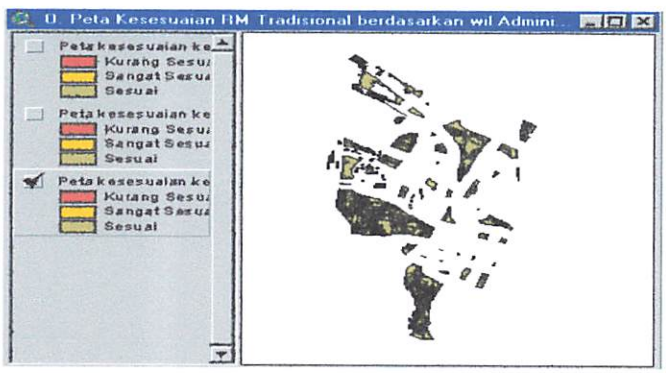

Gambar 4.6.

Peta hasil analisa berdasarkan tingkat kelas sesuai

Dari hasil penggabungan seluruh parameter yang ada, maka wilayah yang memiliki kelas sesuai adalah sebagai berikut :

Kelas Kesesuaian	Nama Jalan	Kecamatan	Kelurahan
Sesuai	Bromo	KLOJEN	Kauman
	Raya Langsep		Gading Kasri
	Merapi		Kauman
	Pahlawan Trip		Oro-Oro Dowo
	Bogor		Penanggungan

Tabel.4.6.

Tingkat kelas wilayah sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Klojen

4.7. Penyajian Peta Hasil Analisa Berdasarkan Tingkat Kelas Sangat Sesuai dan Sesuai di Kecamatan Kedungkandang

⇒ Sangat Sesuai :

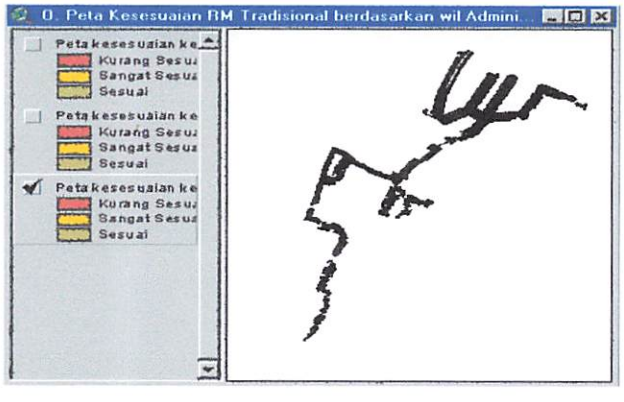

Gambar 4.7

Peta hasil analisa berdasarkan tingkat kelas sangat sesuai

Dari hasil penggabungan seluruh parameter yang ada, maka wilayah yang memiliki kelas sangat sesuai adalah sebagai berikut :

Kelas Kesesuaian	Nama Jalan	Kecamatan	Kelurahan
Sangat Sesuai	Raya Madyopuro	KEDUNG KANDANG	Madyopuro
	KH. Malik Dalam		Kedung Kandang
	Lembayung		Bumi Ayu
	Raya Kebalen		Kota Lama
	Ki Ageng Gribik		Lesanpuro

Tabel.4.7

Tingkat kelas wilayah sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Kedungkandang.

⇒ Sesuai :

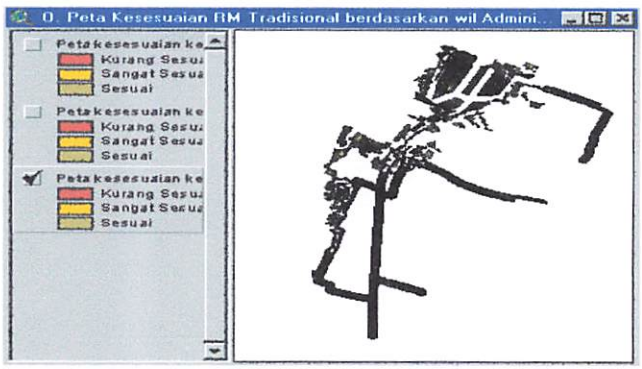

Gambar 4.6.

Peta hasil analisa berdasarkan tingkat kelas sesuai

Dari hasil penggabungan seluruh parameter yang ada, maka wilayah yang memiliki kelas sesuai adalah sebagai berikut :

Kelas Kesesuaian	Nama Jalan	Kecamatan	Kelurahan
Sesuai	Lembayung	KEDUNG KANDANG	Bumi Ayu
	Raya Arjowinangun		Arjowinangun
	Raya Kebalen		Kota Lama
	Ki Ageng Gribik		Buring
	Slamet		Cemorokandang

Tabel.4.7

Tingkat kelas wilayah sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Kedungkandang.

4.8. Pembahasan

Dari hasil analisa diproleh lokasi sangat sesuai untuk penentuan mendirikan rumah makan tradisional adalah :

⇒ Lokasi Kecamatan Lowokwaru :

- sangat sesuai

Nama Kecamatan	Kelurahan	Nama Jalan
Lowokwaru	Lowokwaru	Jl. Mayjen. Panjaitan
		Jl. Kaliurang
		Jl. Melati

- sesuai

Nama Kecamatan	Kelurahan	Nama Jalan
Lowokwaru	Tulusrejo	Jl. Candi Bukir Sari
		Jl. Cengger Ayam

⇒ Lokasi Kecamatan Blimbing :

sangat sesuai

Nama Kecamatan	Kelurahan	Nama Jalan
Blimbing	Purwantoro	Jl.Laks. Adi Sucipto
		Jl.Ciliwung
		Jl.Citandui

- sesuai:

Nama Kecamatan	Kelurahan	Nama Jalan
Blimbing	Pandanwangi	Jl.Simpang Sulfat Barat
		Jl.Terusan Batu Bara
		Jl.Sulfat Indah I

⇒ Lokasi Kecamatan Sukun :

- sangat sesuai

Nama Kecamatan	Kelurahan	Nama Jalan
Sukun	Pisangcandi	Jl.Taman Agung
		Jl.Tambora
		Jl.Tidar

- sesuai

Nama Kecamatan	Kelurahan	Nama Jalan
Sukun	Karangbesuki	Jl.Bukit Barisan
		Jl.Cokelat
		Jl.Galunggung

⇒ Lokasi Kecamatan Kloen :

- sangat sesuai :

Nama Kecamatan	Kelurahan	Nama Jalan
Klojen	Oro-Oro Dowo	Jl.Merbabu
		Jl.Papandayan
		Jl.Merapi

- sesuai

Nama Kecamatan	Kelurahan	Nama Jalan
Klojen	Gading Kasri	Jl.Pulosari
		Jl.Kawi Atas
		Jl.Raya Langsep

⇒ Lokasi Kecamatan Kedungkandang :

- sangat sesuai :

Nama Kecamatan	Kelurahan	Nama Jalan
Kedungkandang	Sawojajar	Jl.Raya Sawojajar
		Jl.Mayjen. M Wiyono
		Jl.Raya Sulfat Agung

- sangat sesuai :

Nama Kecamatan	Kelurahan	Nama Jalan
Kedungkandang	Bumi Ayu	Jl.Terusan Sulfat
		Jl.Kapri
		Jl.Wonorejo Indah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Geografi (SIG) untuk mengetahui wilayah-wilayah yang berpotensui didirikan rumah makan tradisional dapat disimpulkan diantaranya :

A. Wilayah yang sangat berpotensi.

- Wilayah yang sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Lowokwaru treletak di jalan MT Haryono XI F, Joyo Sari, W. R. Supratman, MT Haryono X, Mahakam.
- Wilayah yang sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Blimbing treletak di jalan RA. Kartini, Batu Bara, Aris Munandar, Cakalang.
- Wilayah yang sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Sukun treletak di jalan S. Supriadi II, Bukit Dieng, Raya Langsep, Janti Barat, Arif Margono.
- Wilayah yang sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Klojen treletak di jalan Tugu, Tangkubanperahu, Merdeka Timur,
- Wilayah yang sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Sukun treletak di jalan Raya Madyopuro, KH. Malik Dalam, Lembayung, Raya Kebalen, Ki Ageng Gribik.

B. Wilayah yang sesuai

- Wilayah yang sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Lowokwaru treletak di jalan Joyo Suko, Ters Sigura-gura, Manunggal, Joyotamanrejo, Simp.Vinolia.
- Wilayah yang sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Blimbing treletak di jalan Taman Tenaga, Raya Sulfat Agung, Panji Suroso, Sulfat, Pahlawan Balearjosari.
- Wilayah yang sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Sukun treletak di jalan Sukun Bukit Dieng, Ters Sigura-gura, Sartono SH, Sudanco Supriadi, Sono Keling.
- Wilayah yang sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Klojen treletak di jalan Klojen Bromo, Raya Langsep, Merapi, Pahlawan Trip, Bogor.
- Wilayah yang sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Kedungkandang treletak di jalan Lembayung, Raya Arjowinangun, Raya Kebalen, Ki Ageng Gribik, Slamet.

C. Lokasi sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional.

- Lokasi yang sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Lowokwaru Kelurahan Lowokwaru terleletak di jalan Kaliurang , Mayjen. Panjaitan, Melati.
- Lokasi yang sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Blimbing Kelurahan Purwantoro terleletak di jalan Laks.Adi Sucipto, Ciliwung, Citandui

- Lokasi yang sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Sukun Kelurahan Pandanwangi terleletak di jalan Simpang Sulfat Barat, Terusan Batu Bara, Sulfat Indah 1.
- Lokasi yang sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Klojen Kelurahan Oro-Oro Dowo terleletak di jalan Merbabu, Papan Dayan, Merapi.
- Lokasi yang sangat sesuai untuk didirikan rumah makan tradisional di Kecamatan Kedungkandang Kelurahan Sawojajar terleletak di jalan Raya Sawojajar, Mayjen M Wiyono, Sulfat Agung.

5.2. Saran

Saran dalam study penelitian Pemanfaatan Sistem Informasi Geogrfis Untuk Mengetahui Wilayah-Wilayah Berpotensi Didirikan Rumah Makan Tradisional, study kasus Kota Malang, maka dapat disampaikan beberapa hal :

1. Study lapangan atau observasi merupakan tulang punggung dalam penelitian, dimana observasi-observasi di lapangan dan juga data-data di instansi-instansi daeran terkait lebih bisa sesuai dengan perkembangan wilayah tersebut.
2. Study laboratorium dengan menggunakan perangkat-perangkat analisa dan rumusan-rumusan masalah juga dapat terpecahkan dengan baik dan terarah.

Daftar Pustaka

1. Pantimena, L, 1998 "Sistem Imformasi Geografis", Jurusan Teknik Geodesi, Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Handoyo, Y.S, 1996 "Sistem Imformasi Geografis", Jurusan Teknik Geodesi, Institut Telnologi Nasional Malang.
3. Purwadi, F, Dr, 1999 "Sistem Imformasi Geografis",LAPAN.
4. Prahasta E, 2001, "Konsep-konsep Dasar Sistem Imformasi Geografi", penerbit Informatika Bandung.
5. Catan Mata Kuliah Sistem Informasi Geografi Institut Teknologi Nasional malang

LAMPIRAN DATA SPASIAL

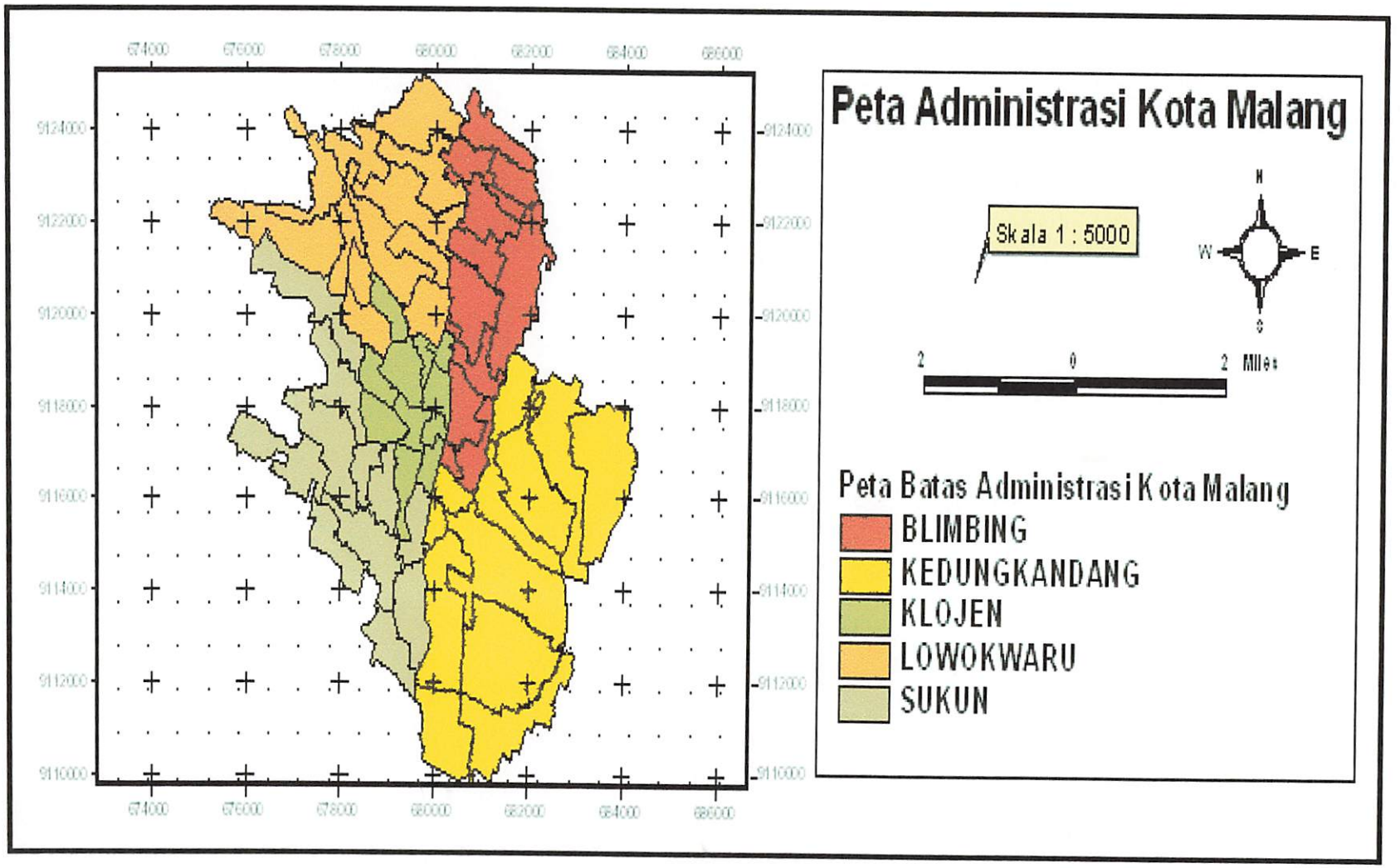
Peta Administrasi Kota Malang
Skala 1 : 5000
N
W
E
S
2
0
2 Miles
Peta Batas Administrasi Kota Malang
BLIMBING
KEDUNGKANDANG
KLOJEN
LOWOKWARU
SUKUN

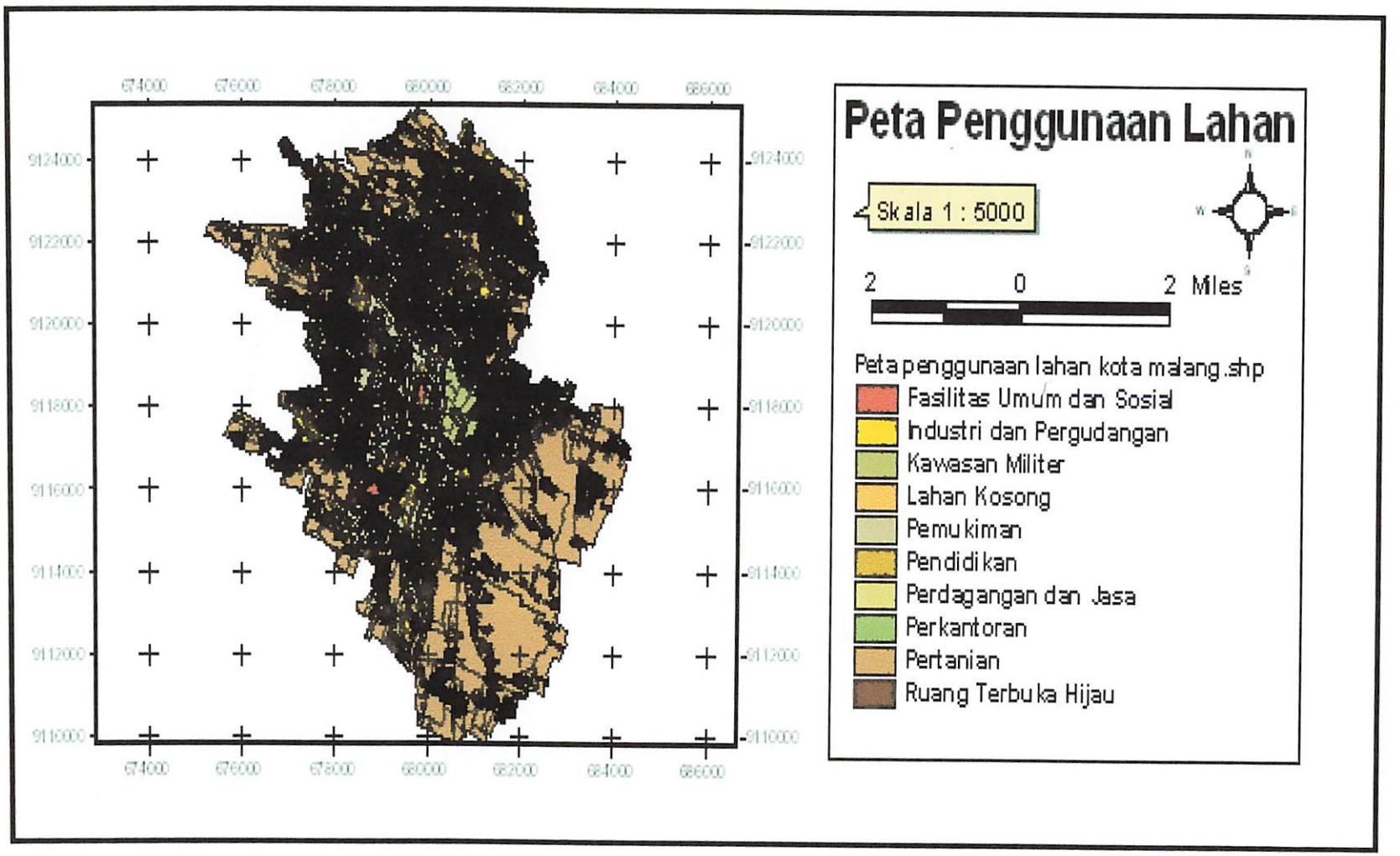
Peta Penggunaan Lahan
Skala 1 : 5000
2 0 2 Miles
Peta penggunaan lahan kota malang.shp
Fasilitas Umum dan Sosial
Industri dan Pergudangan
Kawasan Militer
Lahan Kosong
Pemukiman
Pendidikan
Perdagangan dan Jasa
Perkantoran
Pertanian
Ruang Terbuka Hijau

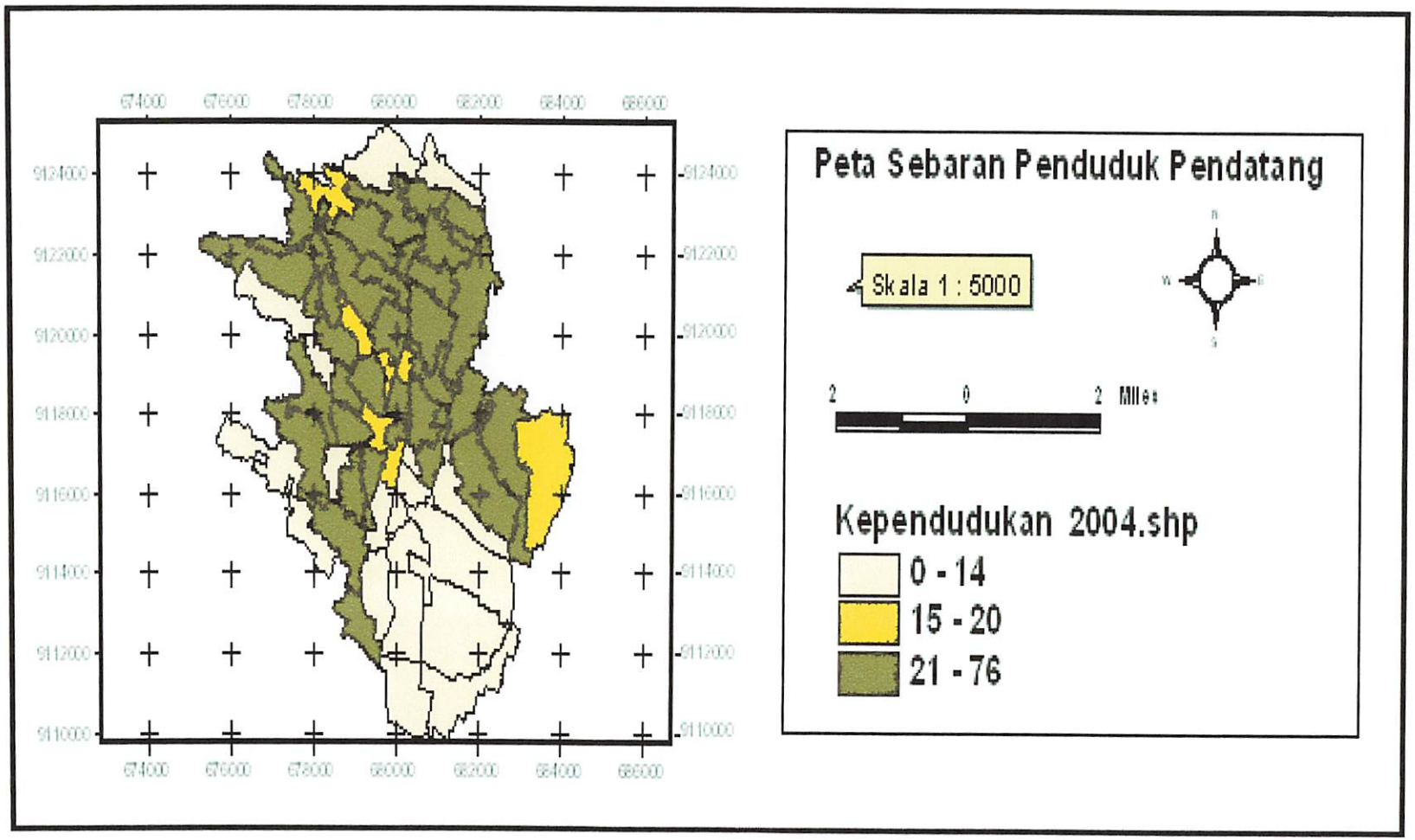
Peta Sebaran Penduduk Pendatang
Skala 1 : 5000
2 0 2 Miles
Kependudukan 2004.shp
0 - 14
15 - 20
21 - 76

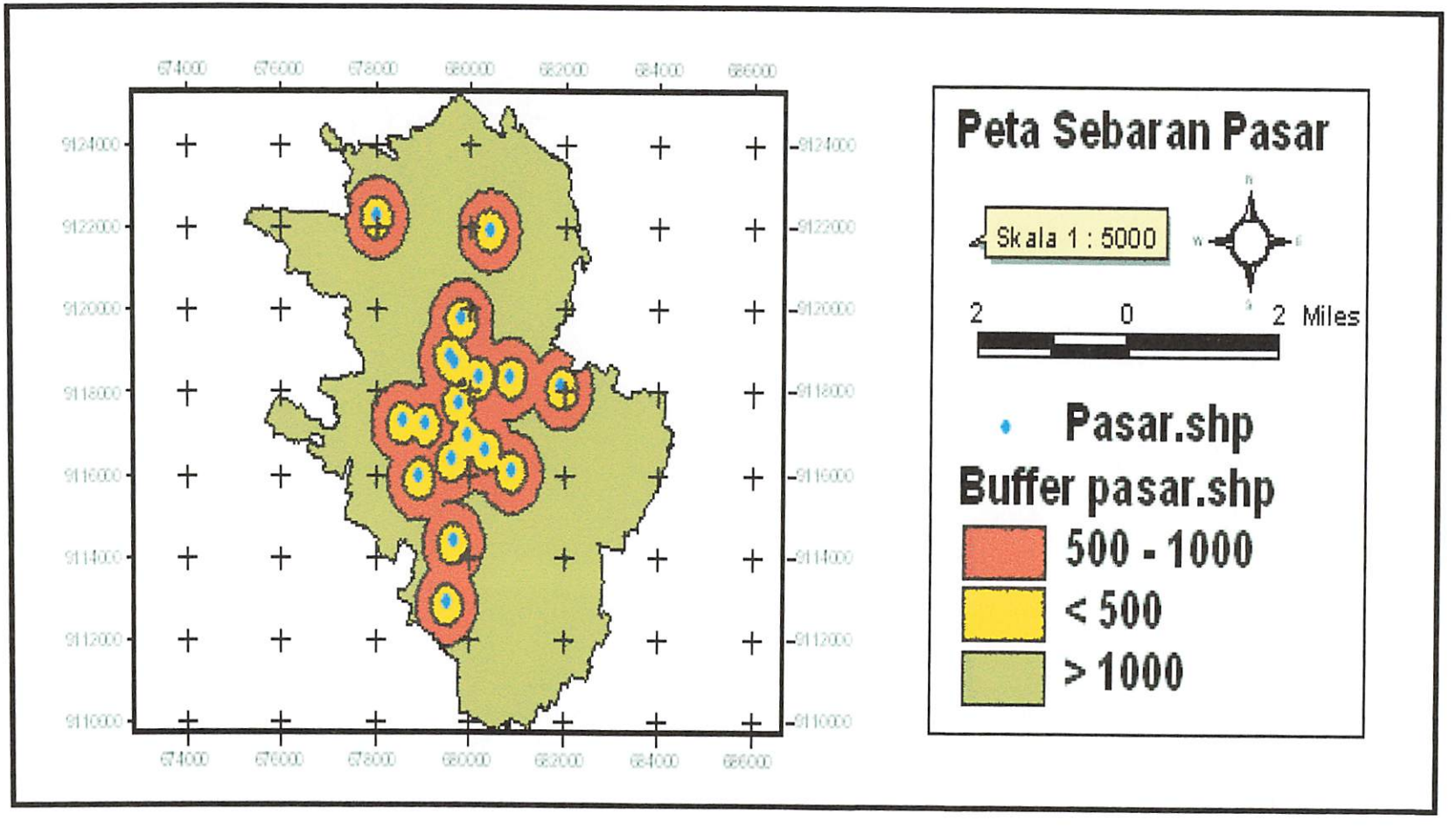
Peta Sebaran Pasar
Skala 1 : 5000
2 0 2 Miles
Pasar.shp
Buffer pasar.shp
500 - 1000
< 500
> 1000

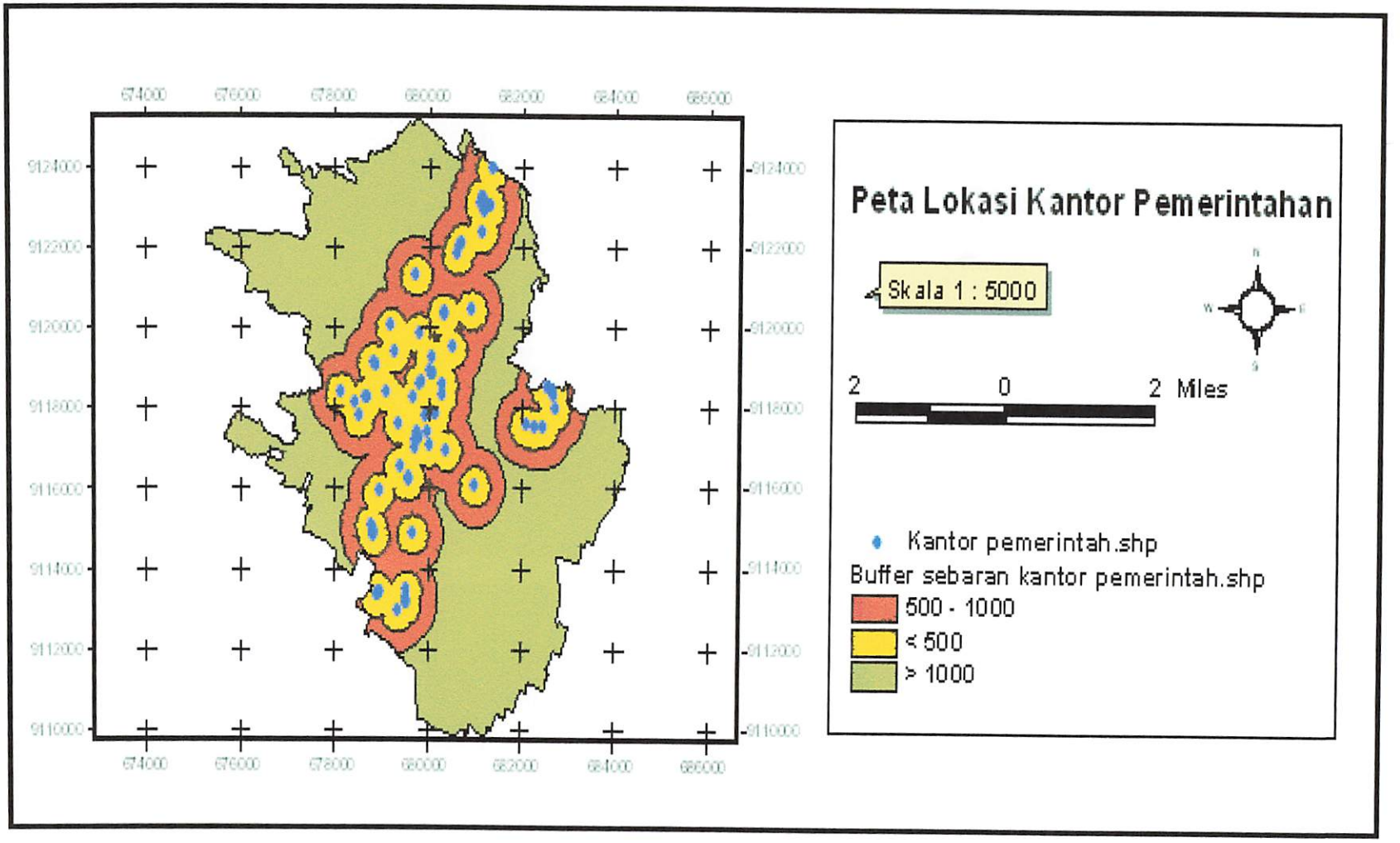
Peta Lokasi Kantor Pemerintahan
Skala 1 : 5000
2 0 2 Miles
Kantor pemerintah.shp
Buffer sebaran kantor pemerintah.shp
500 - 1000
< 500
> 1000

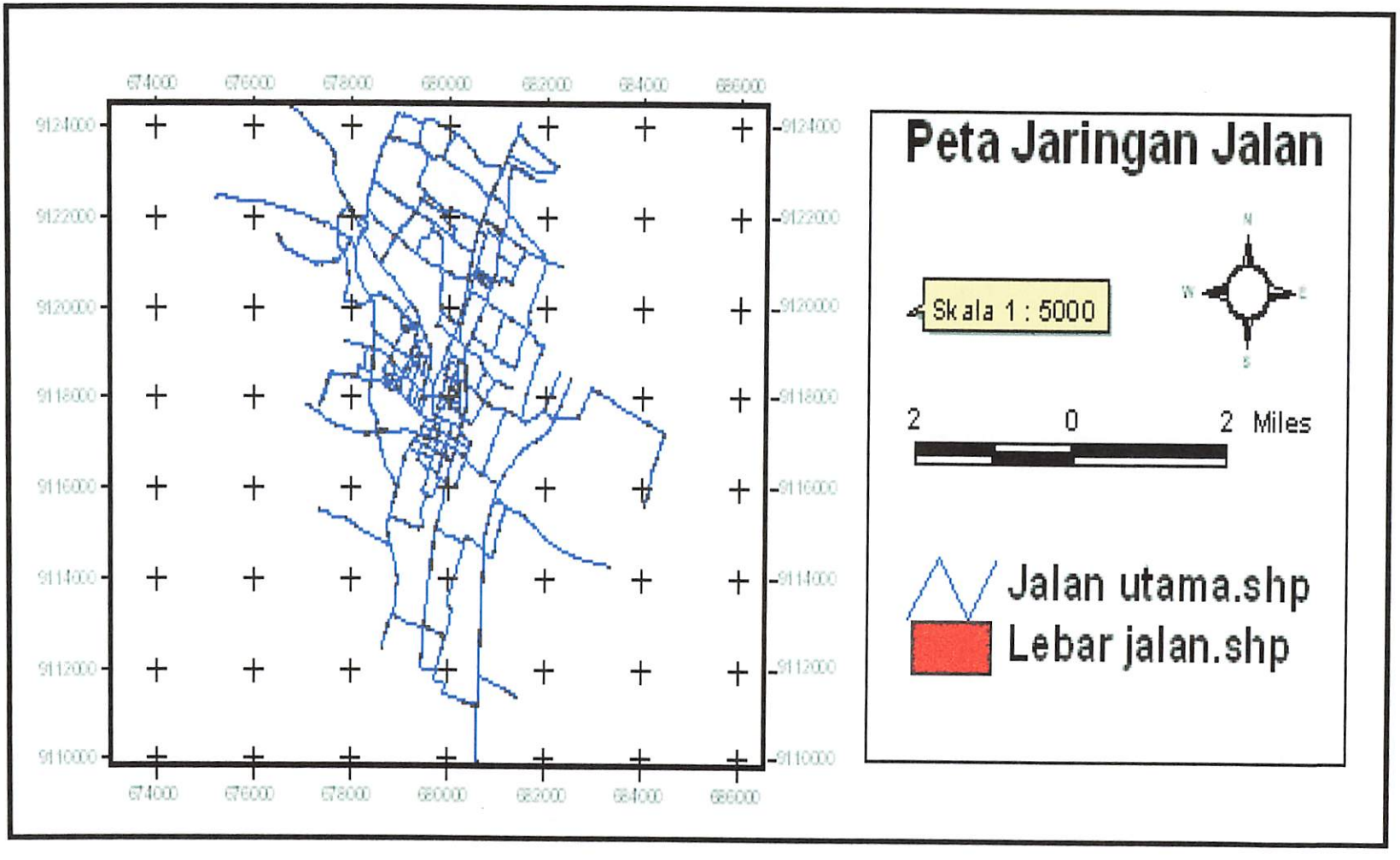
Peta Jaringan Jalan
Skala 1 : 5000
2 0 2 Miles
Jalan utama.shp
Lebar jalan.shp

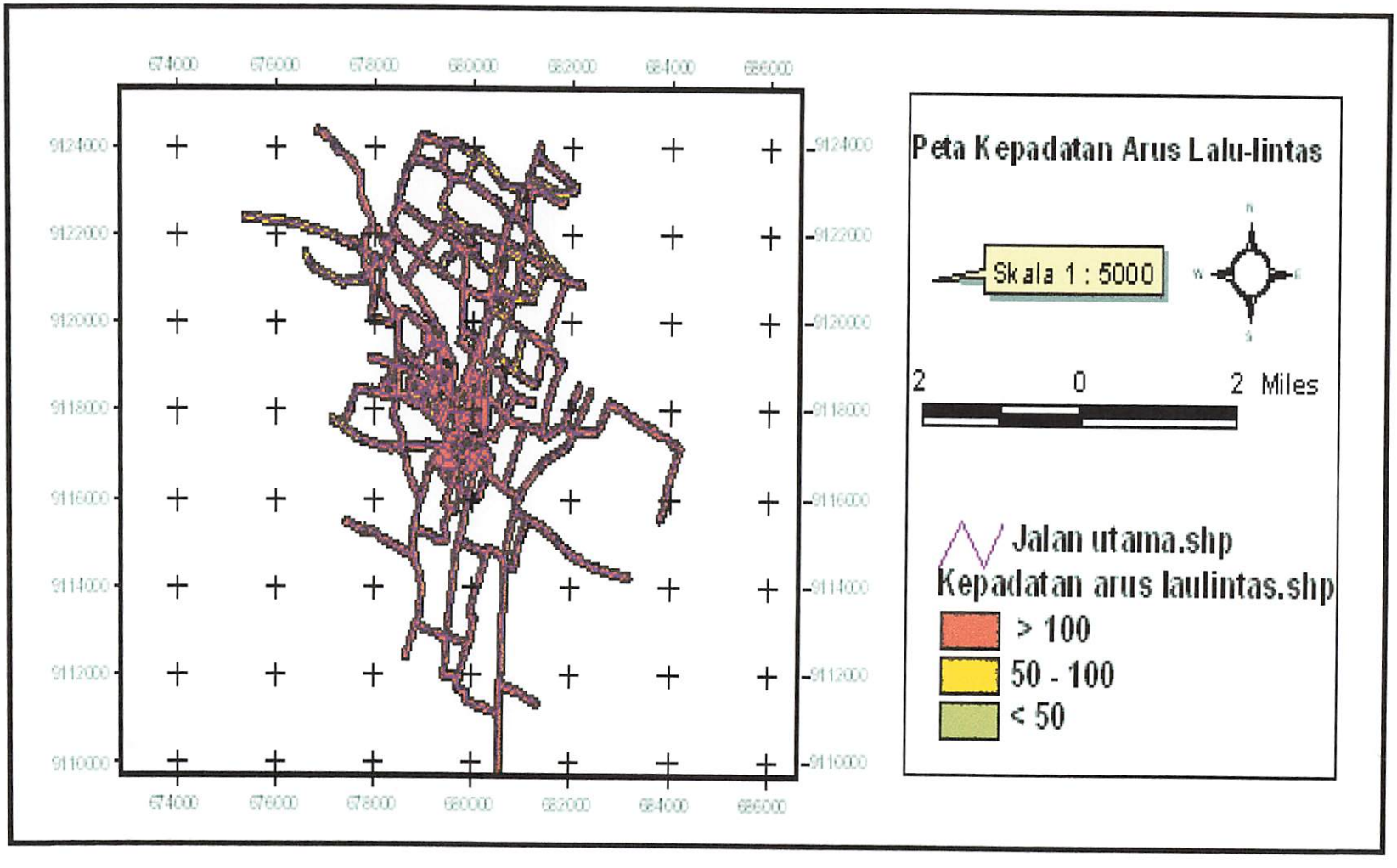
Peta Kepadatan Arus Lalu-lintas
Skala 1 : 5000
2 0 2 Miles
Jalan utama.shp
Kepadatan arus laulintas.shp
> 100
50 - 100
< 50

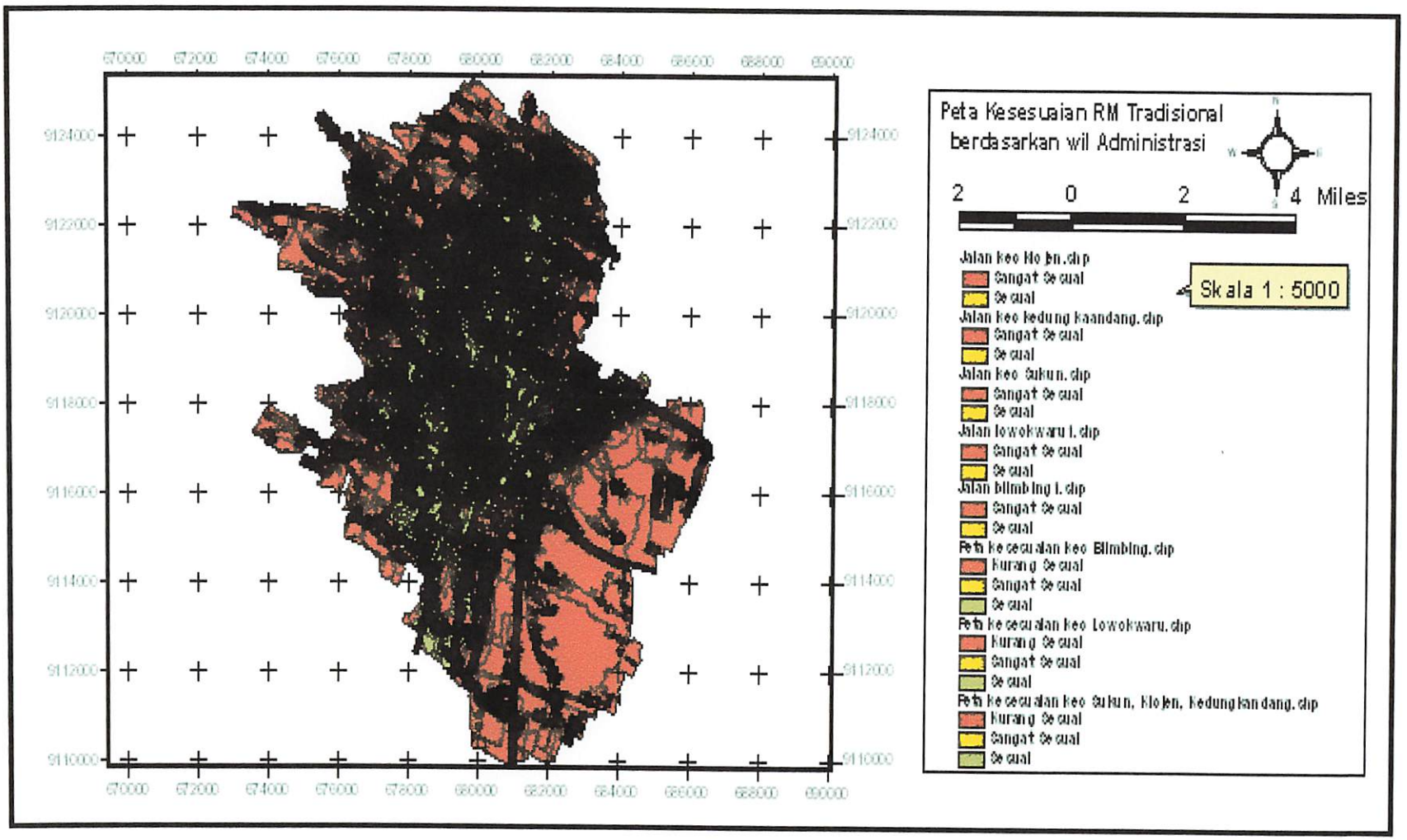
Peta Kesesuaian RM Tradisional
berdasarkan wil Administrasi
2 0 2 4 Miles
Skala 1 : 5000
Jalan keo Klojen.shp
Sangat Sesuai
Sesuai
Jalan keo Kedung kandang.shp
Sangat Sesuai
Sesuai
Jalan keo Sukun.shp
Sangat Sesuai
Sesuai
Jalan lowokwaru I.shp
Sangat Sesuai
Sesuai
Jalan blimbing I.shp
Sangat Sesuai
Sesuai
Peta kecocokan keo Blimbing.shp
Kurang Sesuai
Sangat Sesuai
Sesuai
Peta kecocokan keo Lowokwaru.shp
Kurang Sesuai
Sangat Sesuai
Sesuai
Peta kecocokan keo Sukun, Klojen, Kedungkandang.shp
Kurang Sesuai
Sangat Sesuai
Sesuai

LAMPIRAN DATA NON SPASIAL

Data Non Spasial Administrasi Kota Malang

No	KELURAHAN	Kecamatan
1	Tasik Madu	Lowokwaru
2	Balearjosari	Blimbing
3	Tlogomas	Lowokwaru
4	Tunggulwulung	Lowokwaru
5	Tunjungsekar	Lowokwaru
6	Polowijen	Blimbing
7	Arjosari	Blimbing
8	Jatimulyo	Lowokwaru
9	Mojolangu	Lowokwaru
10	Purwodadi	Blimbing
11	Dinoyo	Lowokwaru
12	Merjosari	Lowokwaru
13	Pandanwangi	Blimbing
14	Tulusrejo	Lowokwaru
15	Blimbing	Blimbing
16	Karangbesuki	Sukun
17	Ketawang Gede	Lowokwaru
18	Purwantoro	Blimbing
19	Penanggungan	Klojen
20	Lowokwaru	Lowokwaru
21	Sumbersari	Lowokwaru
22	Bunulrejo	Blimbing
23	Pisangcandi	Sukun
24	Rampal Celaket	Klojen
25	Samaan	Klojen
26	Oro-Oro Dowo	Klojen
27	Gading Kasri	Klojen
28	Sawojajar	Kedung Kandang

29	Kesatrian	Blimbing
30	Klojen	Klojen
31	Madyopuro	Kedung Kandang
32	Bandulan	Sukun
33	Lesanpuro	Kedung Kandang
34	Kauman	Klojen
35	Bareng	Klojen
36	Polehan	Blimbing
37	Cemorokandang	Kedung Kandang
38	Kidul Dalem	Klojen
39	Mulyorejo	Sukun
40	Sukoharjo	Klojen
41	Kedung Kandang	Kedung Kandang
42	Jodipan	Blimbing
43	Sukun	Sukun
44	Tanjungrejo	Sukun
45	Kasin	Klojen
46	Kota Lama	Kedung Kandang
47	Ciptomulyo	Sukun
48	Bandungrejosari	Sukun
49	Mergosono	Kedung Kandang
50	Bakalankrajan	Sukun
51	Buring	Kedung Kandang
52	Bumi Ayu	Kedung Kandang
53	Gadang	Sukun
54	Wonokoyo	Kedung Kandang
55	Kebonsari	Sukun
56	Tlogowaru	Kedung Kandang
57	Arjowinangun	Kedung Kandang

Data Non Spasial Penduduk Pendatang

ID	Nama Kelurahan	Jml Pddk Pendatang
21	Tasikmadu	0 Jiwa
22	Tlogomas	44 Jiwa
23	Tunggulwulung	16 Jiwa
24	Tunjungsekar	36 Jiwa
25	Jatimulyo	53 Jiwa
26	Mojolangu	33 Jiwa
27	Dinoyo	46 Jiwa
28	Merjosari	35 Jiwa
29	Tulusrejo	35 Jiwa
30	Ketawanggede	30 Jiwa
31	Lowokwaru	45 Jiwa
32	Sumbersari	32 Jiwa
33	Balearjosari	0 Jiwa
34	Polowijen	24 Jiwa
35	Arjosari	23 Jiwa
36	Purwodadi	70 Jiwa
37	Pandanwangi	44 Jiwa
38	Blimbing	38 Jiwa
39	Purwantoro	76 Jiwa
40	Bunulrejo	54 Jiwa
41	Kesatrian	35 Jiwa
42	Polehan	57 Jiwa
43	Jodipan	12 Jiwa
44	Karangbesuki	0 Jiwa
45	Pisangcandi	69 Jiwa
46	Bandulan	31 Jiwa
47	Mulyorejo	9 Jiwa
48	Sukun	23 Jiwa
49	Tanjungrejo	0 Jiwa

ID	Nama Kelurahan	Jml Pddk Pendatang
50	Ciptomulyo	0 Jiwa
51	Bandungrejosari	35 Jiwa
52	Bakalankrajan	0 Jiwa
53	Gadang	0 Jiwa
54	Kebonsari	21 Jiwa
55	Penanggungan	18 Jiwa
56	Rampalcelaket	20 Jiwa
57	Samaan	15 Jiwa
58	Oro-orodowo	40 Jiwa
59	Gadingkasri	23 Jiwa
60	Klojen	23 Jiwa
61	Kauman	17 Jiwa
62	Bareng	47 Jiwa
63	Kiduldalem	21 Jiwa
64	Sukoharjo	17 Jiwa
65	Kasin	35 Jiwa
66	Sawojajar	61 Jiwa
67	Madyopuro	40 Jiwa
68	Lesanpuro	40 Jiwa
69	Cemorokandang	18 Jiwa
70	Kedungkandang	0 Jiwa
71	Kotalama	13 Jiwa
72	Mergosono	0 Jiwa
73	Buring	0 Jiwa
74	Bumiayu	11 Jiwa
75	Wonokoyo	0 Jiwa
76	Tlogowaru	0 Jiwa
77	Arjowinangun	0 Jiwa

Data Non Spasial Jaringan Jalan Kota Malang

NAMA_JALAN	LENGTH	LEBAR_JLN	JML_LJR	FUNGSI_JLN	KELAS_JLN
Kendal Sari	569	6	2	Kolektor Primer	III
Bukir Sari	183	6	2	Arteri Sekund	II
Bukir Sari	172	6	2	Arteri Sekund	II
S Wiranoto	184	10	4	Arteri Primer	I
Mahakam	458	6	2	Arteri Primer	I
Cokelat	653	6	2	Arteri Sekund	I
Kalpataru	859	6	2	Arteri Sekund	I
Kedawung	844	6	2	Arteri Sekund	II
Melati	685	6	2	Arteri Sekund	II
Sarangan	661	6	2	Arteri Sekund	II
Bungur	774	6	2	Arteri Sekund	II
Tawangmangu	177	6	2	Arteri Sekund	II
Parangtritis	136	6	2	Arteri Sekund	II
Kaliurang	561	6	2	Arteri Sekund	II
Cengger Ayam	710	6	2	Arteri Sekund	II
Candi Bukir sari	360	6	2	Arteri Sekund	II
Joyo Suko	1652	4	2	Kolektor Sekunde	III
Wilis (b)	493	6	2	Arteri Primer	I
Binar	631	4	2	Lokal Primer	V
Jakarta Dalam	157	8	2	Arteri Primer	I
Binar	256	4	2	Lokal Primer	V
Joyo Sari	272	4	2	Kolektor Sekunde	II
Joyo Sari	131	4	2	Kolektor Sekunde	II
Pekalongan	105	8	2	Arteri Primer	I
Pekalongan	281	8	2	Arteri Primer	I

Kunir	117	6	2	Arteri Primer	I
Merbabu	68	6	2	Arteri Primer	I
Simp.Kartini	423	8	2	Arteri Primer	I
Bandung	158	14	4	Arteri Primer	I
Buring	130	6	2	Arteri Primer	I
Buring	45	6	2	Arteri Primer	I
Pekalongan	57	8	2	Arteri Primer	I
Simpang Gajayana	852	4	2	Kolektor Sekunde	II
Simpang Gajayana	596	4	2	Kolektor Sekunde	II
Joyotambaksari	131	4	2	Kolektor Sekunde	II
Joyo Agung	2816	4	2	Kolektor Sekunde	III
Jakarta Dalam	157	8	2	Arteri Primer	I
LEKSO	403	4	2	Lokal Primer	V
LEKSO	143	4	2	Lokal Primer	V
GIRINDULU	142	4	2	Lokal Primer	V
Kunir	274	6	2	Arteri Primer	I
Walet	930	6	2	Kolektor Primer	III
Guntur	595	6	2	Arteri Primer	I
Terusan Wilis	173	6	2	Arteri Primer	I
Bendungan Sutami	821	6	2	Arteri Primer	I
Sunan Kalijaga	906	6	2	Arteri Sekund	II
Jakarta	547	9	2	Arteri Primer	I
Sumbersari	733	8	2	Arteri Sekund	II
Surabaya	732	8	4	Arteri Primer	I
Soekarno Hatta	1951	15	4	Arteri Primer	I
Soekarno Hatta	2645	15	4	Arteri Primer	I

Bendungan Sigura-gura	627	6	2	Arteri Sekund	II
Veteran	1114	12	4	Arteri Primer	I
Veteran	1144	12	4	Arteri Primer	I
Gajayana	959	8	2	Arteri Sekund	II
Raya Tlogomas	2338	10	4	Arteri Primer	I
MT Haryono	2261	10	4	Arteri Primer	I
Bogor	417	6	2	Arteri Primer	I
Pisang Kipas	116	4	2	Kolektor Sekunde	IV
Pisang Kipas	158	4	2	Kolektor Sekunde	IV
Pisang Kipas	83	4	2	Kolektor Sekunde	IV
Pisang Kipas	330	4	2	Kolektor Sekunde	IV
Pisang Kipas	64	4	2	Kolektor Sekunde	IV
Pisang Kipas	58	4	2	Kolektor Sekunde	IV
Candi Mendut	1180	4	2	Kolektor Sekunde	III
Candi Mendut	51	4	2	Kolektor Sekunde	III
Vinolia	789	4	2	Kolektor Sekunde	III
Candi Panggung	1463	4	2	Kolektor Sekunde	III
Ikan Tombro Selata	189	4	2	Arteri Sekund	II
Ikan Tombro Timur	741	4	2	Arteri Sekund	II
Ikan Tombro Barat	372	4	2	Arteri Sekund	II

Sudimoro	1004	4	2	Kolektor Sekunde	IV
Kh. Yusuf	830	5	2	Arteri Sekund	II
Simp. Kh Yusuf	1257	6	2	Arteri Sekund	II
Ikan Tombro	480	4	2	Arteri Sekund	II
Ikan Gurami	1777	6	2	Arteri Sekund	II
Piranha Atas	681	4	2	Arteri Sekund	II
Borobudur	94	10	2	Arteri Primer	I
Candi Sari Utara	175	4	2	Kolektor Sekunde	III
Candi Badut	407	6	2	Arteri Primer	I
Borobudur	658	10	2	Arteri Primer	I
Borobudur	1131	10	2	Arteri Primer	I
Piranha Atas	57	4	2	Arteri Sekund	II
Ikaniranha	874	4	2	Arteri Sekund	II
Piranha Atas	75	4	2	Arteri Sekund	II
Galunggung	148	8	2	Arteri Primer	I
Besar Ijen	1881	12	4	Arteri Primer	I
Letjend S.Parman	1340	12	4	Arteri Primer	I
Candi Bima	211	4	2	Arteri Sekund	II
Candi Telaga Wangi	712	6	2	Arteri Primer	I
Bogor	90	6	2	Arteri Primer	I
Galunggung	1031	8	2	Arteri Primer	I
Jend. A. Yani	2371	15	4	Arteri Primer	I
ORO-ORO DOWO	1488	10	3	Arteri Primer	I
Raya Ijen	694	12	4	Arteri Primer	I
Bandung	391	14	4	Arteri Primer	I
Bogor	207	6	2	Arteri Primer	I
Bandung	280	14	4	Arteri Primer	I
Bandung	49	14	4	Arteri Primer	I
Bondowoso	549	8	2	Arteri Primer	I

Gede	304	6	2	Arteri Primer	I
Tidar	863	12	4	Arteri Primer	I
Tambora	475	4	2	Arteri Sekund	II
Bukit Barisan	302	6	2	Arteri Sekund	II
Bukit Barisan	135	6	2	Arteri Sekund	II
Mayjen. Panjaitan	1855	10	4	Arteri Primer	I
Pahlawan Trip	498	10	4	Arteri Primer	I
Retawu	513	6	2	Arteri Primer	I
Jakarta	307	9	2	Arteri Primer	I
Jupri	513	6	2	Arteri Sekund	II
Raya Bandulan	783	6	2	Arteri Sekund	II
Bukit Dieng	1031	6	2	Arteri Primer	I
Raya Dieng	1019	10	4	Arteri Primer	I
Istana Dieng	779	12	4	Arteri Primer	I
Istana Dieng	770	12	4	Arteri Primer	I
Bandulan Barat	947	6	2	Arteri Sekund	II
Teluk Cendrawasih	1569	4	4	Lokal Primer	V
Pahlawan Balearjosari	1434	8	2	Arteri Primer	I
Raden Intan	78	6	2	Arteri Primer	I
Raden Intan	2262	6	2	Arteri Primer	I
Raden Intan	78	6	2	Arteri Primer	I
Raden Intan	2262	6	2	Arteri Primer	I
Klayatan III	582	4	2	Kolektor Sekunde	III
Satsuit Tubun	108	8	2	Arteri Primer	I
Satsuit Tubun	938	8	2	Arteri Primer	I
Sulfat	1359	6	2	Arteri Sekund	II
Ciliwung Gg.II B	99	4	2	Arteri Sekund	II
Tenaga Utara	436	4	2	Arteri Primer	I
Karya Timur	997	6	2	Arteri Primer	I
Sulfat Indah I	613	4	2	Arteri Sekund	II

Sunandar Priyo Sudarmo	2870	8	2	Arteri Primer	I
Teluk Grajakan	933	4	2	Arteri Sekund	II
Ciliwung	59	6	2	Arteri Primer	I
Ciliwung	714	6	2	Arteri Primer	I
Tenaga	243	5	2	Arteri Primer	I
Tenaga Utara	149	4	2	Arteri Primer	I
Citandui	541	4	2	Arteri Sekund	II
Terusan Batu Bara	482	4	2	Arteri Primer	I
Taman Tenaga	183	5	2	Arteri Primer	I
Batu Bara	191	5	2	Arteri Sekund	II
Panji Suroso	1543	10	4	Arteri Primer	I
Ciliwung Gg.I	629	4	2	Arteri Sekund	II
Ciliwung Air Das	609	6	2	Arteri Primer	I
Plaosan Barat	648	5	2	Arteri Primer	I
Laks. Adi Sucipto	1129	12	4	Arteri Sekund	II
Laks. Adi Sucipto	1518	12	4	Arteri Sekund	II
Ciliwung Gg.II	203	4	2	Arteri Sekund	II
Citandui	541	4	2	Arteri Sekund	II
Plaosan Timur	588	5	2	Arteri Primer	I
Simp. Laksda Adi Sucipt	1075	4	2	Arteri Sekund	II
Warinoi Timur	111	4	2	Lokal Primer	V
Simpang Sulfat	226	4	2	Arteri Sekund	II
Simpang Sulfat Barat	571	4	2	Arteri Sekund	II
Asahan	1057	6	2	Arteri Primer	I
Terusan Sulfat	382	4	2	Arteri Sekund	II
Sebuku	960	4	2	Lokal Primer	V
Sebuku	960	4	2	Lokal Primer	V
Raya Sulfat Agung	309	6	2	Arteri Sekund	II
WARINOI	429	4	2	Lokal Primer	V

KALIMOSODO	500	6	2	Arteri Sekund	II
URIP SUMOHARJO	708	6	2	Arteri Primer	I
Ters. KESATRIAN	580	4	2	Arteri Primer	I
HAMID RUSDI	1135	12	4	Arteri Primer	I
HAMID RUSDI TIMUR	535	12	4	Arteri Primer	I
Mayjend M. Wiyono	881	8	2	Arteri Primer	I
Mayjend M. Wiyono	97	8	2	Arteri Primer	I
Danau Sentani Raya	212	6	2	Arteri Sekund	II
Danau Kerinci Raya	284	6	2	Arteri Sekund	II
Danau Toba	400	6	2	Kolektor Primer	III
Danau Toba	387	6	2	Kolektor Primer	III
Danau Kerinci Raya	295	6	2	Arteri Sekund	II
Raya Sawojajar	1767	4	2	Arteri Primer	I
Danau Sentani Raya	396	6	2	Arteri Sekund	II
Danau Toba	388	6	2	Kolektor Primer	III
Danau Kerinci	983	6	2	Arteri Sekund	II
Danau Kerinci	984	6	2	Arteri Sekund	II
Danau Toba	409	6	2	Kolektor Primer	III
Mayjen. M Wiyono	206	6	2	Arteri Primer	I
Danau Sentani Raya	450	6	2	Arteri Sekund	II
Ranugrati	55	6	2	Arteri Primer	I
Gatot Subroto	1477	12	4	Arteri Primer	I
Jl.Kapri	3145	6	2	Arteri Primer	I
Kyaiarseh Jaya	716	6	2	Arteri Primer	I
Muharto	930	8	2	Arteri Primer	I
Mayjend. Sungkono	5862	10	4	Arteri Primer	I

Puntodewo	1094	6	2	Arteri Sekund	II
Gadang-Bumiayu	574	10	2	Arteri Sekund	II
KH. Malik	3888	6	2	Kolektor Primer	III
Slamet	525	10	4	Arteri Primer	I
Slamet	414	10	4	Arteri Primer	I
Slamet	774	10	4	Arteri Primer	I
Pang. Sudirman	262	10	4	Arteri Primer	I
Pang. Sudirman	1354	10	4	Arteri Primer	I
Ronggolawe	553	6	2	Arteri Primer	I
Juanda	780	6	2	Arteri Primer	I
Mangun Sarkoro	380	5	2	Kolektor Primer	III
Ronggolawe	553	6	2	Arteri Primer	I
Zaenal Zakze	403	12	4	Arteri Primer	I
Ki Ageng Gribik	4113	6	2	Arteri Primer	I
Raya Madyopuro	708	8	2	Arteri Primer	I
Muharto	214	8	2	Arteri Primer	I
Raya Kebalen	765	6	2	Arteri Primer	I
Wonorejo Indah	714	6	2	Arteri Primer	I
Raya Arjowinangun	1056	8	2	Arteri Primer	I
Raya Arjowinangun	40	8	2	Arteri Primer	I
Lembayung	925	4	2	Arteri Sekund	II
Gadang-Bumiayu	116	10	2	Arteri Sekund	II
KH. Malik Dalam	1493	8	2	Arteri Primer	I
Gadang-Bumiayu	145	10	2	Arteri Sekund	II
Raya Lowokdoro	883	8	2	Arteri Primer	I
Kolonel Soegiono	3320	12	4	Arteri Primer	I
Ters. Kyai Parseh	269	6	2	Arteri Primer	I
Raya Kebalen	206	6	2	Arteri Primer	I
Ters. Kyai Parseh Jaya	186	6	2	Arteri Primer	I

Raya Tlogowaru	1210	4	2	Arteri Sekund	II
Raya Madyopuro	1717	8	2	Arteri Primer	I
Sono Keling	336	6	2	Kolektor Primer	III
Sudanco Supriadi	4110	10	4	Arteri Primer	I
Kyai Haji Tamin	212	8	2	Arteri Primer	I
KH Ahmad Dahlan	275	8	2	Arteri Primer	I
Rumah Sakit	396	6	2	Arteri Primer	I
Jend. Basuki Rahmat	623	15	4	Arteri Primer	I
Cokroaminoto	139	12	4	Arteri Primer	I
Jaksa Agung Suprapto	1219	12	4	Arteri Primer	I
Jaksa Agung Suprapto	241	12	4	Arteri Primer	I
Merdeka Utara	146	15	4	Arteri Primer	I
Merdeka Timur	180	15	4	Arteri Primer	I
Merdeka Selatan	161	15	4	Arteri Primer	I
Merdeka Barat	184	15	4	Arteri Primer	I
Kauman	341	9	3	Arteri Primer	I
Kahuripan	450	8	2	Arteri Primer	I
Arif Margono	485	12	4	Arteri Primer	I
Ade Irma Suryani	536	12	4	Arteri Primer	I
Pasar Besar	566	12	3	Arteri Primer	I
Yulius Usman	458	6	2	Arteri Primer	I
Pierre Tendean	217	12	4	Arteri Primer	I
Kyai Haji Tamin	319	8	2	Arteri Primer	I
Nusa Kambangan	722	8	2	Arteri Primer	I
Sutan Syahrir	254	6	2	Arteri Primer	I
Halmahera	774	6	2	Arteri Primer	I
Sulawesi	359	6	2	Arteri Primer	I
Tanimbar	221	5	2	Arteri Primer	I
Tanimbar	192	5	2	Arteri Primer	I
Irian Jaya	264	6	2	Arteri Primer	I

Sartono SH	369	8	2	Arteri Primer	I
Prof M Yamin	425	12	4	Arteri Primer	I
Sersan Harun	276	8	3	Arteri Primer	I
Kopral Usman	274	8	2	Arteri Primer	I
RA. Kartini	163	6	2	Arteri Primer	I
Patimura	932	6	2	Arteri Primer	I
Trunojoyo	863	8	4	Arteri Primer	I
Gajah Mada	390	8	2	Arteri Primer	I
Suropati	372	6	2	Arteri Primer	I
Thamrin	319	8	4	Arteri Primer	I
DR. Sutomo	347	8	2	Arteri Primer	I
Pajajaran	288	8	2	Arteri Primer	I
Brawijaya	157	10	2	Arteri Primer	I
Mojopahit	467	8	2	Arteri Primer	I
Brawijaya	134	10	2	Arteri Primer	I
KH Agus Salim	302	10	4	Arteri Primer	I
KH Zainul Arifin	498	12	4	Arteri Primer	I
KH Hasyim Asyari	384	8	2	Arteri Primer	I
Syarif Al-Qodri	218	6	2	Arteri Sekund	II
KH Wahid Hasyim	187	8	4	Arteri Primer	I
Tugu	433	7	3	Arteri Primer	I
Thamrin	33	8	4	Arteri Primer	I
Peltu Sujono	797	6	2	Arteri Primer	I
Kalimantan	202	6	2	Arteri Sekund	II
Niaga	470	6	2	Arteri Primer	I
Arif Margono	512	12	4	Arteri Primer	I
Janti Barat	1075	6	2	Arteri Primer	I
Kawi Atas	597	10	4	Arteri Primer	I
Arjuno	439	6	2	Arteri Primer	I
Bromo	411	8	2	Arteri Primer	I
Bromo	378	8	2	Arteri Primer	I

Buring	457	6	2	Arteri Primer	I
Lawu	391	6	2	Arteri Primer	I
Merapi	334	6	2	Arteri Primer	I
Merbabu	548	6	2	Arteri Primer	I
Buring	256	6	2	Arteri Primer	I
Papandayan	149	5	2	Arteri Primer	I
Brigjen Katamso	472	12	4	Arteri Primer	I
Tangkubanperahu	411	4	2	Arteri Sekund	II
Tangkubapnerahu	514	4	2	Arteri Sekund	II
Tenes	321	4	2	Arteri Sekund	II
Muria	398	6	2	Arteri Sekund	II
Raya Langsep	1018	8	4	Arteri Primer	I
Wilis (a)	461	6	2	Arteri Primer	I
Rajawesi	193	6	2	Arteri Primer	I
Pulosari	234	4	2	Arteri Primer	I
Pandan	272	6	2	Kolektor Primer	III
Wilis Indah	207	6	2	Arteri Primer	I
Raya Langsep	180	8	4	Arteri Primer	I
Raya Langsep	1201	8	4	Arteri Primer	I
Kawi	956	10	4	Arteri Primer	I
Telomoyo	314	4	2	Kolektor Sekunde	IV
Panderman	334	5	2	Arteri Sekund	II
IR. Rais Blok II	853	12	4	Arteri Primer	I
Simp.Sudimoro	174	4	2	Kolektor Sekunde	IV
Simp.Vinolia	258	4	2	Kolektor Sekunde	III
Letjen Sutoyo	1442	12	4	Arteri Primer	I
Klayatan	1678	4	2	Kolektor	III

				Sekunde	
WGR. Sugiopramono	299	8	2	Arteri Primer	I
Brawijaya	208	10	2	Arteri Primer	I
Cakalang	1055	4	2	Arteri Sekund	II
Joyotamanrejo	535	6	2	Arteri Sekund	II
Mertojoyo	341	6	2	Arteri Sekund	II
MT Haryono X	389	6	2	Arteri Sekund	II
Akordion	211	4	2	Kolektor Sekunde	III
Akordion	1667	4	2	Kolektor Sekunde	III
Manunggal	803	4	2	Kolektor Sekunde	IV
Abdurachman Hakim	318	10	4	Arteri Primer	I
Semeru	955	10	4	Arteri Primer	I
Aris Munandar	622	8	2	Arteri Primer	I
Semeru	69	10	4	Arteri Primer	I
Semeru	49	10	4	Arteri Primer	I
Semeru	55	10	4	Arteri Primer	I
Kerta Negara	241	8	2	Arteri Primer	I
Kerta Negara	246	8	2	Arteri Primer	I
Ters Sigura-gura	593	6	2	Arteri Sekund	II
Ksatrian	612	6	2	Arteri Primer	I
Untung Suropati Selatan	296	6	2	Arteri Primer	I
W. R. Supratman	229	7	2	Arteri Primer	I
W. R. Supratman	258	7	2	Arteri Primer	I
Joyo Sari	227	4	2	Kolektor Sekunde	II
Joyo Utomo	375	4	2	Kolektor Primer	II

MT Haryono XI F	300	6	2	Kolektor Sekunde	III
MT Haryono XIII	313	4	2	Kolektor Sekunde	III
Batu Bara	767	5	2	Arteri Sekund	II
Taman Tenaga	550	5	2	Arteri Primer	I
Taman Agung	272	6	2	Arteri Primer	I
Walet	228	6	2	Kolektor Primer	III
S. Supriadi II	312	6	2	Kolektor Primer	III
RA. Kartini	241	6	2	Arteri Primer	I
Dr. Wahidin	322	8	2	Arteri Primer	I
RA. Kartini	215	6	2	Arteri Primer	I
Joyo Suko	369	4	2	Kolektor Sekunde	II

Data Non Spasial Pusat Pemerintahan Kota Malang

No	Nama Kantor	Alamat
1	Pos & Giro	Jl.Kol.Sugiono
2	Dep.Agama	Jl.Kol.Sugiono
3	Polsek Kedungkandang	Jl.Raya Sekarpuro
4	Telkom Sawojajar	Jl.Danau Sentani
5	Dinas Kesehatan	Jl.Ki Ageng Gribig
6	Kantor P & K	Jl.Ki Ageng Gribik
7	PDAM	Jl.Ters.D.Sentani
8	Dep.Keuangan	Jl.A.Yani Utara
9	Kantor Wil.VII DJP	Jl.Jaksa A.S
10	Dinas Perhubungan	Jl.Raden Intan
11	Telkom Blimbing	Jl.Letjen S Parman
12	Pusat Telkom	Jl.Letjen S Parman
13	Dinas Perijinan	Jl.A.Yani
14	PLN (Gardu Induk)	Jl.A.Yani
15	Dinas Kimpraswil	Jl.A.Yani
16	Dinas Koprasi	Jl.Panji Suroso
17	Imigrasi Kls II	Jl.Panji Suroso
18	Taspen	Jl.R.Intan Kav 12
19	Dep Kehutanan	Jl.Raden Intan
20	Dinas Pertanian	Jl.A.Yani Utara
21	Dinas P.T.Pangan	Jl.Bale Arjosari

22	Perben & Kas Negara	Jl.Merdeka Selatan
23	Telkom Gadang	Jl.Kol Sugiono
24	PKP-RI	Jl.Kol.Sugiono
25	Pemotongan Ternak	Jl.Kol Sugiono
26	Badan Pertanahan Nasional	Jl.Ters.Danau Sentani
27	Pegadaian	Jl.Ki Ageng Gribik
28	AKSLs	Jl.R.T.Setyo
29	Perum Damri	Jl.Letjen S Parman
30	Pos & Giro Purwantoro	Jl.Aluminium
31	Kecamatan Blimbing	Jl.R.Intan
32	Taspen	Jl.R.Intan
33	Pengadilan Negeri	Jl.A.Yani Utara
34	Dep.Kehutanan	Jl.R.Intan
35	Pos & Giro Pusat	Jl.Merdeka Selatan
36	Bupati	Jl.Merdeka Timur
37	Dinas Perind & Perdagangan	Jl.Aris Munandar
38	Pelayanan Pajak	Jl.Merdeka Utara
39	Perum Perhutani	Jl.Kawi
40	Dinas Info & Komunikasi	Jl.Majapahit
41	Balai Kota	Jl.Tugu
42	DPRD	Jl.Kertanegara
43	Dinas Pendapatan Daerah	Jl.Kertanegara
44	BAPELDADA	Jl.Kertanegara
45	PLN	Jl.A.Yani
46	Kejaksaan Negeri	Jl.Panglima Sudirman
47	Dinas Sosial	Jl.Panglima Sudirman
48	PBB	Jl.J.A.Suprapto
49	Perum Perhutani	Jl.Dr.Cipto
50	Dinas Peternakan	Jl.Dr.Cipto
51	Dinas Tenaga Kerja	Jl.Dr.Cipto
52	Jasa Raharja	Jl.Dr.Cipto

53	Wilayah VII DJP	Jl.J.A.Suprapto
54	Perpustakaan Umum	Jl.Ijen
55	Pagadaian	Jl.Ade Irma Suryani
56	PT.Perhutani	Jl.Ters.Kawi
57	BPN Kabupaten	Jl.Kawi
58	Barkowil III	Jl.Simpang Ijen
59	Dinas Perkebunan	Jl.M.Panjaitan
60	Dep Keuangan RI	Jl.Surabaya
61	Dinas Pertanian	Jl.Sarangan
62	Kec.Lowokwaru	Jl.Cengger Ayam
63	Jasa Tirta	Jl.Surabaya
64	Samsat Klojen	Jl.Surabaya
65	Pos & Giro Dieng	Jl.Raya Dieng
66	Pegadaian	Jl.Halmahera
67	Dinas Marga	Jl.Halma Hera
68	Dinas Pendidikan	Jl.S.Supriadi
69	Dinas Pertanian	Jl.S.Supriadi
70	Dep.Agama	Jl.Randu Jaya
71	Kecamatan Sukun	Jl.Kebalen
72	Dinas Kelautan	Jl.Kebun Sari
73	Dinas Pendapatan	Jl.S.Supriadi
74	Dep.Kehutanan	Jl.S.Supriadi
75	Sansat Sukun	Jl.S.Supriadi
76	PLN Kedung Agung	Jl.Sakuit Tubun

Data Non Spasial Pasar Tradisional Kota Malang

No	Nama Pasar	Alamat
1	Pasar Mergan	Jl.Mergan
2	Pasar Kasin	Jl.IR.Rais
3	Pasar Sukun	Jl.S.Supriadi
4	Pasar Besi	Jl.Lettu Suriono
5	Pasar Gadang Lama	Jl.Kol.Sugiono
6	Pasar Kedungkandang	Jl.Muhario
7	Pasar Klojen	Jl.Zaenal Zakze
8	Pasar Bunul	Jl.Hamid Rusdi
9	Pasar Sawojajar	Jl.Danau S.Raya
10	Pasar Blimbing	Jl.Borobudur
11	Pasar Dinoyo	Jl.MT Haryono
12	Pasar Oro-Oro Dowo	Jl.Oro-Oro Dowo
13	Pasar Besar	Jl.K.H.Tamin
14	Pasar Tawang Mangun	Jl.Parangtritis
15	Pasar Induk Gadang	Jl.Kol.Sugiono
16	Pasar Kebalen	Jl.Zaenal Zakze
17	Pasar Bunga	Jl.Brawijaya

Data Non Spasial Kepadatan Arus Lau-lintas

Nama Jalan	Fungsi	Kelas	JML JLR	P. Jalan	L. Jalan	Bahu Jalan	Volume	Kepadatan
Jend. A. Yani	Arteri Primer	I	4	2371	15	2.50	46000	479.17
Raya Tlogomas	Arteri Primer	I	4	2338	10	2.00	18000	187.50
Raden Intan	Arteri Primer	I	2	2262	6	1.00	13500	140.63
Raden Intan	Arteri Primer	I	2	2262	6	1.00	13500	140.63
MT Haryono	Arteri Primer	I	4	2261	10	1.00	24000	250.00
Soekarno Hatta	Arteri Primer	I	4	1951	15	1.50	48000	500.00
Besar Ijen	Arteri Primer	I	4	1881	12	3.00	20000	208.33
Mayjen. Panjaitan	Arteri Primer	I	4	1855	10	0.80	32500	338.54
Ikan Gurami	Arteri Sekund	II	2	1777	6	1.30	9880	102.92
Raya Sawojajar	Arteri Primer	I	2	1767	4	1.50	15000	156.25
Raya Madyopuro	Arteri Primer	I	2	1717	8	1.00	12800	133.33
Klayatan	Kolektor Sekunde	III	2	1678	4	0.50	108000	1125.00
Akordion	Kolektor Sekunde	III	2	1667	4	1.50	12000	125.00
Joyo Suko	Kolektor Sekunde	III	2	1652	4	1.30	7500	78.13
Teluk Cendrawasih	Lokal Primer	V	4	1569	4	1.00	7600	79.17
Panji Suroso	Arteri Primer	I	4	1543	10	3.00	37491	390.53
Laks. Adi Sucipto	Arteri Sekund	II	4	1518	12	2.00	26000	270.83
KH. Malik Dalam	Arteri Primer	I	2	1493	8	2.00	21000	218.75
ORO-ORO DOWO	Arteri Primer	I	3	1488	10	1.50	37000	385.42

Gatot Subroto	Arteri Primer	I	4	1477	12	2.50	56109	584.47
Candi Panggung	Kolektor Sekunde	III	2	1463	4	1.50	11950	124.48
Letjen Sutoyo	Arteri Primer	I	4	1442	12	2.00	58120	605.42
Pahlawan Balearjosari	Arteri Primer	I	2	1434	8	2.00	15900	165.63
Sulfat	Arteri Sekund	II	2	1359	6	1.50	18700	194.79
Pang. Sudirman	Arteri Primer	I	4	1354	10	2.50	39000	406.25
Letjend S.Parman	Arteri Primer	I	4	1340	12	2.00	52000	541.67
Simp. Kh Yusuf	Arteri Sekund	II	2	1257	6	1.00	10200	106.25
Jaksa Agung Suprapto	Arteri Primer	I	4	1219	12	2.00	63450	660.94
Raya Tlogowaru	Arteri Sekund	II	2	1210	4	1.50	9900	103.13
Raya Langsep	Arteri Primer	I	4	1201	8	2.50	33188	345.71

Data Non Spasial Kelas Jalan di Kota Malang

NAMA_JALAN	LENGTH	LEBAR_JLN	JML_LJR	FUNGSI_JLN	KELAS_JLN	BAHU_JLN
Kendal Sari	569	6	2	Kolektor Primer	III	1.50
Bukir Sari	183	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Bukir Sari	172	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
S Wiranoto	184	10	4	Arteri Primer	I	2.00
Mahakam	458	6	2	Arteri Primer	I	2.00
Cokelat	653	6	2	Arteri Sekund	I	2.00
Kalpataru	859	6	2	Arteri Sekund	I	2.00
Kedawung	844	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Melati	685	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Sarangan	661	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Bungur	774	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Tawangmangu	177	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Parangtritis	136	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Kaliurang	561	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Cengger Ayam	710	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Candi Bukir sari	360	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Joyo Suko	1652	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.30
Wilis (b)	493	6	2	Arteri Primer	I	3.00
Binar	631	4	2	Lokal Primer	V	1.30
Jakarta Dalam	157	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Binar	256	4	2	Lokal Primer	V	1.30
Joyo Sari	272	4	2	Kolektor Sekunde	II	2.00
Joyo Sari	131	4	2	Kolektor Sekunde	II	2.00
Pekalongan	105	8	2	Arteri Primer	I	2.00

Pekalongan	281	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Kunir	117	6	2	Arteri Primer	I	3.50
Merbabu	68	6	2	Arteri Primer	I	3.50
Simp.Kartini	423	8	2	Arteri Primer	I	3.50
Bandung	158	14	4	Arteri Primer	I	0.80
Buring	130	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Buring	45	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Pekalongan	57	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Simpang Gajayana	852	4	2	Kolektor Sekunde	II	2.00
Simpang Gajayana	596	4	2	Kolektor Sekunde	II	2.00
Joyotambaksari	131	4	2	Kolektor Sekunde	II	2.00
Joyo Agung	2816	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.00
Jakarta Dalam	157	8	2	Arteri Primer	I	2.00
LEKSO	403	4	2	Lokal Primer	V	1.30
LEKSO	143	4	2	Lokal Primer	V	1.30
GIRINDULU	142	4	2	Lokal Primer	V	1.30
Kunir	274	6	2	Arteri Primer	I	3.50
Walet	930	6	2	Kolektor Primer	III	1.50
Guntur	595	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Terusan Wilis	173	6	2	Arteri Primer	I	3.00
Bendungan Sutami	821	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Sunan Kalijaga	906	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Jakarta	547	9	2	Arteri Primer	I	2.50
Sumbersari	733	8	2	Arteri Sekund	II	1.50
Surabaya	732	8	4	Arteri Primer	I	3.50

Soekarno Hatta	1951	15	4	Arteri Primer	I	1.50
Soekarno Hatta	2645	15	4	Arteri Primer	I	1.50
Bendungan Sigura-gura	627	6	2	Arteri Sekund	II	0.60
Veteran	1114	12	4	Arteri Primer	I	1.00
Veteran	1144	12	4	Arteri Primer	I	1.00
Gajayana	959	8	2	Arteri Sekund	II	1.50
Raya Tlogomas	2338	10	4	Arteri Primer	I	2.00
MT Haryono	2261	10	4	Arteri Primer	I	1.00
Bogor	417	6	2	Arteri Primer	I	2.00
Pisang Kipas	116	4	2	Kolektor Sekunde	IV	1.50
Pisang Kipas	158	4	2	Kolektor Sekunde	IV	1.50
Pisang Kipas	83	4	2	Kolektor Sekunde	IV	1.50
Pisang Kipas	330	4	2	Kolektor Sekunde	IV	1.50
Pisang Kipas	64	4	2	Kolektor Sekunde	IV	1.50
Pisang Kipas	58	4	2	Kolektor Sekunde	IV	1.50
Candi Mendut	1180	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.50
Candi Mendut	51	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.50
Vinolia	789	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.50
Candi Panggung	1463	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.50
Ikan Tombro Selata	189	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Ikan Tombro Timur	741	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Ikan Tombro Barat	372	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Sudimoro	1004	4	2	Kolektor Sekunde	IV	1.00
Kh. Yusuf	830	5	2	Arteri Sekund	II	1.00

Simp. Kh Yusuf	1257	6	2	Arteri Sekund	II	1.00
Ikan Tombro	480	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Ikan Gurami	1777	6	2	Arteri Sekund	II	1.30
Piranha Atas	681	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Borobudur	94	10	2	Arteri Primer	I	2.00
Candi Sari Utara	175	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.70
Candi Badut	407	6	2	Arteri Primer	I	2.00
Borobudur	658	10	2	Arteri Primer	I	2.00
Borobudur	1131	10	2	Arteri Primer	I	2.00
Piranha Atas	57	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Ikaniranha	874	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Piranha Atas	75	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Galunggung	148	8	2	Arteri Primer	I	1.00
Besar Ijen	1881	12	4	Arteri Primer	I	3.00
Letjend S.Parman	1340	12	4	Arteri Primer	I	2.00
Candi Bima	211	4	2	Arteri Sekund	II	1.20
Candi Telaga Wangi	712	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Bogor	90	6	2	Arteri Primer	I	2.00
Galunggung	1031	8	2	Arteri Primer	I	1.00
Jend. A. Yani	2371	15	4	Arteri Primer	I	2.50
ORO-ORO DOWO	1488	10	3	Arteri Primer	I	1.50
Raya Ijen	694	12	4	Arteri Primer	I	3.00
Bandung	391	14	4	Arteri Primer	I	0.80
Bogor	207	6	2	Arteri Primer	I	2.00
Bandung	280	14	4	Arteri Primer	I	0.80
Bandung	49	14	4	Arteri Primer	I	0.80
Bondowoso	549	8	2	Arteri Primer	I	1.00
Gede	304	6	2	Arteri Primer	I	2.50

Tidar	863	12	4	Arteri Primer	I	1.50
Tambora	475	4	2	Arteri Sekund	II	1.30
Bukit Barisan	302	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Bukit Barisan	135	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Mayjen. Panjaitan	1855	10	4	Arteri Primer	I	0.80
Pahlawan Trip	498	10	4	Arteri Primer	I	0.50
Retawu	513	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Jakarta	307	9	2	Arteri Primer	I	2.50
Jupri	513	6	2	Arteri Sekund	II	1.00
Raya Bandulan	783	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Bukit Dieng	1031	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Raya Dieng	1019	10	4	Arteri Primer	I	2.50
Istana Dieng	779	12	4	Arteri Primer	I	1.00
Istana Dieng	770	12	4	Arteri Primer	I	1.00
Bandulan Barat	947	6	2	Arteri Sekund	II	1.00
Teluk Cendrawasih	1569	4	4	Lokal Primer	V	1.00
Pahlawan Balearjosari	1434	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Raden Intan	78	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Raden Intan	2262	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Raden Intan	78	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Raden Intan	2262	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Klayatan III	582	4	2	Kolektor Sekunde	III	0.50
Satsuit Tubun	108	8	2	Arteri Primer	I	2.80
Satsuit Tubun	938	8	2	Arteri Primer	I	2.80
Sulfat	1359	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Ciliwung Gg.II B	99	4	2	Arteri Sekund	II	0.40
Tenaga Utara	436	4	2	Arteri Primer	I	2.50
Karya Timur	997	6	2	Arteri Primer	I	1.70

Sulfat Indah I	613	4	2	Arteri Sekund	II	1.80
Sunandar Priyo Sudarmo	2870	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Teluk Grajakan	933	4	2	Arteri Sekund	II	1.00
Ciliwung	59	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Ciliwung	714	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Tenaga	243	5	2	Arteri Primer	I	2.50
Tenaga Utara	149	4	2	Arteri Primer	I	2.50
Citandui	541	4	2	Arteri Sekund	II	0.50
Terusan Batu Bara	482	4	2	Arteri Primer	I	1.00
Taman Tenaga	183	5	2	Arteri Primer	I	2.50
Batu Bara	191	5	2	Arteri Sekund	II	1.00
Panji Suroso	1543	10	4	Arteri Primer	I	3.00
Ciliwung Gg.I	629	4	2	Arteri Sekund	II	0.40
Ciliwung Air Das	609	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Plaosan Barat	648	5	2	Arteri Primer	I	1.00
Laks. Adi Sucipto	1129	12	4	Arteri Sekund	II	2.00
Laks. Adi Sucipto	1518	12	4	Arteri Sekund	II	2.00
Ciliwung Gg.II	203	4	2	Arteri Sekund	II	0.40
Citandui	541	4	2	Arteri Sekund	II	0.50
Plaosan Timur	588	5	2	Arteri Primer	I	1.00
Simp. Laksda Adi Sucipt	1075	4	2	Arteri Sekund	II	1.80
Warinoi Timur	111	4	2	Lokal Primer	V	1.00
Simpang Sulfat	226	4	2	Arteri Sekund	II	0.80
Simpang Sulfat Barat	571	4	2	Arteri Sekund	II	0.80
Asahan	1057	6	2	Arteri Primer	I	1.70
Terusan Sulfat	382	4	2	Arteri Sekund	II	0.80
Sebuku	960	4	2	Lokal Primer	V	1.30

Sebuku	960	4	2	Lokal Primer	V	1.30
Raya Sulfat Agung	309	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
WARINOI	429	4	2	Lokal Primer	V	1.00
KALIMOSODO	500	6	2	Arteri Sekund	II	1.00
URIP SUMOHARJO	708	6	2	Arteri Primer	I	2.00
Ters. KESATRIAN	580	4	2	Arteri Primer	I	1.00
HAMID RUSDI	1135	12	4	Arteri Primer	I	3.50
HAMID RUSDI TIMUR	535	12	4	Arteri Primer	I	3.50
Mayjend M. Wiyono	881	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Mayjend M. Wiyono	97	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Danau Sentani Raya	212	6	2	Arteri Sekund	II	1.00
Danau Kerinci Raya	284	6	2	Arteri Sekund	II	5.00
Danau Toba	400	6	2	Kolektor Primer	III	1.50
Danau Toba	387	6	2	Kolektor Primer	III	1.50
Danau Kerinci Raya	295	6	2	Arteri Sekund	II	5.00
Raya Sawojajar	1767	4	2	Arteri Primer	I	1.50
Danau Sentani Raya	396	6	2	Arteri Sekund	II	1.00
Danau Toba	388	6	2	Kolektor Primer	III	1.50

Danau Kerinci	983	6	2	Arteri Sekund	II	5.00
Danau Kerinci	984	6	2	Arteri Sekund	II	5.00
Danau Toba	409	6	2	Kolektor Primer	III	1.50
Mayjen. M Wiyono	206	6	2	Arteri Primer	I	0.80
Danau Sentani Raya	450	6	2	Arteri Sekund	II	1.00
Ranugrati	55	6	2	Arteri Primer	I	0.80
Gatot Subroto	1477	12	4	Arteri Primer	I	2.50
Jl.Kapri	3145	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Kyaiarseh Jaya	716	6	2	Arteri Primer	I	1.70
Muharto	930	8	2	Arteri Primer	I	1.30
Mayjend. Sungkono	5862	10	4	Arteri Primer	I	2.00
Puntodewo	1094	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Gadang-Bumiayu	574	10	2	Arteri Sekund	II	1.00
KH. Malik	3888	6	2	Kolektor Primer	III	1.50
Slamet	525	10	4	Arteri Primer	I	1.70
Slamet	414	10	4	Arteri Primer	I	1.70
Slamet	774	10	4	Arteri Primer	I	1.70
Pang. Sudirman	262	10	4	Arteri Primer	I	2.50
Pang. Sudirman	1354	10	4	Arteri Primer	I	2.50
Ronggolawe	553	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Juanda	780	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Mangun Sarkoro	380	5	2	Kolektor Primer	III	1.30
Ronggolawe	553	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Zaenal Zakze	403	12	4	Arteri Primer	I	1.30
Ki Ageng Gribik	4113	6	2	Arteri Primer	I	2.00

Raya Madyopuro	708	8	2	Arteri Primer	I	1.00
Muharto	214	8	2	Arteri Primer	I	1.30
Raya Kebalen	765	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Wonorejo Indah	714	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Raya Arjowinangun	1056	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Raya Arjowinangun	40	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Lembayung	925	4	2	Arteri Sekund	II	2.00
Gadang-Bumiayu	116	10	2	Arteri Sekund	II	1.00
KH. Malik Dalam	1493	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Gadang-Bumiayu	145	10	2	Arteri Sekund	II	1.00
Raya Lowokdoro	883	8	2	Arteri Primer	I	2.80
Kolonel Soegiono	3320	12	4	Arteri Primer	I	2.00
Ters. Kyai Parseh	269	6	2	Arteri Primer	I	1.70
Raya Kebalen	206	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Ters. Kyai Parseh Jaya	186	6	2	Arteri Primer	I	1.70
Raya Tlogowaru	1210	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Raya Madyopuro	1717	8	2	Arteri Primer	I	1.00
Sono Keling	336	6	2	Kolektor Primer	III	5.00
Sudanco Supriadi	4110	10	4	Arteri Primer	I	1.50
Kyai Haji Tamin	212	8	2	Arteri Primer	I	2.00
KH Ahmad Dahlan	275	8	2	Arteri Primer	I	2.50
Rumah Sakit	396	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Jend. Basuki Rahmat	623	15	4	Arteri Primer	I	1.00
Cokroaminoto	139	12	4	Arteri Primer	I	2.00
Jaksa Agung	1219	12	4	Arteri Primer	I	2.00

Suprapto						
Jaksa Agung Suprapto	241	12	4	Arteri Primer	I	2.00
Merdeka Utara	146	15	4	Arteri Primer	I	2.50
Merdeka Timur	180	15	4	Arteri Primer	I	2.00
Merdeka Selatan	161	15	4	Arteri Primer	I	2.00
Merdeka Barat	184	15	4	Arteri Primer	I	2.00
Kauman	341	9	3	Arteri Primer	I	2.00
Kahuripan	450	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Arif Margono	485	12	4	Arteri Primer	I	1.00
Ade Irma Suryani	536	12	4	Arteri Primer	I	2.50
Pasar Besar	566	12	3	Arteri Primer	I	1.50
Yulius Usman	458	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Pierre Tendean	217	12	4	Arteri Primer	I	2.00
Kyai Haji Tamin	319	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Nusa Kambangan	722	8	2	Arteri Primer	I	1.00
Sutan Syahrir	254	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Halmahera	774	6	2	Arteri Primer	I	2.50
Sulawesi	359	6	2	Arteri Primer	I	3.00
Tanimbar	221	5	2	Arteri Primer	I	1.00
Tanimbar	192	5	2	Arteri Primer	I	1.00
Irian Jaya	264	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Sartono SH	369	8	2	Arteri Primer	I	1.50
Prof M Yamin	425	12	4	Arteri Primer	I	2.50
Sersan Harun	276	8	3	Arteri Primer	I	2.50
Kopral Usman	274	8	2	Arteri Primer	I	2.00
RA. Kartini	163	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Patimura	932	6	2	Arteri Primer	I	1.30
Trunojoyo	863	8	4	Arteri Primer	I	2.00
Gajah Mada	390	8	2	Arteri Primer	I	2.50
Suropati	372	6	2	Arteri Primer	I	1.50

Thamrin	319	8	4	Arteri Primer	I	2.00
DR. Sutomo	347	8	2	Arteri Primer	I	3.50
Pajajaran	288	8	2	Arteri Primer	I	1.50
Brawijaya	157	10	2	Arteri Primer	I	3.00
Mojopahit	467	8	2	Arteri Primer	I	2.50
Brawijaya	134	10	2	Arteri Primer	I	3.00
KH Agus Salim	302	10	4	Arteri Primer	I	3.00
KH Zainul Arifin	498	12	4	Arteri Primer	I	3.00
KH Hasyim Asyari	384	8	2	Arteri Primer	I	2.50
Syarif Al-Qodri	218	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
KH Wahid Hasyim	187	8	4	Arteri Primer	I	2.00
Tugu	433	7	3	Arteri Primer	I	2.00
Thamrin	33	8	4	Arteri Primer	I	2.00
Peltu Sujono	797	6	2	Arteri Primer	I	3.00
Kalimantan	202	6	2	Arteri Sekund	II	2.00
Niaga	470	6	2	Arteri Primer	I	3.50
Arif Margono	512	12	4	Arteri Primer	I	1.00
Janti Barat	1075	6	2	Arteri Primer	I	3.00
Kawi Atas	597	10	4	Arteri Primer	I	2.00
Arjuno	439	6	2	Arteri Primer	I	1.70
Bromo	411	8	2	Arteri Primer	I	1.80
Bromo	378	8	2	Arteri Primer	I	1.80
Buring	457	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Lawu	391	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Merapi	334	6	2	Arteri Primer	I	2.00
Merbabu	548	6	2	Arteri Primer	I	3.50
Buring	256	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Papandayan	149	5	2	Arteri Primer	I	1.00
Brigjen Katamso	472	12	4	Arteri Primer	I	1.50

Tangkubanperahu	411	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Tangkubapnerahu	514	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Tenes	321	4	2	Arteri Sekund	II	1.00
Muria	398	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Raya Langsep	1018	8	4	Arteri Primer	I	2.50
Wilis (a)	461	6	2	Arteri Primer	I	3.00
Rajawesi	193	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Pulosari	234	4	2	Arteri Primer	I	2.00
Pandan	272	6	2	Kolektor Primer	III	1.50
Wilis Indah	207	6	2	Arteri Primer	I	3.00
Raya Langsep	180	8	4	Arteri Primer	I	2.50
Raya Langsep	1201	8	4	Arteri Primer	I	2.50
Kawi	956	10	4	Arteri Primer	I	2.00
Telomoyo	314	4	2	Kolektor Sekunde	IV	0.80
Panderman	334	5	2	Arteri Sekund	II	4.50
IR. Rais Blok II	853	12	4	Arteri Primer	I	1.50
Simp.Sudimoro	174	4	2	Kolektor Sekunde	IV	1.00
Simp.Vinolia	258	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.50
Letjen Sutoyo	1442	12	4	Arteri Primer	I	2.00
Klayatan	1678	4	2	Kolektor Sekunde	III	0.50
WGR. Sugiopramono	299	8	2	Arteri Primer	I	2.50
Brawijaya	208	10	2	Arteri Primer	I	3.00
Cakalang	1055	4	2	Arteri Sekund	II	1.50
Joyotamanrejo	535	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Mertojoyo	341	6	2	Arteri Sekund	II	1.50

MT Haryono X	389	6	2	Arteri Sekund	II	1.50
Akordion	211	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.50
Akordion	1667	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.50
Manumggal	803	4	2	Kolektor Sekunde	IV	1.00
Abdurachman Hakim	318	10	4	Arteri Primer	I	2.00
Semeru	955	10	4	Arteri Primer	I	1.70
Aris Munandar	622	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Semeru	69	10	4	Arteri Primer	I	1.70
Semeru	49	10	4	Arteri Primer	I	1.70
Semeru	55	10	4	Arteri Primer	I	1.70
Kerta Negara	241	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Kerta Negara	246	8	2	Arteri Primer	I	2.00
Ters Sigura-gura	593	6	2	Arteri Sekund	II	0.50
Ksatrian	612	6	2	Arteri Primer	I	1.50
Untung Suropati Selatan	296	6	2	Arteri Primer	I	1.50
W. R. Supratman	229	7	2	Arteri Primer	I	2.00
W. R. Supratman	258	7	2	Arteri Primer	I	2.00
Joyo Sari	227	4	2	Kolektor Sekunde	II	2.00
Joyo Utomo	375	4	2	Kolektor Primer	II	2.00
MT Haryono XI F	300	6	2	Kolektor Sekunde	III	2.00
MT Haryono XIII	313	4	2	Kolektor Sekunde	III	1.50
Batu Bara	767	5	2	Arteri Sekund	II	1.00

Taman Tenaga	550	5	2	Arteri Primer	I	2.50
Taman Agung	272	6	2	Arteri Primer	I	0.50
Walet	228	6	2	Kolektor Primer	III	1.50
S. Supriadi II	312	6	2	Kolektor Primer	III	1.50
RA. Kartini	241	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Dr. Wahidin	322	8	2	Arteri Primer	I	2.00
RA. Kartini	215	6	2	Arteri Primer	I	1.00
Joyo Suko	369	4	2	Kolektor Sekunde	II	1.00

DATA PENGGUNAAN LAHAN KOTA MALANG

ID_KEL	KELURAHAN	ID_KEC	KECAMATAN	ID_PL	PENGGUNAAN	AREA	PERIMETER	HECTARES
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1131.625	141.437	0.113
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2627.813	245.191	0.263
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	786.313	126.527	0.079
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1222.500	164.210	0.122
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1087.281	166.824	0.109
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2002.844	188.951	0.200
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	351.000	77.066	0.035
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	294.938	69.320	0.029
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	372.688	79.803	0.037
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1856.688	179.956	0.186
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	582.469	94.496	0.058
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	170.344	324.460	0.017
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1520.156	158.667	0.152
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	833.469	113.759	0.083
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	394.375	76.536	0.039
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1882.906	219.759	0.188
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	739.500	106.979	0.074
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1390.125	149.451	0.139
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	11374.375	446.499	1.137
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1581.781	180.079	0.158
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1235.844	132.555	0.124
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	51.531	36.332	0.005
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3858.000	317.231	0.386
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1930.500	222.886	0.193
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2625.406	273.043	0.263
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2104.813	279.465	0.210
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2653.281	342.169	0.265
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2904.875	248.130	0.290
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1098.031	171.452	0.110
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	5979.375	362.621	0.598
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1145.844	224.019	0.115
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	8698.281	372.221	0.870
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	9306.281	389.005	0.931
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	21340.625	633.319	2.134
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3406.031	249.387	0.341
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	6733.031	373.669	0.673
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	545.969	101.716	0.055
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	18080.375	909.722	1.808
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	241.309	85.659	0.024
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	908.719	312.335	0.091
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	791.677	328.008	0.079
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2843.397	851.413	0.284
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	49.125	66.833	0.005
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	249.094	328.247	0.025
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	272.219	73.666	0.027
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	166.563	50.853	0.017
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1276.107	711.122	0.128
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1158.078	534.995	0.116
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1245.750	145.008	0.125
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3230.188	274.179	0.323
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3322.875	318.559	0.332
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1341.125	214.313	0.134
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	16933.938	1470.660	1.693
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	4500.125	548.532	0.450
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	7476.031	679.962	0.748
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1751.531	174.935	0.175
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1464.313	271.716	0.146
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	190	Pendidikan	1614.375	163.645	0.161
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	190	Pendidikan	4383.281	278.752	0.438

11K	Penanggungan	11	KLOJEN	190	Pendidikan	22997.469	838.229	2.300
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	190	Pendidikan	12106.750	493.156	1.211
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	190	Pendidikan	1800.781	177.172	0.180
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	190	Pendidikan	5588.156	413.280	0.559
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	190	Pendidikan	51143.406	1274.676	5.114
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	170	Pemukiman	11813.875	497.113	1.181
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	170	Pemukiman	1591.150	3443.397	15.912
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	170	Pemukiman	1924.210	3083.969	19.285
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	170	Pemukiman	94284.563	1495.570	9.428
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	170	Pemukiman	17998.969	1323.872	1.800
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	170	Pemukiman	23447.938	627.728	2.345
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	170	Pemukiman	902.938	221.610	0.090
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	170	Pemukiman	16068.281	583.008	1.607
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	608.313	126.350	0.061
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1590.469	160.994	0.159
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	911.094	127.643	0.091
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	689.875	154.626	0.069
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	433.250	117.576	0.043
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2431.500	198.233	0.243
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	147.438	56.471	0.015
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1181.156	144.657	0.118
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	120	ndustri dan Pergudangan	2963.531	216.182	0.296
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	7098.969	407.487	0.710
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	1555.031	157.956	0.156
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	1339.313	146.564	0.134
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	2830.719	244.372	0.283
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	17536.219	701.214	1.754
11K	Penanggungan	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	1684.219	195.415	0.168
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	286.813	76.772	0.029
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	41061.406	1158.682	4.106
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	5467.781	920.915	0.547
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	8457.219	440.619	0.846
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	6491.906	478.233	0.649
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	13247.844	941.416	1.325
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	15424.750	569.396	1.542
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	17878.906	793.588	1.788
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	190	Pendidikan	4974.406	292.454	0.497
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	190	Pendidikan	13766.406	544.896	1.377
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	190	Pendidikan	1796.438	190.257	0.180
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	190	Pendidikan	6518.156	331.044	0.652
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	190	Pendidikan	2199.375	194.209	0.220
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	15027.531	898.050	1.503
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3370.406	286.737	0.337
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3249.500	283.718	0.325
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3266.875	282.249	0.327
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	5376.594	435.925	0.538
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3350.219	284.475	0.335
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4865.969	404.664	0.487
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6767.531	358.202	0.677
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	40635.219	842.852	4.064
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8076.125	404.743	0.808
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3332.906	599.357	0.333
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	14794.094	859.175	1.479
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	62416.594	1501.134	6.242
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	170	Pemukiman	25340.656	756.226	2.534
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	150	Kawasan Militer	4271.563	261.933	0.427
11G	Rampal Celaket	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	21867.469	645.849	2.187
11F	Sama'an	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	17.531	17.861	0.002
11F	Sama'an	11	KLOJEN	160	Perkantoran	15006.844	642.418	1.501
11F	Sama'an	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	11212.875	489.060	1.121
11F	Sama'an	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3049.594	216.757	0.305
11F	Sama'an	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	768.469	114.316	0.077
11F	Sama'an	11	KLOJEN	190	Pendidikan	2659.969	209.123	0.266
11F	Sama'an	11	KLOJEN	190	Pendidikan	4366.688	281.569	0.437

11F	Sama'an	11	KLOJEN	190	Pendidikan	26838.719	654.461	2.684
11F	Sama'an	11	KLOJEN	190	Pendidikan	7391.250	351.544	0.739
11F	Sama'an	11	KLOJEN	170	Pemukiman	174580.757	3489.111	17.458
11F	Sama'an	11	KLOJEN	170	Pemukiman	73843.907	1410.729	7.384
11F	Sama'an	11	KLOJEN	170	Pemukiman	5224.000	339.936	0.522
11F	Sama'an	11	KLOJEN	120	ndustri dan Pergudangar	3727.781	242.073	0.373
11F	Sama'an	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	9937.625	433.828	0.994
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	373.563	78.857	0.037
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	4256.219	317.253	0.426
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2720.031	215.445	0.272
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2613.375	206.069	0.261
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2648.906	305.664	0.265
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1698.313	198.420	0.170
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	439.031	94.257	0.044
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2451.031	221.290	0.245
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	939.844	124.202	0.094
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3385.438	240.087	0.339
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	884.656	120.986	0.088
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1486.156	159.495	0.149
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	364.250	84.260	0.036
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	457.688	98.019	0.046
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	908.188	163.053	0.091
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	922.594	186.958	0.092
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3099.625	264.093	0.310
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	285.063	68.272	0.029
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1877.563	175.457	0.188
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	866.875	154.314	0.087
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3593.281	240.748	0.359
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	236.125	60.661	0.024
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2853.969	275.691	0.285
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2549.281	207.860	0.255
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	4065.563	316.821	0.407
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	7096.906	355.979	0.710
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3217.906	245.216	0.322
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1907.625	199.569	0.191
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	622.281	103.031	0.062
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3416.031	241.409	0.342
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2953.299	1114.038	0.295
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	87.875	45.567	0.009
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	126.031	46.743	0.013
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	4803.281	292.754	0.480
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	418.344	94.100	0.042
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1427.625	146.006	0.143
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1315.406	158.797	0.132
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	18784.656	653.382	1.878
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	110.250	65.901	0.011
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	836.844	136.208	0.084
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	185.906	64.403	0.019
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2236.156	304.264	0.224
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	145.844	54.243	0.015
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1948.375	297.474	0.195
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	993.469	174.407	0.099
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1818.531	256.501	0.182
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	730.500	107.382	0.073
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1649.063	167.838	0.165
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2633.639	386.918	0.263
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	39.367	40.561	0.004
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	72.828	41.123	0.007
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	63.313	46.985	0.006
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	33.750	22.531	0.003
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	69.625	94.275	0.007
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	3959.563	311.567	0.396
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	160	Perkantoran	12402.688	456.867	1.240
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	160	Perkantoran	9055.375	393.410	0.906

11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	160	Perkantoran	8702.781	401.303	0.870
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	6554.750	818.459	0.655
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3811.688	606.008	0.381
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2530.313	207.724	0.253
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	10463.500	653.089	1.046
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	7227.563	885.964	0.723
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3251.844	304.183	0.325
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1332.469	149.379	0.133
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1145.563	177.843	0.115
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	14067.719	1231.190	1.407
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2423.313	235.600	0.242
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	6847.375	906.014	0.685
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	8610.094	482.052	0.861
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	4879.844	383.867	0.488
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	20024.656	1493.165	2.002
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	6002.000	340.493	0.600
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	7647.000	588.118	0.765
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	190	Pendidikan	2467.438	236.872	0.247
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	190	Pendidikan	3425.531	238.966	0.343
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	190	Pendidikan	30845.688	1006.929	3.085
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	190	Pendidikan	15972.719	499.303	1.597
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	190	Pendidikan	5820.594	402.011	0.582
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	190	Pendidikan	6083.031	326.447	0.608
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	190	Pendidikan	4594.500	271.306	0.459
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	190	Pendidikan	5621.938	302.280	0.562
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8450.406	584.917	0.845
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4533.500	541.327	0.453
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	21724.719	1540.157	2.172
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6852.719	357.260	0.685
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8384.563	401.208	0.838
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	13709.813	584.941	1.371
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	1797.344	170.245	0.180
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	11033.688	870.028	1.103
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	9159.844	383.677	0.916
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	106737.094	2737.213	10.674
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	24391.563	784.853	2.439
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	25301.094	760.451	2.530
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	29314.969	802.034	2.931
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	21827.063	738.485	2.183
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	22328.719	1419.593	2.233
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	10188.281	392.935	1.019
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	16680.250	603.148	1.668
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	10873.000	458.381	1.087
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	22238.813	815.618	2.224
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7910.500	353.482	0.791
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	15206.219	573.064	1.521
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	9796.875	451.737	0.980
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	14601.531	500.932	1.460
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	28928.438	903.380	2.893
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	15395.031	568.501	1.540
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	32915.531	970.118	3.292
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	16502.313	582.264	1.650
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7665.625	390.286	0.767
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	49014.656	1100.403	4.901
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4177.906	309.361	0.418
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	11374.438	502.328	1.137
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	14705.125	520.797	1.471
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	14568.719	499.118	1.457
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	10880.125	476.563	1.088
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	71850.125	1485.642	7.185
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4979.469	287.069	0.498
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	10893.406	469.295	1.089
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	14969.406	508.552	1.497
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	34981.625	959.714	3.498

11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	1012.375	154.097	0.101
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	42541.000	1290.011	4.254
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6673.000	465.181	0.667
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1870.969	172.755	0.187
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1684.063	222.790	0.168
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	765.250	110.837	0.077
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	373.563	107.173	0.037
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	1022.719	128.841	0.102
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	2074.375	176.559	0.207
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	140.813	69.877	0.014
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	21.125	18.868	0.002
11H	Oro-Oro Dowo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	1650.500	171.589	0.165
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1264.250	149.258	0.126
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	6435.906	624.668	0.644
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2160.969	272.695	0.216
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	540.125	97.609	0.054
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3653.875	395.881	0.365
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	649.000	112.827	0.065
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1094.000	132.796	0.109
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2660.938	294.005	0.266
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	743.281	145.138	0.074
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1890.938	187.500	0.189
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	714.688	114.133	0.071
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1439.938	171.944	0.144
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3930.438	310.096	0.393
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	909.469	158.236	0.091
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1048.344	147.314	0.105
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1030.688	137.122	0.103
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	518.438	97.851	0.052
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2069.219	185.987	0.207
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	7855.156	620.490	0.786
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2294.250	229.101	0.229
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	4563.642	626.158	0.456
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2255.719	202.173	0.226
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	186.258	61.399	0.019
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	398.031	269.264	0.040
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	515.844	106.758	0.052
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	192.265	57.700	0.019
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	785.750	129.580	0.079
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	377.008	158.094	0.038
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	567.301	183.721	0.057
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	551.148	162.302	0.055
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	4751.531	340.461	0.475
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1921.469	268.747	0.192
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	47.809	31.647	0.005
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	160	Perkantoran	1210.781	136.397	0.121
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	160	Perkantoran	4337.844	255.704	0.434
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	9521.656	1223.530	0.952
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	9404.375	843.549	0.940
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2915.656	274.294	0.292
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	897.250	121.836	0.090
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	6740.500	537.958	0.674
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	7459.563	657.293	0.746
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1841.219	258.590	0.184
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2167.000	220.038	0.217
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	4567.500	652.544	0.457
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1967.594	349.840	0.197
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	6168.375	419.527	0.617
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	8126.063	664.622	0.813
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1940.688	214.194	0.194
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	9683.219	637.030	0.968
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1616.344	171.714	0.162
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	190	Pendidikan	4696.656	274.316	0.470
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	190	Pendidikan	5067.000	281.479	0.507

11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	190	Pendidikan	7157.125	414.526	0.716
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	190	Pendidikan	16622.219	512.545	1.662
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	20529.313	711.209	2.053
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	9582.531	438.810	0.958
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7617.906	610.097	0.762
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	9024.125	535.559	0.902
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	16812.094	545.548	1.681
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4546.719	283.948	0.455
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6307.250	328.996	0.631
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	5696.344	502.371	0.570
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	5160.844	307.571	0.516
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	1734.781	165.111	0.173
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8206.125	377.788	0.821
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3648.469	263.892	0.365
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	30997.031	1390.888	3.100
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	166586.406	2231.910	16.659
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	1936.938	183.290	0.194
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	43577.188	1654.826	4.358
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8802.969	373.863	0.880
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	21697.875	572.012	2.170
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	27783.594	842.795	2.778
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	22755.406	771.322	2.276
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	20062.469	644.907	2.006
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	25871.531	805.039	2.587
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6488.469	460.319	0.649
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6190.313	341.822	0.619
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	14359.281	580.341	1.436
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	9474.469	376.518	0.947
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	13216.750	456.003	1.322
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	12587.406	477.441	1.259
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7373.750	470.231	0.737
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	3204.688	238.233	0.320
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	395.781	87.049	0.040
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	10337.781	427.058	1.034
11I	Gading Kasri	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	5858.438	334.111	0.586
11E	Klojen	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	6034.688	411.835	0.603
11E	Klojen	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	30.000	21.558	0.003
11E	Klojen	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	615.438	207.822	0.062
11E	Klojen	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1407.575	378.962	0.141
11E	Klojen	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	959.609	130.149	0.096
11E	Klojen	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1176.156	155.620	0.118
11E	Klojen	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	983.133	130.588	0.098
11E	Klojen	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1162.917	147.314	0.116
11E	Klojen	11	KLOJEN	160	Perkantoran	4541.656	309.665	0.454
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	13546.469	522.794	1.355
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	13086.281	635.565	1.309
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	21445.188	1138.573	2.145
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	7994.125	519.128	0.799
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	11352.281	574.103	1.135
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2486.656	423.611	0.249
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3738.875	403.303	0.374
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	16667.188	1008.778	1.667
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3857.500	278.146	0.386
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3374.406	339.277	0.337
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	5288.531	449.881	0.529
11E	Klojen	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1428.063	396.717	0.143
11E	Klojen	11	KLOJEN	190	Pendidikan	5625.719	376.055	0.563
11E	Klojen	11	KLOJEN	190	Pendidikan	4550.781	296.069	0.455
11E	Klojen	11	KLOJEN	190	Pendidikan	22282.563	626.478	2.228
11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	12765.156	715.473	1.277
11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	48207.281	947.327	4.821
11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	42444.094	1351.771	4.244
11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3658.313	337.227	0.366
11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	32111.031	936.047	3.211

11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	17853.438	745.037	1.785
11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	19161.531	671.363	1.916
11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4377.313	485.439	0.438
11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	15166.219	720.222	1.517
11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	28766.875	877.473	2.877
11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	13773.219	493.440	1.377
11E	Klojen	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2881.438	287.422	0.288
11E	Klojen	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1098.750	147.486	0.110
11E	Klojen	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	5024.250	409.829	0.502
11E	Klojen	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	852.063	116.940	0.085
11E	Klojen	11	KLOJEN	150	Kawasan Militer	6316.031	410.585	0.632
11E	Klojen	11	KLOJEN	150	Kawasan Militer	59034.781	1064.477	5.903
11E	Klojen	11	KLOJEN	150	Kawasan Militer	19230.719	710.699	1.923
11E	Klojen	11	KLOJEN	110	Fasilitas Umum dan Sosia	8991.469	392.944	0.899
11E	Klojen	11	KLOJEN	110	Fasilitas Umum dan Sosia	88047.281	1395.607	8.805
11E	Klojen	11	KLOJEN	110	Fasilitas Umum dan Sosia	19838.188	639.824	1.984
11E	Klojen	11	KLOJEN	110	Fasilitas Umum dan Sosia	45733.156	1356.790	4.573
11E	Klojen	11	KLOJEN	110	Fasilitas Umum dan Sosia	830.750	178.956	0.083
11E	Klojen	11	KLOJEN	110	Fasilitas Umum dan Sosia	171.375	51.874	0.017
11E	Klojen	11	KLOJEN	110	Fasilitas Umum dan Sosia	165.438	52.364	0.017
11E	Klojen	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2293.051	320.746	0.229
11E	Klojen	11	KLOJEN	110	Fasilitas Umum dan Sosia	5163.046	432.599	0.516
11C	Kauman	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1273.500	153.840	0.127
11C	Kauman	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	208.375	57.862	0.021
11C	Kauman	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	243.625	62.891	0.024
11C	Kauman	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	146.063	59.913	0.015
11C	Kauman	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	0.000	0.108	0.000
11C	Kauman	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	5201.844	323.714	0.520
11C	Kauman	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	10242.156	941.410	1.024
11C	Kauman	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	146.156	50.073	0.015
11C	Kauman	11	KLOJEN	160	Perkantoran	1368.375	160.004	0.137
11C	Kauman	11	KLOJEN	160	Perkantoran	4216.500	313.391	0.422
11C	Kauman	11	KLOJEN	160	Perkantoran	1403.563	145.478	0.140
11C	Kauman	11	KLOJEN	160	Perkantoran	3336.063	227.203	0.334
11C	Kauman	11	KLOJEN	160	Perkantoran	10332.906	436.863	1.033
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1096.094	126.091	0.110
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2049.625	180.793	0.205
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3564.000	308.296	0.356
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1583.625	221.295	0.158
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	5460.781	431.029	0.546
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	24922.250	1214.335	2.492
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	21012.000	716.435	2.101
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	9276.406	1024.036	0.928
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	4316.969	322.882	0.432
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	11982.063	747.040	1.198
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2162.406	181.643	0.216
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	4354.094	441.968	0.435
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	24083.750	1883.373	2.408
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	9441.594	913.844	0.944
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	17687.625	1651.051	1.769
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	20717.625	1715.228	2.072
11C	Kauman	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	23647.219	863.279	2.365
11C	Kauman	11	KLOJEN	190	Pendidikan	13073.656	459.694	1.307
11C	Kauman	11	KLOJEN	190	Pendidikan	9406.688	428.923	0.941
11C	Kauman	11	KLOJEN	190	Pendidikan	3287.656	234.565	0.329
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	29327.813	965.425	2.933
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	44812.938	989.955	4.481
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2657.094	238.044	0.266
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	42398.750	1233.759	4.240
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	54012.563	1746.557	5.401
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	10504.281	485.960	1.050
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7004.031	376.277	0.700
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	5958.594	304.300	0.596
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2860.938	227.044	0.286

11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	42.844	26.236	0.004
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	36950.938	1301.582	3.695
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	27672.156	812.129	2.767
11C	Kauman	11	KLOJEN	170	Pemukiman	24668.031	921.632	2.467
11C	Kauman	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	7111.563	579.497	0.711
11C	Kauman	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1562.156	215.088	0.156
11C	Kauman	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	973.781	127.266	0.097
11C	Kauman	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	7067.469	685.274	0.707
11C	Kauman	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	827.344	120.192	0.083
11C	Kauman	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	892.938	125.219	0.089
11C	Kauman	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	723.344	115.124	0.072
11C	Kauman	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	258.094	68.043	0.026
11C	Kauman	11	KLOJEN	150	Kawasan Militer	7649.344	356.572	0.765
11C	Kauman	11	KLOJEN	150	Kawasan Militer	2798.563	249.030	0.280
11C	Kauman	11	KLOJEN	120	ndustri dan Pergudanga	3668.594	257.110	0.367
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	9709.531	417.614	0.971
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	20446.094	552.770	2.045
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	9090.969	552.873	0.909
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	785.344	116.805	0.079
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	729.219	112.576	0.073
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	744.750	113.923	0.074
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	726.125	110.099	0.073
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	730.219	115.675	0.073
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	254.031	65.493	0.025
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	736.531	116.271	0.074
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	790.438	117.624	0.079
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	982.500	140.235	0.098
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	6943.188	347.214	0.694
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	788.719	117.133	0.079
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	671.625	109.406	0.067
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	736.969	114.373	0.074
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	979.625	141.047	0.098
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	2090.188	175.737	0.209
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	2830.719	269.532	0.283
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	566.563	118.639	0.057
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	585.813	96.886	0.059
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	292.938	85.566	0.029
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	283.813	67.723	0.028
11C	Kauman	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	52.500	30.231	0.005
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	4948.531	281.577	0.495
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	6948.750	335.623	0.695
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	10290.719	585.444	1.029
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	9659.156	484.844	0.966
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	10671.000	446.810	1.067
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	8378.063	422.706	0.838
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	14369.844	536.163	1.437
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	17526.219	623.148	1.753
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	4929.750	442.411	0.493
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	5996.563	319.088	0.600
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	5487.156	450.951	0.549
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2261.875	192.211	0.226
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	10209.063	620.576	1.021
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	5011.000	339.374	0.501
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1571.156	178.260	0.157
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2141.844	230.182	0.214
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	4373.719	296.728	0.437
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	963.656	122.601	0.096
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1790.375	416.116	0.179
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3073.531	258.211	0.307
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	455.469	78.969	0.046
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1503.625	151.538	0.150
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	678.875	161.628	0.068
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	4654.938	270.182	0.465
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3428.406	235.307	0.343

11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	9458.656	411.850	0.946
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2365.344	240.742	0.237
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	46435.531	967.932	4.644
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3714.000	246.154	0.371
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	13362.281	783.157	1.336
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	507.149	158.574	0.051
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	418.980	179.477	0.042
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	309.539	153.116	0.031
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2108.808	1128.961	0.211
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	516.125	91.722	0.052
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	64.754	35.153	0.006
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	7865.156	403.195	0.787
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	81.969	33.385	0.008
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1053.938	372.180	0.105
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	17325.438	1159.221	1.733
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	27.938	132.058	0.003
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1871.406	725.139	0.187
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	909.312	774.437	0.091
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	77.531	38.948	0.008
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1244.313	167.200	0.124
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	72.063	49.045	0.007
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	11.125	15.558	0.001
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	14.031	67.679	0.001
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	7.781	38.456	0.001
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1.656	7.174	0.000
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	486.531	216.286	0.049
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	10.250	42.236	0.001
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	10.313	41.355	0.001
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	355.625	70.566	0.036
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2075.750	429.393	0.208
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	290.779	329.319	0.029
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1316.781	138.159	0.132
11J	Bareng	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2033.813	504.331	0.203
11J	Bareng	11	KLOJEN	160	Perkantoran	15037.531	525.879	1.504
11J	Bareng	11	KLOJEN	160	Perkantoran	7609.219	390.516	0.761
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	6443.094	508.070	0.644
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3435.750	233.188	0.344
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	10334.688	732.109	1.033
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3680.188	319.599	0.368
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1457.969	146.956	0.146
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	6450.063	470.370	0.645
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1100.688	182.327	0.110
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	4644.094	403.044	0.464
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	13411.219	527.628	1.341
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3863.281	338.818	0.386
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3599.375	594.712	0.360
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	959.063	158.034	0.096
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1267.375	173.825	0.127
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	685.594	143.152	0.069
11J	Bareng	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1785.156	292.826	0.179
11J	Bareng	11	KLOJEN	190	Pendidikan	7820.719	351.634	0.782
11J	Bareng	11	KLOJEN	190	Pendidikan	2647.625	221.472	0.265
11J	Bareng	11	KLOJEN	190	Pendidikan	21906.406	705.103	2.191
11J	Bareng	11	KLOJEN	190	Pendidikan	11684.875	549.708	1.168
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	16064.813	761.152	1.606
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8294.906	379.597	0.829
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6861.188	331.291	0.686
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6425.531	324.981	0.643
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6433.438	354.207	0.643
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7873.719	491.229	0.787
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6109.000	326.344	0.611
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6223.125	359.641	0.622
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	36368.844	822.316	3.637
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6104.656	329.768	0.610

11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4852.344	307.633	0.485
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6925.250	341.525	0.693
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4794.844	309.789	0.479
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4869.969	309.426	0.487
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	672.438	131.478	0.067
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7439.188	468.486	0.744
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6056.594	328.294	0.606
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7948.844	892.503	0.795
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8034.313	478.731	0.803
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	5879.375	331.496	0.588
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7046.813	398.197	0.705
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7083.125	368.493	0.708
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	15990.906	535.613	1.599
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4579.906	296.843	0.458
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6980.281	344.297	0.698
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	5967.750	302.874	0.597
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4159.250	410.276	0.416
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	34684.656	1069.942	3.468
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	27701.375	808.158	2.770
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2419.563	202.127	0.242
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	15796.438	536.196	1.580
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4727.969	294.963	0.473
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	11536.375	452.885	1.154
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3269.063	269.419	0.327
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	9173.281	430.545	0.917
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	13343.031	561.078	1.334
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	66060.375	1685.727	6.606
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8289.750	371.554	0.829
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2900.000	209.143	0.290
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	902.031	128.073	0.090
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8801.844	445.738	0.880
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	1476.688	148.719	0.148
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	21681.469	698.240	2.168
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4659.594	293.168	0.466
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3422.750	363.665	0.342
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	444.563	88.005	0.044
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2326.781	193.732	0.233
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	27620.281	656.088	2.762
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	26945.344	856.885	2.695
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	14538.406	637.297	1.454
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	9377.094	398.545	0.938
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3568.906	322.947	0.357
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	9417.563	486.884	0.942
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	10049.156	417.530	1.005
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2168.938	197.187	0.217
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6874.750	371.224	0.687
11J	Bareng	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8028.094	550.517	0.803
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	520.844	98.549	0.052
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1812.156	183.283	0.181
11J	Bareng	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2610.406	371.664	0.261
11J	Bareng	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	325.250	76.542	0.033
11J	Bareng	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	329.250	76.384	0.033
11J	Bareng	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	792.406	112.517	0.079
11J	Bareng	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	1070.594	134.000	0.107
11J	Bareng	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	1746.969	181.397	0.175
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3963.625	592.197	0.396
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1297.719	219.577	0.130
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	6723.625	981.310	0.672
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	165.250	60.655	0.017
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	5010.813	795.971	0.501
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1291.800	381.362	0.129
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2431.844	235.613	0.243
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	23318.500	584.046	2.332
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	558.250	95.767	0.056

11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	509.125	89.190	0.051
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1043.438	128.106	0.104
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	310.891	76.916	0.031
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1434.844	162.834	0.143
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	325.117	78.608	0.033
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1119.333	145.694	0.112
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1471.219	168.847	0.147
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	287.188	121.561	0.029
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	160	Perkantoran	4789.656	289.883	0.479
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	160	Perkantoran	11586.406	451.336	1.159
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	160	Perkantoran	3903.156	415.051	0.390
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	160	Perkantoran	7563.594	388.291	0.756
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	160	Perkantoran	25750.438	853.974	2.575
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1681.344	189.796	0.168
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1623.813	285.379	0.162
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1399.156	141.216	0.140
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	4946.500	478.202	0.495
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	6309.531	418.760	0.631
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1426.625	167.872	0.143
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	4786.563	559.727	0.479
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	15295.281	641.924	1.530
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	5048.906	592.185	0.505
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	11168.781	999.396	1.117
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	5740.063	302.593	0.574
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	190	Pendidikan	2648.719	214.151	0.265
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	190	Pendidikan	2362.375	262.351	0.236
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4150.781	299.347	0.415
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3774.656	397.770	0.377
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	170	Pemukiman	72868.156	2160.860	7.287
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	170	Pemukiman	35926.594	1282.043	3.593
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	170	Pemukiman	26476.000	920.386	2.648
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1920.625	216.880	0.192
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	54.156	34.957	0.005
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	85.906	55.379	0.009
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	325.563	107.095	0.033
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	47.156	30.977	0.005
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	120	ndustri dan Pergudanga	25849.000	842.379	2.585
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	12591.594	617.403	1.259
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	706.469	130.143	0.071
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	389.875	82.507	0.039
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	170.469	52.271	0.017
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	209.594	72.681	0.021
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosi	10.063	13.275	0.001
11A	Kidul Dalem	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3561.581	325.999	0.356
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	4816.938	454.518	0.482
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2159.094	260.302	0.216
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	2366.938	282.307	0.237
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	29620.906	2282.589	2.962
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	45198.156	1216.607	4.520
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	45447.906	866.856	4.545
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	29908.594	1787.023	2.991
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	19891.188	899.299	1.989
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	22574.625	642.225	2.257
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	17531.250	683.335	1.753
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	18951.875	597.201	1.895
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	22910.344	1983.631	2.291
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	8480.844	480.072	0.848
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	6786.594	841.098	0.679
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	38572.031	1276.483	3.857
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	5895.094	820.583	0.590
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	7553.500	394.708	0.755
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	385.375	80.247	0.039
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	70673.688	1187.285	7.067
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	190	Pendidikan	25356.719	726.027	2.536

11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	190	Pendidikan	11123.281	426.825	1.112
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	44861.969	1221.351	4.486
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	18458.594	888.979	1.846
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	19303.844	1126.998	1.930
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	44012.031	1275.391	4.401
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	170	Pemukiman	20666.375	711.846	2.067
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	1634.156	210.997	0.163
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	5008.344	719.993	0.501
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	688.906	107.806	0.069
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	425.125	126.368	0.043
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	82.125	36.114	0.008
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	155.219	51.028	0.016
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	264.219	105.511	0.026
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	59.250	29.243	0.006
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	592.188	175.214	0.059
11B	Sukoharjo	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	210.063	58.211	0.021
11D	Kasin	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	2530.938	218.342	0.253
11D	Kasin	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	6898.375	357.720	0.690
11D	Kasin	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	43371.906	1290.983	4.337
11D	Kasin	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	454.750	97.846	0.045
11D	Kasin	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	123.688	53.369	0.012
11D	Kasin	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1046.656	234.921	0.105
11D	Kasin	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	179.406	50.325	0.018
11D	Kasin	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	129.219	55.761	0.013
11D	Kasin	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	1029.406	141.899	0.103
11D	Kasin	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	102.250	63.313	0.010
11D	Kasin	11	KLOJEN	180	Ruang Terbuka Hijau	5000.938	336.522	0.500
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2133.406	310.584	0.213
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	5574.438	612.396	0.557
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	4723.281	567.366	0.472
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	391.063	84.559	0.039
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3931.719	725.576	0.393
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	23650.813	1052.384	2.365
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1016.219	145.420	0.102
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2202.594	253.832	0.220
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3061.344	370.855	0.306
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	5044.906	596.596	0.504
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2268.875	253.348	0.227
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3147.156	379.471	0.315
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	764.844	216.798	0.076
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3426.344	390.917	0.343
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	345.656	110.930	0.035
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1787.625	224.563	0.179
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2351.000	218.854	0.235
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1976.281	370.600	0.198
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	3278.219	428.980	0.328
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2689.031	334.040	0.269
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	1578.031	221.018	0.158
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2426.313	367.199	0.243
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	2217.094	228.443	0.222
11D	Kasin	11	KLOJEN	200	Perdagangan dan Jasa	4026.344	251.800	0.403
11D	Kasin	11	KLOJEN	190	Pendidikan	5777.625	318.978	0.578
11D	Kasin	11	KLOJEN	190	Pendidikan	213.469	63.157	0.021
11D	Kasin	11	KLOJEN	190	Pendidikan	39239.813	787.947	3.924
11D	Kasin	11	KLOJEN	190	Pendidikan	5956.063	349.749	0.596
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	12831.313	489.391	1.283
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7769.938	434.125	0.777
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	22640.875	944.489	2.264
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4785.594	299.620	0.479
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3214.656	232.620	0.321
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	9586.438	457.829	0.959
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	1657.250	196.359	0.166
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4223.438	305.401	0.422
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	20427.313	670.885	2.043

11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6120.375	424.685	0.612
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3072.438	286.477	0.307
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	12717.719	687.933	1.272
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4684.563	314.152	0.468
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6298.906	416.365	0.630
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	12479.469	501.168	1.248
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8453.906	411.506	0.845
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4543.531	283.674	0.454
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	36802.750	925.664	3.680
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	13635.625	710.782	1.364
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3505.375	232.603	0.351
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7841.688	370.815	0.784
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3203.844	217.925	0.320
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4413.375	266.959	0.441
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4325.063	275.400	0.433
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3927.375	256.124	0.393
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3233.875	245.793	0.323
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7408.500	416.278	0.741
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3472.469	248.610	0.347
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3262.125	229.724	0.326
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3287.781	247.825	0.329
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3096.094	246.321	0.310
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	18873.906	1195.117	1.887
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	12784.781	689.152	1.278
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	9499.094	428.856	0.950
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3410.719	244.178	0.341
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	5410.844	338.763	0.541
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3262.031	225.440	0.326
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	13437.250	548.028	1.344
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3567.281	231.748	0.357
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2101.813	185.625	0.210
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	1956.313	181.954	0.196
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	1667.938	192.121	0.167
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8011.406	470.763	0.801
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4697.250	338.050	0.470
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8130.656	432.053	0.813
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4101.813	294.798	0.410
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6598.156	382.702	0.660
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3117.250	231.905	0.312
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4881.469	324.930	0.488
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4862.844	308.791	0.486
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2127.281	234.739	0.213
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2468.438	207.605	0.247
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2704.031	238.779	0.270
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3290.188	220.480	0.329
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4720.406	307.005	0.472
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3452.469	250.440	0.345
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6974.125	349.287	0.697
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4894.500	308.295	0.489
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2590.281	220.524	0.259
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	2454.656	221.041	0.245
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	5372.031	304.037	0.537
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	13391.219	628.887	1.339
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4771.938	303.258	0.477
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8567.938	426.886	0.857
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	12015.688	572.224	1.202
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3124.281	240.430	0.312
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4837.438	295.539	0.484
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	6317.250	387.641	0.632
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	5898.906	391.807	0.590
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	8158.219	414.565	0.816
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	9505.531	462.694	0.951
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	7624.125	439.414	0.762
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4186.313	326.006	0.419

11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4155.281	274.754	0.416
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	31950.250	1010.457	3.195
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	4066.688	254.691	0.407
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3916.000	272.827	0.392
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3210.719	261.678	0.321
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	3531.188	261.225	0.353
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	57355.438	909.016	5.736
11D	Kasin	11	KLOJEN	170	Pemukiman	1045.438	159.411	0.105
11D	Kasin	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3153.125	266.859	0.315
11D	Kasin	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	639.906	122.021	0.064
11D	Kasin	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3851.094	318.440	0.385
11D	Kasin	11	KLOJEN	130	Lahan Kosong	3718.531	253.393	0.372
11D	Kasin	11	KLOJEN	150	Kawasan Militer	49488.469	901.175	4.949
11D	Kasin	11	KLOJEN	120	ndustri dan Pergudangar	5461.688	343.499	0.546
11D	Kasin	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	3309.219	246.464	0.331
11D	Kasin	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	20166.844	658.448	2.017
11D	Kasin	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	1796.625	165.391	0.180
11D	Kasin	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	4232.594	244.362	0.423
11D	Kasin	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	6900.969	342.828	0.690
11D	Kasin	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	120.781	72.185	0.012
11D	Kasin	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	32.500	22.442	0.003
11D	Kasin	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	7300.500	342.107	0.730
11D	Kasin	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	341.688	75.090	0.034
11D	Kasin	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	283.469	68.527	0.028
11D	Kasin	11	KLOJEN	110	asilitas Umum dan Sosia	3681.854	506.490	0.368
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	365.531	147.455	0.037
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	205.125	74.784	0.021
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	207.188	86.622	0.021
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	355.719	161.557	0.036
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	342.031	111.472	0.034
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	69.406	38.390	0.007
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	263.250	63.868	0.026
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	176.531	100.999	0.018
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	569.063	112.353	0.057
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	4393.156	259.474	0.439
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	947.563	131.834	0.095
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	3146.531	365.152	0.315
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	190	Pendidikan	6319.313	327.943	0.632
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	9392.750	499.794	0.939
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1753.469	169.456	0.175
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	10403.531	572.348	1.040
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	199.020	57.165	0.020
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	777.433	118.189	0.078
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	913.949	164.220	0.091
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	409.053	85.239	0.041
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	390.216	77.942	0.039
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2651.334	289.671	0.265
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	203.844	59.216	0.020
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2571.783	247.702	0.257
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2900.281	248.412	0.290
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	188.293	54.350	0.019
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3003.872	376.446	0.300
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	420.776	90.723	0.042
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	372.698	77.267	0.037
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	387.746	81.685	0.039
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	645.406	125.200	0.065
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2880.545	283.858	0.288
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2629.412	317.531	0.263
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	697.219	107.778	0.070
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2673.594	232.980	0.267
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	333.344	71.621	0.033
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	504.781	98.660	0.050
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1989.418	205.486	0.199
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2625.438	345.793	0.263

12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3860.344	256.177	0.386
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1902.411	250.011	0.190
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3482.188	272.997	0.348
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3045.625	287.350	0.305
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2481.875	194.922	0.248
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	351.500	76.102	0.035
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3044.469	260.472	0.304
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1161.000	151.227	0.116
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	313.031	80.999	0.031
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	520.188	114.894	0.052
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3256.906	281.085	0.326
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3143.031	255.462	0.314
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2122.594	283.327	0.212
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3467.594	281.102	0.347
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	179.856	55.872	0.018
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3431.563	417.645	0.343
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2797.500	248.762	0.280
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	264.186	65.263	0.026
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	220.719	60.676	0.022
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1606.156	198.051	0.161
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1819.531	251.214	0.182
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	534.750	107.476	0.053
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	21296.125	1822.004	2.130
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	389.906	81.032	0.039
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	17026.059	1295.347	1.703
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	929.313	153.167	0.093
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3308.375	285.741	0.331
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	17734.877	1247.200	1.773
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5220.500	359.853	0.522
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4799.375	310.100	0.480
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2166.375	249.246	0.217
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3089.813	205.091	0.309
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	21406.609	776.080	2.141
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	21910.906	706.119	2.191
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1828.375	201.990	0.183
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	451.344	104.266	0.045
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2529.000	278.430	0.253
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2018.219	206.550	0.202
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	318.406	79.398	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2399.938	257.511	0.240
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4662.813	430.909	0.466
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1955.250	207.467	0.196
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	205.219	58.598	0.021
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	720.938	155.894	0.072
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3102.219	330.992	0.310
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	388.531	85.334	0.039
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1488.844	157.279	0.149
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	138.281	47.220	0.014
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	317.281	80.971	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	31593.375	1151.245	3.159
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1149.969	196.523	0.115
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	828.250	130.280	0.083
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1933.813	264.296	0.193
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	499.031	121.498	0.050
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	145.406	49.086	0.015
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	106.125	41.244	0.011
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	168.156	52.220	0.017
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2141.813	187.068	0.214
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2941.719	242.376	0.294
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1480.313	164.457	0.148
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	39.469	25.688	0.004
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	60.938	31.946	0.006
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	838.750	116.232	0.084
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	37.406	24.641	0.004

12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2584.406	216.760	0.258
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1205.938	195.372	0.121
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1447.094	158.597	0.145
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	734.194	143.787	0.073
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	105.563	45.798	0.011
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2998.438	316.738	0.300
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2255.781	258.040	0.226
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	441.000	89.925	0.044
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	983.281	123.072	0.098
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	26315.567	1576.394	2.632
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	278.719	65.646	0.028
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	52.750	29.069	0.005
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	988.844	132.259	0.099
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	35.250	25.134	0.004
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6536.344	425.983	0.654
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	390.422	79.120	0.039
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	39.156	25.464	0.004
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	157.406	50.388	0.016
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	181.625	55.348	0.018
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	658.885	124.871	0.066
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2304.875	208.697	0.230
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1047.625	136.793	0.105
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6258.406	493.218	0.626
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	41052.702	2335.014	4.105
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5524.406	315.986	0.552
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1299.063	163.367	0.130
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	653.281	119.300	0.065
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1361.875	166.050	0.136
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	280.625	72.359	0.028
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	538.438	113.443	0.054
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1216.094	162.235	0.122
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	379.938	106.090	0.038
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	684.438	104.041	0.068
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	507.781	117.733	0.051
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1481.000	200.625	0.148
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	806.156	109.572	0.081
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	486.656	85.961	0.049
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	861.125	170.986	0.086
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1339.563	163.002	0.134
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3475.281	348.299	0.348
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1161.500	155.011	0.116
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	275.563	66.579	0.028
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	504.250	91.779	0.050
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	67.969	36.170	0.007
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	464.969	86.607	0.046
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	476.563	91.706	0.048
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	539.000	93.773	0.054
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	661.969	123.409	0.066
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	726.625	110.575	0.073
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	779.781	136.207	0.078
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	202.469	55.662	0.020
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	789.156	126.050	0.079
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	638.000	125.906	0.064
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	446.656	81.256	0.045
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	416.000	121.207	0.042
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	702.656	173.509	0.070
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	212.781	57.026	0.021
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1389.344	242.702	0.139
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	357.500	73.863	0.036
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	54675.531	2199.980	5.468
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	948.969	169.549	0.095
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1288.781	271.660	0.129
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2369.219	254.884	0.237
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	307.594	68.172	0.031

12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	721.219	120.947	0.072
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	794.750	112.934	0.079
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1142.813	232.599	0.114
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	840.656	141.866	0.084
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1947.750	287.987	0.195
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	489.125	98.412	0.049
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1676.750	334.126	0.168
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1514.594	189.622	0.151
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1746.969	274.276	0.175
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4262.168	412.718	0.426
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7532.156	538.711	0.753
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2435.281	445.609	0.244
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	566.125	127.720	0.057
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1293.938	199.962	0.129
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	448.656	113.036	0.045
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14156.469	723.900	1.416
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5301.719	773.358	0.530
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2391.750	441.204	0.239
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2674.625	241.137	0.267
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	333.969	78.575	0.033
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9654.250	798.364	0.965
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3143.563	450.684	0.314
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	576.219	110.372	0.058
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	469.094	93.894	0.047
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	358.625	90.168	0.036
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	91.969	41.405	0.009
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	709.219	119.273	0.071
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	849.063	141.147	0.085
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	125.438	45.930	0.013
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	229.531	60.685	0.023
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	97.313	41.976	0.010
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7724.938	512.620	0.772
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	152.406	51.892	0.015
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1450.594	240.913	0.145
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1165.031	196.516	0.117
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1409.219	324.120	0.141
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	38.656	68.777	0.004
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	22670.813	1536.875	2.267
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	13.688	22.563	0.001
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	58.563	30.885	0.006
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	323.719	74.365	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	950.281	144.196	0.095
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	495.375	97.911	0.050
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	322.281	80.281	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	509.594	95.329	0.051
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	895.125	155.339	0.090
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1160.000	274.937	0.116
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	366.890	84.935	0.037
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4165.719	661.493	0.417
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1708.188	301.647	0.171
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2858.563	241.496	0.286
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	764.438	180.109	0.076
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4667.406	378.841	0.467
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2038.219	244.174	0.204
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2086.188	213.654	0.209
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1276.438	190.715	0.128
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7478.556	865.403	0.748
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9159.219	432.212	0.916
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	31974.844	2116.984	3.197
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	13130.875	1202.740	1.313
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1542.219	160.792	0.154
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	393.344	99.082	0.039
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	116.094	44.382	0.012
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1545.875	258.183	0.155

12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	653.281	119.300	0.065
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	387.500	108.003	0.039
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1424.344	192.060	0.142
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	653.281	119.300	0.065
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	387.500	108.003	0.039
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1424.344	192.060	0.142
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5524.406	315.986	0.552
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1557.969	157.154	0.156
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	653.281	119.300	0.065
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1361.875	166.050	0.136
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	280.625	72.359	0.028
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	538.438	113.443	0.054
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	684.438	104.041	0.068
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	507.781	117.733	0.051
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1481.000	200.625	0.148
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	806.156	109.572	0.081
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	486.656	85.961	0.049
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	861.125	170.986	0.086
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1339.563	163.002	0.134
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3475.281	348.299	0.348
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1161.500	155.011	0.116
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	275.563	66.579	0.028
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	504.250	91.779	0.050
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	67.969	36.170	0.007
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	464.969	86.607	0.046
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	476.563	91.706	0.048
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	539.000	93.773	0.054
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	661.969	123.409	0.066
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	726.625	110.575	0.073
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	779.781	136.207	0.078
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	202.469	55.662	0.020
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	789.156	126.050	0.079
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	638.000	125.906	0.064
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	446.656	81.256	0.045
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	416.000	121.207	0.042
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	702.656	173.509	0.070
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	212.781	57.026	0.021
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1389.344	242.702	0.139
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	357.500	73.863	0.036
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	948.969	169.549	0.095
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1288.781	271.660	0.129
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2369.219	254.884	0.237
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	307.594	68.172	0.031
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	721.219	120.947	0.072
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	794.750	112.934	0.079
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1142.813	232.599	0.114
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	840.656	141.866	0.084
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1947.750	287.987	0.195
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	489.125	98.412	0.049
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1746.969	274.276	0.175
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3862.906	387.153	0.386
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7532.156	538.711	0.753
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2435.281	445.609	0.244
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	566.125	127.720	0.057
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1293.938	199.962	0.129
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	448.656	113.036	0.045
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14156.469	723.900	1.416
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5301.719	773.358	0.530
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2391.750	441.204	0.239
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	333.969	78.575	0.033
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3143.563	450.684	0.314
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	576.219	110.372	0.058
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	469.094	93.894	0.047
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	358.625	90.168	0.036

12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	91.969	41.405	0.009
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	709.219	119.273	0.071
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	849.063	141.147	0.085
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	125.438	45.930	0.013
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	229.531	60.685	0.023
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	97.313	41.976	0.010
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7724.938	512.620	0.772
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	152.406	51.892	0.015
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1450.594	240.913	0.145
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1165.031	196.516	0.117
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1409.219	324.120	0.141
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	38.656	68.777	0.004
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	13.688	22.563	0.001
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	58.563	30.885	0.006
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	323.719	74.365	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	950.281	144.196	0.095
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	495.375	97.911	0.050
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	322.281	80.281	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	509.594	95.329	0.051
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	895.125	155.339	0.090
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1160.000	274.937	0.116
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	170.188	50.372	0.017
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4165.719	661.493	0.417
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4779.469	475.034	0.478
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1708.188	301.647	0.171
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2858.563	241.496	0.286
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	764.438	180.109	0.076
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4667.406	378.841	0.467
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2038.219	244.174	0.204
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1276.438	190.715	0.128
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7478.556	865.403	0.748
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9159.219	432.212	0.916
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	13130.875	1202.740	1.313
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1542.219	160.792	0.154
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	393.344	99.082	0.039
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	116.094	44.382	0.012
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1545.875	258.183	0.155
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1424.344	192.060	0.142
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	379.938	106.090	0.038
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	54675.531	2199.980	5.468
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1676.750	334.126	0.168
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1514.594	189.622	0.151
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	140.938	47.610	0.014
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9654.250	798.364	0.965
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	22670.813	1536.875	2.267
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5524.406	315.986	0.552
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1557.969	157.154	0.156
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	653.281	119.300	0.065
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1361.875	166.050	0.136
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	280.625	72.359	0.028
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	538.438	113.443	0.054
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1424.344	192.060	0.142
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	379.938	106.090	0.038
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	684.438	104.041	0.068
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	507.781	117.733	0.051
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1481.000	200.625	0.148
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	806.156	109.572	0.081
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	486.656	85.961	0.049
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	861.125	170.986	0.086
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1339.563	163.002	0.134
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3475.281	348.299	0.348
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1161.500	155.011	0.116
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	275.563	66.579	0.028
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	504.250	91.779	0.050

12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	67.969	36.170	0.007
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	464.969	86.607	0.046
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	476.563	91.706	0.048
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	539.000	93.773	0.054
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	661.969	123.409	0.066
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	726.625	110.575	0.073
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	779.781	136.207	0.078
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	202.469	55.662	0.020
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	789.156	126.050	0.079
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	638.000	125.906	0.064
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	446.656	81.256	0.045
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	416.000	121.207	0.042
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	702.656	173.509	0.070
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	212.781	57.026	0.021
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1389.344	242.702	0.139
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	357.500	73.863	0.036
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	54659.875	2197.854	5.466
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	948.969	169.549	0.095
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1288.781	271.660	0.129
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2369.219	254.884	0.237
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	307.594	68.172	0.031
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	721.219	120.947	0.072
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	794.750	112.934	0.079
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1142.813	232.599	0.114
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	840.656	141.866	0.084
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1947.750	287.987	0.195
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	489.125	98.412	0.049
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1677.125	334.125	0.168
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1514.594	189.622	0.151
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	140.938	47.610	0.014
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1746.969	274.276	0.175
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3862.906	387.153	0.386
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7532.156	538.711	0.753
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2435.281	445.609	0.244
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	566.125	127.720	0.057
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1293.938	199.962	0.129
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	448.656	113.036	0.045
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14156.469	723.900	1.416
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5301.719	773.358	0.530
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2391.750	441.204	0.239
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	333.969	78.575	0.033
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9654.250	798.364	0.965
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3143.563	450.684	0.314
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	576.219	110.372	0.058
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	469.094	93.894	0.047
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	358.625	90.168	0.036
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	91.969	41.405	0.009
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	709.219	119.273	0.071
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	849.063	141.147	0.085
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	125.438	45.930	0.013
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	229.531	60.685	0.023
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	97.313	41.976	0.010
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7724.938	512.620	0.772
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	152.406	51.892	0.015
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1450.594	240.913	0.145
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1165.031	196.516	0.117
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1409.219	324.120	0.141
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	38.656	68.777	0.004
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	22670.813	1536.875	2.267
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	13.688	22.563	0.001
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	58.563	30.885	0.006
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	323.719	74.365	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	950.281	144.196	0.095
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	495.375	97.911	0.050

12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	322.281	80.281	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	509.594	95.329	0.051
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	895.125	155.339	0.090
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1160.000	274.937	0.116
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	170.188	50.372	0.017
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4165.719	661.493	0.417
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4779.469	475.034	0.478
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1708.188	301.647	0.171
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2858.563	241.496	0.286
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	764.438	180.109	0.076
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4667.406	378.841	0.467
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2038.219	244.174	0.204
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1276.438	190.715	0.128
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7478.556	865.403	0.748
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9159.219	432.212	0.916
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	13130.875	1202.740	1.313
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1542.219	160.792	0.154
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	393.344	99.082	0.039
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	116.094	44.382	0.012
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1545.875	258.183	0.155
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5524.406	315.986	0.552
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1299.063	163.367	0.130
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1361.875	166.050	0.136
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	280.625	72.359	0.028
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	538.438	113.443	0.054
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1216.094	162.235	0.122
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	684.438	104.041	0.068
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	507.781	117.733	0.051
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1481.000	200.625	0.148
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	806.156	109.572	0.081
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	486.656	85.961	0.049
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1339.563	163.002	0.134
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3475.281	348.299	0.348
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1161.500	155.011	0.116
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	275.563	66.579	0.028
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	504.250	91.779	0.050
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	67.969	36.170	0.007
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	464.969	86.607	0.046
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	476.563	91.706	0.048
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	539.000	93.773	0.054
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	661.969	123.409	0.066
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	726.625	110.575	0.073
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	779.781	136.207	0.078
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	202.469	55.662	0.020
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	789.156	126.050	0.079
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	638.000	125.906	0.064
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	446.656	81.256	0.045
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	416.000	121.207	0.042
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	702.656	173.509	0.070
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	212.781	57.026	0.021
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1389.344	242.702	0.139
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	357.500	73.863	0.036
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	948.969	169.549	0.095
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1288.781	271.660	0.129
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2369.219	254.884	0.237
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	307.594	68.172	0.031
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	721.219	120.947	0.072
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	794.750	112.934	0.079
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1142.813	232.599	0.114
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	840.656	141.866	0.084
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1947.750	287.987	0.195
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	489.125	98.412	0.049
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1514.594	189.622	0.151
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1746.969	274.276	0.175

12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3862.906	387.153	0.386
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2435.281	445.609	0.244
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	566.125	127.720	0.057
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1293.938	199.962	0.129
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	448.656	113.036	0.045
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14156.469	723.900	1.416
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5301.719	773.358	0.530
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2391.750	441.204	0.239
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	333.969	78.575	0.033
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9654.250	798.364	0.965
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	576.219	110.372	0.058
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	469.094	93.894	0.047
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	358.625	90.168	0.036
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	91.969	41.405	0.009
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	709.219	119.273	0.071
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	849.063	141.147	0.085
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	125.438	45.930	0.013
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	229.531	60.685	0.023
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	97.313	41.976	0.010
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7708.813	511.587	0.771
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	152.406	51.892	0.015
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1450.594	240.913	0.145
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1165.031	196.516	0.117
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	22670.813	1536.875	2.267
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	58.563	30.885	0.006
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	323.719	74.365	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	950.281	144.196	0.095
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	495.375	97.911	0.050
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	322.281	80.281	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	509.594	95.329	0.051
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	895.125	155.339	0.090
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	170.188	50.372	0.017
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1708.188	301.647	0.171
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2858.563	241.496	0.286
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	764.438	180.109	0.076
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4667.406	378.841	0.467
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2038.219	244.174	0.204
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2086.188	213.654	0.209
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9159.219	432.212	0.916
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1542.219	160.792	0.154
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	393.344	99.082	0.039
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	116.094	44.382	0.012
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1545.875	258.183	0.155
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	54675.531	2199.980	5.468
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1676.750	334.126	0.168
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	130.719	46.128	0.013
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	24111.130	640.645	2.411
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	50664.707	959.005	5.066
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	580.625	113.001	0.058
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	711.389	113.147	0.071
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	1198.875	139.857	0.120
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	689.875	112.250	0.069
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	911.563	139.766	0.091
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	360.469	82.338	0.036
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	4461.063	469.767	0.446
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	322.938	80.244	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	2848.688	223.887	0.285
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	274.000	66.425	0.027
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	206.094	70.165	0.021
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	2722.594	237.605	0.272
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	3202.000	255.410	0.320
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	1238.969	189.174	0.124
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	1035.375	134.096	0.104
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	103.313	40.968	0.010

12A	Balearjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	83.406	36.812	0.008
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	1080.438	182.752	0.108
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	990.281	154.394	0.099
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	378.375	77.978	0.038
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	411.188	80.055	0.041
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	685.938	111.129	0.069
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	319.219	71.893	0.032
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	204.781	61.380	0.020
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	344.063	74.504	0.034
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	544.344	94.491	0.054
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	1632.250	215.057	0.163
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	917.563	159.472	0.092
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	618.750	100.472	0.062
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	256.781	65.654	0.026
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	818.188	129.938	0.082
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	357.219	75.796	0.036
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	300.969	69.289	0.030
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	461.156	84.356	0.046
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	187.188	58.219	0.019
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	325.188	72.971	0.033
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	225.000	61.010	0.022
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	160.969	54.828	0.016
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	474.688	87.290	0.047
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	193.250	57.091	0.019
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	266.094	69.530	0.027
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	286.625	67.296	0.029
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	159.688	53.394	0.016
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	5339.781	366.364	0.534
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	358.000	76.947	0.036
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	4467.250	389.195	0.447
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	151.000	50.385	0.015
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	932.813	166.141	0.093
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	6098.875	389.712	0.610
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	579.344	147.126	0.058
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	1116.813	147.051	0.112
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	887.938	142.809	0.089
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	573.094	132.273	0.057
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	4646.344	512.736	0.465
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	678.531	130.169	0.068
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	2911.563	272.861	0.291
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	2716.026	250.629	0.272
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	554.063	129.210	0.055
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	167.438	53.210	0.017
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	128.125	92.295	0.013
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	368.438	78.766	0.037
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	380.219	77.365	0.038
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	1458.719	161.923	0.146
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	188.125	54.415	0.019
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	164.500	53.153	0.016
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	224.313	61.033	0.022
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	164.844	54.309	0.016
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	35498.625	1268.316	3.550
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	34757.438	779.218	3.476
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	164020.640	1925.960	16.402
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	2415.375	208.555	0.242
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	9325.882	557.783	0.933
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	549.594	94.783	0.055
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	6630.625	444.285	0.663
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	338.563	82.508	0.034
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	17567.906	548.108	1.757
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	11751.524	804.757	1.175
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	1518.344	232.771	0.152
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	4609.563	497.886	0.461
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	120145.938	1646.750	12.015

12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	133612.495	2173.539	13.361
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	5953.188	369.784	0.595
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	4888.313	284.296	0.489
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	168.545	84.356	0.017
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	4161.875	317.634	0.416
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	489.875	96.236	0.049
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	3272.406	237.423	0.327
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	582.563	106.643	0.058
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	9692.250	436.947	0.969
12A	Balearjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	5.246	82.604	0.001
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	261.656	90.743	0.026
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	1158.026	611.841	0.116
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	3599.308	1515.751	0.360
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	461.744	381.526	0.046
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	860.563	194.296	0.086
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	285.219	146.759	0.029
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	345.160	287.894	0.035
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	1007.500	536.301	0.101
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	330.020	181.901	0.033
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	390.563	75.268	0.039
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	219.986	248.748	0.022
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	619.745	368.583	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	612.063	115.127	0.061
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	358.369	80.946	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	480.588	408.261	0.048
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	324.531	76.114	0.032
12C	Polowijen	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	302.714	312.598	0.030
12C	Polowijen	12	BLIMBING	160	Perkantoran	4597.938	296.571	0.460
12C	Polowijen	12	BLIMBING	160	Perkantoran	1582.500	207.525	0.158
12C	Polowijen	12	BLIMBING	160	Perkantoran	15862.375	760.438	1.586
12C	Polowijen	12	BLIMBING	160	Perkantoran	677.313	101.114	0.068
12C	Polowijen	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	6966.031	344.932	0.697
12C	Polowijen	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	3268.156	284.393	0.327
12C	Polowijen	12	BLIMBING	190	Pendidikan	1741.000	175.724	0.174
12C	Polowijen	12	BLIMBING	190	Pendidikan	7835.938	351.585	0.784
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3798.803	508.850	0.380
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3174.625	367.102	0.317
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	169.125	52.958	0.017
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	786.344	127.381	0.079
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	91.844	38.509	0.009
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	849.562	163.507	0.085
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	153.375	55.819	0.015
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	679.563	135.483	0.068
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	183.809	55.222	0.018
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	342.750	82.836	0.034
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	147.188	52.517	0.015
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	109.313	43.507	0.011
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	987.313	183.084	0.099
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2214.315	290.875	0.221
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	379.750	100.040	0.038
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	575.661	160.332	0.058
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	15732.156	1008.423	1.573
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1717.625	279.742	0.172
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1773.125	275.219	0.177
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	129.000	47.643	0.013
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1056.025	166.004	0.106
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	808.875	138.911	0.081
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	450.625	96.927	0.045
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	8937.406	710.915	0.894
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	429.688	84.084	0.043
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2379.781	257.875	0.238
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2025.188	237.991	0.203
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	567.625	122.559	0.057
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3653.815	383.342	0.365

12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	21791.906	1700.863	2.179
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	207.625	59.993	0.021
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	12797.469	873.975	1.280
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	387.781	84.728	0.039
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5689.063	341.736	0.569
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	9295.125	937.365	0.930
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	372.531	78.281	0.037
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	72.250	34.193	0.007
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1779.656	238.288	0.178
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	90.000	38.391	0.009
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	157.219	55.365	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	167.344	52.162	0.017
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2797.125	405.981	0.280
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2857.781	303.469	0.286
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	189.031	64.840	0.019
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3661.219	297.920	0.366
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	823.500	121.280	0.082
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	115.686	49.515	0.012
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4733.219	372.698	0.473
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2658.063	362.593	0.266
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3222.844	274.461	0.322
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1121.375	177.458	0.112
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	526.969	92.552	0.053
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	126.000	46.639	0.013
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	700.250	112.097	0.070
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	23393.188	1640.443	2.339
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2485.094	230.698	0.249
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	845.563	142.365	0.085
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2574.375	225.962	0.257
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2243.563	219.629	0.224
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1610.500	236.347	0.161
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	88.250	38.140	0.009
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1874.936	232.849	0.187
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1361.344	248.017	0.136
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2285.031	248.643	0.229
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	431.909	89.201	0.043
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2444.594	226.992	0.244
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1561.750	165.498	0.156
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	84.938	39.265	0.008
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2990.938	376.817	0.299
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1786.281	274.003	0.179
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	9068.344	831.737	0.907
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3153.156	244.881	0.315
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	83.531	36.684	0.008
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2003.281	290.231	0.200
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1824.188	250.043	0.182
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	500.781	90.649	0.050
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2803.465	248.420	0.280
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	15907.479	747.382	1.591
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4883.094	339.595	0.488
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	595.219	101.352	0.060
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	206.547	59.298	0.021
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6851.969	344.080	0.685
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1856.313	338.494	0.186
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5253.781	352.651	0.525
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4031.156	443.085	0.403
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5743.297	495.980	0.574
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1398.531	200.830	0.140
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	20953.974	1253.525	2.095
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	9881.656	438.035	0.988
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	724.656	132.397	0.072
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	0.182	4.360	0.000
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	161.250	50.963	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	394.094	99.505	0.039

12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	129.531	45.431	0.013
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	835.125	130.001	0.084
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	149.344	51.477	0.015
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	485.250	93.057	0.049
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3711.980	260.991	0.371
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2220.625	279.107	0.222
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2737.004	229.706	0.274
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	933.698	280.539	0.093
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3793.250	275.723	0.379
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5795.469	594.297	0.580
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	8600.281	625.205	0.860
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6564.281	541.723	0.656
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6324.594	409.039	0.632
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4920.375	341.244	0.492
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4616.313	320.639	0.462
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	737.118	116.674	0.074
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4287.406	478.353	0.429
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	7996.156	597.453	0.800
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	12831.625	625.104	1.283
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3011.625	332.929	0.301
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3248.188	236.455	0.325
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6832.125	547.037	0.683
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6621.313	425.707	0.662
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4784.344	347.211	0.478
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6729.688	421.823	0.673
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	11738.594	759.161	1.174
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3122.219	248.485	0.312
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	15483.313	905.040	1.548
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3752.188	278.609	0.375
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4780.344	342.980	0.478
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3531.094	265.506	0.353
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3698.719	279.483	0.370
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6041.594	368.762	0.604
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3937.875	302.099	0.394
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3217.688	267.661	0.322
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4109.750	298.561	0.411
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3283.031	280.120	0.328
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3829.000	365.490	0.383
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2643.781	225.004	0.264
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5356.656	454.115	0.536
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1875.000	185.662	0.188
12C	Polowijen	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6178.031	586.164	0.618
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5806.625	741.995	0.581
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3905.656	496.706	0.391
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14941.750	1355.414	1.494
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	35729.125	2698.650	3.573
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3449.094	514.953	0.345
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	185.219	56.129	0.019
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	998.719	162.900	0.100
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3761.500	441.176	0.376
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	753.500	184.614	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3323.094	545.848	0.332
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	825.656	148.450	0.083
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4969.219	411.409	0.497
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1477.969	178.181	0.148
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	20549.469	1329.930	2.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2542.688	337.786	0.254
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5629.531	500.539	0.563
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	636.281	206.523	0.064
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6228.094	909.226	0.623
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	156.875	52.311	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	512.750	91.691	0.051
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	549.063	98.079	0.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	11.875	41.706	0.001

12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	762.188	131.239	0.076
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2040.219	388.622	0.204
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	395.969	108.285	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	327.313	73.962	0.033
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7243.156	372.353	0.724
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2237.656	217.948	0.224
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	8863.063	768.198	0.886
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2797.188	373.797	0.280
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4434.279	561.247	0.443
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3221.656	283.040	0.322
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1846.719	191.597	0.185
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3750.219	292.647	0.375
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2202.688	271.564	0.220
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	371.000	84.209	0.037
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1081.125	258.892	0.108
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	972.391	126.278	0.097
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3879.124	355.635	0.388
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14418.125	1536.981	1.442
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6746.007	597.554	0.675
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	650.531	142.615	0.065
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3483.719	691.617	0.348
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1305.125	315.531	0.131
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6819.531	335.954	0.682
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	149.781	52.759	0.015
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2366.531	248.928	0.237
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5009.500	453.024	0.501
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	457.031	97.496	0.046
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	750.094	137.121	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	156.469	79.208	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7541.366	1053.477	0.754
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1388.094	233.071	0.139
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2294.844	431.977	0.229
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	235.031	72.515	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5115.031	396.333	0.512
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	198.563	58.566	0.020
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	252.719	81.613	0.025
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	933.219	231.279	0.093
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	131.344	55.347	0.013
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	942.750	209.296	0.094
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1692.094	323.489	0.169
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	547.031	148.689	0.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	24.844	25.389	0.002
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4558.268	541.731	0.456
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1296.531	150.117	0.130
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	429.813	88.302	0.043
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2058.156	239.336	0.206
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2454.000	323.609	0.245
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	68.094	157.169	0.007
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4.063	18.372	0.000
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1448.969	170.591	0.145
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1465.906	172.394	0.147
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2219.031	366.638	0.222
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7067.188	677.008	0.707
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4000.375	263.943	0.400
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	396.156	80.893	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	238.156	60.127	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	291.938	72.921	0.029
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	664.406	105.037	0.066
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	276.875	70.565	0.028
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	578.281	95.907	0.058
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1114.875	134.071	0.111
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	174.188	63.669	0.017
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	566.375	95.863	0.057
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	443.250	94.331	0.044

12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1158.375	167.621	0.116
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	847.563	171.817	0.085
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	470.125	93.294	0.047
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1401.000	150.253	0.140
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4249.688	427.029	0.425
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1094.750	134.416	0.109
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	363.938	90.210	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	300.188	72.114	0.030
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	752.656	105.374	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	444.469	95.373	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	262.406	78.568	0.026
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	246.000	63.882	0.025
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	956.375	127.146	0.096
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	621.813	108.934	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.344	82.006	0.041
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	435.531	93.778	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	364.188	76.424	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	277.500	73.180	0.028
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	860.531	117.810	0.086
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	881.594	115.433	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	359.688	78.395	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	623.500	124.168	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	237.750	65.417	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	534.813	105.571	0.053
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	138.906	46.185	0.014
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	875.188	116.381	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1731.000	164.100	0.173
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5806.625	741.995	0.581
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3905.656	496.706	0.391
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14941.750	1355.414	1.494
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	35729.125	2698.650	3.573
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3449.094	514.953	0.345
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	185.219	56.129	0.019
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	998.719	162.900	0.100
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3761.500	441.176	0.376
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	753.500	184.614	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3323.094	545.848	0.332
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	825.656	148.450	0.083
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4969.219	411.409	0.497
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1477.969	178.181	0.148
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	20550.719	1329.923	2.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2542.688	337.786	0.254
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5629.531	500.539	0.563
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	636.656	206.805	0.064
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6228.094	909.226	0.623
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	156.875	52.311	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	512.750	91.691	0.051
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	549.063	98.079	0.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	11.875	41.706	0.001
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	762.188	131.239	0.076
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2040.219	388.622	0.204
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	395.969	108.285	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	327.313	73.962	0.033
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7243.156	372.353	0.724
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2237.656	217.948	0.224
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	8863.063	768.198	0.886
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2797.188	373.797	0.280
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4187.531	584.479	0.419
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3221.656	283.040	0.322
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1846.719	191.597	0.185
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3750.219	292.647	0.375
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2202.688	271.564	0.220
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	371.000	84.209	0.037
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1081.125	258.892	0.108

12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	825.531	150.987	0.083
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3076.969	359.929	0.308
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14418.125	1536.981	1.442
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5387.031	535.171	0.539
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	650.531	142.615	0.065
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3483.719	691.617	0.348
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1305.125	315.531	0.131
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6819.531	335.954	0.682
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	149.781	52.759	0.015
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2366.531	248.928	0.237
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5009.500	453.024	0.501
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	457.031	97.496	0.046
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	750.094	137.121	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	156.469	79.208	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7455.031	1042.090	0.746
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1388.094	233.071	0.139
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2294.844	431.977	0.229
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	235.031	72.515	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5115.031	396.333	0.512
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	198.563	58.566	0.020
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	252.719	81.613	0.025
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	933.219	231.279	0.093
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	131.344	55.347	0.013
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	942.750	209.296	0.094
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1692.094	323.489	0.169
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	547.031	148.689	0.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	24.844	25.389	0.002
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4558.268	541.731	0.456
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1296.531	150.117	0.130
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	429.813	88.302	0.043
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2058.156	239.336	0.206
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1448.969	170.591	0.145
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1465.906	172.394	0.147
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	396.156	80.893	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	238.156	60.127	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	291.938	72.921	0.029
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	664.406	105.037	0.066
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	276.875	70.565	0.028
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	578.281	95.907	0.058
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1114.875	134.071	0.111
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	174.188	63.669	0.017
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	566.375	95.863	0.057
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	443.250	94.331	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1158.375	167.621	0.116
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	847.563	171.817	0.085
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	470.125	93.294	0.047
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1401.000	150.253	0.140
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4249.688	427.029	0.425
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1094.750	134.416	0.109
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	383.938	90.210	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	300.188	72.114	0.030
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	752.656	105.374	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	444.469	95.373	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	262.406	78.568	0.026
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	246.000	63.882	0.025
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	956.375	127.146	0.096
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	621.813	108.934	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.344	82.006	0.041
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	435.531	93.778	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	364.188	76.424	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	277.500	73.180	0.028
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	860.531	117.810	0.086
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	881.594	115.433	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	359.688	78.395	0.036

12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	623.500	124.168	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	237.750	65.417	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	534.813	105.571	0.053
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	138.906	46.185	0.014
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	875.188	116.381	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1731.000	164.100	0.173
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3560.094	514.231	0.356
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2468.531	323.475	0.247
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	57.969	117.741	0.006
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4.063	18.372	0.000
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2219.031	366.638	0.222
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7067.188	677.008	0.707
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4000.375	263.943	0.400
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	565.531	130.478	0.057
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1990.219	363.983	0.199
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5806.625	741.995	0.581
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3905.656	496.706	0.391
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14941.750	1355.414	1.494
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	35729.125	2698.650	3.573
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3699.656	455.625	0.370
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	185.219	56.129	0.019
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4725.188	535.758	0.473
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	998.719	162.900	0.100
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	753.500	184.614	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3323.094	545.848	0.332
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	825.656	148.450	0.083
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5892.500	399.707	0.589
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1477.969	178.181	0.148
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	20549.469	1329.930	2.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3323.688	295.269	0.332
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5629.531	500.539	0.563
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	636.281	206.523	0.064
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6228.094	909.226	0.623
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	156.875	52.311	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	512.750	91.691	0.051
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	520.250	108.261	0.052
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	549.063	98.079	0.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	11.875	41.706	0.001
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	762.188	131.239	0.076
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2040.219	388.622	0.204
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	270.656	84.240	0.027
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	395.969	108.285	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	327.313	73.962	0.033
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7243.156	372.353	0.724
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	157.447	51.936	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	209.336	93.943	0.021
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2237.656	217.948	0.224
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	143.578	51.083	0.014
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	163.281	85.084	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	8863.063	768.198	0.886
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2797.188	373.797	0.280
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4187.531	584.479	0.419
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	85.940	39.418	0.009
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3221.656	283.040	0.322
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1846.719	191.597	0.185
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3750.219	292.647	0.375
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	107.906	41.780	0.011
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	184.125	80.171	0.018
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	26.750	24.836	0.003
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	205.563	56.203	0.021
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	19.250	17.810	0.002
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2202.688	271.564	0.220
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	371.000	84.209	0.037
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1081.125	258.892	0.108

12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	752.656	105.374	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	444.469	95.373	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	262.406	78.568	0.026
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	246.000	63.882	0.025
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	956.375	127.146	0.096
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	621.813	108.934	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.344	82.006	0.041
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	435.531	93.778	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	364.188	76.424	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	277.500	73.180	0.028
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	860.531	117.810	0.086
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	881.594	115.433	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	359.688	78.395	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	623.500	124.168	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	237.750	65.417	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	534.813	105.571	0.053
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	138.906	46.185	0.014
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	875.188	116.381	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1731.000	164.100	0.173
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5806.625	741.995	0.581
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3905.656	496.706	0.391
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14941.750	1355.414	1.494
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	35729.125	2698.650	3.573
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3449.094	514.953	0.345
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	185.219	56.129	0.019
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	998.719	162.900	0.100
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3761.500	441.176	0.376
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	753.500	184.614	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3323.094	545.848	0.332
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	825.656	148.450	0.083
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4969.219	411.409	0.497
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1477.969	178.181	0.148
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	20550.719	1329.923	2.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2542.688	337.786	0.254
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5629.531	500.539	0.563
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	636.656	206.805	0.064
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6228.094	909.226	0.623
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	156.875	52.311	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	512.750	91.691	0.051
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	549.063	98.079	0.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	11.875	41.706	0.001
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	762.188	131.239	0.076
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2040.219	388.622	0.204
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	395.969	108.285	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	327.313	73.962	0.033
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7243.156	372.353	0.724
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2237.656	217.948	0.224
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	8863.063	768.198	0.886
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2797.188	373.797	0.280
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4187.531	584.479	0.419
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3221.656	283.040	0.322
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1846.719	191.597	0.185
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3750.219	292.647	0.375
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2202.688	271.564	0.220
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	371.000	84.209	0.037
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1081.125	258.892	0.108
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	825.531	150.987	0.083
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3076.969	359.929	0.308
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14418.125	1536.981	1.442
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5387.031	535.171	0.539
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	650.531	142.615	0.065
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3483.719	691.617	0.348

12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1305.125	315.531	0.131
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6819.531	335.954	0.682
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	149.781	52.759	0.015
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2366.531	248.928	0.237
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5009.500	453.024	0.501
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	457.031	97.496	0.046
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	750.094	137.121	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	156.469	79.208	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7455.031	1042.090	0.746
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1388.094	233.071	0.139
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2294.844	431.977	0.229
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	235.031	72.515	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5115.031	396.333	0.512
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	198.563	58.566	0.020
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	252.719	81.613	0.025
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	933.219	231.279	0.093
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	131.344	55.347	0.013
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	942.750	209.296	0.094
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1692.094	323.489	0.169
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	547.031	148.689	0.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	24.844	25.389	0.002
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4558.268	541.731	0.456
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1296.531	150.117	0.130
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	429.813	88.302	0.043
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2058.156	239.336	0.206
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1448.969	170.591	0.145
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1465.906	172.394	0.147
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	396.156	80.893	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	238.156	60.127	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	291.938	72.921	0.029
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	664.406	105.037	0.066
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	276.875	70.565	0.028
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	578.281	95.907	0.058
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1114.875	134.071	0.111
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	174.188	63.669	0.017
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	566.375	95.863	0.057
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	443.250	94.331	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1158.375	167.621	0.116
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	847.563	171.817	0.085
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	470.125	93.294	0.047
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1401.000	150.253	0.140
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4249.688	427.029	0.425
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1094.750	134.416	0.109
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	363.938	90.210	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	300.188	72.114	0.030
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	752.656	105.374	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	444.469	95.373	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	262.406	78.568	0.026
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	246.000	63.882	0.025
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	956.375	127.146	0.096
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	621.813	108.934	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.344	82.006	0.041
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	435.531	93.778	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	364.188	76.424	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	277.500	73.180	0.028
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	860.531	117.810	0.086
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	881.594	115.433	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	359.688	78.395	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	623.500	124.168	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	237.750	65.417	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	534.813	105.571	0.053
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	138.906	46.185	0.014

12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	875.188	116.381	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1731.000	164.100	0.173
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3560.094	514.231	0.356
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2468.531	323.475	0.247
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	57.969	117.741	0.006
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4.063	18.372	0.000
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2219.031	366.638	0.222
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7067.188	677.008	0.707
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4000.375	263.943	0.400
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	565.531	130.478	0.057
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1990.219	363.983	0.199
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5806.625	741.995	0.581
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3905.656	496.706	0.391
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14941.750	1355.414	1.494
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	35729.125	2698.650	3.573
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3699.656	455.625	0.370
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	185.219	56.129	0.019
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4725.188	535.758	0.473
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	998.719	162.900	0.100
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	753.500	184.614	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3323.094	545.848	0.332
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	825.656	148.450	0.083
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5892.500	399.707	0.589
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1477.969	178.181	0.148
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	20549.469	1329.930	2.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3323.688	295.269	0.332
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5629.531	500.539	0.563
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	636.281	206.523	0.064
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6228.094	909.226	0.623
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	156.875	52.311	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	512.750	91.691	0.051
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	520.250	108.261	0.052
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	549.063	98.079	0.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	11.875	41.706	0.001
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	762.188	131.239	0.076
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2040.219	388.622	0.204
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	270.656	84.240	0.027
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	395.969	108.285	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	327.313	73.962	0.033
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7243.156	372.353	0.724
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	157.447	51.936	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	209.336	93.943	0.021
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2237.656	217.948	0.224
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	143.578	51.083	0.014
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	163.281	85.084	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	8863.063	768.198	0.886
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2797.188	373.797	0.280
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4187.531	584.479	0.419
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	85.940	39.418	0.009
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3221.656	283.040	0.322
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1846.719	191.597	0.185
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3750.219	292.647	0.375
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	107.906	41.780	0.011
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	184.125	80.171	0.018
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	26.750	24.836	0.003
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	205.563	56.203	0.021
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	19.250	17.810	0.002
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2202.688	271.564	0.220
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	371.000	84.209	0.037
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1081.125	258.892	0.108
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	825.531	150.987	0.083
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3076.969	359.929	0.308

750	[illegible]	[illegible]	[illegible]	750	[illegible]	12	[illegible]

12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14418.125	1536.981	1.442
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	213.938	59.853	0.021
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5387.031	535.171	0.539
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	650.531	142.615	0.065
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3483.719	691.617	0.348
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1305.125	315.531	0.131
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6900.750	358.557	0.690
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	149.781	52.759	0.015
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2366.531	248.928	0.237
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5009.500	453.024	0.501
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	457.031	97.496	0.046
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	750.094	137.121	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	156.469	79.208	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7455.031	1042.090	0.746
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1388.094	233.071	0.139
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	401.469	82.716	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	101.438	41.392	0.010
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2294.844	431.977	0.229
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	235.031	72.515	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5115.031	396.333	0.512
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	198.563	58.566	0.020
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	252.719	81.613	0.025
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	933.219	231.279	0.093
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	131.344	55.347	0.013
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	942.750	209.296	0.094
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1692.094	323.489	0.169
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	547.031	148.689	0.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	24.844	25.389	0.002
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4558.268	541.731	0.456
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1296.531	150.117	0.130
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	429.813	88.302	0.043
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2058.156	239.336	0.206
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	515.250	102.541	0.052
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3576.250	515.246	0.358
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2454.000	323.609	0.245
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	68.094	157.169	0.007
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4.063	18.372	0.000
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	327.125	85.253	0.033
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1448.969	170.591	0.145
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1465.906	172.394	0.147
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2219.031	366.638	0.222
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7067.188	677.008	0.707
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4000.375	263.943	0.400
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	396.156	80.893	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	238.156	60.127	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	291.938	72.921	0.029
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	664.406	105.037	0.066
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	276.875	70.565	0.028
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	578.281	95.907	0.058
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1114.875	134.071	0.111
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	174.188	63.669	0.017
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	566.375	95.863	0.057
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	443.250	94.331	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1158.375	167.621	0.116
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	847.563	171.817	0.085
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	470.125	93.294	0.047
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1401.000	150.253	0.140
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4249.688	427.029	0.425
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1094.750	134.416	0.109
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	363.938	90.210	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	300.188	72.114	0.030
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	752.656	105.374	0.075

12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	444.469	95.373	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	262.406	78.568	0.026
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	246.000	63.882	0.025
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	956.375	127.146	0.096
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	621.813	108.934	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.344	82.006	0.041
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	435.531	93.778	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	364.188	76.424	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	277.500	73.180	0.028
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	860.531	117.810	0.086
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	881.594	115.433	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	359.688	78.395	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	623.500	124.168	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	237.750	65.417	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	534.813	105.571	0.053
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	138.906	46.185	0.014
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	875.188	116.381	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1731.000	164.100	0.173
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5806.625	741.995	0.581
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3449.094	514.953	0.345
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	998.719	162.900	0.100
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3761.500	441.176	0.376
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	753.500	184.614	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	825.656	148.450	0.083
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4969.219	411.409	0.497
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1477.969	178.181	0.148
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	20532.219	1328.953	2.053
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2542.688	337.786	0.254
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6228.094	909.226	0.623
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	511.594	91.850	0.051
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	549.063	98.079	0.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	762.188	131.239	0.076
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	395.969	108.285	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	327.313	73.962	0.033
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7243.156	372.353	0.724
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2237.656	217.948	0.224
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	8863.063	768.198	0.886
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2797.188	373.797	0.280
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4187.531	584.479	0.419
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1846.719	191.597	0.185
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3750.219	292.647	0.375
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	371.000	84.209	0.037
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1081.125	258.892	0.108
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	825.531	150.987	0.083
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3076.969	359.929	0.308
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	14390.938	1535.698	1.439
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5387.031	535.171	0.539
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3483.719	691.617	0.348
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1305.125	315.531	0.131
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6819.531	335.954	0.682
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	149.781	52.759	0.015
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2366.531	248.928	0.237
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5009.500	453.024	0.501
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	457.031	97.496	0.046
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	750.094	137.121	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	156.469	79.208	0.016
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7455.031	1042.090	0.746
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1388.094	233.071	0.139
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2294.844	431.977	0.229
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	235.031	72.515	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5114.531	396.333	0.511
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	198.563	58.566	0.020

12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	933.219	231.279	0.093
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	131.344	55.347	0.013
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	547.031	148.689	0.055
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1296.531	150.117	0.130
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	429.813	88.302	0.043
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2058.156	239.336	0.206
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2483.063	324.932	0.248
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1448.969	170.591	0.145
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1465.906	172.394	0.147
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	396.156	80.893	0.040
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	238.156	60.127	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	291.938	72.921	0.029
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	664.406	105.037	0.066
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	276.875	70.565	0.028
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	578.281	95.907	0.058
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1114.875	134.071	0.111
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	174.188	63.669	0.017
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	566.375	95.863	0.057
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	443.250	94.331	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1158.375	167.621	0.116
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	847.563	171.817	0.085
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	470.125	93.294	0.047
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1401.000	150.253	0.140
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4249.688	427.029	0.425
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1094.750	134.416	0.109
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	363.938	90.210	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	300.188	72.114	0.030
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	752.656	105.374	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	444.469	95.373	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	262.406	78.568	0.026
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	246.000	63.882	0.025
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	956.375	127.146	0.096
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	621.813	108.934	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.344	82.006	0.041
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	435.531	93.778	0.044
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	364.188	76.424	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	277.500	73.180	0.028
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	860.531	117.810	0.086
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	881.594	115.433	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	359.688	78.395	0.036
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	623.500	124.168	0.062
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	237.750	65.417	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	534.813	105.571	0.053
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	138.906	46.185	0.014
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	875.188	116.381	0.088
12C	Polowijen	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1731.000	164.100	0.173
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	525.938	102.757	0.053
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	502.008	116.153	0.050
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	747.781	159.794	0.075
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	3326.406	264.515	0.333
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	346.406	79.526	0.035
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	5377.323	365.308	0.538
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	907.344	166.404	0.091
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	2298.125	269.045	0.230
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	36.208	106.152	0.004
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	5199.688	294.434	0.520
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	4559.625	403.259	0.456
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	265.750	65.327	0.027
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	242.344	62.480	0.024
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	3734.313	255.674	0.373
12C	Polowijen	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	967.188	126.880	0.097
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	5130.469	446.971	0.513

12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	8905.037	827.280	0.891
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	3927.906	347.245	0.393
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	3633.531	332.529	0.363
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	468.375	94.231	0.047
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1335.406	171.671	0.134
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	532.656	97.172	0.053
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	591.563	97.433	0.059
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	382.750	79.702	0.038
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	656.844	103.375	0.066
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1590.563	208.106	0.159
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	2262.094	240.932	0.226
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1913.814	221.724	0.191
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1996.063	195.113	0.200
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1283.280	197.577	0.128
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	2578.334	306.084	0.258
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1357.821	168.540	0.136
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	5816.000	386.493	0.582
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1159.031	192.760	0.116
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1791.281	221.692	0.179
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1046.179	162.568	0.105
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1416.781	153.058	0.142
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	7800.188	408.395	0.780
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1537.281	195.844	0.154
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	983.875	145.091	0.098
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1212.688	155.271	0.121
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1580.000	170.353	0.158
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1540.219	220.360	0.154
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	311.313	81.455	0.031
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1245.125	170.914	0.125
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	6183.281	343.022	0.618
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	711.813	113.892	0.071
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	3028.344	333.879	0.303
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	932.063	148.030	0.093
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	110003.728	2759.746	11.000
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	21796.721	744.020	2.180
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	54.313	58.175	0.005
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	5841.719	448.258	0.584
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	34745.361	880.451	3.475
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1436.125	163.380	0.144
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	25691.111	835.687	2.569
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	8126.344	357.496	0.813
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	146.188	48.218	0.015
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	167.531	51.810	0.017
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	3619.031	264.260	0.362
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1640.000	192.402	0.164
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	4439.156	418.160	0.444
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1644.875	237.667	0.164
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	3398.469	240.360	0.340
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1224.625	182.974	0.122
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	333.656	84.187	0.033
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	17577.219	797.378	1.758
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1471.313	165.862	0.147
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	525.344	92.815	0.053
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	5810.188	460.115	0.581
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1118.625	136.681	0.112
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	741.563	115.104	0.074
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	466.719	108.599	0.047
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	213.406	60.730	0.021
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	267.906	63.166	0.027
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	1042.313	143.009	0.104
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	6903.500	382.550	0.690
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	5599.031	340.171	0.560

12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	4359.875	431.238	0.436
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	594.000	115.773	0.059
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	23631.037	1124.428	2.363
12C	Polowijen	12	BLIMBING	140	Pertanian	11713.250	494.527	1.171
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	612.188	189.897	0.061
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	154.688	78.559	0.015
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	3384.750	1724.375	0.338
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	1098.443	610.196	0.110
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	187.344	115.608	0.019
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	84.688	64.674	0.008
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	2168.848	1504.173	0.217
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	287.000	68.939	0.029
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	487.313	127.651	0.049
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	1440.375	155.663	0.144
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	676.344	148.291	0.068
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	282.469	136.726	0.028
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	745.781	112.689	0.075
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	107.313	50.133	0.011
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	454.656	129.204	0.045
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	352.000	77.752	0.035
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	527.094	147.576	0.053
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	318.969	79.645	0.032
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	328.250	90.165	0.033
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	328.250	90.165	0.033
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	6422.531	322.480	0.642
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	327.656	90.009	0.033
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	328.250	90.165	0.033
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	328.250	90.165	0.033
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	351.781	90.970	0.035
12B	Arjosari	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	353.542	188.574	0.035
12B	Arjosari	12	BLIMBING	160	Perkantoran	27807.063	1244.462	2.781
12B	Arjosari	12	BLIMBING	160	Perkantoran	15270.933	854.848	1.527
12B	Arjosari	12	BLIMBING	160	Perkantoran	4844.438	282.519	0.484
12B	Arjosari	12	BLIMBING	160	Perkantoran	4013.094	269.598	0.401
12B	Arjosari	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	987.375	126.668	0.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	3148.656	242.119	0.315
12B	Arjosari	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	5644.741	383.645	0.564
12B	Arjosari	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	2254.750	222.233	0.225
12B	Arjosari	12	BLIMBING	190	Pendidikan	4669.938	341.246	0.467
12B	Arjosari	12	BLIMBING	190	Pendidikan	11556.625	651.850	1.156
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1093.125	146.574	0.109
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3.204	38.024	0.000
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	7762.779	612.264	0.776
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2622.781	242.484	0.262
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	9221.281	797.239	0.922
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1147.250	193.127	0.115
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	14926.040	587.353	1.493
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	615.313	104.342	0.062
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	241.188	68.974	0.024
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	11758.781	1019.458	1.176
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	13580.327	988.808	1.358
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4259.753	335.714	0.426
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	55.344	32.147	0.006
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	289.406	74.893	0.029
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	40.500	25.892	0.004
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	16135.625	687.855	1.614
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	32.875	26.235	0.003
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5378.031	446.078	0.538
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	24073.250	628.376	2.407
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5896.781	320.137	0.590
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1095.321	151.247	0.110
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	29849.875	1364.750	2.985

12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	16003.656	828.997	1.600
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	8527.121	685.666	0.853
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	488.521	100.934	0.049
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1375.313	252.782	0.138
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	610.594	143.305	0.061
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1701.906	301.872	0.170
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3940.375	509.013	0.394
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	11657.254	973.475	1.166
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	7651.344	650.085	0.765
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	182.563	54.125	0.018
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4479.731	274.820	0.448
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	14551.094	1087.700	1.455
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	223.763	60.411	0.022
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	439.260	86.559	0.044
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1034.155	136.569	0.103
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	461.774	86.082	0.046
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	856.274	137.489	0.086
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	986.279	153.772	0.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	501.279	90.754	0.050
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1139.875	155.205	0.114
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	949.064	157.846	0.095
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3601.406	424.174	0.360
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3085.688	362.261	0.309
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	248.594	75.459	0.025
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	13535.906	1085.485	1.354
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1695.500	205.687	0.170
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2884.063	328.895	0.288
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	507.269	92.998	0.051
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	465.593	83.657	0.047
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	193.110	61.987	0.019
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	10587.508	932.746	1.059
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	277.750	67.173	0.028
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3536.063	258.452	0.354
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2319.051	246.647	0.232
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2048.344	317.595	0.205
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	301.898	72.955	0.030
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	730.531	111.070	0.073
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	468.906	89.455	0.047
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	407.031	96.895	0.041
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1925.844	247.288	0.193
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1121.750	134.618	0.112
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2019.469	187.996	0.202
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	198.914	57.925	0.020
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3884.194	420.440	0.388
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	482.474	88.088	0.048
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	39.313	26.588	0.004
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2745.571	303.097	0.275
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	243.719	91.480	0.024
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	419.691	82.550	0.042
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	9009.421	1019.642	0.901
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2078.034	229.767	0.208
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	247.720	70.129	0.025
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2303.128	208.040	0.230
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	595.074	99.069	0.060
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	285.438	68.140	0.029
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1794.500	189.003	0.179
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	86.269	47.824	0.009
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	243.341	63.107	0.024
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	413.853	84.345	0.041
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4528.375	287.215	0.453
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	304.665	71.798	0.030
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	442.302	83.294	0.044

12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1198.344	152.760	0.120
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1564.036	165.641	0.156
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	202.188	57.549	0.020
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	539.000	95.815	0.054
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3385.688	294.157	0.339
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1098.914	177.227	0.110
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	399.531	80.155	0.040
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2383.750	258.229	0.238
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4816.688	355.186	0.482
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1294.375	163.299	0.129
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	671.375	106.589	0.067
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3804.250	643.146	0.380
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1058.594	127.323	0.106
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2670.938	306.436	0.267
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	542.625	94.817	0.054
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	130.906	46.497	0.013
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	159.375	50.564	0.016
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	316.250	71.704	0.032
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1221.979	140.223	0.122
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2096.750	196.875	0.210
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	370.031	77.964	0.037
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	94.406	38.925	0.009
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	413.000	83.064	0.041
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1742.531	192.355	0.174
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	177.656	53.606	0.018
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	295.688	71.109	0.030
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	288.094	68.956	0.029
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	992.344	123.846	0.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	779.406	114.268	0.078
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1845.235	248.975	0.185
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1700.469	191.964	0.170
12B	Arjosari	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1733.813	193.186	0.173
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	115242.978	6580.906	11.524
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	556.656	141.663	0.056
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5025.156	434.370	0.503
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	795.313	144.115	0.080
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	103.594	41.214	0.010
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1116.781	147.255	0.112
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	477.375	121.468	0.048
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2928.156	266.131	0.293
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1457.188	163.634	0.146
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2777.250	269.457	0.278
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	735.938	172.344	0.074
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1046.594	240.846	0.105
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7725.375	566.654	0.773
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1290.938	145.164	0.129
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	805.438	133.005	0.081
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1157.156	142.151	0.116
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1354.625	156.068	0.135
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1089.688	132.276	0.109
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2388.719	296.585	0.239
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	37.438	69.845	0.004
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	11575.500	1048.246	1.158
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	627.531	102.368	0.063
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1143.313	139.848	0.114
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	572.000	98.802	0.057
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1005.688	139.217	0.101
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2728.406	254.181	0.273
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	898.750	150.170	0.090
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3174.563	306.257	0.317
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4086.125	509.565	0.409
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3179.406	377.912	0.318

12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2691.875	294.841	0.269
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	446.344	131.595	0.045
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	257.813	67.567	0.026
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	492.031	89.786	0.049
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5435.719	567.737	0.544
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	322.656	80.365	0.032
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3559.438	415.845	0.356
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	814.750	136.728	0.081
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	370.469	108.289	0.037
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1524.750	194.454	0.152
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	296.031	96.162	0.030
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	988.844	129.498	0.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1059.500	208.842	0.106
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1114.115	132.381	0.111
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4437.531	613.317	0.444
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9502.156	737.677	0.950
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	405.750	81.488	0.041
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	242.625	88.232	0.024
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	474.063	100.962	0.047
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3852.938	388.380	0.385
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4862.031	547.829	0.486
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	698.250	105.879	0.070
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5905.094	594.362	0.591
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2215.875	237.685	0.222
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	647.938	165.758	0.065
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1463.688	198.271	0.146
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	46.688	25.892	0.005
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3796.781	273.512	0.380
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	257.875	71.991	0.026
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1393.125	182.057	0.139
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	160.250	68.272	0.016
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2277.188	248.951	0.228
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2885.094	325.544	0.289
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1951.531	216.749	0.195
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	274.188	66.335	0.027
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1028.906	162.960	0.103
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4002.888	298.679	0.400
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1956.938	222.100	0.196
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	986.438	191.599	0.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	534.469	146.198	0.053
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5001.031	433.254	0.500
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2143.219	206.415	0.214
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	10986.938	598.586	1.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	614.875	121.261	0.061
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4726.781	717.714	0.473
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1750.906	187.276	0.175
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1527.906	286.997	0.153
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	20377.219	836.261	2.038
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	556.656	141.663	0.056
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5025.156	434.370	0.503
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	795.313	144.115	0.080
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	103.594	41.214	0.010
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1116.781	147.255	0.112
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	477.375	121.468	0.048
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2928.156	266.131	0.293
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1453.688	163.598	0.145
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2777.250	269.457	0.278
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	735.938	172.344	0.074
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1046.594	240.846	0.105
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7725.375	566.654	0.773
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1290.938	145.164	0.129
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	805.438	133.005	0.081

12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1157.156	142.151	0.116
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1354.625	156.068	0.135
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1085.781	132.032	0.109
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2388.719	296.585	0.239
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	11575.500	1048.246	1.158
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	627.531	102.368	0.063
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1143.313	139.848	0.114
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	572.000	98.802	0.057
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1005.688	139.217	0.101
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2728.406	254.181	0.273
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	898.750	150.170	0.090
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3174.563	306.257	0.317
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3179.406	377.912	0.318
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2691.875	294.841	0.269
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	446.344	131.595	0.045
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	257.813	67.567	0.026
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	492.031	89.786	0.049
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5435.719	567.737	0.544
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	322.656	80.365	0.032
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	814.750	136.728	0.081
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	370.469	108.289	0.037
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1524.750	194.454	0.152
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	296.031	96.162	0.030
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	988.844	129.498	0.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1059.500	208.842	0.106
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	676.781	133.335	0.068
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4437.531	613.317	0.444
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	405.750	81.488	0.041
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	242.625	88.232	0.024
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	474.063	100.962	0.047
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3852.938	388.380	0.385
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4862.031	547.829	0.486
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	698.250	105.879	0.070
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5905.094	594.362	0.591
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2215.875	237.685	0.222
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1463.688	198.271	0.146
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	46.688	25.892	0.005
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3796.781	273.512	0.380
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	257.875	71.991	0.026
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1393.125	182.057	0.139
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	160.250	68.272	0.016
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2277.188	248.951	0.228
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2885.094	325.544	0.289
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1951.531	216.749	0.195
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	274.188	66.335	0.027
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1028.906	162.960	0.103
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3002.094	299.607	0.300
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1956.938	222.100	0.196
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	986.438	191.599	0.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	534.469	146.198	0.053
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5001.031	433.254	0.500
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2143.219	206.415	0.214
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	10986.938	598.586	1.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	614.875	121.261	0.061
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4726.781	717.714	0.473
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1750.906	187.276	0.175
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1527.906	286.997	0.153
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	20377.219	836.261	2.038
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4085.906	509.472	0.409
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3559.438	415.845	0.356
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9502.156	737.677	0.950
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	647.938	165.758	0.065

12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1246.063	142.876	0.125
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	16241.375	1059.176	1.624
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1440.313	199.034	0.144
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4562.500	277.475	0.456
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	556.656	141.663	0.056
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5025.156	434.370	0.503
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	795.313	144.115	0.080
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	103.594	41.214	0.010
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1116.781	147.255	0.112
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	477.375	121.468	0.048
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2928.156	266.131	0.293
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1453.688	163.598	0.145
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2777.250	269.457	0.278
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	735.938	172.344	0.074
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1046.594	240.846	0.105
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7725.375	566.654	0.773
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1290.938	145.164	0.129
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	805.438	133.005	0.081
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1157.156	142.151	0.116
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1354.625	156.068	0.135
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1085.781	132.032	0.109
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2388.719	296.585	0.239
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	627.531	102.368	0.063
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2027.688	272.333	0.203
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	572.000	98.802	0.057
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1005.688	139.217	0.101
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2728.406	254.181	0.273
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	898.750	150.170	0.090
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4086.125	509.565	0.409
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3179.406	377.912	0.318
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2691.875	294.841	0.269
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	446.344	131.595	0.045
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	257.813	67.567	0.026
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	492.031	89.786	0.049
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5435.719	567.737	0.544
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	322.656	80.365	0.032
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3559.438	415.845	0.356
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	814.750	136.728	0.081
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	370.469	108.289	0.037
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1524.750	194.454	0.152
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	296.031	96.162	0.030
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	988.844	129.498	0.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1059.500	208.842	0.106
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	676.781	133.335	0.068
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4437.531	613.317	0.444
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9502.156	737.677	0.950
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	405.750	81.488	0.041
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	242.625	88.232	0.024
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	474.063	100.962	0.047
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3852.938	388.380	0.385
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4862.031	547.829	0.486
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	344.750	76.340	0.034
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	698.250	105.879	0.070
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5905.094	594.362	0.591
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2215.875	237.685	0.222
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	647.938	165.758	0.065
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1463.688	198.271	0.146
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	46.688	25.892	0.005
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3796.781	273.512	0.380
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	257.875	71.991	0.026
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1393.125	182.057	0.139
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	160.250	68.272	0.016

12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2277.188	248.951	0.228
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6664.938	495.143	0.666
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2885.094	325.544	0.289
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1951.531	216.749	0.195
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1028.906	162.960	0.103
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1956.938	222.100	0.196
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	986.438	191.599	0.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	534.469	146.198	0.053
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5001.031	433.254	0.500
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2143.219	206.415	0.214
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	10986.938	598.586	1.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	614.875	121.261	0.061
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4726.781	717.714	0.473
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1750.906	187.276	0.175
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1527.906	286.997	0.153
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	20377.219	836.261	2.038
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5288.656	457.052	0.529
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	556.656	141.663	0.056
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5025.156	434.370	0.503
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	795.313	144.115	0.080
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	103.594	41.214	0.010
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1116.781	147.255	0.112
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	477.375	121.468	0.048
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2928.156	266.131	0.293
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1453.688	163.598	0.145
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2777.250	269.457	0.278
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	735.938	172.344	0.074
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1046.594	240.846	0.105
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7726.031	566.387	0.773
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1290.938	145.164	0.129
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	805.438	133.005	0.081
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1157.156	142.151	0.116
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1354.625	156.068	0.135
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1085.781	132.032	0.109
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2388.719	296.585	0.239
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	11575.031	1048.245	1.158
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	627.531	102.368	0.063
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1143.313	139.848	0.114
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	572.000	98.802	0.057
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1005.688	139.217	0.101
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2734.313	254.158	0.273
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	898.750	150.170	0.090
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3175.063	306.335	0.318
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4086.125	509.565	0.409
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3179.406	377.912	0.318
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2691.875	294.841	0.269
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	446.344	131.595	0.045
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	257.813	67.567	0.026
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	492.031	89.786	0.049
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5435.719	567.737	0.544
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	322.656	80.365	0.032
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3559.438	415.845	0.356
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	814.750	136.728	0.081
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	370.469	108.289	0.037
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1524.750	194.454	0.152
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	296.031	96.162	0.030
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	988.844	129.498	0.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1059.500	208.842	0.106
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	676.781	133.335	0.068
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4437.531	613.317	0.444
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	9502.156	737.677	0.950
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	405.750	81.488	0.041

12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	242.625	88.232	0.024
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	474.063	100.962	0.047
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3852.938	388.380	0.385
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4862.031	547.829	0.486
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	698.250	105.879	0.070
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5905.094	594.362	0.591
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2215.875	237.685	0.222
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	647.938	165.758	0.065
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1463.688	198.271	0.146
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	46.688	25.892	0.005
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3796.781	273.512	0.380
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	257.875	71.991	0.026
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1393.125	182.057	0.139
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	160.250	68.272	0.016
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2277.188	248.951	0.228
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2885.094	325.544	0.289
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1951.531	216.749	0.195
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	274.188	66.335	0.027
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1028.906	162.960	0.103
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3002.094	299.607	0.300
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1956.938	222.100	0.196
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	986.438	191.599	0.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5001.031	433.254	0.500
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2143.219	206.415	0.214
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	10986.938	598.586	1.099
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	614.875	121.261	0.061
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4726.781	717.714	0.473
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1750.906	187.276	0.175
12B	Arjosari	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	20377.219	836.261	2.038
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	3774.096	312.480	0.377
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	804.063	114.073	0.080
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	1030.781	150.962	0.103
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	750.656	151.829	0.075
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	835.000	117.145	0.084
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	1468.500	186.614	0.147
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	74942.531	1155.696	7.494
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	1521.900	178.670	0.152
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	655.301	125.675	0.066
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	2849.165	213.155	0.285
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	120.000	43.889	0.012
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	293.906	68.837	0.029
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	374.375	82.150	0.037
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	500.750	99.514	0.050
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	47861.156	2123.221	4.786
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	192.844	59.733	0.019
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	66.188	38.234	0.007
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	134.938	55.413	0.013
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	4049.063	808.031	0.405
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	882.156	121.225	0.088
12B	Arjosari	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	892.031	155.733	0.089
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	1448.719	257.530	0.145
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	472.000	147.862	0.047
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	836.313	123.029	0.084
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	495.344	88.440	0.050
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	505.844	112.000	0.051
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	750.531	126.971	0.075
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	496.000	97.979	0.050
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	655.656	120.191	0.066
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	3502.594	316.167	0.350
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	27.115	69.055	0.003
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	13431.943	816.172	1.343
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	346.063	83.085	0.035

12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	428.125	89.554	0.043
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	415.563	92.459	0.042
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	1629.750	190.614	0.163
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	3480.156	362.612	0.348
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	3027.719	221.887	0.303
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	3289.036	325.667	0.329
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	1629.563	267.515	0.163
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	3388.165	329.474	0.339
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	442.813	84.364	0.044
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	969.125	130.686	0.097
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	16741.594	811.286	1.674
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	1174.906	175.771	0.117
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	3149.906	273.973	0.315
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	1197.500	188.229	0.120
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	8547.688	429.537	0.855
12B	Arjosari	12	BLIMBING	140	Pertanian	2350.125	199.057	0.235
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	207.913	386.257	0.021
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	147.340	114.050	0.015
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	791.875	182.477	0.079
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	576.500	94.675	0.058
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	398.857	278.693	0.040
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	392.255	365.188	0.039
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	358.819	80.976	0.036
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	694.875	102.705	0.069
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	451.725	410.608	0.045
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	189.375	102.686	0.019
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	507.619	378.646	0.051
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	582.813	315.062	0.058
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	524.188	101.108	0.052
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	235.125	60.757	0.024
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	213.250	56.759	0.021
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	84.381	53.089	0.008
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	107.938	58.355	0.011
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	541.719	219.211	0.054
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	623.590	110.031	0.062
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	493.969	249.383	0.049
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	98.304	162.026	0.010
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	773.688	344.799	0.077
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	212.502	239.431	0.021
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	882.300	140.070	0.088
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	34.058	43.169	0.003
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	403.969	87.996	0.040
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	160	Perkantoran	4613.969	357.085	0.461
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	160	Perkantoran	5569.063	306.813	0.557
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	6507.031	373.230	0.651
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	5223.844	417.800	0.522
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	1828.875	187.469	0.183
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	1466.281	199.655	0.147
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	5412.156	314.789	0.541
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	8015.575	712.552	0.802
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	6737.781	469.205	0.674
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	1504.844	162.698	0.150
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	4378.688	296.805	0.438
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	6458.116	794.596	0.646
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	8435.719	741.675	0.844
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	218.875	66.001	0.022
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	522.344	110.262	0.052
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	5381.125	444.716	0.538
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	1429.531	167.211	0.143
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	1797.875	186.642	0.180
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	190	Pendidikan	4358.281	274.902	0.436
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	190	Pendidikan	4323.813	263.261	0.432

12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1912.438	182.931	0.191
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3350.031	285.284	0.335
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2925.219	285.234	0.293
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2904.688	254.354	0.290
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3378.469	272.758	0.338
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3308.594	272.504	0.331
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3046.375	272.631	0.305
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4650.031	343.610	0.465
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3733.245	350.789	0.373
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2707.219	221.603	0.271
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	30405.107	1829.862	3.041
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	13712.813	860.613	1.371
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	430.500	87.564	0.043
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2085.750	185.134	0.209
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6193.260	452.604	0.619
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	996.063	127.935	0.100
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4279.188	332.545	0.428
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1919.813	186.379	0.192
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	78.844	36.547	0.008
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	468.469	93.498	0.047
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1903.250	204.688	0.190
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	445.750	84.351	0.045
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	8362.781	453.195	0.836
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	55.156	30.705	0.006
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1831.250	219.176	0.183
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1947.813	211.226	0.195
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	11760.281	813.718	1.176
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	7028.750	842.696	0.703
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	7904.344	507.609	0.790
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	24844.004	1768.890	2.484
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2261.281	226.829	0.226
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5019.906	364.210	0.502
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	25343.656	1426.130	2.534
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4200.281	339.346	0.420
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6392.688	502.597	0.639
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	18164.844	1133.872	1.816
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5233.438	418.214	0.523
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2533.250	210.225	0.253
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1623.750	163.445	0.162
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1504.438	172.666	0.150
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	12889.781	669.873	1.289
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3091.656	221.928	0.309
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1715.031	200.484	0.172
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1240.688	167.972	0.124
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	12941.563	500.299	1.294
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1854.438	237.468	0.185
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	15796.894	1195.332	1.580
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	237.719	79.735	0.024
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1678.906	236.492	0.168
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	147.688	81.511	0.015
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1785.834	205.569	0.179
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1845.844	239.767	0.185
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1552.594	242.540	0.155
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1610.760	204.167	0.161
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	52590.119	2312.336	5.259
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	36295.066	894.802	3.630
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	444.116	85.002	0.044
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3680.906	373.312	0.368
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	9078.594	427.455	0.908
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	301.250	74.690	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2094.781	320.512	0.209
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	12119.003	621.082	1.212

12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1809.188	246.515	0.181
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	7684.500	579.960	0.768
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	13827.344	561.843	1.383
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	832.500	115.133	0.083
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3955.947	336.809	0.396
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	10721.830	674.333	1.072
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	643.563	129.173	0.064
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	14942.509	909.293	1.494
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	934.688	123.366	0.093
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	17507.469	539.923	1.751
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6843.367	405.536	0.684
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2358.781	245.937	0.236
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4777.156	531.395	0.478
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3907.500	343.055	0.391
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4211.750	256.697	0.421
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2308.969	358.033	0.231
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	8744.701	653.153	0.874
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2737.813	224.961	0.274
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	9778.688	447.649	0.978
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6220.938	405.046	0.622
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4746.570	310.213	0.475
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	13943.625	778.599	1.394
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1526.000	174.064	0.153
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1878.000	182.230	0.188
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1293.219	169.242	0.129
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3879.813	310.942	0.388
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	6641.469	432.673	0.664
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	19686.061	642.030	1.969
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	23382.116	1114.988	2.338
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	12775.275	636.035	1.278
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	12934.906	775.313	1.293
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5124.577	441.918	0.512
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3731.906	242.717	0.373
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3766.750	287.681	0.377
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3376.906	318.314	0.338
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	19642.660	800.956	1.964
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3151.500	234.600	0.315
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3454.281	379.998	0.345
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1212.625	150.361	0.121
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	8535.719	500.003	0.854
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1808.000	174.340	0.181
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3695.125	257.444	0.370
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3888.500	347.630	0.389
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4813.813	342.948	0.481
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4413.188	314.002	0.441
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	4812.094	383.369	0.481
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	258.094	66.557	0.026
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1843.406	200.568	0.184
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	2192.344	299.223	0.219
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	1893.969	167.383	0.189
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	3262.438	251.426	0.326
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	8738.856	486.270	0.874
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	550.563	111.945	0.055
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	5780.563	363.077	0.578
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	914.875	129.142	0.091
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	170	Pemukiman	9851.875	582.790	0.985
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	303.781	81.267	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	689.875	173.484	0.069
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	159.500	50.800	0.016
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4659.688	527.031	0.466
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1029.188	285.642	0.103
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1200.138	159.780	0.120

12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	803.906	174.331	0.080
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	233.469	60.187	0.023
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1153.313	180.328	0.115
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	62.781	29.593	0.006
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	252.563	81.798	0.025
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4501.844	284.888	0.450
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2837.389	331.506	0.284
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	111.875	40.752	0.011
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1059.719	226.161	0.106
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2950.844	282.619	0.295
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	803.469	204.156	0.080
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5205.469	480.404	0.521
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	116.375	44.065	0.012
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4112.063	479.278	0.411
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	153.500	49.905	0.015
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	178.688	59.295	0.018
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	842.219	150.546	0.084
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5183.813	614.447	0.518
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1337.844	168.594	0.134
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1562.000	270.846	0.156
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	444.094	102.133	0.044
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	614.750	130.694	0.061
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1600.656	317.622	0.160
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1625.531	278.938	0.163
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1570.750	365.699	0.157
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	304.969	72.958	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1916.313	259.270	0.192
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6891.656	417.867	0.689
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	550.938	127.352	0.055
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1266.125	145.808	0.127
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7311.719	628.047	0.731
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4973.563	783.480	0.497
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7281.844	547.650	0.728
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4271.438	493.733	0.427
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	370.938	80.261	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	580.156	121.201	0.058
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	312.781	114.410	0.031
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1078.281	132.319	0.108
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2184.406	256.544	0.218
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	429.594	123.563	0.043
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	368.188	76.614	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	619.313	184.716	0.062
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1874.469	186.091	0.187
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2518.375	293.130	0.252
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4764.063	333.168	0.476
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	707.188	106.886	0.071
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	275.406	91.679	0.028
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4064.063	399.445	0.406
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	215.656	66.401	0.022
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	371.875	79.188	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	215.344	64.541	0.022
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	449.500	86.605	0.045
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2801.125	442.722	0.280
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	425.500	83.574	0.043
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	241.875	64.497	0.024
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	226.625	62.353	0.023
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	356.281	78.433	0.036
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	729.625	105.091	0.073
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	602.594	99.463	0.060
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	337.938	76.516	0.034
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1226.250	151.462	0.123
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	875.344	119.681	0.088

12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	358.719	74.092	0.036
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	260.969	67.087	0.026
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	292.875	68.911	0.029
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.313	85.700	0.041
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	330.250	79.539	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3053.438	253.489	0.305
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.656	81.183	0.041
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	332.844	72.327	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	831.031	115.341	0.083
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	330.781	74.942	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1160.969	137.686	0.116
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2128.438	220.361	0.213
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	245.313	68.334	0.025
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	290.125	76.598	0.029
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	374.844	84.722	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	532.094	92.384	0.053
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	374.844	80.695	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	299.875	69.419	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	352.594	77.370	0.035
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	468.438	87.416	0.047
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	393.750	79.756	0.039
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1845.438	281.601	0.185
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1748.406	196.505	0.175
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	450.250	85.382	0.045
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	531.219	95.930	0.053
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	207.563	64.865	0.021
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	911.469	254.168	0.091
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	281.656	66.725	0.028
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	723.688	107.776	0.072
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	536.313	93.817	0.054
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	656.219	176.423	0.066
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1026.063	129.816	0.103
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	0.140	3.855	0.000
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	303.781	81.267	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	689.875	173.484	0.069
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	159.500	50.800	0.016
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4659.688	527.031	0.466
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1029.188	285.642	0.103
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1005.781	146.414	0.101
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	803.906	174.331	0.080
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	233.469	60.187	0.023
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1153.313	180.328	0.115
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	62.781	29.593	0.006
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	252.563	81.798	0.025
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4501.844	284.888	0.450
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2837.389	331.506	0.284
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	111.875	40.752	0.011
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1059.719	226.161	0.106
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2950.844	282.619	0.295
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	803.469	204.156	0.080
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5205.469	480.404	0.521
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	116.375	44.065	0.012
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4112.063	479.278	0.411
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	153.500	49.905	0.015
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	178.688	59.295	0.018
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	842.219	150.546	0.084
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5183.813	614.447	0.518
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1337.844	168.594	0.134
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1562.000	270.846	0.156
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	444.094	102.133	0.044
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	614.750	130.694	0.061
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1600.656	317.622	0.160

12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1625.531	278.938	0.163
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1570.750	365.699	0.157
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	304.969	72.958	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1916.313	259.270	0.192
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6891.656	417.867	0.689
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	550.938	127.352	0.055
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1266.125	145.808	0.127
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7311.719	628.047	0.731
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4973.563	783.480	0.497
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7281.844	547.650	0.728
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4271.438	493.733	0.427
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	370.938	80.261	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	580.156	121.201	0.058
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	312.781	114.410	0.031
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1078.281	132.319	0.108
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2184.406	256.544	0.218
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	429.594	123.563	0.043
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	368.188	76.614	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	619.313	184.716	0.062
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1874.469	186.091	0.187
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2518.375	293.130	0.252
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4764.063	333.168	0.476
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	707.188	106.886	0.071
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	275.406	91.679	0.028
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4064.063	399.445	0.406
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	215.656	66.401	0.022
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	371.875	79.188	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	215.344	64.541	0.022
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	449.500	86.605	0.045
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2801.125	442.722	0.280
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	425.500	83.574	0.043
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	241.875	64.497	0.024
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	226.625	62.353	0.023
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	356.281	78.433	0.036
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	729.625	105.091	0.073
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	602.594	99.463	0.060
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	337.938	76.516	0.034
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1226.250	151.462	0.123
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	875.344	119.681	0.088
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	358.719	74.092	0.036
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	260.969	67.087	0.026
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	292.875	68.911	0.029
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.313	85.700	0.041
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	330.250	79.539	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3053.438	253.489	0.305
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.656	81.183	0.041
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	332.844	72.327	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	831.031	115.341	0.083
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	330.781	74.942	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1160.969	137.686	0.116
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2128.438	220.361	0.213
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	245.313	68.334	0.025
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	290.125	76.598	0.029
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	374.844	84.722	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	532.094	92.384	0.053
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	374.844	80.695	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	299.875	69.419	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	352.594	77.370	0.035
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	468.438	87.416	0.047
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	393.750	79.756	0.039
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1845.438	281.601	0.185
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1748.406	196.505	0.175

12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	450.250	85.382	0.045
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	531.219	95.930	0.053
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	207.563	64.865	0.021
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	911.469	254.168	0.091
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	281.656	66.725	0.028
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	723.688	107.776	0.072
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	536.313	93.817	0.054
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	656.219	176.423	0.066
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2572.594	287.488	0.257
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1026.063	129.816	0.103
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	0.140	3.855	0.000
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	657.719	111.265	0.066
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1437.000	177.805	0.144
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1418.750	184.805	0.142
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6163.906	437.038	0.616
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	303.781	81.267	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	689.875	173.484	0.069
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	159.500	50.800	0.016
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4659.688	527.031	0.466
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	805.125	126.378	0.081
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1029.188	285.642	0.103
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1005.781	146.414	0.101
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	803.906	174.331	0.080
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	233.469	60.187	0.023
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1153.313	180.328	0.115
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	62.781	29.593	0.006
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	252.563	81.798	0.025
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4501.844	284.888	0.450
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2837.389	331.506	0.284
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	111.875	40.752	0.011
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1059.719	226.161	0.106
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2950.844	282.619	0.295
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	803.469	204.156	0.080
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5205.469	480.404	0.521
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	186.969	58.548	0.019
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	63.969	34.333	0.006
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	116.375	44.065	0.012
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4112.063	479.278	0.411
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	153.500	49.905	0.015
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	178.688	59.295	0.018
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	842.219	150.546	0.084
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5183.813	614.447	0.518
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1337.844	168.594	0.134
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1562.000	270.846	0.156
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	444.094	102.133	0.044
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	614.750	130.694	0.061
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1600.656	317.622	0.160
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1625.531	278.938	0.163
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1570.750	365.699	0.157
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	304.969	72.958	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1916.313	259.270	0.192
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	6891.656	417.867	0.689
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	550.938	127.352	0.055
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	665.875	111.522	0.067
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1266.125	145.808	0.127
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7311.719	628.047	0.731
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4973.563	783.480	0.497
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7281.844	547.650	0.728
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	368.750	91.104	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4271.438	493.733	0.427
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	370.938	80.261	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	159.719	54.646	0.016

12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	580.156	121.201	0.058
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	312.781	114.410	0.031
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1078.281	132.319	0.108
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	236.563	65.401	0.024
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2184.406	256.544	0.218
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	429.594	123.563	0.043
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	368.188	76.614	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	619.313	184.716	0.062
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1874.469	186.091	0.187
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	490.750	89.394	0.049
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2518.375	293.130	0.252
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4764.063	333.168	0.476
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	364.000	78.868	0.036
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	707.188	106.886	0.071
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	275.406	91.679	0.028
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4064.063	399.445	0.406
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	215.656	66.401	0.022
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	371.875	79.188	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	215.344	64.541	0.022
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	449.500	86.605	0.045
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2801.125	442.722	0.280
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	425.500	83.574	0.043
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	241.875	64.497	0.024
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	226.625	62.353	0.023
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	356.281	78.433	0.036
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	729.625	105.091	0.073
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	602.594	99.463	0.060
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	337.938	76.516	0.034
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1226.250	151.462	0.123
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	875.344	119.681	0.088
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	358.719	74.092	0.036
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	260.969	67.087	0.026
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	292.875	68.911	0.029
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.313	85.700	0.041
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	330.250	79.539	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3053.438	253.489	0.305
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.656	81.183	0.041
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	332.844	72.327	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	831.031	115.341	0.083
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	330.781	74.942	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1160.969	137.686	0.116
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2128.438	220.361	0.213
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	245.313	68.334	0.025
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	290.125	76.598	0.029
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	374.844	84.722	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	532.094	92.384	0.053
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	374.844	80.695	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	299.875	69.419	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	352.594	77.370	0.035
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	468.438	87.416	0.047
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	393.750	79.756	0.039
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1845.438	281.601	0.185
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1748.406	196.505	0.175
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	450.250	85.382	0.045
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	526.719	95.951	0.053
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	207.563	64.865	0.021
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	479.094	135.798	0.048
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	911.469	254.168	0.091
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	281.656	66.725	0.028
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	723.688	107.776	0.072
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	8682.375	721.693	0.868
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1480.531	189.734	0.148

12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	536.313	93.817	0.054
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	656.219	176.423	0.066
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2572.594	287.488	0.257
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1026.063	129.816	0.103
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	0.140	3.855	0.000
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	303.781	81.267	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	689.875	173.484	0.069
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	159.500	50.800	0.016
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4659.688	527.031	0.466
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1029.188	285.642	0.103
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1005.781	146.414	0.101
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	803.906	174.331	0.080
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	233.469	60.187	0.023
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1153.313	180.328	0.115
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	62.781	29.593	0.006
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	252.563	81.798	0.025
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4501.844	284.888	0.450
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	111.875	40.752	0.011
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1059.719	226.161	0.106
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2950.844	282.619	0.295
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	803.469	204.156	0.080
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5205.469	480.404	0.521
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	116.375	44.065	0.012
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4112.063	479.278	0.411
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	153.500	49.905	0.015
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	178.688	59.295	0.018
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	842.219	150.546	0.084
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	5183.813	614.447	0.518
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1337.844	168.594	0.134
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1562.000	270.846	0.156
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	444.094	102.133	0.044
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	614.750	130.694	0.061
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1600.656	317.622	0.160
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1625.531	278.938	0.163
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1570.750	365.699	0.157
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	304.969	72.958	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1916.313	259.270	0.192
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	550.938	127.352	0.055
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1266.125	145.808	0.127
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	7281.844	547.650	0.728
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	370.938	80.261	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	580.156	121.201	0.058
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	312.781	114.410	0.031
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1078.281	132.319	0.108
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2184.406	256.544	0.218
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	429.594	123.563	0.043
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	368.188	76.614	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	619.313	184.716	0.062
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1874.469	186.091	0.187
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2518.375	293.130	0.252
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4764.063	333.168	0.476
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	707.188	106.886	0.071
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	275.406	91.679	0.028
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	4064.063	399.445	0.406
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	215.656	66.401	0.022
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	371.875	79.188	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	215.344	64.541	0.022
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	449.500	86.605	0.045
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2801.125	442.722	0.280
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	425.500	83.574	0.043
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	241.875	64.497	0.024
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	226.625	62.353	0.023

12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	356.281	78.433	0.036
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	729.625	105.091	0.073
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	602.594	99.463	0.060
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	337.938	76.516	0.034
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1226.250	151.462	0.123
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	875.344	119.681	0.088
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	358.719	74.092	0.036
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	260.969	67.087	0.026
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	292.875	68.911	0.029
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.313	85.700	0.041
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	330.250	79.539	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	3053.438	253.489	0.305
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	409.656	81.183	0.041
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	332.844	72.327	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	831.031	115.341	0.083
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	330.781	74.942	0.033
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1160.969	137.686	0.116
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	2128.438	220.361	0.213
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	245.313	68.334	0.025
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	290.125	76.598	0.029
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	374.844	84.722	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	532.094	92.384	0.053
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	374.844	80.695	0.037
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	299.875	69.419	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	352.594	77.370	0.035
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	468.438	87.416	0.047
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	393.750	79.756	0.039
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1845.438	281.601	0.185
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1748.406	196.505	0.175
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	450.250	85.382	0.045
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	531.219	95.930	0.053
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	207.563	64.865	0.021
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	911.469	254.168	0.091
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	281.656	66.725	0.028
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	723.688	107.776	0.072
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	536.313	93.817	0.054
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	656.219	176.423	0.066
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1532.469	240.634	0.153
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	1026.063	129.816	0.103
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	130	Lahan Kosong	0.140	3.855	0.000
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	8611.917	379.452	0.861
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	237.375	72.924	0.024
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	7240.375	347.304	0.724
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	1569.250	189.193	0.157
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	6709.313	372.769	0.671
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	3141.156	224.098	0.314
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	23566.063	621.314	2.357
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	2337.383	227.966	0.234
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	2087.719	183.382	0.209
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	7844.500	501.688	0.784
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	6818.719	326.903	0.682
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	222.656	59.758	0.022
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	4231.983	263.484	0.423
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	2328.313	216.461	0.233
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	185.906	57.778	0.019
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	152.625	63.074	0.015
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	3199.000	226.095	0.320
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	166.000	51.948	0.017
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	2785.969	256.219	0.279
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	120	ndustri dan Pergudanga	5754.625	296.722	0.575
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	2767.313	215.806	0.277
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	4102.531	477.605	0.410

12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	1526.313	260.168	0.153
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	8440.594	446.021	0.844
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	3128.563	330.995	0.313
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	0.326	3.204	0.000
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	0.095	2.381	0.000
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	3.314	16.609	0.000
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	1.509	15.902	0.000
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	2316.750	266.522	0.232
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	2362.844	260.947	0.236
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	298.250	69.935	0.030
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	980.883	123.620	0.098
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	2656.875	211.345	0.266
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	1591.156	160.636	0.159
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	653.656	104.750	0.065
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	1649.281	173.510	0.165
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	5635.401	369.730	0.564
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	10483.781	465.090	1.048
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	3691.844	262.576	0.369
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	11305.906	556.410	1.131
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	4244.719	342.938	0.424
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	22500.594	932.685	2.250
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	12098.219	616.256	1.210
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	980.156	124.097	0.098
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	532.031	91.583	0.053
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	3019.281	392.529	0.302
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	1254.469	143.642	0.125
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	1795.625	206.981	0.180
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	10620.500	682.366	1.062
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	29109.344	927.579	2.911
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	136968.031	1775.738	13.697
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	2017.688	221.127	0.202
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	8920.656	484.192	0.892
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	5967.031	365.540	0.597
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	121.743	340.946	0.012
12D	Purwodadi	12	BLIMBING	140	Pertanian	5185.833	390.075	0.519
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	57.104	68.064	0.006
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	859.400	314.319	0.086
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	257.750	68.742	0.026
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	112.719	46.307	0.011
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	40.469	27.155	0.004
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	306.313	110.742	0.031
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	26.000	20.186	0.003
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	51.438	27.696	0.005
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	358.094	167.936	0.036
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	146.188	62.209	0.015
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	142.719	50.370	0.014
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	11508.406	840.809	1.151
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	3344.469	303.744	0.334
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	16581.500	1040.531	1.658
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	337.031	71.892	0.034
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	3446.969	246.274	0.345
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	238.125	137.717	0.024
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	490.031	117.314	0.049
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	3316.313	253.593	0.332
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	6591.625	460.131	0.659
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	228.906	101.792	0.023
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	95.500	49.598	0.010
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	180	Ruang Terbuka Hijau	352.000	169.129	0.035
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	160	Perkantoran	2779.875	228.558	0.278
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	834.563	118.145	0.083
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	200	Perdagangan dan Jasa	333.000	73.613	0.033
12F	Pandanwangi	12	BLIMBING	190	Pendidikan	4564.219	314.044	0.456